

# LEVERAGING CONTINUOUS IMPROVEMENT

**Laporan Tahunan 2019**  
*Annual Report 2019*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk**

## TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2019 PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK

### ABOUT ANNUAL REPORT 2019 PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK

Laporan Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahun 2019 ini disampaikan sebagai informasi Perseroan yang berlangsung selama 2019 dan menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan selama tahun buku 2019. Kami berharap Laporan Tahunan ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai apa yang telah dicapai Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk 2019 was presented to perform the Company's achievement during 2019 in accordance with the duties and responsibilities of the Board of Director as well as the supervising responsibilities of the Board of Commissioners. We hope this Annual Report provides a comprehensive information of the Company to all stakeholders.

#### DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Dharma Satya Nusantara Tbk. yang menjalankan usaha dalam bidang kelapa sawit dan produk kayu. Laporan Tahunan ini memuat pernyataan posisi keuangan, dan hasil operasi, juga meliputi proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangannya yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual Report contains the word "the Company" to define PT Dharma Satya Nusantara Tbk. whose main business is in palm oil and wood product business. This Annual Report consist of statement of financial position, and operations results, also including projections, plans, strategies, policies, and the Company's goals and objectives, which are classified as forward statements implemented in accordance with law and regulations, except for matters which are historical in nature. These statements have the prospect of risk and uncertainty, and may result in actual development being materially different from that reported. The statements in this Annual Report are made based on various assumptions on the current state and future conditions of the Company, and the business environment in which the Company operates its business activities. The Company does not guarantee validity of the documents and the results may not match expectations.



## LEVERAGING CONTINUOUS IMPROVEMENT

Laporan Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (Perseroan) 2019 ini memilih tema "Leveraging Continuous Improvement. Tema tersebut merefleksikan semangat Perseroan untuk terus mengembangkan upaya perbaikan yang berkelanjutan, baik dalam hal pengembangan sumber daya internal maupun pertumbuhan kinerja Perseroan secara umum.

Perseroan telah menetapkan tujuan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dengan discipline practices dan konsistensi tanpa meninggalkan nilai-nilai yang telah ditanamkan para pendiri. Perbaikan berkelanjutan harus diterapkan dari semua level, mulai dari level paling bawah sampai ke level manajemen tertinggi, dan terhadap semua proses bisnis.

Semangat perbaikan tersebut diharapkan menjadi budaya bagi semua pihak dalam perusahaan melalui proses bisnis yang lebih ramping, meningkatkan semangat belajar dan terus berinovasi sehingga dapat memberikan pengaruh positif bagi semua pihak.

The Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (the Company) 2019 presented the theme of "Leveraging Continuous Improvement". This theme reflects the Company's efforts to develop a continuous improvement in the internal side of the Company as well as the Company's performance in general.

The Company has set the goals to achieve sustainable growth with discipline practices and consistency without abandoning the values that have been inspired by the founding fathers. The continuous improvement should be implemented from all levels, starting from the lowest level of the Company to the highest management level, as well as in all business processes.

The spirit of improvement is expected to become a corporate culture for the internal side of the Company through a leaner business process, learning behavior improvement and innovation culture that perform a positive impact to all parties.

## IDENTITAS PERUSAHAAN

### CORPORATE IDENTITY

<b>NAMA PERSEROAN</b> COMPANY NAME	<b>PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk</b>	
<b>Alamat</b> Address	<p>Sapta Mulia Center Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia Telepon : +62 21 4618135 Faksimili : +62 21 4606942 Email: corsec@dsn.co.id www.dsn.co.id</p>	<p>Sapta Mulia Center Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Pulo Gadung Industrial Estate Jakarta 13930 Indonesia Phone : +62 21 4618135 Facsimile : +62 21 4606942 Email: corsec@dsn.co.id www.dsn.co.id</p>
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	29 September 1980	September 29, 1980
<b>Dasar Hukum</b> Legal Basis	<p>Akta Pendirian Nomor 279 tanggal 29 September 1980, yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo, Sarjana Hukum sebagai pengganti Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah diperbaiki dengan Akta Nomor 24 tanggal 03 September 1981, yang dibuat dihadapan Notaris James Herman Rahardjo, Sarjana Hukum sebagai pengganti Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor Y.A.5/496/21, tanggal 21 September 1981, dan selanjutnya telah didaftarkan dalam buku register Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah Nomor 3291 tanggal 23 September 1981, serta telah diumumkan dalam Berita Negera R.I. tanggal 09 Februari 1982 Nomor 12 Tambahan Nomor 180.</p> <p>Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan perubahan terakhirnya sebagaimana terdapat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 191 tanggal 21 Mei 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyati, SH, MKn di Jakarta dan telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. Nomor AHU-0033023.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Juni 2019.</p>	<p>Deed of Establishment No.279 dated September 29, 1980, prepared and presented before James Herman Rahardjo, S.H., a representative for Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, amended by deed No. 24 dated September 3, 1981, drawn up before James Herman Rahardjo, S.H., a representative for Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Ministry of Law and Human Rights No.Y.A.5/496/21 dated September 21, 1981 and registered in register book Deputy Registrar Office No. 3291 dated September 23, 1981 and published in State Gazette date February 09, 1982 No.12 added No. 180.</p> <p>The Article of Associations has been amended several times with the last amendment on deed of resolutions No. 191 dated May 21, 2019 by Notary Sri Ismiyati, SH, MKn, and has received the Decree of the Ministry of Law and Human Rights through Letter of Acceptance Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-0033023.AH.01.02.Tahun 2019 dated June 26, 2019.</p>
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	Industri Kelapa Sawit dan Industri Produk Kayu	Palm Oil and Wood Product Industry
<b>Status Perusahaan</b> Company Status	Perusahaan Publik	Public Company
<b>Kode Saham</b> Ticker Code	DSNG	DSNG

# VISI

VISION

**MENJADI PERUSAHAAN KELAS DUNIA YANG TUMBUH BERSAMA MASYARAKAT DAN DIBANGGAKAN NEGARA.**

TO BECOME WORLD CLASS COMPANY THAT GROWS WITH SOCIETY AND IS THE PRIDE OF OUR COUNTRY.

# MISI

MISSION

**MENCIPTAKAN PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN DALAM INDUSTRI BERBASIS SUMBER DAYA ALAM YANG MEMBERI NILAI TAMBAH BAGI SEMUA PEMANGKU KEPENTINGAN MELALUI TATA KELOLA YANG BAIK.**

TO CREATE CONTINUOUS GROWTH IN THE NATURAL RESOURCES BASED INDUSTRY THAT ADDS VALUE TO ALL STAKEHOLDERS THROUGH GOOD GOVERNANCE.

## NILAI-NILAI PERUSAHAAN CORE VALUES

### Kami menempatkan integritas sebagai Nilai Utama dalam bekerja

- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan individu atau kelompok
- Memberikan informasi sesuai fakta secara bertanggung jawab
- Satunya kata dengan perbuatan

### We put integrity as our core value in everything that we do

- Prioritize the company's interests over the interests of individual or groups
- Provide information based on facts in a responsible manner
- Walk the talk



**Integritas**  
Integrity

### Kami bertindak dengan sepenuh hati

- Memusatkan perhatian sepenuhnya dalam bekerja
- Gigih dan pantang menyerah dalam menyelesaikan pekerjaan secara tuntas
- Penuh semangat dan membangkitkan semangat orang lain

### We act with unrelenting passion

- Focus entirely in working
- Persistent and unyielding settled the job
- Passion and uplift others



**Sepenuh Hati**  
Passion

### Kami mengupayakan yang terbaik

- Bersungguh-sungguh menghasilkan kinerja terbaik yang berkesinambungan
- Antusias dan terbuka untuk belajar dan berbagi pengetahuan
- Cerdik dalam bertindak atau mengambil keputusan

### We strive for excellence

- Truly produce the best performance sustainably
- Enthusiastic and open to learn and share knowledge
- Ingenious in the act or take decision



**Mengupayakan  
yang Terbaik**  
Strive for  
Excellence



## Menghargai Respect

### **Kami menghargai karyawan, masyarakat, dan lingkungan**

- Mencari pemahaman terlebih dahulu sebelum bertindak
- Menghargai manusia dengan memberikan kesempatan untuk tumbuh bersama
- Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan

### **We respect our employees, society, and environment**

- Seek understanding before taking action
- Respect others by giving opportunity to grow together
- Demonstrate concern to the environment



## Sinergi dan Keterpaduan Synergy and Cohesiveness

### **Kami mewujudkan sinergi dan keterpaduan dalam keberagaman**

- Membangun rasa memiliki dalam mewujudkan kebersamaan untuk kemajuan perusahaan
- Memberdayakan kekuatan diri dan rekan kerja untuk menghasilkan nilai tambah
- Memelihara suasana kekeluargaan yang produktif

### **We create synergy and cohesiveness within diversity**

- Build a sense of belonging in achieving togetherness toward company's goal
- Empowering self ability and others to produce added value
- Maintain a productive family atmosphere

#### **Keterangan / Note**

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Keputusan Direktur Utama tanggal 27 Agustus 2012.

*The Company's Vision, Mission and Values have been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors pursuant to the Resolution of President Director on August 27, 2012.*

## KEUNGGULAN KOMPETITIF COMPETITIVE ADVANTAGES



**112.450 Ha**  
**Lahan Tertanam**  
Planted Area

Jumlah lahan tertanam mencapai 112.450 hektar, dengan 84.566 hektar merupakan lahan tertanam kebun inti.

Total planted area reached 112,450 hectares, with total nucleus planted of 84,566 hectares.



**101.799 Ha**  
**Telah Menghasilkan**  
Mature Area

Dari total hektar lahan tertanam, sekitar 101.799 hektar sudah menghasilkan.

From total planted area, about 101,799 hectares are mature area.



**9,9 Tahun**  
**Usia Rata-rata**  
Average Age

Usia rata-rata tanaman perkebunan kelapa sawit kami sekitar 9,9 tahun.

Palm oil plantation average age of 9,9 years.



**60.000 Ha**  
**dalam Satu Hamparan**  
in One Contiguous Block

Dari 112.450 hektar lahan tertanam, lebih dari 60.000 hektar area tertanam berada dalam satu hamparan.

Of 112,450 hectares of our planted area, more than 60,000 hectares of the planted area are in one contiguous block.





## Super CPO

**FFA 2,67%**

FFA 2.67%

Tingkat Free Fatty Acids (FFA) CPO tahun 2019 berada di level 2,67% yang dikategorikan sebagai Super CPO.

The aggregate Free Fatty Acids (FFA) level of our CPO production in 2019 of 2.67%, thus most of our production was classified as Super CPO.



## Sertifikasi Berkelanjutan 5 RSPO, 8 ISPO, 1 ISCC

Sustainability Certified  
5 RSPO, 8 ISPO, 1 ISCC

Tahun 2019 perkebunan dan PKS kami sudah memperoleh 5 sertifikat RSPO, 8 ISPO dan 1 ISCC yang menunjukkan kami mengelola kebun dengan cara yang berkelanjutan.

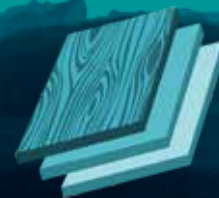
In 2019 our estates and POM has obtained 5 RSPOs, 8 ISPOs and 1 ISCC certification which showed that we managed our business in a sustainable way.



## International Certifications and Standards

Produk kayu Perseroan sudah memenuhi standard dan sertifikasi lokal dan internasional, seperti SVLK, JAS, PEFC, FSC, CARB dan CE.

Our wood products have local and international standard and certifications, such as SVLK, JAS, PEFC, FSC, CARB and CE.



## International Brand "TEKA"

TEKA merupakan salah satu merek engineered flooring Perseroan yang telah terkenal di pasar internasional.

TEKA is one of the most popular wood engineered flooring brand in international market.



## Raw Materials from Sustainable Forest

Bahan baku produksi kayu Perseroan berasal dari hutan tanaman rakyat yang terbaru, bukan hutan tanaman industri.

Our raw materials for wood product industry sourced from sustainable community forest plantation, not from industrial forest.

## DAFTAR ISI

### TABLE OF CONTENT



	<b>TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2019</b>	<b>2</b>	<b>PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI</b>	<b>28</b>
	ABOUT ANNUAL REPORT 2019		AWARDS AND CERTIFICATION	
	<b>INDENTITAS PERUSAHAAN</b>	<b>4</b>	<b>STRUKTUR ORGANISASI</b>	<b>30</b>
	CORPORATE IDENTITY		ORGANIZATION STRUCTURE	
	<b>VISI / MISI</b>	<b>5</b>	<b>DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN</b>	<b>31</b>
	VISION / MISSION		LIST OF SUBSIDIARIES	
	<b>NILAI-NILAI PERUSAHAAN</b>	<b>6</b>		
	CORE VALUES			
	<b>KEUNGGULAN KOMPETITIF</b>	<b>8</b>		
	COMPETITIVE ADVANTAGES			
<b>1</b>	<b>SEKILAS BISNIS</b>	<b>12</b>	<b>2 LAPORAN MANAJEMEN</b>	<b>34</b>
	<b>BUSSINESS OVERVIEW</b>		<b>MANAGEMENT REPORT</b>	
	<b>IKHTISAR DATA KEUANGAN</b>	<b>14</b>	<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b>	<b>37</b>
	FINANCIAL HIGHLIGHTS		THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	
	<b>GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL</b>	<b>16</b>	<b>LAPORAN DIREKSI</b>	<b>41</b>
	GRAPHS OF FINANCIAL HIGHLIGHTS		THE BOARD OF DIRECTORS REPORT	
	<b>GRAFIK IKHTISAR DATA OPERASIONAL</b>	<b>17</b>	<b>PROFIL DEWAN KOMISARIS</b>	<b>46</b>
	GRAPHS OF OPERATIONAL HIGHLIGHTS		THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE	
	<b>IKHTISAR SAHAM</b>	<b>18</b>	<b>PROFIL DIREKSI</b>	<b>52</b>
	SHARE HIGHLIGHTS		THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE	
	<b>GRAFIK IKHTISAR SAHAM</b>	<b>20</b>		
	GRAPHS OF SHARE HIGHLIGHTS		<b>3 SEKILAS PERSEROAN</b>	<b>58</b>
	<b>KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM</b>	<b>21</b>	<b>COMPANY AT A GLANCE</b>	
	CHRONOLOGY OF SHARES LISTING		<b>PROFIL PERSEROAN</b>	<b>60</b>
	<b>PEMBAYARAN DIVIDEN</b>	<b>21</b>	THE COMPANY PROFILE	
	DIVIDEND PAYMENT		<b>BIDANG USAHA</b>	<b>61</b>
	<b>STRUKTUR PEMEGANG SAHAM</b>	<b>22</b>	LINE OF BUSINESS	
	SHAREHOLDERS STRUCTURE		<b>TEKNOLOGI INFORMASI</b>	<b>63</b>
	<b>LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG</b>	<b>23</b>	INFORMATION TECHNOLOGY	
	<b>PASAR MODAL</b>		<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b>	<b>65</b>
	SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTION		HUMAN CAPITAL	
	<b>JEJAK LANGKAH</b>	<b>24</b>	<b>REKRUTMEN SDM</b>	<b>65</b>
	MILESTONE		HUMAN RESOURCE RECRUITMENT	
	<b>PERISTIWA PENTING 2019</b>	<b>26</b>	<b>HUBUNGAN INDUSTRIAL</b>	<b>66</b>
	SIGNIFICANT EVENTS 2019		INDUSTRIAL RELATIONS	
			<b>PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN</b>	<b>67</b>
			<b>KOMPETENSI</b>	
			COMPETENCE TRAINING AND DEVELOPMENT	
			<b>KOMPOSISI KARYAWAN</b>	<b>71</b>
			EMPLOYEE COMPOSITION	

## 4 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS 72

<b>TINJAUAN EKONOMI</b> ECONOMIC REVIEW	74
<b>KINERJA OPERASIONAL</b> OPERATIONAL PERFORMANCE	75
<b>KINERJA FINANSIAL</b> FINANCIAL PERFORMANCE	77
<b>POSISI FINANSIAL</b> FINANCIAL POSITION	79
<b>LAPORAN ARUS KAS</b> CASH FLOW POSITION	80
<b>KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG</b> SOLVABILITY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY	81
<b>STRUKTUR MODAL PERSEROAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL</b> CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE	81
<b>IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL</b> MATERIAL AGREEMENTS FOR GOODS AND CAPITAL INVESTMENT	81
<b>PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN YANG BERPENGARUH</b> CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT	82
<b>PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI</b> CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES	83
<b>INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN</b> INFORMATION AND MATERIAL FACT SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT REPORT DATE	83
<b>KEBIJAKAN DIVIDEN</b> DIVIDEND POLICY	84
<b>PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN</b> SHARES BUY BACK	85
<b>REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM</b> THE REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS	85
<b>ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR</b> MARKETING ASPECTS AND MARKET SHARES	85
<b>PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI</b> TARGET AND REALIZATION	86
<b>PROSPEK 2020</b> PROSPECT IN 2020	86

## 5 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE 88

<b>PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK</b> THE GCG IMPLEMENTATION	90
<b>PRINSIP TATA KELOLA</b> THE PRINCIPLES OF GCG	90
<b>ASPEK KEBIJAKAN TATA KELOLA</b> THE POLICY ASPECT OF GCG	90
<b>RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM</b> GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	91
<b>RUPS TAHUN 2019</b> AGM IN 2019	92

<b>DEWAN KOMISARIS</b> THE BOARD OF COMMISSIONERS	102
<b>DIREKSI</b> THE BOARD OF DIRECTORS	106
<b>REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b> THE BOC AND BOD REMUNERATION	110
<b>SEKRETARIS PERUSAHAAN</b> CORPORATE SECRETARY	111
<b>KOMITE AUDIT</b> AUDIT COMMITTEE	113
<b>UNIT AUDIT INTERNAL</b> INTERNAL AUDIT UNIT	117
<b>SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL</b> INTERNAL CONTROL SYSTEM	119
<b>SISTEM MANAJEMEN RESIKO</b> RISK MANAGEMENT SYSTEM	120
<b>KANTOR AKUNTAN PUBLIK</b> REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT	123
<b>KETERBUKAAN INFORMASI</b> INFORMATION DISCLOSURE	123
<b>KASUS LITIGASI DAN PERKARA PENTING</b> LITIGATION AND SIGNIFICANT CASE	123
<b>KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN</b> CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE	123
<b>AKSES INFORMASI DAN DATA</b> ACCESS TO INFORMATION AND DATA	124
<b>ASESMEN ATAS PELAKSANAAN GCG</b> GCG IMPLEMENTATION ASSESMENT	124
<b>RENCANA TATA KELOLA PERUSAHAAN 2020</b> CORPORATE GOVERNANCE PLAN IN 2020	124

## 6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY 128

<b>DASAR KEBIJAKAN</b> FUNDAMENTAL POLICY	130
<b>PROGRAM DAN KEGIATAN</b> PROGRAMS AND ACTIVITIES	131
<b>PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019</b> STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON ANNUAL REPORT 2019	142
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	145



## SEKILAS BISNIS

BUSINESS OVERVIEW




**EBITDA**

EBITDA

**Rp 1,3**

**Triliun**

Triliun

An aerial photograph of a vast palm oil plantation, showing a dense canopy of green palm trees stretching towards a hazy horizon. A semi-transparent teal rectangular box is overlaid on the center of the image, containing white text. The text is in Indonesian and English, providing statistics on the total planted area of palm oil plantations as of the end of 2019.

Sampai akhir 2019  
jumlah lahan tertanam  
kebun kelapa sawit  
mencapai 112.450  
hektar.

"As of the end of 2019, total planted area  
of our palm oil plantations reached  
112,450 hectares."

IKHTISAR DATA KEUANGAN  
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia

Numerical notation in all tables and graphs is in Bahasa Indonesia format

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Million of Rupiah, unless otherwise specified)

KETERANGAN	2019	2018	2017	2016	2015	DESCRIPTION
<b>LABA RUGI</b>						<b>PROFIT AND LOSS</b>
Penjualan	<b>5.736.684</b>	4.761.805	5.159.911	3.878.808	4.425.060	Revenue
Beban Pokok Penjualan	<b>(4.275.989)</b>	(3.218.587)	(3.435.940)	2.924.831	3.250.076	Cost of Revenue
Laba Bruto	<b>1.460.695</b>	1.543.218	1.723.971	953.977	1.174.984	Gross Profit
Laba Operasi	<b>756.554</b>	931.863	1.178.560	436.186	730.326	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	<b>280.084</b>	611.264	935.280	152.572	426.687	Profit before Income Tax
Laba	<b>178.164</b>	427.245	578.418	252.040	302.519	Profit
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada						Profit Attributable to
- Pemilik entitas induk	<b>179.940</b>	420.502	575.583	250.707	269.661	- Owner of the Company
- Kepentingan non-pengendali	<b>(1.766)</b>	6.743	2.835	1.333	32.858	- Non-controlling interest
Total Penghasilan Komprehensif	<b>166.361</b>	449.489	587.950	251.430	314.147	Total Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada						Total Comprehensive Income Attributable to
- Pemilik entitas induk	<b>168.786</b>	441.615	584.311	250.784	280.450	- Owner of the Company
- Kepentingan non-pengendali	<b>(2.425)</b>	7.874	3.639	646	33.697	- Non-controlling interest
EBITDA	<b>1.312.656</b>	1.334.671	1.541.300	761.925	1.038.931	EBITDA
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<b>16,98</b>	39,67	54,30	23,97	25,50	Earning per Share (In Rp)
<b>POSISI KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL POSITION</b>
Aset Lancar	<b>1.932.531</b>	2.397.920	1.837.566	1.753.048	2.315.276	Current Assets
Aset Tidak Lancar	<b>9.688.290</b>	9.340.972	6.614.549	6.430.270	5.537.999	Non-Current Assets
Total Aset	<b>11.620.821</b>	11.738.892	8.452.115	8.183.318	7.853.275	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	<b>2.361.728</b>	2.321.028	1.724.895	1.961.618	2.098.774	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	<b>5.527.501</b>	5.758.902	3.413.178	3.517.359	3.247.480	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	<b>7.889.229</b>	8.079.930	5.138.073	5.478.977	5.346.254	Total Liabilities
Total Ekuitas	<b>3.731.592</b>	3.658.962	3.314.042	2.704.341	2.507.021	Total Equity
<b>INFORMASI KEUANGAN LAINNYA</b>						<b>OTHER FINANCIAL INFORMATION</b>
<b>Pertumbuhan</b>						<b>Growth</b>
Penjualan	<b>20,5%</b>	(7,7%)	33,0%	(12,3%)	(9,7%)	Revenue
Laba Bruto	<b>(5,3%)</b>	(10,5%)	80,7%	(18,8%)	(31,3%)	Gross Profit
EBITDA	<b>(1,6%)</b>	(13,5%)	102,3%	(26,7%)	(22,4%)	EBITDA
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	<b>(63,0%)</b>	(23,5%)	133,8%	(20,0%)	(55,2%)	Total Comprehensive Income for The Year
Aset	<b>(1,0%)</b>	38,9%	3,3%	4,2%	9,8%	Assets
Liabilitas	<b>(2,4%)</b>	57,3%	-6,2%	2,5%	11,6%	Liabilities
Ekuitas	<b>2,0%</b>	10,4%	22,5%	7,9%	6,1%	Equity
<b>Rasio Keuangan</b>						<b>Ratio</b>
Margin Laba Kotor	<b>25,5%</b>	32,4%	33,4%	24,6%	26,6%	Gross Profit Margin
Margin Laba	<b>3,1%</b>	9,0%	11,2%	6,5%	6,8%	Profit Margin
Margin EBITDA	<b>22,9%</b>	28,0%	29,9%	19,6%	23,5%	EBITDA Margin
Laba Bersih/Aset Rata-rata	<b>1,5%</b>	4,2%	7,0%	3,1%	4,0%	Return on Average Assets
Laba Bersih/Ekuitas Rata-rata	<b>4,8%</b>	12,3%	19,2%	9,7%	12,4%	Return on Average Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	<b>0,8x</b>	1,0x	1,1x	0,9x	1,1x	Current Ratio
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Ekuitas	<b>1,6x</b>	1,6x	1,1x	1,5x	1,3x	Net Debt to Equity
Liabilitas terhadap Total Aset	<b>0,7x</b>	0,7x	0,6x	0,7x	0,7x	Liabilities to Asset



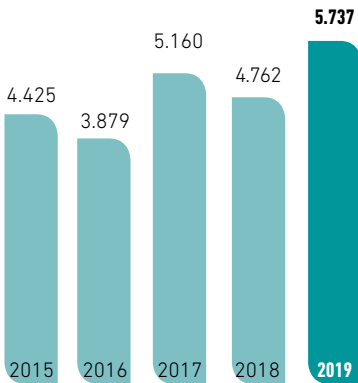
## GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

### GRAPHS OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

#### PENJUALAN

##### REVENUE

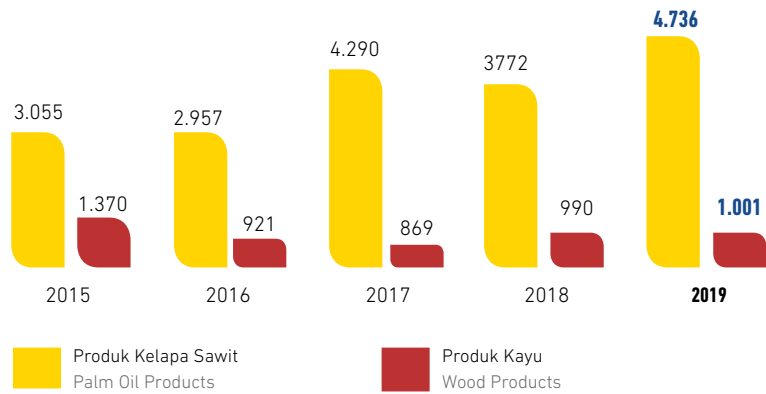
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



#### KOMPOSISI PENDAPATAN PERSEROAN

##### COMPANY REVENUE COMPOSITION

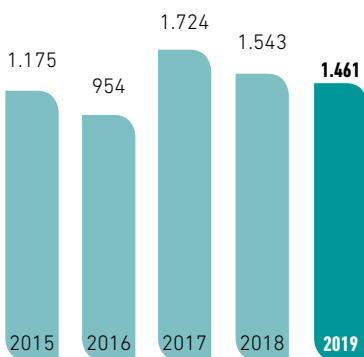
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



#### LABA BRUTO

##### GROSS PROFIT

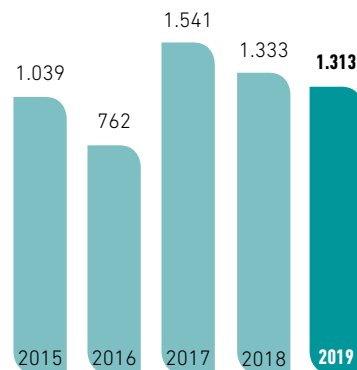
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



#### EBITDA

##### EBITDA

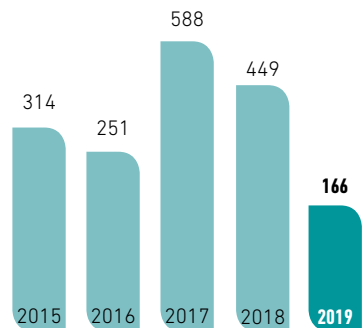
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



#### TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF

##### TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

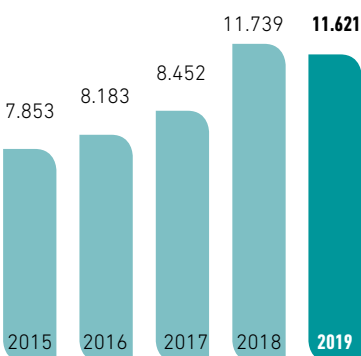
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



#### TOTAL ASET

##### TOTAL ASSETS

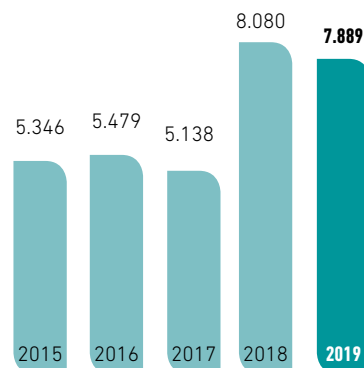
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



#### TOTAL LIABILITAS

##### TOTAL LIABILITY

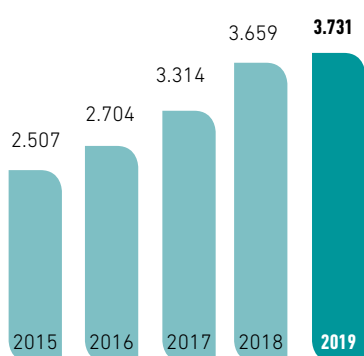
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



#### TOTAL EKUITAS

##### TOTAL EQUITY

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah





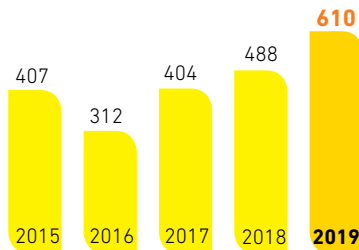
## GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL

### GRAPHS OF OPERATIONAL HIGHLIGHTS

#### PRODUK KELAPA SAWIT / PALM OIL PRODUCTS

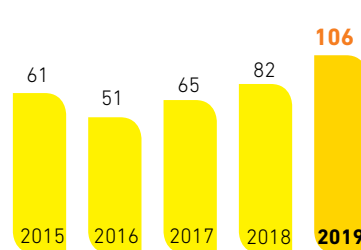
##### PRODUKSI CPO CPO PRODUCTION

dalam ribu ton / in thousand tons



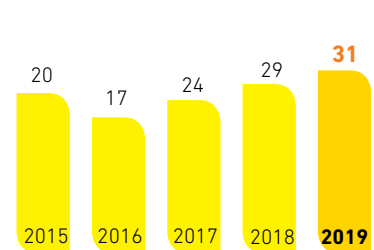
##### PRODUKSI KERNEL PALM KERNEL PRODUCTION

dalam ribu ton / in thousand tons



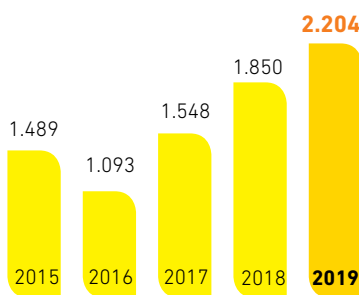
##### PRODUKSI PKO PALM KERNEL OIL PRODUCTION

dalam ribu ton / in thousand tons



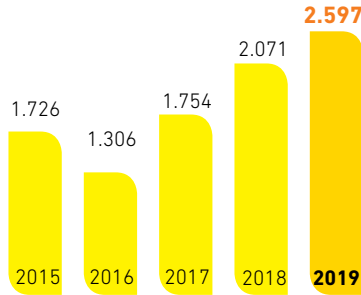
##### PRODUKSI TANDAN BUAH SEGAR (TBS) FFB PRODUCTION

dalam ribu ton / in thousand tons



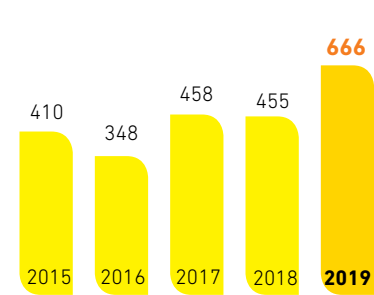
##### TBS YANG DIOLAH FFB PROCESSED

dalam ribu ton / in thousand tons



##### VOLUME PENJUALAN CPO CPO SALES VOLUME

dalam ribu ton / in thousand tons

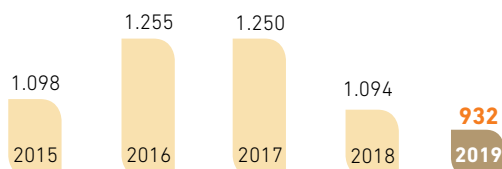


#### PRODUK KAYU / WOOD PRODUCTS

##### ENGINEERED FLOORING

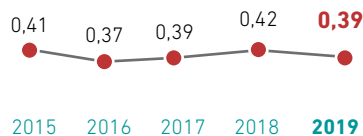
###### VOLUME PENJUALAN SALES VOLUME

dalam ribu m<sup>2</sup> / in thousand m<sup>2</sup>



###### HARGA RATA-RATA PENJUALAN AVERAGE SELLING PRICES

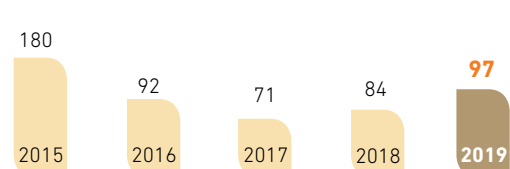
dalam Rp ribu/m<sup>2</sup>  
in Rp thousand /m<sup>2</sup>



##### PANEL

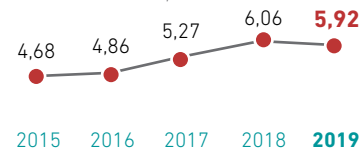
###### VOLUME PENJUALAN SALES VOLUME

dalam ribu m<sup>3</sup> / in thousand m<sup>3</sup>



###### HARGA RATA-RATA PENJUALAN AVERAGE SELLING PRICES

dalam Rp juta/m<sup>3</sup>  
in Rp million/m<sup>3</sup>



## IKHTISAR SAHAM

### SHARE HIGHLIGHTS

#### A. PENCATATAN SAHAM

Sampai dengan 31 Desember 2019, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 10.599.842.400 lembar saham. Jumlah saham tersebut berasal dari pencatatan saham perdana pada 14 Juni 2013, stock split 1:5 pada tanggal 19 Oktober 2015 dan pencatatan saham ESOP pada periode April-Mei 2016. Selama 2019 tidak ada pencatatan saham baru.

#### A. SHARE LISTING

As of 31 December 2019, total shares listed in Indonesia Stock Exchange was 10,599,842,400 shares. The listed shares were as results from IPO on June 14, 2013, stock split 1:5 on October 19, 2015 and exercise of ESOP on April to May 2016. During 2019, the Company has not listed new shares.

#### B. KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

#### B. THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP

PEMEGANG SAHAM DI ATAS 5% / SHAREHOLDERS ABOVE 5% OWNERSHIP		
PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS	TOTAL SAHAM / TOTAL SHARES	%
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	27,56
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	5,43
Masyarakat/ Di bawah 5% (Public/below 5%)	3.517.731.192	33,19
<b>Total</b>	<b>10.599.842.400</b>	<b>100</b>

PEMEGANG SAHAM KOMISARIS DAN DIREKSI / BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS SHAREHOLDERS			
NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	SAHAM / SHARES	%
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama/President Commissioner	0	0
Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	0	0
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	189.750.000	1,79
Arini S. Subianto	Komisaris/Commissioner	0	0
Arif P. Rachmat	Komisaris/Commissioner	0	0
Toddy M. Sugoto	Komisaris/Commissioner	0	0
Stephen Z. Satyahadi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	0	0
Edy Sugito	Komisaris Independen/Independent Commissioner	0	0
Danny Walla	Komisaris Independen/Independent Commissioner	0	0
Andrianto Oetomo	Direktur Utama/President Director	575.367.500	5,43
Efendi Sulisetyo	Direktur/Director	118.800.000	1,12
Timotheus Arifin C.	Direktur/Director	88.800.000	0,84
Agung Pramudji	Direktur/Director	0	0
Mochamad Koeswono	Direktur/Director	0	0
Lucy Sycilia	Direktur/Director	0	0
Jenti	Direktur/Director	0	0

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM LOKAL & ASING / LOCAL & FOREIGN SHARE OWNERSHIP**

KETERANGAN / DESCRIPTION	JUMLAH PEMEGANG SAHAM / NUMBER OF SHARE HOLDERS	JUMLAH SAHAM / NUMBER OF SHARES	%
Institusi Lokal/Local Institution	51	7.115.244.300	67,12
Institusi Asing/Foreign Institution	28	880.464.950	8,31
Perorangan Lokal/Local Individual	1.488	2.602.174.250	24,55
Perorangan Asing/Foreign Individual	6	1.958.900	0,02
	<b>1.573</b>	<b>10.599.842.400</b>	<b>100</b>

**C. PEMEGANG SAHAM PENGENDALI****C. CONTROLLING SHAREHOLDERS**

PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER	TOTAL SAHAM / TOTAL SHARES	%
<b>Oetomo Family</b>	<b>3.063.196.696</b>	<b>28,90</b>
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	14,63
Andrianto Oetomo	575.367.500	5,43
Arianto Oetomo	575.967.500	5,43
PT Reksa Cipta Investama	205.246.696	1,94
PT Multi Foresta Investama	156.250.000	1,47
<b>Rachmat Family</b>	<b>3.288.756.900</b>	<b>31,03</b>
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	27,56
Theodore Permadi Rachmat	367.120.200	3,46

**D. KINERJA SAHAM PERSEROAN****D. THE COMPANY'S STOCK PERFORMANCE**

2019						
PERIODE PERIOD	HARGA TERTINGGI (Rp) HIGH PRICE (Rp)	HARGA TERENDAH (Rp) LOW PRICE (Rp)	HARGA PENUTUPAN (Rp) CLOSING PRICE (Rp)	VOLUME (SAHAM) VOLUME (SHARE)	NILAI (Rp) /VALUE (Rp)	
Kuartal/Quarter I	420	360	394	70.235.700	27.580.957.000	
Kuartal/Quarter II	402	350	370	125.913.600	46.781.789.000	
Kuartal/Quarter III	374	310	314	95.140.600	35.188.066.200	
Kuartal/Quarter IV	462	308	460	119.182.200	46.137.870.800	
<b>Total</b>				<b>410.472.100</b>	<b>155.688.683.000</b>	

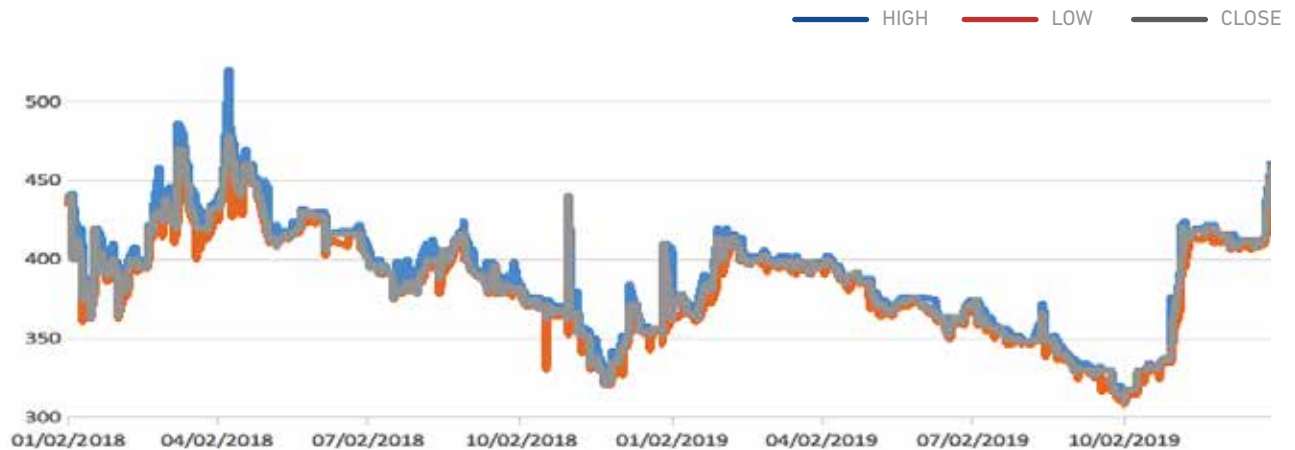
2018						
PERIODE PERIOD	HARGA TERTINGGI (Rp) HIGH PRICE (Rp)	HARGA TERENDAH (Rp) LOW PRICE (Rp)	HARGA PENUTUPAN (Rp) CLOSING PRICE (Rp)	VOLUME (SAHAM) VOLUME (SHARE)	NILAI (Rp) /VALUE (Rp)	
Kuartal/Quarter I	486	360	432	95.217.603	41.367.485.178	
Kuartal/Quarter II	520	402	406	132.504.500	57.978.277.500	
Kuartal/Quarter III	424	374	380	145.478.700	57.110.708.000	
Kuartal/Quarter IV	440	320	410	48.120.400	17.105.315.000	
<b>Total</b>				<b>421.321.203</b>	<b>173.561.785.678</b>	

**GRAFIK IKHTISAR SAHAM**

## GRAPHS OF SHARE HIGHLIGHT

**HARGA SAHAM 2019**

SHARE PRICE IN 2019

**VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2019**

TRADING VOLUME IN 2019

Saham / shares

**KAPITALISASI PASAR 2019**

MARKET CAPITALIZATION IN 2019

dalam juta Rupiah / in million Rupiah



## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

### CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

Perseroan mencatatkan saham hasil penawaran perdana pada tanggal 14 Juni 2013 sebanyak 2.119.700.000, dengan harga nominal sebesar Rp 100 dan harga saham sebesar Rp 1.850 per saham. Pada tahun 2015, Perseroan melakukan stock split 1:5 sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi sebanyak 10.598.500.000 lembar saham, dengan harga nominal Rp 20.

Tahun 2016, Perseroan melakukan pencatatan untuk saham Employee Stock Options Program (ESOP) dengan total saham sebanyak 1.342.400 lembar saham, yang dibagi dalam beberapa tahapan pencatatan. Untuk tahun 2019, Perseroan tidak melakukan pencatatan saham baru.

The Company listed its shares for the first time on June 14, 2013 of 2.119.700.000 shares with nominal price of Rp 100 and stock price of Rp 1.850 per share. In 2015, the Company conducted a stock split in the ratio of 1: 5, bringing the total issued shares to 10.598.500.000 shares with nominal price of Rp 20 per share.

In 2016, the Company has exercised the Employee Stock Option Program (ESOP) of 1,342,400 shares, conducted in several stages. In 2019, the Company did not list any new shares.

TANGGAL / DATE	TINDAKAN KORPORASI / CORPORATE ACTION	TAMBAHAN SAHAM / INCREASE IN SHARES	JUMLAH SAHAM BEREDAR / ISSUED SHARES	NILAI NOMINAL / NOMINAL PRICE	HARGA SAHAM / SHARE PRICE
14 Juni 2013	Pencatatan Saham IPO IPO Listing	2.119.700.000	2.119.700.000	Rp 100	Rp 1.850
19 Oktober 2015	Pencatatan Saham Stock Split Stock Split Listing	8.478.800.000	10.598.500.000	Rp 20	Rp 718
13 April 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	5.000	10.598.505.000	Rp 20	Rp 570
18 April 2016	Pencatatan saham ESOP ESOP Shares Listing	600.000	10.599.105.000	Rp 20	Rp 570
28 April 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	52.700	10.599.157.700	Rp 20	Rp 570
9 Mei 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	551.300	10.599.709.000	Rp 20	Rp 570
10 Mei 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	133.400	10.599.842.400	Rp 20	Rp 570

## PEMBAYARAN DIVIDEN

### DIVIDEND PAYMENT

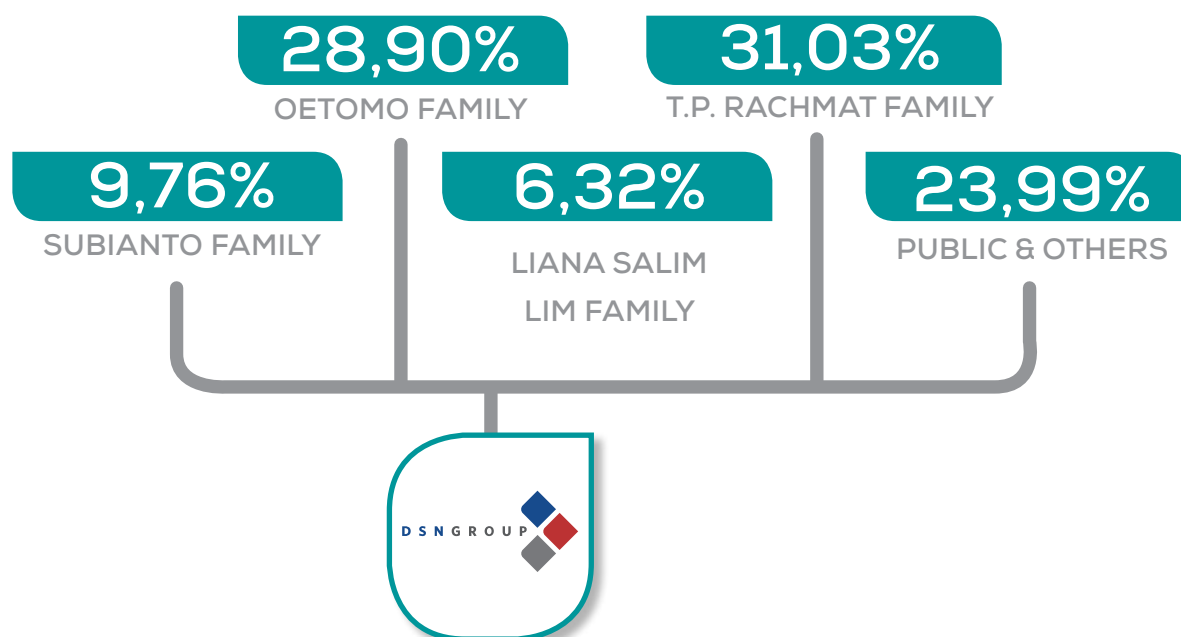
Pada tahun 2019, Perseroan telah membagikan dividen untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 104,58 miliar atau Rp 10 per saham, yang telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 28 Mei 2019. Berikut ini rincian pembayaran dividen oleh Perseroan dalam enam tahun terakhir.

In 2019, the Company has paid dividend for fiscal year 2018 of Rp 104.58 billion or Rp 10 per share, which has been paid on May 28, 2019. Below are dividend paid by the Company in last six years.

TAHUN BUKU / FISCAL YEAR	TOTAL DIVIDEN (Rp MILIAR) / TOTAL DIVIDEND (Rp BILLION)	DIVIDEN PER SAHAM (Rp) / DIVIDEND PER SHARE (Rp)	TANGGAL PEMBAYARAN / PAYMENT DATE
<b>2018</b>	<b>104.58</b>	<b>10</b>	<b>28 Mei 2019</b>
2017	104.58	10	26 April 2018
2016	52.29	5	28 April 2017
2015*	52.29	5	1 July 2016
2014	105.98	50	17 April 2015
2013	42.39	20	4 July 2014

## STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

### SHAREHOLDERS STRUCTURE



#### WOOD PRODUCT SEGMENT

Company	Ownership*
PT Dharma Sejahtera Nusantara	99,99%
PT Dharma Sumber Nusantara	99,99%
PT Nityasa Idola	92,50%
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry	65,00%

#### PALM OIL SEGMENT

Company	Ownership*	Company	Ownership*
PT Agro Andalan	99,99%	PT Kencana Alam Permai	99,92%
PT Agro Pratama	99,97%	PT Karya Prima Agro Sejahtera	99,99%
PT Bima Agri Sawit	100,00%	PT Mandiri Cahaya Abadi	97,33%
PT Bima Palma Nugraha	100,00%	PT Mandiri Agrotama Lestari	99,98%
PT Cahaya Intisawit Nusantara	99,83%	PT Mitra Nusa Sarana	99,98%
PT Cahaya Utama Nusantara	99,83%	PT Nusa Buana Lestari	99,98%
PT Dewata Sawit Nusantara	99,94%	PT Nusa Mandiri Makmur	95,83%
PT Dharma Agrotama Nusantara	100,00%	PT Putra Utama Lestari	99,99%
PT Dharma Intisawit Lestari	99,99%	PT Permata Sawit Nusantara	99,83%
PT Dharma Intisawit Nugraha	100,00%	PT Pilar Wanapersada	99,86%
PT Dharma Nugraha Sejahtera	90,00%	PT Prima Sawit Andalan	99,98%
PT Dharma Persada Sejahtera	99,97%	PT Rimba Utara	99,90%
PT Dharma Sawit Nusantara	90,00%	PT Sawit Utama Lestari	99,83%
PT Dharma Utama Lestari	90,00%	PT Swakarsa Sinarsentosa	100,00%
PT Dharma Sukses Nusantara	99,99%	Twin Palm Pte. Ltd	100,00%
PT Gemilang Utama Nusantara	99,99%		

\* Kepemilikan langsung/tidak langsung (*directly/indirectly ownership*)

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

---



### BIRO ADMINISTRASI EFEK/SHARE REGISTRAR

#### **PT Raya Saham Registra**

Plaza Central Lantai 2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia,  
Tel: +62-21-2525666, Faks: +62-21-2525028

Jasa yang diberikan: Melakukan administrasi dan pemeliharaan data Daftar Pemegang Saham (DPS)  
*Assignment: Administering and maintaining data of Shareholders List*  
Periode penugasan: 2013 - sekarang/*Assignment period: 2013 - now*

---



### AKUNTAN PUBLIK/PUBLIC ACCOUNTANT

#### **Kartika Singodimejo, SE, CPA (Siddharta Widjaja & Rekan)**

Wisma GKBI Lt. 33, Jl. Jendral Sudirman Kav. 28 Jakarta 10210, Indonesia,  
Tel: +62-21-5742333, Faks: +62-21-5741777

Jasa yang diberikan: melaksanakan audit laporan keuangan tahunan Perseroan  
*Assignment: Auditing consolidated financial statements of the Company*  
Periode penugasan: mulai 2016/*Assignment period: starting 2016*

---



### KONSULTAN HUKUM/LEGAL CONSULTANT

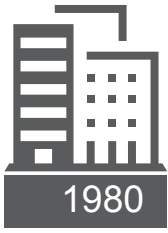
#### **Hanafiah Ponggawa & Partners**

Wisma 46 – Kota BNI Lantai 32, 41 Jl. Jendral Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220, Indonesia,  
Tel: +62-21-5701837, 5746545, Faks: +62-21-5701835, 5746464

Jasa yang diberikan: memberikan nasehat dan pandangan hukum, membuat dan mengevaluasi perjanjian dengan pihak ketiga, membuat legal review rencana aksi korporasi  
*Assignment: Providing advisory services and legal review for agreement with third party and corporate action activities.*  
Periode penugasan: 2013 - sekarang/*Assignment period: 2013 - now*

---

## JEJAK LANGKAH/MILESTONE



1980

Perseroan berdiri

The Company was established

1983

Mulai menjalankan bisnis pengolahan kayu dengan fokus pada produksi sawn timber.

Started wood product business focusing on sawn timber production.

1991

Menyelesaikan pembangunan pabrik pengolahan kayu di Surabaya dan relokasi operasi Perseroan dari Samarinda ke Surabaya.

Completed wood manufacturing plant in Surabaya and the relocation of the Company's operation from Samarinda to Surabaya.

1992

Memulai operasi produksi pengolahan kayu berbasis kayu tanaman sengon (*Albizia falcataria*).

Started wood product business utilizing raw materials from sengon tree (*Albizia falcataria*).



Membangun pabrik kelapa sawit kedua dengan kapasitas pengolahan TBS 60 ton per jam di Kalimantan Timur serta mendirikan PT Dharma Persada Sejahtera (DPS).

Constructed the second palm oil mill in East Kalimantan with capacity of 60 tons FFB per hour, and established PT Dharma Persada Sejahtera (DPS).

2009

Mendirikan PT Kencana Alam Permai (KAP) anak perusahaan yang berlokasi di Kalimantan Barat.

Established PT Kencana Alam Permai (KAP) a subsidiary located in West Kalimantan.

2008

Mengakuisisi saham PT Nityasa Idola (NI) yang berlokasi di Kalimantan Barat.

Acquired PT Nityasa Idola (NI) in West Kalimantan.

2010

Membangun pabrik kelapa sawit ketiga dengan kapasitas pengolahan 60 ton TBS per jam di Kalimantan Timur.

Memperoleh lahan tambahan untuk penanaman kelapa sawit seluas 11.600 Ha di Kalimantan Barat melalui akuisisi mayoritas saham PT Prima Sawit Andalan (PSA).

Constructed the third palm oil mill with FFB processing capacity of 60 tons/hour in East Kalimantan.

Acquired an additional 11.600 Ha of land for palm oil plantation in West Kalimantan through the acquisition of the majority shares of PT Prima Sawit Andalan (PSA).

2011

Mengambil alih 65,0% saham PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI) yang berlokasi di Pingit, Temanggung, Jawa Tengah dan 99,95% saham PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPAS) di Kalimantan Timur. Membangun pabrik kelapa sawit keempat dan kelima dengan kapasitas olah masing-masing 60 ton TBS per jam, berlokasi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

The Company took over 65.0% share of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI), located in Pingit, Temanggung, Central Java. and acquired 99.95% shares of PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPAS) in East Kalimantan. Constructed the fourth and the fifth palm oil mill with the capacity of 60 tons FFB /hour in East Kalimantan and Central Kalimantan respectively.



**Perseroan meresmikan pabrik kelapa sawit (PKS) ke-8 yang merupakan PKS pertama di Kalimantan Barat**

The Company inaugurated the 8th palm oil mill (POM) as the Company's first POM in West Kalimantan

2019

Perseroan mengambil alih 100% saham PT Bima Palma Nugraha dan PT Bima Agri Sawit, dua perkebunan sawit di Kalimantan Timur

The Company acquired 100% shares of PT Bima Palma Nugraha and PT Bima Agri Sawit, two plantation companies located in East Kalimantan.

2018

Peresmian pabrik kelapa sawit ketujuh dengan kapasitas 60 ton per jam yang berlokasi di Muara Wahau Kalimantan Timur.

The inaugurated of seventh palm oil mill with the capacity of 60 tons per hour, located in Muara Wahau East Kalimantan.

2017



1997

Mendirikan anak perusahaan kelapa sawit pertama PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN), PT Dharma Intisawit Nugraha (DIN), dan PT Dharma Intisawit Lestari (DIL).

The Company established subsidiaries PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN), PT Dharma Intisawit Nugraha (DIN), and PT Dharma Intisawit Lestari (DIL).

2001

Mengakuisisi 92,5% saham PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur.

Acquired 92.5% shares of PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), a palm plantation company located in East Kalimantan.

2002

Meresmikan pabrik kelapa sawit pertama dengan kapasitas produksi 45 ton TBS per jam.

Inaugurated the first palm oil mill with capacity of 45 tons FFB per hour.

2007

Menyelesaikan konstruksi pabrik pengolahan kayu di Kranggan, Temanggung, Jawa Tengah dan memulai operasi di pabrik tersebut.  
Menyelesaikan pembangunan pabrik satelit pengolahan kayu di Lumajang, Jawa Timur dan Banyumas, Jawa Tengah. Kami juga memulai produksi kayu gergajian dan veneer.

Completed the construction of wood manufacturing factory in Kranggan, Temanggung, Central Java, and started the operation.

Completed the wood manufacturing satellite facilities in Lumajang, East Java, and Banyumas, Central Java, and started the sawn timber and veneer production.

2005

Memeroleh lahan seluas 15.153 Ha untuk penanaman kelapa sawit di Kalimantan Tengah melalui akuisisi PT Pilar Wanapersada (PWP). Penanaman pada area ini dimulai pada 2007.

Acquired a 15.153 Ha of land for palm oil plantation in Central Kalimantan through the acquisition of the PT Pilar Wanapersada (PWP) and started the plantation in 2007.

2004

2012

Mendirikan PT Gemilang Utama Nusantara (GUN). Mengakuisisi 99,2% saham PT Rimba Utara (RU) pada Januari dan 100% saham Twin Palm, Pte Ltd (TP) pada Desember.

Established PT Gemilang Utama Nusantara (GUN). The Company acquired 99.2% shares of PT Rimba Utara (RU) on January and acquired 100% shares of Twin Palm, Pte. Ltd (TP) on December.

2013

Meresmikan pabrik kelapa sawit yang kelima di Kalimantan Tengah dengan kemampuan kapasitas 60 ton TBS per jam serta pabrik PKO di Kalimantan Timur yang berkapasitas 200 ton/hari. Selain itu, kami melakukan langkah besar dengan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 14 Juni 2013.

The Company inaugurated the fifth palm oil mill with the capacity of 60 tons FFB/hour in Central Kalimantan and kernel crusher plant with the capacity of 200 tons/day in East Kalimantan. The Company listed the initial shares at Indonesia Stock Exchange on June 14, 2013.



2015

Perseroan mengakuisisi PT Agro Pratama, induk usaha PT Agro Andalan, kebun kelapa sawit berlokasi di Kalimantan Barat.

The Company acquired PT Agro Pratama, parent company of PT Agro Andalan, palm oil plantation located in West Kalimantan

2016

Peresmian pabrik pengolahan kayu PT Daiken Dharma Indonesia di Surabaya, yang merupakan hasil kerja sama Perseroan dengan Daiken Corporation, Jepang.

The inauguration of a new wood product plant named PT Daiken Dharma Indonesia, a joint venture company between The Company and Daiken Corporation, Japan.

Meresmikan pabrik kelapa sawit yang keenam di Kalimantan Timur dengan kapasitas 60 ton TBS per jam

The Company inaugurated the sixth palm oil mill with the capacity of 60 tons FFB/hour in East Kalimantan.



## PERISTIWA PENTING 2019

### SIGNIFICANT EVENTS 2019



#### 9 MEI 2019/MAY 9, 2019

### PERSEROAN MENYELENGGARAKAN RUPS TAHUNAN DAN PUBLIC EXPOSE

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang dilanjutkan dengan pelaksanaan Public Expose yang membahas kinerja operasional dan finansial tahun 2018 dan kuartal I 2019.

#### THE COMPANY HELD PUBLIC EXPOSE AND AGM

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and followed by the annual Public Expose that presented the operational and financial performance in fiscal year 2018 and first quarter of 2019.

#### 13 SEPTEMBER 2019/SEPTEMBER 13, 2019

### DSN MENYERAHKAN ALAT DAMKARHUTLA KE 24 DESA

Dalam rangka mencegah kebakaran hutan dan lahan, Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Agro Andalan, PT Dharma Persada Sejahtera, PT Prima Sawit Andalan dan PT Kencana Alam Permai menyerahkan bantuan alat pencegahan kebakaran hutan dan lahan kepada 24 desa binaan di Kalimantan Barat.

#### DSN DONATED LAND FIRES PREVENTION EQUIPMENT TO 24 VILLAGES

In order to prevent the forest and land fires, The Company, through its subsidiaries, PT Agro Andalan, PT Dharma Persada Sejahtera, PT Prima Sawit Andalan and PT Kencana Alam Permai, donated land fires prevention equipments to 24 villages in West Kalimantan.



#### 28 AGUSTUS 2019/AUGUST 28, 2019

### BAS SERAH TERIMA HASIL PERDANA KEBUN KEMITRAAN

Bupati Kutai Timur, Kalimantan Timur, H. Ismunandar, melakukan serah terima hasil perdana kebun kemitraan kerja sama antara PT Bima Agri Sawit (BAS), anak perusahaan Perseroan di Kutai Timur, dengan KSU Dharma Mulia Palma Desa Baay dan KSU Permata Jaya Desa Karang Seberang, Kecamatan Karang.

#### BAS HANDED OVER THE FIRST PARTNERSHIP PRODUCTION

The regent of East Kutai, East Kalimantan, H. Ismunandar, handed over the first production of partnership plantation, a joint partnership between PT Bima Agri Sawit (BAS), the Company's subsidiary located in East Kutai, and KSU Dharma Mulia Palma in Baay Village and KSU Permata Jaya in Karang Seberang, Karang District.



### 15 OKTOBER 2019/OCTOBER 15, 2019 MNS TANAM PERDANA SAWIT KEMITRAAN

Bupati Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Jarot Winarno melakukan tanam perdana kebun kelapa sawit kemitraan anak perusahaan Perseroan, PT Mitra Nusa Sarana (MNS), di Desa Sakih, Kecamatan Ketungau Hulu dengan enam koperasi kemitraan di daerah tersebut.

#### MNS CONDUCTED FIRST PLANTING PARTNERSHIPS

The regent of Sintang, West Kalimantan, Mr. Jarot Winarno, conducted the first palm oil planting partnerships between PT Mitra Nusa Sarana, the Company's subsidiary, and six cooperatives partners in the region.



### 8 OKTOBER 2019/OCTOBER 8, 2019 DSN RESMIKAN PKS KE-8 DI KALIMANTAN BARAT

Perseroan melalui anak perusahaannya PT Agro Andalan (AAN), meresmikan pabrik pengolahan kelapa sawit (PKS) yang ke-8 di Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat. Dengan diresmikannya PKS tersebut, sampai akhir tahun 2019, Perseroan memiliki 10 PKS dengan total kapasitas 540 ton per jam.

#### DSN INAUGURATED THE 8<sup>TH</sup> POM IN WEST KALIMANTAN

The Company, through its subsidiary PT Agro Andalan (AAN) inaugurated the 8<sup>th</sup> palm oil mill located in Sekadau Regency, West Kalimantan. Following this inauguration, as of the end of 2019, the Company had 10 POMs with the total capacity of 540 ton per hour.

### OKTOBER 2019/OCTOBER 2019 PENINGKATAN KAPASITAS PKS KE-9

Perseroan memperluas kapasitas Pabrik Kelapa Sawit (PKS) ke-9 di Kutai Timur dari sebelumnya berkapasitas 30 ton per jam menjadi 60 ton per jam. Pabrik tersebut dioperasikan oleh anak perusahaan PT Bima Agri Sawit (BAS) yang diakuisisi Perseroan pada akhir 2018.

#### CAPACITY EXPANSION OF POM 9

The Company expanded its 9<sup>th</sup> Palm Oil Mill capacity in Kutai Timur from 30 tons per hour to 60 tons per hour. The POM is operated by the Company's subsidiary PT Bima Agri Sawit which acquired at the end of 2018.



## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

### KELAPA SAWIT/PALM OIL

#### SERTIFIKASI RSPO & ISPO/ RSPO & ISPO CERTIFICATION

Sertifikasi/ Certification	PKS/POM	Supply Base	Nomor/Number	Periode/Period	Penerbit/ Issuers
RSPO	PKS 1 (MB)	JB2, KM3, KM5, KM6, KM9, KM11, KM12	824 502 17068	10 Jan 2018 - 09 Jan 2023	PT TUV Rheinland
	PKS 2 (IP)	PU1, PU2, PU3	MUTU-RSPO/056	2 May 2019 - 24 Mar 2024	PT MAL
	PKS 3 (IP)	LK1, LK2, LK3	MUTU-RSPO/055	8 Mar 2019 - 24 Mar 2024	PT MAL
	PKS 4 (MB)	JB1, LJ1, LJ2	MUTU-RSPO/060	01 Jun 2015 - '31 May 2020	PT MAL
	PKS 6 (MB)	ME1, ME2, ME3, ME4	824 502 19113	10 Dec 2019 - 9 Dec 2023	PT TUV Rheinland
SCCS (RSPO)	Bulking Labanan (SG,MB)	-	824 503 15017	10 Jun 2015-09 Jun 2020	PT TUV Rheinland
	KCP (MB)	-	BMT-RSPO-000569	13 Apr 2015 - 12 Apr 2020	PT MAL
ISCC	PKS 4	JB1, JB2, LJ1, LJ2, PU2, PU3, LK1, LK2	EU-ISCC-Cert-ID215-23191161	13 Nov 2019-12 Nov 2020	PT MAL
	Bulking Labanan		EU-ISCC-Cert-ID215-23191160	13 Nov 2019-12 Nov 2020	PT MAL
ISPO	PKS 1	JB1, JB2, LJ1, LJ2	824 501 13005	04 Dec 2019 - 03 Dec 2024	PT TUV Rheinland
	PKS 2		824 501 13006	01 Sep 2014 -31 Agu 2019*	PT TUV Rheinland
	PKS 3		824 501 13012	01 Sep 2014 -31 Agu 2019*	PT TUV Rheinland
	PKS 4	-	MISB - ISPO/ 018	30 Nov 2017 - '29 Nov 2022	PT MISB
	PKS 5	-	MISB - ISPO/ 023	27 Jul 2018 - 26 Jul 2023	PT MISB
	PKS 6	-	MISB - ISPO/ 015	4 Agu 2017 - 3 Agu 2022	PT MISB
	PT DAN	PU1, PU2, PU3	824 501 13006	01 Sep 2014-31 Agu 2019*	PT TUV Rheinland
	PT DIN	LK1, LK2, LK3	824 501 13012	01 Sep 2014-31 Agu 2019*	PT TUV Rheinland
	PT DWT	ME1, ME2, ME3, ME4	824 501 13012	01 Sep 2014 -31 Agu 2019*	PT TUV Rheinland
	PT PWP	BP1, BP2, BP3	MISB - ISPO/ 024	27 Jul 2018 - 26 Jul 2023	PT MISB
PKS Tepian Langsung (PT BPN)	Tepian Langsung, Danau Padang, Sungai Mangkupa 1, Sungai Mangkupa 2	FMS40017	04 Feb 2016 -03 Feb 2021	PT SAI GLOBAL	
PKS Muara Bulan (PT BAS)	Baay, Muara Bulan	IN.9/AJA-ISPO	27 Jul 2018 - 26 Jul 2023	PT AJA Sertifikasi Indonesia	

\* Diperpanjang/To be Extended



## PRODUK KAYU/WOOD PRODUCT

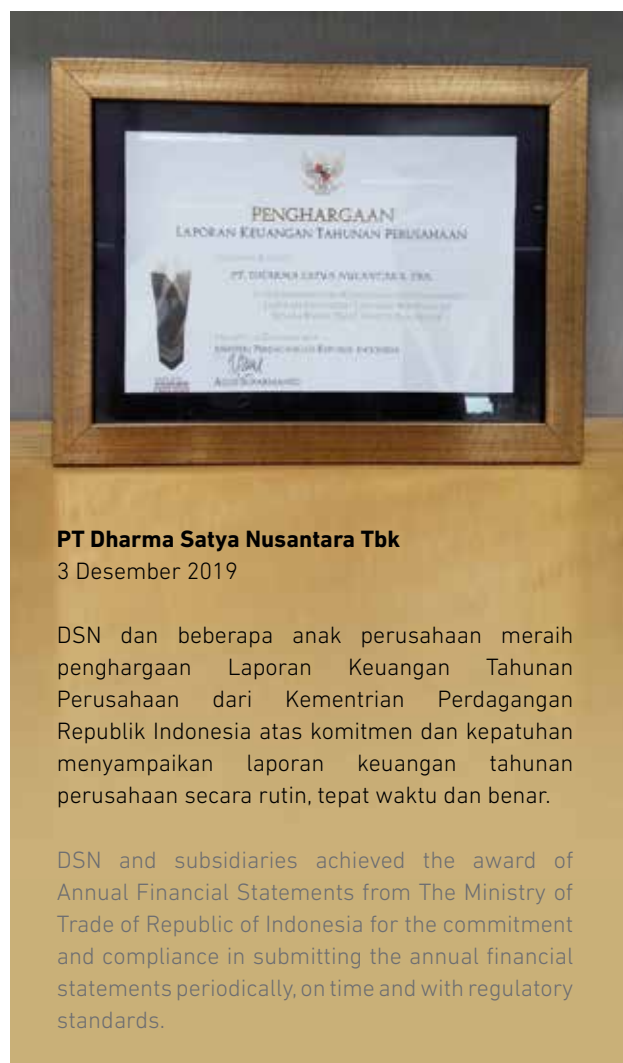
SERTIFIKASI CERTIFICATION	PENERIMA RECIPIENT	NOMOR NUMBER	PENERBIT ISSUER	PERIODE PERIOD
FSC	TKPI	SGS-COC-011143	SGS	11 Oct 2017 - 10 Oct 2022
PEFC	TKPI	SGS-PEFC/COC-0879	SGS	20 May 2019 - 19 May 2024
CARB	TKPI	TPC 6/CARB-ATCM/M062-HWPW051	MAL (Mutu Agung Lestari)	12 Mar 2019 - 11 Mar 2020
EPA	TKPI	TPC 6/EPA-TSCA/M062-HWPW051	MAL (Mutu Agung Lestari)	22 Jun 2019 - 21 Jun 2020
SVLK	TKPI	VLK 00067	SUCOFINDO	28 Dec 2017 - 27 Dec 2020
ISO 9001 : 2015	TKPI	5397	BM TRADA	19 Jul 2019 - 18 Jul 2022
ISO 9001 : 2015	TKPI	QMS/142	MAL	03 Jul 2019 - 09 Jul 2022
TUV PROFICERT - PRODUCT INTERIOR - Engineered Wood Flooring Smoked Oak	TKPI	70-710-5903-2	TUV HESSEN	30 Apr 2018 - 29 Mar 2021
TUV PROFICERT - PRODUCT INTERIOR (premium) - Teka 3 layer parquets	TKPI	70-710-5903-1	TUV HESSEN	30 Apr 2018 - 29 Mar 2021
FloorScore	TKPI	SCS-FS-03967	SCS Global Services	01 May 2019-30 Apr 2020
Teka Parquet Floor	TKPI	IDM000111362	KEMENKUM & HAM	15 Nov 2016-14 Nov 2026
CARB (California Air Resources Board)	DSN Temanggung	TPC6/CARB.ATCM/M128-HWPW107	Mutu Agung Lestari	27 Dec 2012 - 26 Dec 2020
EPA (Environmental Protection Agency)	DSN Temanggung	TPC6/EPA-TSCA/M128-HWPW107	Mutu Agung Lestari	22 May 19 - 21 May 2020
JAS (Japanese Agricultural Standard)	DSN Temanggung	MALQ/P055/01-LF	Mutu Agung Lestari	01 Aug 2019 - 31 Jul 2022
SVLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu)	DSN Temanggung	BRIK-VLK-0004-R1	BRIK	13 Jan 2011 - 12Jan 2023



**PT Dharma Satya Nusantara Tbk**  
14 Oktober 2019

DSN menerima penghargaan praktek GCG terbaik dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) untuk kategori Hak-hak pemegang saham. Penghargaan ini merupakan yang kedua yang diterima DSN dari IICD.

DSN was awarded as the best GCG practice from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IIC) for category of The Shareholders Rights. This was the second award achieved by DSN from IICD.

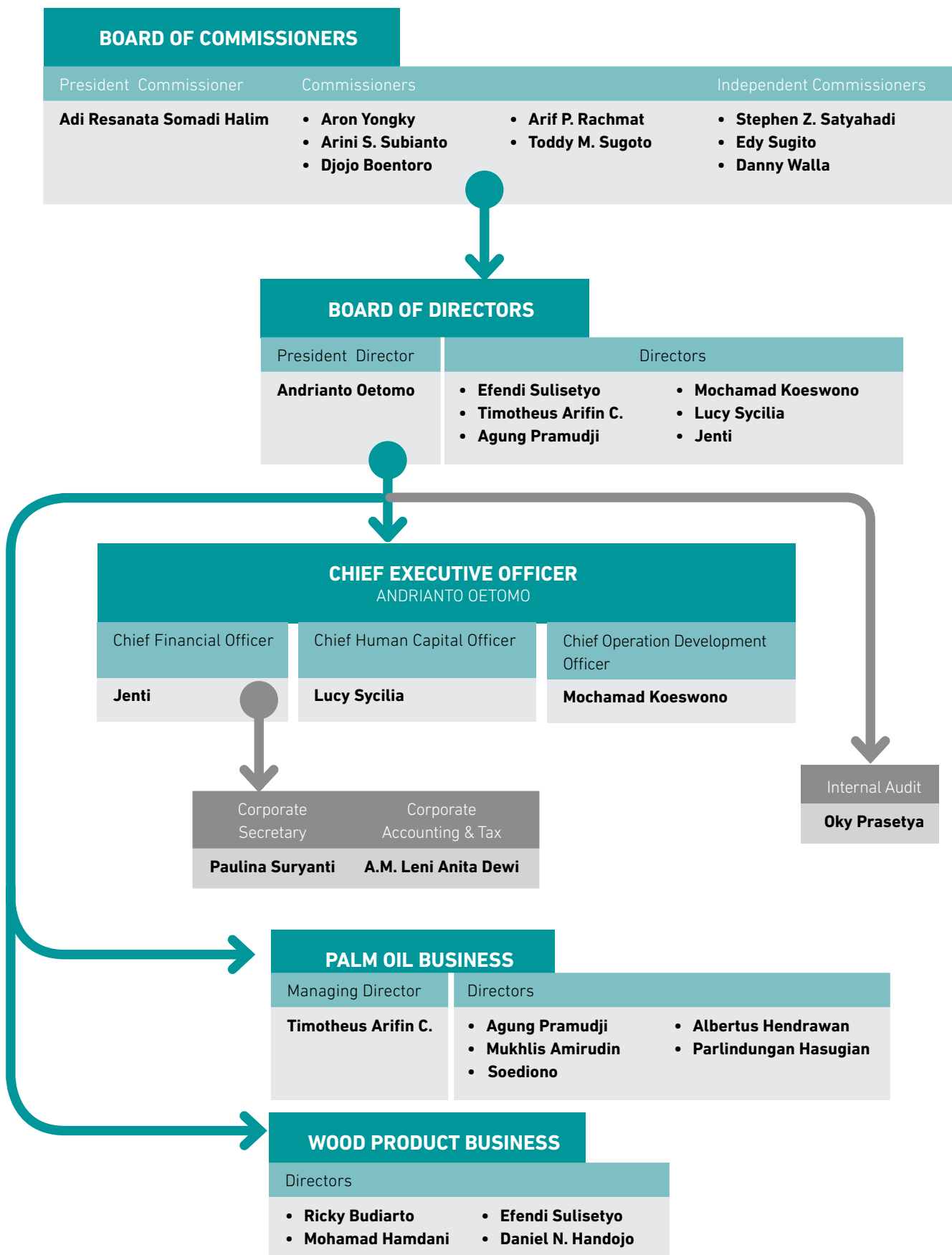


**PT Dharma Satya Nusantara Tbk**  
3 Desember 2019

DSN dan beberapa anak perusahaan meraih penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia atas komitmen dan kepatuhan menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara rutin, tepat waktu dan benar.

DSN and subsidiaries achieved the award of Annual Financial Statements from The Ministry of Trade of Republic of Indonesia for the commitment and compliance in submitting the annual financial statements periodically, on time and with regulatory standards.

## STRUKTUR ORGANISASI/ORGANIZATION STRUCTURE



## DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

### LIST OF SUBSIDIARIES

PERUSAHAAN / COMPANY	BIDANG USAHA / LINE OF BUSSINESS	STATUS / STATUS	ALAMAT / ADDRESS	ASET 2019 (Rp Juta) / ASSETS (Rp million)
<b>PT Swakarsa Sinarsentosa</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	2.075.885
<b>PT Dharma Agrotama Nusantara</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	528.981
<b>PT Dharma Intisawit Nugraha</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	542.216
<b>PT Dewata Sawit Nusantara</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	769.726
<b>PT Karya Prima Agro Sejahtera</b>	Pertanian/perkebunan, perindustrian dan perdagangan Agriculture/plantation, industrial, and trading	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	449.534
<b>PT Pilar Wanapersada</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, services and mining	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.014.393
<b>PT Kencana Alam Permai</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service, and mining	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	405.383
<b>PT Prima Sawit Andalan</b>	Pertanian, perdagangan, dan perindustrian Agriculture, trading, and industrial	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	200.209
<b>PT Dharma Intisawit Lestari</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, and agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	340.058
<b>PT Bima Agri Sawit</b>	Pertanian, agribisnis, agroindustri, industri pertanian dan perkebunan kelapa sawit. agriculture, agrobusiness, agroindustry, agriculture industry and palm oil plantation	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	486.434
<b>PT Bima Palma Nugraha</b>	Pertanian, agribisnis, agroindustri, industri pertanian dan perkebunan kelapa sawit. agriculture, agrobusiness, agroindustry, agriculture industry and palm oil plantation	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	866.929
<b>PT Dharma Persada Sejahtera</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service and mining	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	144.789

PERUSAHAAN / COMPANY	BIDANG USAHA / LINE OF BUSSINESS	STATUS / STATUS	ALAMAT / ADDRESS	ASET 2019 (Rp Juta) / ASSETS (Rp million)
<b>PT Gemilang Utama Nusantara</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan dan jasa Trade, construction, Shipping, agriculture, industrial, workshop, and service	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	273.046
<b>PT Tanjung Kreasi Parquet Industry</b>	Industri dan perdagangan Industrial and trading	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	481.976
<b>Twin Palm Pte. Ltd.</b>	Perusahaan investasi Investment company	Beroperasi Operational	6 Shenton Way #32-01 Singapore 068809	135.759
<b>PT Agro Pratama</b>	Industri, perdagangan, perkebunan dan pertanian Industrial, trading, plantation and agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	386.854
<b>PT Agro Andalan</b>	Industri, perdagangan, perkebunan dan pertanian Industrial, trading, plantation and agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	595.489
<b>PT Dharma Sejahtera Nusantara</b>	Industri, pertanian, pengangkutn, pembangunan, perdagangan dan jasa Industrial, plantation, shipping, construction, trading, and service	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	32.333
<b>PT Nityasa Idola</b>	Industri, kehutanan, perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa, perdagangan dan pertambangan Industrial, forestry, plantation, shipping, construction, service, trading, and mining	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	114.561
<b>PT Cahaya Intisawit Nusantara</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	28
<b>PT Cahaya Utama Nusantara</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan dan jasa Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, and service.	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	271
<b>PT Dharma Nugraha Sejahtera</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service, and mining	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	27
<b>PT Dharma Sukses Nusantara</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan dan jasa Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, and service.	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	23
<b>PT Dharma Sumber Nusantara</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan dan jasa Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, and service.	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	7.791



PERUSAHAAN / COMPANY	BIDANG USAHA / LINE OF BUSSINESS	STATUS / STATUS	ALAMAT / ADDRESS	ASET 2019 (Rp Juta) / ASSETS (Rp million)
<b>PT Dharma Sawit Nusantara</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	22
<b>PT Dharma Utama Lestari</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service, and mining	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	27
<b>PT Mandiri Agrotama Lestari</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	3.105
<b>PT Mandiri Cahaya Abadi</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service and mining	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	852
<b>PT Mitra Nusa Sarana</b>	Industri, perdagangan, pembangunan, transportasi darat dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak) Industrial, trading, construction, land transportation, and service (excluding legal and taxation services)	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	196.333
<b>PT Nusa Buana Lestari</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, dan jasa Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, and service	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.978
<b>PT Nusa Mandiri Makmur</b>	Industri, perdagangan, pembangunan, transportasi darat dan jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak) Industrial, trading, construction, land transportation, and service (excluding legal and taxation services)	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	-
<b>PT Permata Sawit Nusantara</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	-
<b>PT Putra Utama Lestari</b>	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan dan jasa Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop and service	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	210.905
<b>PT Rimba Utara</b>	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa Construction, trading, industrial, mining, land transportation, agriculture, print and service	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	26
<b>PT Sawit Utama Lestari</b>	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	28

## LAPORAN MANAJEMEN


MANAGEMENT REPORT



**Volume  
Penjualan CPO**  
CPO Sales Volume

**666**

**Ton**  
Tons



Di tengah berbagai tantangan, Perseroan masih mampu meningkatkan produktivitas di industri kelapa sawit dan produk kayu.

“In the midst of challenges, the Company is still able to increase the productivity of palm oil and wood product business.”



Dewan  
Komisaris  
mengapresiasi  
kinerja Direksi  
tahun 2019.

“The Board of  
Commissioners  
appreciated the  
performance of the  
Board of Directors in  
2019.”

**Adi Resanata Somadi Halim**

Komisaris Utama  
President Commissioner

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2019 dapat dikatakan sebagai tahun yang penuh ketidakpastian. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global, perang dagang Amerika Serikat dan China, ketegangan di Hong Kong, gejolak di Timur Tengah dan adanya peristiwa politik di dalam negeri dengan berlangsungnya pemilihan Presiden, telah memberikan tekanan terhadap dunia usaha.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 mengalami perlambatan, yang ditandai juga dengan penurunan nilai ekspor, termasuk ekspor Non Migas. Harga komoditas pertanian terus berfluktuasi sepanjang tahun, meskipun nilai ekspor produk pertanian Indonesia masih mengalami peningkatan.

Ketidakpastian ekonomi dan politik tersebut memberikan tekanan terhadap kinerja industri kelapa sawit dan produk kayu yang dijalankan Perseroan pada tahun 2019. Ditambah lagi dengan masih adanya dampak musim kering tahun sebelumnya, harga CPO yang terus berfluktuasi sejak tahun 2018 dan berlanjut sampai kuartal ketiga 2019. Memasuki kuartal keempat terjadi perbaikan harga CPO yang diharapkan berlanjut di tahun 2020.

#### PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Di tengah ketidakpastian tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras yang dilakukan Direksi sepanjang 2019 untuk menjamin Perseroan dapat memberikan hasil terbaik kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Hal ini terlihat dari kemampuan Perseroan yang masih bisa mempertahankan kinerja operasional tahun 2019 dengan kenaikan produksi CPO sebesar 25% dibandingkan 2018. Selain itu, volume penjualan CPO juga naik 46%, dengan nilai penjualan segmen usaha kelapa sawit naik 26%, meskipun harga penjualan rata-rata CPO Perseroan selama tahun 2019 turun sekitar 10%.

Dewan Komisaris juga berpendapat dua perusahaan perkebunan yang diakuisisi Perseroan pada akhir 2018 telah memberikan kontribusi terhadap yield yang terus meningkat, di mana pada tahun 2019 lalu kontribusinya sekitar 19% dari produksi CPO Perseroan, dari perkiraan sebelumnya sekitar 14%.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Direksi yang mampu mempertahankan kinerja Pabrik Kelapa Sawit dengan tingkat ekstraksi minyak sawit pada level 23,5% , tingkat FFA juga membaik dari 2,77% di 2018 menjadi 2,67% di 2019, sehingga mendukung kelancaran penjualan CPO Perseroan.

Dear shareholders and stakeholders,

2019 was a year full of uncertainty. The slowing global economic growth, trade wars between the United States and China, the tensions in Hong Kong, and turmoil in the Middle East as well as domestic political events with the presidential election taking place, have put pressure on the business.

According to data published by the Central Statistics Agency (BPS) Indonesia's economic growth in 2019 was sluggish marked by a decline in the value of exports, which included Non-Oil and Gas exports. Agricultural commodity prices continued to fluctuate throughout the year, although on the other hand the value of Indonesia's agricultural product exports was still growing.

These economic and political uncertainties put pressure on the business performance of the Company during 2019 for both the palm oil and wood product segments. Coupled with the impact of the dry season from the previous year, CPO prices have been fluctuating since 2018 and into the third quarter of 2019. Entering the fourth quarter, CPO prices started to rebound with an expectation that the uptrend would continue in 2020.

#### ASSESSMENT OF THE BOD'S PERFORMANCE

In the midst of those uncertainties, the Board of Commissioners (BOC) appreciated the hard work that has been carried out by the BOD throughout 2019, to ensure the achievement of the best results for shareholders and stakeholders.

This was demonstrated by the increase in CPO production by 25% in 2019 against 2018. Moreover, CPO sales volume also increased by 46%, with the revenue of the palm oil segment rising by 26%, despite the average CPO selling price decreased by around 10% in 2019.

The BOC were also of the opinion that the two new plantation companies have been performing better than expected in 2019 with a 19% contribution against total CPO production as compared to 14% of the initial target.

The BOC also appreciated the efforts of the BOD in maintaining the performance of Palm Oil Mills to minimize any potential disturbance in selling CPO products by yielding palm oil extraction rate of 23.53% and improved FFA level from 2.77% in 2018 to 2.67% in 2019.

Begitu juga di segmen usaha produk kayu, Direksi mampu menjaga segmen usaha produk kayu sehingga mulai memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja finansial Perseroan, yang sebagian besar disumbangkan dari produk panel dengan kenaikan volume penjualan sebesar 15% dan nilai penjualan naik 13% meskipun ekonomi global mengalami perlambatan.

### IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Pada tahun 2019 lalu, Direksi telah menetapkan kebijakan untuk mengoptimalkan produktivitas kebun Perseroan dan memperkuat aspek-aspek keberlanjutan agar perkebunan yang dijalankan Perseroan memenuhi standar berlaku.

Dewan Komisaris mendukung penuh kebijakan tersebut mengingat tuntutan pada aspek keberlanjutan menjadi penting di tengah makin gencarnya kampanye negatif dari NGO dan negara maju terhadap pengelolaan kebun sawit Indonesia.

Terkait dengan pembangunan Bio-CNG Plant yang telah dijalankan pada tahun 2019 dan diharapkan selesai pada tahun 2020, Dewan Komisaris juga mendukung langkah tersebut karena selain sesuai dengan aspek keberlanjutan melalui pengolahan limbah menjadi energi terbarukan, keberadaan Bio-CNG plant akan memberikan penghematan penggunaan solar yang cukup besar di lingkungan pabrik dan emplasmen.

Di industri produk kayu, Dewan Komisaris mendukung strategi efisiensi, program otomasi dan pemanfaatan teknologi informasi yang telah dijalankan Perseroan tahun 2019 untuk pabrik pengolahan kayu di Temanggung, Jawa Tengah. Langkah ini harus diambil untuk memberikan pelayanan yang lebih baik ke pelanggan dan meningkatkan daya saing produk, di tengah persaingan global produk kayu Perseroan.

Di tengah era disrupsi dan ketidakpastian, program otomasi dan pemanfaatan teknologi informasi menjadi keharusan dalam persaingan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi strategi ini diambil secara terukur dan mempertimbangkan aspek sumber daya manusia yang ada.

### PENGAWASAN DAN PELAKSANAAN TATA KELOLA

Sesuai dengan Peraturan OJK, Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi atas pelaksanaan tata kelola. Tugas pengawasan tersebut dilakukan dalam bentuk rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan bersama Direksi, Komite Audit dan juga kunjungan langsung ke lokasi perkebunan dan pabrik pengolahan kayu Perseroan.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali, yang membahas kondisi perekonomian dan industri sebagai bahan masukan kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris melakukan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4 kali, yang membahas saran atas kinerja operasional dan finansial Perseroan.

Similarly in the wood product segment, the BOD was capable to turn around the business and generated a positive contribution to the company's financial performance, which mainly driven by an increase of 15% in panel products sales volume and a 13% increase in value despite the slowing global economy.

### IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGIES

In 2019, the BOD established a policy to optimize the plantation productivity while strengthening the sustainability aspects to ensure the plantation management were in accordance to prevailing standards.

The BOC fully supported the policy since the pressure on the sustainability aspects has become increasingly important amid the intensifying negative campaigns launched by NGOs and developed countries towards the Indonesian oil palm sector lately.

In relation to the construction of the Bio-CNG Plant since 2019 with a completion expected in 2020, the Board of Commissioners also supported this initiative, not only because of its sustainability aspects by turning liquid waste into renewable energy, but also due to a huge cost saving from replacing the use of the diesel fuel at Palm Oil Mills and emplacements.

In the wood products industry, the BOC supported the implementation of efficiency strategy, automation program and the use of information technology that has been carried out by the company in 2019 for a wood processing plant in Temanggung, Central Java. This strategy must be taken to provide better services to customers and to increase product competitiveness, amid the global competition for the company's wood products.

In the midst of the current era of disruption and uncertainty, the automation program and the use of information technology have become a necessity in competition. Nevertheless, the BOC reminded the BOD that this strategy has to be taken in a measured manner with a careful consideration of the existing human resources aspect.

### SUPERVISION AND GCG IMPLEMENTATION

In accordance with OJK Regulations, the BOC have performed supervisory duties and provided feedbacks to the BOD on the implementation of governance. The supervisory duties were carried out in the form of BOC meetings, joint meetings with BOD, Audit Committees and also direct visits made by the BOC to the location of the Company's plantations and wood processing plants.

During 2019, the BOC have 6 meetings discussing the current economic and industry conditions to provide advices to the BOD. In addition, the BOC also held joint meetings with the BOD 4 times a year, to discuss and provide suggestions for the company's operational and financial performances.

Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen juga telah melaksanakan tugasnya dalam melakukan review terhadap laporan keuangan Perseroan 2019 dan melakukan evaluasi terhadap Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap laporan keuangan tersebut. Komite Audit juga melakukan mitigasi risiko Perseroan selama tahun 2019, dan telah dilakukan dengan baik.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi hasil pengelolaan tata kelola tersebut telah membuahkan penghargaan perusahaan Top 50 MidCap Company terbaik untuk kategori Hak-hak Pemegang Saham dari Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) selama dua tahun berturut-turut.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Jumlah Dewan Komisaris sebanyak 9 orang, dengan 3 di antaranya merupakan Komisaris Independen. Masa jabatan Dewan Komisaris saat ini akan berakhir pada tahun 2021.

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pada tahun 2020, kondisi perekonomian global diperkirakan masih mengalami tekanan akibat ketegangan perdagangan internasional dan dampak virus Corona (Covid-19) berimbas pada melambatnya penggerak pertumbuhan domestik Indonesia. Beberapa lembaga asing dan nasional memperkirakan ekonomi dunia masih akan melambat.

Di industri kelapa sawit, GAPKI sebelumnya memperkirakan industri sawit Indonesia tahun 2020 memiliki prospek cerah seiring dengan kondisi iklim yang membaik dan harga yang cukup tinggi, khususnya didorong penerapan bahan bakar solar B30 oleh Pemerintah Indonesia.

Meskipun demikian, dampak pandemi Covid-19 diperkirakan akan mempengaruhi sektor usaha, termasuk industri kelapa sawit dan produk kayu. Penurunan pertumbuhan ekonomi negara-negara eksportir yang terdampak luas Covid-19 diperkirakan akan mempengaruhi permintaan dan penawaran CPO dan juga produk kayu Indonesia.

### PENUTUP

Di tengah tantangan dunia usaha yang cukup berat pada tahun 2019, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dalam mengelola Perseroan dan juga kepada seluruh karyawan yang berada di sektor perkebunan kelapa sawit di Kalimantan maupun produk kayu di Jawa Tengah, yang tetap gigih memberikan kemampuan terbaiknya untuk masa depan Perseroan.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungannya terhadap Perseroan selama tahun 2019 sehingga kita bisa melewati tantangan yang ada. Semoga kita bisa melewati tahun 2020 dengan pencapaian yang lebih baik.

The Audit Committee, which was chaired by an Independent Commissioner, has also carried out its duties in reviewing the financial statements of the company for the year ending in 2019 and evaluating the Public Accountant who audited the financial statements. The Audit Committee has also performed well on the risk mitigation role for 2019.

The BOC also appreciated the achievement of BOD in governance aspects as a validated by the award of the Top 50 MidCap Company for the best category of Shareholder Rights from the Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) for two consecutive years.

### CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOC

In 2019, there was no change in the composition of the BOC. The BOC consisted of nine people, with three of them being Independent Commissioners. The current term of office of the Board of Commissioners will end in 2021.

### THE VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

In 2020, the global economic condition is forecasted to remain under pressure as the tensions in international trade and the recent Covid-19 pandemic are expected to hinder Indonesia's domestic growth. Moreover, foreign and national institutions also predicted that world economic growth would continue be slowing down.

In the palm oil industry, GAPKI previously estimated that the Indonesian palm oil industry in 2020 would have a fairly good prospect in line with improved climate conditions and higher CPO prices, topped up with the encouragement from by the Government of Indonesia on the implementation of B30 diesel fuel.

However, the impact of the Covid-19 pandemic is estimated to adversely affect many business sectors, including the palm oil and wood products industries. The decline in economic growth following covid-19 is unavoidably and will ultimately affect the demand of palm oil and wood products of Indonesia.

### CONCLUSION

In the midst of the challenging business environment in 2019, the BOC expressed their highest appreciation for the efforts made achieved by the BOD in managing the company, as well as to all company employees in the palm oil sector in Kalimantan and in wood products in Central Java, who continued to be persistent in performing their best for the future of the company.

The BOC also acknowledged the shareholders and all stakeholders for their supports for the company throughout 2019 in overcoming challenges. We are keeping the faith with better achievements in 2020.

**Adi Resanata Somadi Halim**  
Komisaris Utama/President Commissioner



Peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya merupakan kunci keberhasilan di tengah kondisi pasar dan ekonomi yang kurang menguntungkan.

“Productivity enhancement and cost efficiency are the key success factors to navigate in tough market and economic conditions.”

### **Andrianto Oetomo**

Direktur Utama  
President Director



## LAPORAN DIREKSI

### THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dewan Komisaris dan para pemegang saham yang saya hormati,

Kita telah melampaui tahun 2019 yang merupakan tahun politik pemilihan presiden dengan tantangan melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional, di mana pertumbuhan tahun ini hanya mencapai 5,05%, masih di bawah pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 5,17%.

Penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut dipicu oleh perekonomian global yang masih dirundung ketidakpastian. Dampak gejolak politik global dan regional masih menimbulkan volatilitas di pasar keuangan. Belum tuntasnya isu Brexit di Eropa, gejolak keamanan di Hong Kong, serta eskalasi perang dagang antara AS dan Cina juga telah berdampak mengganggu perekonomian global.

Di industri kelapa sawit, pelaku usaha juga dihadapkan pada rendahnya harga minyak kelapa sawit sejak semester 2 tahun 2018, meskipun harga mulai merangkak naik pada kuartal ke-IV tahun 2019.

Hal serupa dialami oleh industri produk kayu, di mana ketidakstabilan ekonomi global menyebabkan permintaan produk kayu Indonesia mengalami penurunan di tahun 2019. Berdasarkan data Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI), nilai ekspor produk kayu Indonesia pada tahun 2019 juga tercatat turun sekitar 4% dibandingkan 2018.

#### KINERJA PERSEROAN

Di tengah perlambatan ekonomi nasional dan global tersebut, Perseroan mengambil kebijakan untuk terus mengupayakan peningkatan produktivitas secara optimal, baik pada segmen usaha kelapa sawit maupun pada segmen usaha produk kayu melalui program efisiensi biaya dan modernisasi fasilitas produksi.

Upaya yang dilakukan tersebut memberikan hasil yang positif terhadap kinerja operasional Perseroan. Meskipun Perseroan terpapar dampak musim kering tahun 2019, Perseroan tetap mampu meningkatkan produksi CPO sebesar 25% menjadi 610 ribu ton, lebih tinggi 5% dari target produksi tahunan yang dicanangkan Perseroan tahun 2018.

Sekitar 19% dari penambahan tersebut berasal dari hasil produksi dua perkebunan yang diakuisisi Perseroan pada akhir 2018. Hal ini membuktikan bahwa program revitalisasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2019 atas kedua perkebunan tersebut telah membuahkan hasil yang baik karena melampaui target produksi awal sebesar 14%.

Dear respected The Board of Commissioners, Shareholders and Stakeholders,

We have passed the year of 2019, which was the political year of the presidential election with the challenge of a slow national economic growth of only reached 5.05% this year, lower than the economic growth of 5.17% in 2018..

The decline in economic growth was triggered by many uncertainties plaguing the global economy. The impact of global and regional political turmoil has also caused some volatilities in financial market. The unfinished issue of Brexit in Europe, security turmoil in Hong Kong, and the escalation of the trade war between the US and China has also contributed an impact on the global economy.

In the palm oil industry, players were facing with low CPO prices environment starting the second semester of 2018, although prices have begun to pick up in the fourth quarter of 2019.

A similar occurrence was also experienced by the wood products industry, where global economic instability drove the demand of Indonesian wood products down in 2019. According to the data from the Indonesian Forest Concession Association (APHI), the export value of Indonesian wood products in 2019 also recorded a decline of around 4% against to 2018.

#### THE COMPANY PERFORMANCE

In the midst of a slowdown haunting both national and global economies, our company has been continually and consistently striving to increase productivity, both in the palm oil and wood product business segments, by means of cost efficiency programs and modernization of production facilities.

These efforts have yielded positive results on the company's operational performance. Despite being adversely affected by the dry season in the second semester of CPO production was still up by 25% to 610 thousand tons, 5% higher than the annual production target set earlier.

An increase of 19% came from the production of the two plantations which were acquired by the company at the end of 2018. This demonstrated that the revitalization program carried out by the company throughout 2019 for the two plantations has started to deliver good outcome since it exceeded the initial production target of 14%.

Alhasil, penjualan CPO di tahun 2019 meningkat sebesar 46% menjadi 666 ribu ton berkat peningkatan produksi tersebut serta andil dari persediaan tahun 2018.

Namun disayangkan kenaikan produksi dan penjualan tersebut tidak diikuti harga jual CPO yang tinggi. Harga rata-rata 2019 mengalami penurunan sekitar 10% menjadi Rp 6,5 juta per ton, dibandingkan harga rata-rata CPO tahun 2018 sebesar Rp 7,2 juta per ton, meskipun harga mulai bergerak naik di kuartal IV 2019. Hal ini mengakibatkan pendapatan Perseroan hanya naik 21% menjadi Rp 5.7 triliun meskipun volume penjualan naik 46%.

Secara konsolidasian, total nilai penjualan di tahun 2019 naik 21% sebesar Rp 5.7 triliun dengan EBITDA dan laba bersih masing-masing sebesar Rp 1.3 triliun dan Rp 178 milyar; di mana tahun sebelumnya nilai EBITDA juga berada di kisaran Rp 1.3 triliun dengan laba bersih sebesar Rp 427 milyar.

Sampai dengan akhir tahun 2019, jumlah lahan tertanam Perseroan mencapai 112.450 hektar dengan umur rata-rata tanaman sekitar 9,9 tahun. Lahan seluas 101.799 hektar merupakan kebun yang sudah menghasilkan, sedangkan dari 10.651 hektar lahan belum menghasilkan.

Pada tahun 2019 Perseroan juga terus melakukan penyempurnaan praktik-praktik keberlanjutan di perkebunan. Beberapa program yang sudah dilakukan Perseroan antara lain terus melanjutkan program sertifikasi, penanganan grievance, pembangunan Bio-CNG plant, penyusunan NDPE policy, melakukan review terhadap prinsip dan kriteria RSPO dan melakukan assessment HCV dan HCS yang terintegrasi di dua perusahaan perkebunan yang diakuisisi Perseroan pada akhir tahun 2018. Pada tahun ini Perseroan juga memperoleh tambahan sertifikat RSPO untuk salah satu PKS.

Lebih lanjut, untuk memperkuat komitmen Perseroan terhadap praktik-praktik keberlanjutan, pada tahun 2020 Perseroan dalam proses mendapatkan Fasilitas Pendanaan Berdampak (*Impact Finance Facility*) sebesar USD 30 juta dengan tenor 10 tahun dari &Green Fund, sebuah dana investasi asing yang dikelola oleh Stichting Andgreen. Fund berkedudukan di Belanda dengan misi perlindungan kawasan hutan tropis, serta berfokus pada rantai pasok komoditas agrikultur secara global.

Dana investasi ini merupakan investasi pertama di dunia dari &Green Fund atas sektor perkebunan kelapa sawit yang sumber dananya berasal dari Pemerintah Norwegia, perusahaan Unilever serta Global Environmental Facility. Melalui Impact Finance ini, komitmen Perseroan terhadap praktik-praktik berkelanjutan akan semakin diperkuat dan mendapatkan pengakuan global sebagai green company.

Sementara itu di segmen usaha produk kayu, sepanjang tahun 2019, Perseroan mencatat kenaikan volume penjualan untuk produk panel menjadi sebesar 97 ribu m<sup>3</sup>, naik sebesar 15% dibandingkan tahun 2018, dengan nilai penjualan juga naik sebesar 13% menjadi Rp 572 miliar.

As a result, CPO sales volume in 2019 increased by 46% to 666 thousand tons thanks to the increase in production and the contribution of 2018 CPO inventory.

Unfortunately, the increase in production and sales volume was not followed by high CPO selling prices. The average selling price in 2019 decreased by around 10% to Rp 6.5 million per ton, compared to the average CPO price in 2018 of Rp 7.2 million per ton, although price began to move up in the fourth quarter of 2019. This resulted in from the palm oil sector to rise by only 26% to Rp 4.7 trillion even though sales volume rose by 46%.

On a consolidated basis, our revenue in 2019 rose by 21% to Rp 5.7 trillion with EBITDA and net profit of Rp 1.3 trillion and Rp 178 billion, respectively; against the 2018 EBITDA and net profit of Rp 1.3 trillion and Rp 427 billion, respectively.

As of the end of 2019, the company's total planted area has reached 112,450 hectares with an average age of about 9.9 years. The 101,799 hectares are already mature, while the remaining 10,651 hectares are immature.

In 2019 the company also continued to improve its sustainability practices in plantations. Several programs that have been carried out by the company including the continuation of the certification program, handling grievance, construction of a Bio-CNG plant, preparing an NDPE policy, reviewing the RSPO principles and criteria. and conducting an integrated HCV and HCS assessment for the two plantation companies that were acquired by the company at the end of 2018. This year has also been marked with another RSPO certificate awarded to one of the Company's POMs.

Furthermore, to step up the company's commitment to sustainability practices, in the first semester of 2020, the Company is finalizing the process of obtaining an Impact Funding Facility of USD 30 million with a tenor of 10 years from the Green Fund, a foreign investment fund managed by Stichting Andgreen. Fund based in Netherland whose focus is in tropical forest protection and global agricultural commodity supply chains.

Currently funded by the Government of Norway, Unilever and Global Environment Facility, this impact finance investment will be the maiden investment of &Green Fund in the palm oil industry globally. Through the Impact, the Company expects to scale up its sustainable practices and gets global recognition as a green company.

Meanwhile in the wood products segment, the Company recorded an increase in sales volume for panel products of 97 thousand m<sup>3</sup> in 2019, an increase of 15% compared to 2018, with revenue also increasing by 13% to Rp 572 billion.

Di sisi lain, penurunan permintaan dari negara tujuan ekspor, terutama Amerika dan Kanada, menyebabkan volume penjualan produk engineered flooring turun 15% menjadi 932 ribu m<sup>2</sup> dengan harga rata-rata engineered flooring juga turun 7%. Pencapaian ini memang di bawah target yang ditetapkan Perseroan. Meskipun demikian, secara umum segmen usaha produk kayu masih memberikan kontribusi positif terhadap laba Perseroan.

### PELAKSANAAN TATA KELOLA

Perseroan senantiasa menjalankan usahanya dengan mempertimbangkan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melakukan rapat Direksi setiap bulan dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 kali.

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan public expose pada tanggal 9 Mei 2019 di mana seluruh hasil RUPS Tahunan tersebut telah dilaksanakan Perseroan, termasuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham. Perseroan juga tidak pernah terlambat dalam penyampaian laporan keuangan, laporan tahunan dan keterbukaan informasi publik yang harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia.

Keseriusan Perseroan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik telah mendapatkan apresiasi dari pihak independen dalam bentuk penerimaan penghargaan dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) atas praktik-praktik GCG terbaik untuk kategori Hak-hak pemegang saham selama dua tahun berturut-turut di tahun 2018 dan 2019.

Selain itu, Perseroan dan beberapa anak perusahaan juga meraih penghargaan dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia atas komitmen dan kepatuhan menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara rutin, tepat waktu dan benar, yang menunjukkan komitmen Perseroan dalam pelaksanaan GCG.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2019, terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan menyusul pengunduran diri Bapak Ricky Budiarto sebagai anggota Direksi pada tanggal 12 April 2019. Sehubungan dengan itu, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 9 Mei 2019 dengan salah satu mata acaranya perubahan susunan pengurus Perseroan dan salah satu keputusannya menerima pengunduran diri Bapak Ricky Budiarto sebagai Direktur.

Dalam RUPS tersebut Perseroan tidak melakukan penggantian atas posisi Bapak Ricky Budiarto dengan pertimbangan Perseroan masih dapat dikelola secara optimal dengan komposisi Direksi yang ada saat ini. Selain itu, Bapak Ricky Budiarto masih tetap menjabat sebagai Direktur di anak perusahaan yang mengelola segmen usaha produk kayu. Sampai dengan 31 Desember 2019, jumlah Direksi Perseroan sebanyak 7 (tujuh) orang.

On the other hand, the decline in demand from export destination countries, especially the United States and Canada, caused the sales volume of engineered flooring products to drop 15% to 932 thousand m<sup>2</sup> with the average price of engineered flooring also declining by 7%. This achievement was certainly below the target set by the company. Nevertheless, the wood products segment still contributed positively towards the company's profit.

### IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The company always runs its business by considering aspects of good corporate governance. Throughout 2019, the company has held regular monthly Board of Directors (BOD) meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders and the public expose on May 9, 2019 where all decisions of the Annual General Meeting of Shareholders have been accomplished, including dividend payments to shareholders. The Company has always made promptly submission of financial reports, annual reports and any disclosure of public information as required by the OJK and the IDX.

The seriousness in implementing good corporate governance has earned the Company to receive appreciation awards from independent parties, such as the awards from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) for GCG best practices under the category of shareholder rights for two consecutive years in 2018 and 2019.

In addition, the company and some of its subsidiaries also received awards from the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia for the commitment and compliance in delivering the company's annual financial reports on a regular, timely and correct basis, demonstrating the company's commitment in implementing GCG.

### CHANGE IN THE COMPOSITION OF BOD

In 2019, the composition of the company's BOD changed following the resignation of Mr. Ricky Budiarto as a member of the BOD on April 12, 2019. In connection to that, the company held an Annual General Meeting of Shareholders on May 9, 2019 whose agenda including the change in the composition of the company's management and one of its decision to accept the resignation of Mr. Ricky Budiarto as Director.

In the GMS, the company did not replace Mr. Ricky Budiarto's position as the remaining members of BOD were considered as sufficient to perform their duties optimally. Mr. Ricky Budiarto still serves as a Director in a subsidiary managing the wood products business segment. As of December 31, 2019, there were 7 (seven) Directors in the company.

## RENCANA 2020

Pada tahun 2020, Perseroan masih akan berfokus pada peningkatan produktivitas, efisiensi biaya, mekanisasi dan otomatisasi, baik di segmen usaha kelapa sawit maupun segmen usaha produk kayu. Di segmen usaha kelapa sawit, Perseroan menargetkan produksi CPO pada tahun 2020 sebanyak 700 ribu ton atau naik sekitar 15% dibandingkan dengan tahun 2019.

Selain itu, Perseroan merencanakan untuk membangun 2 PKS baru di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah seiring dengan bertambahnya jumlah produksi TBS serta semakin luas kebun yang menghasilkan. Pembangunan fasilitas Bio-CNG yang sudah dimulai sejak akhir Desember 2018 yang lalu diharapkan akan selesai dan mulai beroperasi di awal semester 2 tahun 2020 sehingga menciptakan target output tenaga listrik sebesar 2.1MW dengan penghematan penggunaan solar hingga 2 juta liter per tahun.

Di segmen usaha produk kayu, Perseroan akan memfokuskan diri pada program efisiensi dan otomasi pabrik pengolahan kayu serta melakukan peremajaan fasilitas produksi. Untuk produk engineered flooring, Perseroan berupaya mencari peluang dari pengembangan pasar baru, dengan tetap memperkuat pasar yang telah ada selama ini.

## PENUTUP

Perseroan memperkirakan harga CPO akan terus bergerak naik pada tahun 2020 akan lebih tinggi pada tahun 2019 karena berkurangnya stok CPO dan semakin seriusnya penerapan mandatory biodiesel oleh pemerintah Indonesia dan Malaysia, meskipun dampak pandemi Covid-19 juga berpotensi mengurangi permintaan CPO dan memperlambat pertumbuhan ekonomi global.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam, Perseroan juga akan terus bekerja sama dengan masyarakat dan menyempurnakan aspek-aspek kebijakan keberlanjutan sehingga produk yang dihasilkan memenuhi standar lingkungan dan keberlanjutan.

Akhirnya, atas nama Perseroan, Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh karyawan, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerjasamanya sehingga Perseroan masih dapat tumbuh dan berkembang hingga saat ini.

## PLANS IN 2020

In 2020, the company will still be focusing on increasing productivity, cost efficiency, mechanization and automation, both in the palm oil segment as well as the wood product segment. In the palm oil business segment, the company sets a target of 700 thousand tons CPO production for 2020, an increase of around 15% compared to 2019.

In addition, the company plans to build two new POMs in East and Central Kalimantan following the increasing FFB production. The construction of the Bio-CNG facility, which began in late December 2018, is expected to be completed and start operating at the beginning of semester 2 of 2020 with an electricity output target of 2.1MW leading to a saving of up to 2 million liters diesel fuel per year.

In the wood products segment, the company will also be focusing on the efficiency and automation program of the wood processing plants and rejuvenating the production facilities. Moreover, the Company seeks new opportunities to develop new market for engineered flooring products, while strengthening existing markets.

## CLOSING

The Company estimates that CPO price will be higher in 2020 than in 2019 due to reduced CPO stock and the increasing intensity of the mandatory biodiesel implementation by the governments of Indonesia and Malaysia, even though the covid-19 pandemic may potentially depress the CPO demand and hampering the global economic growth.

As a company engages in the natural resources sector, the company will always continue to work closely with the community and refining the aspects of sustainability policies so that our products will always meet the environmental and sustainability standards.

Finally, on behalf of the company, the BOD expresses its appreciation and gratitude to the shareholders, the Board of Commissioners, all employees, the community and other stakeholders for their endless supports and cooperation in setting a sound platform for the company to grow and develop as it has today.

**Andrianto Oetomo**

Direktur Utama/President Director

“Target output tenaga listrik sebesar 2.1MW dengan penghematan penggunaan solar hingga 2 juta liter per tahun.”



Target electricity output of 2.1MW with savings in diesel usage of up to 2 million liters per year.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**1. ADI RESANATA SOMADI HALIM**  
KOMISARIS UTAMA  
*PRESIDENT COMMISSIONER*

**2. DJOJO BOENTORO**  
KOMISARIS  
*COMMISSIONER*

**3. STEPHEN ZACHARIA SATYAHADI**  
KOMISARIS INDEPENDEN  
*INDEPENDENT COMMISSIONER*

**4. ARIF PATRICK RACHMAT**  
KOMISARIS  
*COMMISSIONER*

**5. DANNY WALLA**  
KOMISARIS INDEPENDEN  
*INDEPENDENT COMMISSIONER*

**6. ARINI SARASWATY SUBIANTO**  
KOMISARIS  
*COMMISSIONER*

**7. TODDY MIZAABIAN TO SUGOTO**  
KOMISARIS  
*COMMISSIONER*

**8. EDY SUGITO**  
KOMISARIS INDEPENDEN  
*INDEPENDENT COMMISSIONER*

**9. ARON YONGKY**  
KOMISARIS  
*COMMISSIONER*



**ADI RESANATA SOMADI HALIM**  
Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1941. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2011-2017. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1982 hingga 1991. Sejak akhir 2013, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan, antara lain PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Buminusantara Abadi, dan PT Berau Sejahtera. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Padangbara Sukses Makmur (2008-2011), Komisaris PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002), Beliau menamatkan studi Diploma dari Fakultas Teknik Universitas Trisakti pada 1968.

Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Wahana Adhikencana yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesia Citizen, born in 1941. He was appointed as President Commissioner of the Company pursuant Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190 dated April 27, 2017. Previously, he served as Commissioner (2011-2017). He also served as Director of the Company since 1982 until 1991. Since the end of 2013, he has served as Commissioner in several companies, for example: PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Buminusantara Abadi and PT Berau Sejahtera. He has served as Vice President Commissioner of PT Padangbara Sukses Makmur (2008-2011), Commissioner of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002). He graduated with Diploma of Engineering degree from Trisakti University in 1968.

He does not hold any other position in the Company, except as Commissioner. He has an affiliate relationship with PT Wahana Adhikencana that is a shareholder of the Company.



**ARON YONGKY**  
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 1996. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan tahun 2016 berdasarkan Akta Risaiah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1991 hingga 1996, Komisaris PT Dharma Agrotama Nusantara sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Dharma Intisawit Nugraha sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Swakarsa Sinarsentosa sejak 2001 hingga 2002, Komisaris PT Dharma Intisawit Lestari sejak 1997 hingga 2008 dan Direktur PT Green Label sejak 2010 hingga 2012. Beliau lulus dari SMA Trisila pada 1975.

Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Mitra Aneka Guna, yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1958. He has served as Commissioner since 1996. He was re-appointed as Commissioner in 2016 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Letter of Acceptance Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. He had served as Director of the Company since 1991 until 1996, Commissioner of PT Dharma Agrotama Nusantara since 1997 until 2003, Commissioner of PT Dharma Intisawit Nugraha since 1997 until 2003, Commissioner of PT Swakarsa Sinarsentosa since 2001 until 2002, Commissioner of PT Dharma Intisawit Lestari since 1997 until 2008 and Director of PT Green Label since 2010 until 2012. He graduated from Trisila Senior High School in 1975.

He does not hold any other positions in the Company except as Commissioner. He has an affiliated relationship with PT Mitra Aneka Guna, the Company's shareholders.



**DJOJO BOENTORO**  
Komisaris / Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Risaiah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di anak perusahaan antara lain PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Karya Prima Agro Sejahtera dan PT Pilar Wanapersada. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia pada tahun 1980.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi karena kepemilikan sahamnya di Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1957. He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. Currently, he also served as Commissioner in subsidiaries, those are PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Karya Prima Agro Sejahtera and PT Pilar Wanapersada. He graduated with a degree in Agricultural Technology from Bogor Agricultural University in 1980.

He does not hold another position in the Company. He has an affiliated relationship in the Company as shareholder.





**ARINI SARASWATY SUBIANTO**  
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Adaro Energy Tbk (sejak April 2017), Presiden Direktur PT Tri Nur Cakrawala (Januari 2017-sekarang), Presiden Direktur PT Pandu Alam Persada (Januari 2017 – sekarang), Presiden Direktur PT Persada Capital Investama (Januari 2017 – sekarang), Direktur PT Panaksara (Juli 1999- sekarang), Presiden Komisaris PT Anugrah Kirana Sarana (Desember 2013 –sekarang), Komisaris PT Nuansa Nirmana Artistika (Desember 2012 – sekarang), Komisaris PT Casa Maha Rasa (Januari 2006–Sekarang), Komisaris PT Adaro Strategic Investment (Desember 2016 – Sekarang), Komisaris PT Adaro Strategic Lestari (Desember 2016 – Sekarang) dan Komisaris PT Adaro Strategic Capital (Desember 2016 – Sekarang).

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts in Fashion Design dari Parsons School of Design, New York (1994) dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1998). Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Tri Nur Cakrawala yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1970. She was appointed as Commissioner of the Company pursuant to AGM resolution dated March 31, 2017 and the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190 dated April 27, 2017. Currently, she serves as a Commissioner of PT Adaro Energy Tbk (April 2017-present), President Director of PT Tri Nur Cakrawala (January 2017 - present), President Director of PT Pandu Alam Persada (January 2017 - present), President Director of PT Persada Capital Investama (January 2017 - present), Director of PT Panaksara (July 1999-present), President Commissioner of PT Anugrah Kirana Sarana (December 2013-now), Commissioner of PT Nuansa Nirmana Artistika (December 2012 - present), Commissioner of PT Casa Maha Rasa (January 2006-Present), Commissioner of PT Adaro Strategic Investment (December 2016 - present), Commissioner of PT Adaro Strategic Lestari (December 2016 - Present) and Commissioner of PT Adaro Strategic Capital (December 2016 - Present).

She obtained a degree in Bachelor of Fine Arts in Fashion Design from Parsons School of Design, New York (1994) and earned a Master of Business Administration from Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1998). She does not hold any other position in the Company, except as Commissioner. She has an affiliated relationship with the Company through PT Tri Nur Cakrawala as one of the shareholders of the Company.



**ARIF RACHMAT**  
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1975. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Executive Chairman PT Triputra Agro Persada (TAP) sejak 2018, Komisaris PT Kirana Megatara Tbk sejak 2010, Direktur PT Triputra Investindo Arya sejak 2008, dan Direktur PT Triputra Persada Rachmat sejak 2007.

Beliau juga menjabat sebagai Board of Advisor dari The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, Rabobank Food Agri di Asia, GAPKI dan Center for Strategic and International Studies (CSIS). Di bidang organisasi, beliau juga aktif sebagai Ketua Komite Tetap Bidang Pangan dan Kehutanan KADIN, Ketua Yayasan GK Indonesia, serta sebagai anggota dari Young Global Leaders of The World Economic Forum, Young President Organization, dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

Menyelesaikan S1 dan S2 di bidang Operational Research and Industrial Engineering di Cornell University, Ithaca, New York. Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Triputra Investindo Arya yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1975. He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to AGM resolution dated March 31, 2017 and the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190 dated April 27, 2017. Currently he serves as Executive Chairman of PT Triputra Agro Persada (TAP) since 2018, Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk since 2010, Director of PT Triputra Investindo Arya since 2008 and Director of PT Triputra Persada Rachmat since 2007.

In addition, he served as the Board of Advisors in The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, Rabobank Food Agri in Asia, GAPKI and the Center for Strategic and International Studies (CSIS). He is also active in various other organizations as Chairman of the Standing Committee of the Food and Forestry Sector of Indonesia Chamber of Commerce, Chairman of GK Indonesia Foundation and as member of Young Global Leaders of the World Economic Forum, Young President Organization and APINDO.

He obtained bachelor and master degrees in the Operational Research and Industrial Engineering at Cornell University, Ithaca, New York. He does not hold any other position in the Company, except as Commissioner. He has an affiliated relationship with the Company through PT Triputra Investindo Arya as shareholder of the Company.



**TODDY MIZAABIANTO SUGOTO**  
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1976. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Kirana Megatara Tbk sejak 2016, Komisaris PT Triputra Agro Persada sejak 2008, Direktur PT Persada Capital Investama sejak 2005, Komisaris PT Tri Nur Cakrawala sejak 2004, Komisaris PT Pandu Alam Persada sejak 2004, Wakil Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan KADIN, dan Dewan Pembina GAPKI. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Triputra Agro Persada (Maret 2005 - Juli 2008), Foreign Exchange Trader JP Morgan (Januari 2004 - April 2005), Treasury Marketing Dealer Bank Niaga (Februari 2004 - April 2004), Junior Foreign Exchange Dealer Bank Niaga (Mei 2002 - Januari 2004) dan United Technology, Pratt and Whitney, Nort Haven, CT (Maret 1997 - Agustus 1997). Beliau menyelesaikan pendidikan dari Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA dengan gelar Bachelor of Science in Mechanical Engineering.

Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Tri Nur Cakrawala yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1976. He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to AGM resolution dated March 31, 2017 and the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190 dated April 27, 2017.

Currently he serves as President Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk since 2016, Commissioner of PT Triputra Agro Persada since 2008, Director of PT Persada Capital Investama since 2005, Commissioner of PT Tri Nur Cakrawala since 2004, Commissioner of PT Pandu Alam Persada since 2004, Vice Chairman of the Food Security Committee of Indonesian Chamber of Commerce, and the Board of Trustees of GAPKI. Previously, he served as Director of PT Triputra Agro Persada (March 2005 - July 2008), Foreign Exchange Trader JP Morgan (January 2004 - April 2005), Treasury Marketing Dealer Bank Niaga (February 2004 - April 2004), Junior Foreign Exchange Dealer Bank Niaga (May 2002 - January 2004) and United Technology, Pratt and Whitney, Nort Haven, CT (March 1997 - August 1997). He graduated from Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, with a Bachelor of Science in Mechanical Engineering.

He does not hold any other position in the Company, except as Commissioner. He has an affiliated relationship with the Company through PT Tri Nur Cakrawala as shareholder of the Company.



**STEPHEN ZACHARIA SATYAHADI**  
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1943. Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pertama kali sejak 23 Januari 2013 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 85 Tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara Tbk No.60 tanggal 18 Maret 2015 dan kembali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Promittra Finance sejak 2007. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk sejak 2007 hingga 2011, Direktur Utama PT Bank Universal sejak 1989 hingga 2003, Direktur Utama PT Bank Perkembangan Asia sejak 1986 hingga 1988, Finance General Manager & Corporate Treasurer PT Astra Internasional Tbk sejak 1980 hingga 1985. Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia pada 1967.

Selain sebagai Komisaris Independen, beliau merangkap sebagai Ketua Komite Audit di Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1943. He was appointed as Independent Commissioner of the Company since January 23, 2013 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 85, 2013. He was reappointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of PT Dharma Satya Nusantara Tbk No. 60 dated March 18, 2015, and re-appointed again as Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016. Currently, he serves as President Director of PT Promittra Finance since 2007. Previously, he served as Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk since 2007 until 2011, President Director of PT Bank Universal since 1989 until 2003, President Director of PT Bank Perkembangan Asia since 1986 until 1988, Finance General Manager & Corporate Treasurer of PT Astra International Tbk since 1980 until 1985. He graduated from Accounting Economics from University of Indonesia in 1967.

In addition to the Independent Commissioner, he was also a Chairman of Audit Committee of the Company. He also does not have an affiliation in the Company.



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 23 Januari 2013 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 85 Tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No.60 tanggal 18 Maret 2015, Beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Gayatri Kapital Indonesia dan Komisaris Independen pada beberapa perseroan, di antaranya PT Wisnilak Inti Makmur Tbk, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk dan PT Soechi Lines Tbk. Sebelumnya, beliau pernah berkarir sebagai Direktur Penilaian Perusahaan, PT Bursa Efek Indonesia sejak 2005 hingga 2012, Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sejak 2000 hingga 2005 dan Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sejak 1998 hingga 2000. Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Trisakti pada 1991.

Selain sebagai Komisaris Independen, beliau merangkap sebagai anggota Komite Audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1964. He was appointed as Independent Commissioner of the Company since January 23, 2013 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 85, 2013. He was reappointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 60 dated March 18, 2015, and re-appointed again as Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016. He currently served as President Commissioner of PT Gayatri Kapital Indonesia and Independent Commissioner to several companies, such as PT Wisnilak Inti Makmur Tbk., PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk., PT PP London Sumatra Indonesia Tbk and PT Soechi Lines Tbk. Previously, he served as Director of Listing of PT Bursa Efek Indonesia since 2005 until 2012, Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia since 2000 until 2005 and Director PT Kustodian Sentral Efek Indonesia since 1998 until 2000. He graduated with a degree in Accounting Economics, Trisakti University in 1991.

In addition to the Independent Commissioner, he was also a member of Audit Committee of the Company. He also does not have any affiliated relationship with the Company.



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1945. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk sejak tahun 2010. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) tahun 2005-2015 dan Non-Executive Chairman Metax Engineering Corp. Ltd (Singapura) tahun 2006-2008. Beliau lama berkarir di Grup Astra selama kurang lebih 30 tahun. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk (1990-2005), Presiden Direktur, Komisaris dan Komisaris Utama di PT Astra Otoparts Tbk, Presiden Direktur dan Komisaris Utama di PT Astra Agro Lestari dan PT Sumalindo Lestari Jaya dari tahun 1999-2001. Saat ini beliau juga menjadi penasehat direksi PT Toyota Tsusho Indonesia sejak 2005. Sejak 1971-2005 menjabat sejumlah posisi penting di PT Federal Motor (PT Astra Honda Motor). Lulusan dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1971.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1945. He was appointed as Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016. He currently serves as a Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk since 2010. Previously he served as a President Commissioner of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) 2005-2015 and Non-Executive Chairman Metax Engineering Corp. Ltd. (Singapore) in 2006-2008. He has a long career in Astra Group for more than 30 years. He served as Director of PT Astra International Tbk (1990-2005), President Director, Commissioner and President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, President Director and President Commissioner of PT Astra Agro Lestari and PT Sumalindo Lestari Jaya from 1999-2001. Since 2005 until now, he was the advisor of Board of Directors of PT Toyota Tsusho Indonesia. Since 1971-2005 held several key positions at PT Federal Motor (PT Astra Honda Motor). Graduates from Mechanical Engineering of Bandung Institute of Technology (ITB) in 1971.

He does not hold any other position in the Company and does not have any affiliated relationship with the Company.

## PROFIL DIREKSI

### THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



1. **ANDRIANTO OETOMO**  
DIREKTUR UTAMA  
*PRESIDENT DIRECTOR*

2. **LUCY SYCILIA**  
DIREKTUR  
*DIRECTOR*

3. **AGUNG PRAMUDJI**  
DIREKTUR  
*DIRECTOR*

4. **EFENDI SULISETYO**  
DIREKTUR  
*DIRECTOR*

5. **MOCHAMAD KOESWONO**  
DIREKTUR  
*DIRECTOR*

6. **JENTI**  
DIREKTUR  
*DIRECTOR*

7. **TIMOTHEUS ARIFIN C.**  
DIREKTUR  
*DIRECTOR*



**ANDRIANTO OETOMO**  
Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan, antara lain PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Pilar Wanapersada, PT Gemilang Utama Nusantara dan PT Agro Andalan. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Krishna Kapital Investama sejak 2011. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Risk Manager for Indonesia Retail Banking Citibank NA, Indonesia (2003-2004) Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) PT Bank Danamon Tbk (2002-2003). Beliau meraih gelar S2 dari Rotterdam School of Management – Erasmus Graduate School of Management dengan titel Master of Business Administration dan Master of Business Informatics (MBA dan MBI) pada 2002, dan gelar S1 dari Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan pada 1996.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan saham, baik secara individu maupun melalui PT Krishna Kapital Investama, PT Multi Foresta Investama dan PT Reksa Cipta Investama.

Indonesian Citizen, born in 1973. He served as President Director of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. In addition, he served as Commissioner in the Company's subsidiaries, those are PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Pilar Wanapersada, PT Gemilang Utama Nusantara and PT Agro Andalan. In addition, he also serves as Commissioner of PT Krishna Kapital Investama since 2011. Previously, he had served as Risk Manager for Indonesia Retail Banking of Citibank NA, Indonesia (2003 -2004), Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) of PT Bank Danamon Tbk (2002 – 2003). He graduated with Master of Business Administration and Master of Business Informatics degree (MBA and MBI) from Rotterdam School of Management – Erasmus Graduate School of Management in 2012 and Bachelor of Civil Engineering degree from Parahyangan Catholic University in 1996.

He does not hold another position in the Company. He has an affiliated relationship with the Company as shareholders personally and through PT Krishna Kapital Investama, PT Multi Foresta Investama and PT Reksa Cipta Investama.



**EFENDI SULISETYO**  
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2001. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risaalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Selain itu, beliau menjabat sebagai Direktur PT Tanjung Kreasi Parquet Industry, PT Dharma Sejahtera Nusantara dan PT Dharma Sumber Nusantara. Sebelumnya, menjabat sebagai Senior General Manager of Operation Perseroan sejak 1999 hingga 2001, Kepala Departemen Engineering PT Toyota Astra Motor hingga akhirnya menjabat sebagai Kepala Divisi Plant Administration sejak 1985 hingga 1998. Beliau lulus dengan gelar Diploma dari Fakultas Teknik Mesin, University of Dortmund, Jerman pada 1984.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan sahamnya.

Indonesian citizen, born in 1957. He served as Director of the Company since 2001. He re-appointed as Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. In addition, he also serves as Director of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry, PT Dharma Sejahtera Nusantara and PT Dharma Sumber Nusantara. He has served as Senior General Manager of Operation of the Company since 1999 until 2001, Head of Engineering Department, then as Head of Plant Administration Division of PT Toyota Astra Motor since 1985 until 1998. He obtained his Diploma degree in Mechanical Engineering, University of Dortmund, Germany, in 1984.

He does not hold another position in the Company. He has an affiliated relationship with the Company as shareholders.



**TIMOTHEUS ARIFIN C.**  
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1956. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2011. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risaalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan antara lain PT Putra Utama Lestari, PT Dharma Intisawit Lestari, PT Kencana Alam Permai, PT Agro Andalan, PT Gemilang Utama Nusantara, PT Bima Palma Nugraha dan PT Bima Agri Sawit. Selain itu, Direktur Utama di PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Pilar Wanapersada, PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, dan PT Dharma Intisawit Nugraha. Sebelumnya bergabung dengan DSN, beliau menjabat sebagai Manajer Pengembangan Bisnis hingga menjadi Wakil Direktur Utama PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk sejak 1982 hingga 2002, serta Kepala Proyek MDF hingga menjadi Presiden Direktur PT Nityasa Mandiri sejak 1993 hingga 2000. Kuliah di Jurusan Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan sampai dengan 1982.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan sahamnya.

Indonesian citizen, born in 1956. He served as Director of the Company since 2011. He re-appointed as Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. He also serves as Commissioner of PT Putra Utama Lestari, PT Dharma Intisawit Lestari, PT Kencana Alam Permai, PT Agro Andalan, PT Gemilang Utama Nusantara, PT Bima Palma Nugraha and PT Bima Agri Sawit. He also serves as President Director of PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Pilar Wanapersada, PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, and PT Dharma Intisawit Nugraha. Before join DSN, he has served as Manager of Business Development, then as Vice President Director of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk since 1982 until 2002, Head of MDF Project then President Director of PT Nityasa Mandiri since 1993 until 2000. He studied Civil Engineering at Parahyangan Catholic University until 1982.

He does not hold another position in the Company. He has an affiliated relationship with the Company as shareholder.



**AGUNG PRAMUDJI**  
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1965. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Pilar Wanapersada, PT Gemilang Utama Nusantara dan PT Agro Andalan. Beliau telah bergabung dengan DSN Group pada tahun 2004 sebagai Plant Manager dan menjadi Region Head pada unit bisnis kelapa sawit di Kalimantan Tengah PWP tahun 2008-2011. Kemudian beliau menjadi Finance Division Head pada 2011-2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Albasia Nusantara Sejahtera (1998-2004) dan sebagai Marketing Manager, Staff Marketing PT Permata Graha Mulia (1992-1998). Lulus S1 Jurusan Manajemen Ekonomi dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1992.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui jabatannya di anak perusahaan.

Indonesian citizen, born in 1965. He served as Director of the Company since 2015. He re-appointed as Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. He also serves as Director PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Pilar Wanapersada, PT Gemilang Utama Nusantara and PT Agro Andalan. He joined our Group in 2004 as a plant manager in DSN and became the head of region palm oil business for Central Kalimantan in PWP in 2008, a position he held until 2011. Thereafter, he became the head of the finance division in our palm oil business from 2011 to 2012. Prior to that, he was a Director in PT Albasia Nusantara Sejahtera from 1998 to 2004 and a marketing manager in PT Permata Graha Mulia from 1992 to 1998. He obtained his Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya University, Indonesia in 1992.

He does not hold another position in the Company and does not have any affiliated relationship with the Company.



**MOCHAMAD KOESWONO**  
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1950. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak Maret 2007. Beliau juga menjabat Komisaris di anak perusahaan, antara lain PT Kencana Alam Permai, PT Prima Sawit Andalan, PT Agro Andalan dan PT Dharma Persada Sejahtera. Selain itu menjadi Direktur di PT Nityasa Idola, PT Agro Pratama dan PT Nusa Buana Lestari. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operasi, Business Development and Human Resources PT Astra Otoparts Tbk (2003-2007 dan 1999-2001), Direktur Utama PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002), Direktur Plant PT Toyota Manufacturing Indonesia (1978-1999), dan sebagai Engineering Supervisor PT Barata Indonesia (1976-1978). Lulusan dari jurusan Teknik Mesin Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya, tahun 1976.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui jabatannya di anak perusahaan.

Indonesian citizen, born in 1950. He appointed as Director of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. He joined the Company since March 2007. He also serves as Commissioner in subsidiaries, those are PT Kencana Alam Permai, PT Prima Sawit Andalan, PT Agro Andalan and PT Dharma Persada Sejahtera. He also serves as Director PT Nityasa Idola, PT Agro Pratama and PT Nusa Buana Lestari. Before join the Company, he previously served as Director of Operations, Business Development and Human Resources PT Astra Otoparts Tbk (2003-2007 and 1999-2001), President Director of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002), Director of Plant PT Toyota Manufacturing Indonesia (1978-1999), and as an Engineering Supervisor PT Barata Indonesia (1976-1978). Graduates from Department of Mechanical Engineering Surabaya Institute of Technology, in 1976.

He does not hold another position in the Company and does not have any affiliation with the Company.



**LUCY SYCILIA**  
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1968. Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Maret 2015. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Beliau bergabung dengan DSN Group tahun 2012 sebagai Corporate Human Capital Head. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Human Resources & General Affair PT Elnusa Tbk, VP Corporate Human Resources PT Elnusa Tbk (2008-2009), Direktur Human Resources & General Affair PT Infomedia Nusantara, Senior Manager Human Resources PT Elnusa Tbk (2000-2004), GM HR & GA, GM Operation, Manager Business Development, Staff Business Development PT Infomedia Nusantara (1992-2000). Jabatan lainnya: Ketua Pengawas Dana Pensiun Elnusa (2009-2011). Lulus S2 dari Universitas Gajah Mada dengan gelar Master of Business Administration (MBA) pada tahun 2010 dan S1 dari Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990.

Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1968. She served as Director of the Company since March 2015. She re-appointed as Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. She joined our group in 2012 as Corporate Human Capital Head. Previously, she was a Director of human resources and general affairs from 2009 to 2011, a vice president of corporate human resources from 2008 to 2009 and a senior manager of human resources from 2000 to 2004 in PT Elnusa Tbk. She also held various positions of business development manager, general manager of operation, general manager of human resources and general affairs and director of human resources and general affairs in PT Infomedia Nusantara between 1992 to 2000 and 2000 to 2004. She also held other positions as Commissioner Head of Elnusa Pension Fund (2009-2011). She obtained her Bachelor's degree in Agriculture Engineering from Institut Pertanian Bogor, in 1990, and her Master's degree in Business and Administration from Gajah Mada University, in 2010.

She does not hold any other position in the Company and does not have any affiliated relationship with the Company.



**JENTI**  
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1971. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan, merangkap Direktur Independen, sejak Desember 2018, berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 15 tanggal 10 Desember 2018, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0273934 tanggal 11 Desember 2018.

Sebelumnya beliau memiliki pengalaman kerja yang cukup panjang di bidang keuangan dan perkebunan kelapa sawit. Beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer PT HPI Agro, sejak Agustus 2016 sampai Juni 2018. Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting di PT Austindo Nusantara Jaya Tbk sejak Januari 2010 sampai Desember 2015, dengan jabatan terakhir sebagai Group Head Business Development and Corporate Finance. Pada tahun 2004-2009, beliau bekerja di PricewaterhouseCoopers di Melbourne, Australia, dengan jabatan terakhir sebagai Associate Director. Sebelum di Australia, beliau bekerja di PricewaterhouseCoopers, Jakarta dari tahun 1997 sampai 2004 sebagai senior manager. Karir beliau dimulai sebagai analyst di PT Astra International Tbk sejak 1994 sampai 1997. Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia pada tahun 1994 dan Master of Applied Finance Macquarie University, Australia pada tahun 1998.

Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen. Born in 1971. She has served as Director (and Independent Director) since 2018 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 15 dated December 10, 2018, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0273934 dated December 11, 2018.

Previously, she has plenty of experiences in finance and palm oil plantation company. She served as Chief Financial Officer of PT HPI Agro, from August 2016 to June 2018. She has held various important positions at PT Austindo Nusantara Jaya Tbk from January 2010 to December 2015, with her last position as Group Head of Business Development and Corporate Finance. In 2004-2009, she worked at PricewaterhouseCoopers in Melbourne, Australia, with her last position as Associate Director. Prior to Australia, she worked at PricewaterhouseCoopers, Jakarta from 1997 to 2004 as a senior manager. Her career began as an analyst at PT Astra International Tbk from 1994 to 1997. She graduated from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia in 1994 and Master of Applied Finance at Macquarie University, Australia in 1998.

She does not hold any other position in the Company and does not have any affiliated relationship with the Company.





Produksi Tandan Buah Segar  
Perseroan pada tahun 2019  
naik 19% menjadi 2,2 juta ton.

The Fresh Fruit Bunch production of the  
Company in 2019 rose by 19% to 2,2  
million tons.

## SEKILAS PERSEROAN

THE COMPANY AT A  
GLANCE



**Kebun Beroperasi**  
Operated Plantation

**15**

**Perkebunan**  
Plantations

Segmen usaha utama  
Perseroan adalah  
industri kelapa sawit  
dan produk kayu

The Company's main business segments are palm oil and wood products industry.

## PROFIL PERSEROAN

### THE COMPANY'S PROFILE

Perseroan berdiri pada tanggal 29 September 1980. Pada awalnya, Perseroan bergerak di bidang industri perkayuan, setelah mendapatkan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dari Pemerintah. Tahun 1983, Perseroan mengoperasikan pabrik perkayuan pertama di Samarinda, Kalimantan Timur, yang memproduksi kayu gergajian berkualitas untuk diekspor ke Jepang.

Pada tahun 1988, Perseroan menjadi salah satu pionir penggunaan kayu sengon hasil hutan tanaman rakyat untuk menggantikan kayu hutan alam dalam produksinya. Penggunaan kayu sengon ini merupakan bentuk komitmen perusahaan terhadap kemakmuran masyarakat dan kelestarian alam serta mengantisipasi semakin terbatasnya sumber bahan baku kayu alam, sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Pada tahun 1991 basis produksi perusahaan dipindahkan dari Kalimantan ke Jawa dimulai dari relokasi pabrik di Samarinda ke Surabaya dan dilanjutkan ke Gresik pada tahun 1992. Seiring dengan meningkatnya permintaan dan kepercayaan pelanggan, pada tahun-tahun selanjutnya Perseroan terus berkembang dengan mendirikan pabrik di Temanggung, yang dilanjutkan dengan mendirikan pabrik pengolahan kayu di Lumajang Jawa Timur dan Banyumas Jawa Tengah.

Bidang usaha kayu ini terus berkembang menjadi perusahaan pengolahan kayu yang terintegrasi dan menghasilkan produk kayu berkualitas untuk tujuan ekspor. Sebagai bentuk kepercayaan dari Negara tujuan ekspor, Perseroan menerima sertifikat dari berbagai instansi.

Pada tahun 1996, Perseroan melakukan ekspansi ke sektor usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Muara Wahau, Provinsi Kalimantan Timur.

Dimulai dari PT Swakarsa Sinarsentosa, dilanjutkan dengan mengembangkan PT Dharma Intisawit Nugraha dan PT Dharma Agrotama Nusantara dan pengembangan anak-anak perusahaan lainnya di sektor perkebunan.

Perluasan lahan di Kalimantan Timur terus dilakukan hingga menjadi satu hamparan sawit yang menyatu dengan luas sekitar 60.000 hektar, dan menjadi salah satu keunggulan Perusahaan saat ini.

Pada tahun 2002 DSN mulai mendirikan Pabrik Kelapa Sawit pertamanya di Kalimantan Timur, dengan kapasitas produksi 45 ton tandan buah segar per jam. Dari Kalimantan Timur, kebun kelapa sawit kami terus meluas hingga Kalimantan Tengah dan, Kalimantan Barat.

The Company was established in September 29, 1980. Initially, the Company was mainly engaged in the timber industry, after obtaining Forest Concession Rights (HPH) from the Government. In 1983, the company operated their first timber factory in Samarinda, East Kalimantan, which produced quality sawn timber exported to Japan.

In 1988, the company became one of the pioneers in the use of sengon wood produced by local plantations to replace natural forest wood in production. The use of sengon wood shows the Company's commitment to the prosperity of the community's preservation of nature and anticipates the increasingly limited sources of natural wood raw materials in accordance to the Company's vision and mission.

In 1991 the company's production base was moved from Kalimantan to Java starting with the relocation of factories in Samarinda to Surabaya, as well as to Gresik in 1992. Following the increase in customer trust and demand, the Company continued to grow through the years by establishing a factory in Temanggung, as well as a wood processing plant in Lumajang, East Java and Banyumas, Central Java.

The timber business sector continues to develop into an integrated wood processing company and produces quality wood products for exports. As a form of trust from export destination countries, the company received certificates from various agencies.

In 1996, the Company expanded into the palm oil business starting in Muara Wahau Village, East Kalimantan Province.

Starting from PT Swakarsa Sinarsentosa, followed by PT Dharma Intisawit Nugraha and PT Dharma Agrotama Nusantara and eventually other subsidiaries into the growing palm oil business segment.

Land expansion in East Kalimantan continues into a stretch of palm oil with a total area of approximately 60,000 hectares, that had become one of the Company's biggest asset today.

In 2002 DSN began establishing its first Palm Oil Mill in East Kalimantan, with a production capacity of 45 tons of fresh fruit bunches per hour. From East Kalimantan, our palm oil plantation continues to expand to Central Kalimantan and West Kalimantan.

Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham DSNG.

Tahun 2019, Perseroan membuat jejak langkah dengan mengakuisisi dua perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur, sehingga jumlah lahan tertanam Perseroan menembus 112.450 hektar.

Sampai akhir 2019, Perseroan tidak melakukan perubahan nama Perseroan dan bidang usahanya.

### BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, dijelaskan bahwa Perseroan memiliki maksud dan tujuan berusaha dalam bidang aktifitas perusahaan holding, industri, kehutanan, pertanian dan perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa, perdagangan, pembangkit tenaga listrik, dan pengolahan limbah

Pada awal perjalanan, Perseroan bergerak dalam bidang pengolahan kayu berkualitas untuk diekspor. Seiring dengan perjalanan waktu, segmen usaha utama adalah perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan industri produk kayu. Perusahaan mengembangkan struktur bisnis berdasarkan pertumbuhan usaha yang terus meningkat selama lebih dari tiga dasawarsa.

### SEGMENT USAHA KELAPA SAWIT

Sektor perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit merupakan segmen bisnis utama Perseroan dalam beberapa tahun terakhir ini. Pada tahun 2019, segmen kelapa sawit memberikan kontribusi pendapatan di atas 80% dari total pendapatan Perseroan.

Masuknya Perseroan ke dalam sektor usaha kelapa sawit tak lepas dari pesatnya perkembangan industri kelapa sawit dan produk turunannya akibat meningkatnya permintaan minyak nabati global. Perseroan mengambil peluang tersebut dan berhasil membuahkan kesuksesan sehingga menjadi salah satu perusahaan terkemuka dalam bidang industri pengolahan kelapa sawit.

In June 14, 2013, the Company officially became public by listing its shares in Indonesia Stock Exchange, with the code of DSNG.

In 2019, the Company made a milestone by acquiring two plantation company located in East Kalimantan, thus the total planted area of the Company has reached more than 112.450 hectares.

To the end of 2019, the Company had not changed the name of the Company and its subsidiaries.

### LINE OF BUSINESS

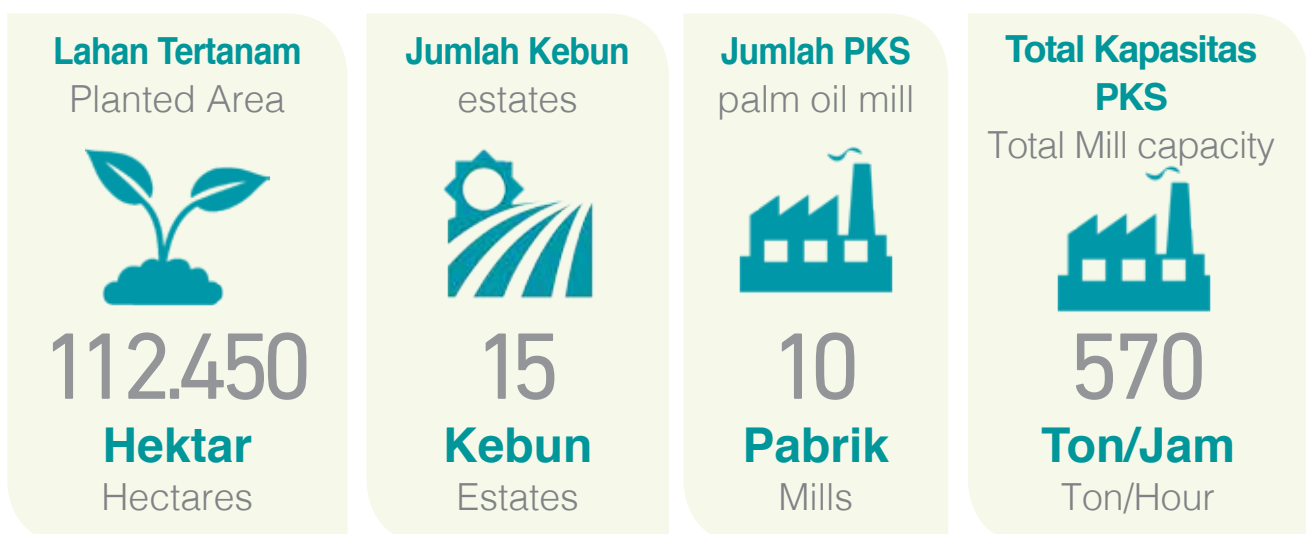
In accordance to the Articles of Association Article 3, it is stated that the company has the purpose and objective in the business field of industry, forestry, agriculture and plantation, trade, transportation, development and services.

In the beginning, the Company engaged in wood processing company for export market. Along with the Company's journey, the main business segment had grown into the palm oil plantations, mills and the wood products industry. The Company developed a business structure based on the business development that growing continuously for more than three decades.

### PALM OIL BUSINESS SEGMENT

The palm oil business segment has become the main business of the Company for many years. In 2019, the palm oil segment had contributed the revenue of more than 80% of the Company's total revenue.

The Company was engaged in the palm oil business due to the rapid growth of palm oil and its derivatives product following the higher demand of global vegetable oil. The Company took the opportunity and growing successfully to become one of the leading company in palm oil business.



Sistem manajemen perkebunan yang modern terus dikembangkan untuk memenuhi standar manajemen dan ramah lingkungan yang diakui secara nasional dan internasional, terbukti dengan diraihnya sertifikat RSPO dan ISPO membuktikan komitmen dan konsistensi manajemen dan seluruh karyawan Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

Pada akhir tahun 2018, Perseroan melakukan pengambilalihan saham perusahaan perkebunan PT Bima Palma Nugraha dan PT Bima Agri Sawit yang berlokasi di Kalimantan Timur, dengan luas area tertanam sekitar 17.000 hektar.

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan telah memiliki perkebunan dengan luas lahan tertanam sekitar 112.450 hektar, yang terdiri dari perkebunan inti yang mencapai 84.566 hektar dan plasma mencapai 27.884 hektar.

Perseroan juga memiliki sepuluh pabrik kelapa sawit (PKS) dengan kapasitas produksi total mencapai 570 ton/jam. Selain itu Perseroan juga memiliki kernel crushing plant yang mengolah Palm Kernel menjadi Palm Kernel Oil (PKO) dengan kapasitas 200 ton/hari atau 60.000 ton/tahun.

Di industri kelapa sawit, produk yang dihasilkan adalah Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK) dan Palm Kernel Oil (PKO). CPO merupakan minyak yang dihasilkan dari pengolahan buah bagian luar kelapa sawit mentah. Sedangkan PK merupakan bagian dalam dari buah kelapa sawit. PKO merupakan minyak yang dihasilkan dari kernel atau inti sawit.

### SEGMENT USAHA PRODUK KAYU

Segmen usaha produk kayu merupakan usaha yang dikembangkan Perseroan saat pertama kali berdiri. Dari produksi kayu barecore dari bahan baku kayu sengon laut (*Paraserianthes falcataria*), saat ini Perseroan telah berkembang dengan memproduksi produk kayu bernilai tambah yang sebagian besar ditujukan untuk pasar ekspor.

Produk kayu Perseroan telah dikenal di beberapa negara dan telah memiliki sertifikat antara lain CE, FSC-CoC, PEFC / CoC, SLK (SVLK), CARB dan JAS.

Sampai akhir 2019, Perseroan memiliki pabrik pengolahan kayu, yang berlokasi di Pingit (Jawa Tengah) dan Temanggung (Jawa Tengah).

Produk yang dihasilkan di industri produk kayu adalah panel dan engineered flooring. Produk panel ditujukan untuk memenuhi pasar Jepang, Asia dan Timur Tengah. Sedangkan engineered flooring ditujukan untuk pasar Eropa, Amerika Utara, Kanada, Asia dan pasar domestik.

Keunggulan produk engineered flooring Perseroan terletak pada tampilan yang mewah dan eksotis, ringan, lebih stabil, harga yang kompetitif dan ramah lingkungan.

The modern plantation management systems were developed to meet the Company's standards and are environmentally friendly, recognized national and international standards, as evidenced by the achievement of RSPO and ISPO certificates proving the commitment and consistency of management and all the Company's employees to continue growing sustainably.

In the end of 2018, the Company's acquired plantation companies PT Bima Palma Nugraha and PT Bima Agri Sawit located in East Kalimantan, with the total planted area of 17,000 hectares.

As of the end of 2019, the Company has a total plantation of 112,450 hectares of planted land, consisting of nucleus plantations of 84,566 hectares and plasma of 27,884 hectares.

The Company operated ten palm oil mills (POM) with a total production capacity of 570 tons/hour. In addition, the company also has a kernel crushing plant that turns Palm Kernel into Palm Kernel Oil (PKO) with a capacity of 200 tons/day or 60,000 tons/year.

In the palm oil industry, the Company produces Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK) and Palm Kernel Oil (PKO). CPO is oil produced from the processing of the outer side palm oil fruit. Whereas PK is in the inner part of the palm oil fruit. PKO is oil produced from the palm kernel.

### WOOD PRODUCTS BUSINESS SEGMENT

The wood products business segment was run since the Company was established. From barecore wood production with raw materials from albasia wood (*Paraserianthes falcataria*), the Company has developed into producing value-added wood products, mainly to be exported.

The Company's wood products have been popular in several exporting countries and has received certificates such as CE, FSC-CoC, PEFC / CoC, SLK (SVLK), CARB and JAS.

By 2019, the Company operated two a wood processing plant, located in Pingit (Central Java) and Temanggung (Central Java).

The product manufactured in wood business are are panels and engineered flooring. Panels are mostly exported to Japan, Asia and the Middle East. While engineered flooring is intended for Europe, Central America, Canada, Asia as well as the local markets.

The advantages of the Company's engineered flooring products are luxurious, exotic, light, stable, competitive price, and environment friendly

## TEKNOLOGI INFORMASI

Memasuki era industri 4.0, Perseroan menganggap Teknologi Informasi (TI) menjadi hal yang sangat penting. Perseroan menggunakan TI untuk meningkatkan produktivitas dan juga mengefisienkan konektivitas antara kantor pusat di Jakarta dengan lokasi perkebunan dan produk kayu yang berada di daerah. Pemanfaatan TI tersebut dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung dan memudahkan akses informasi.

Perseroan memiliki Departemen IT yang mengembangkan sistem informasi manajemen, baik di kantor pusat maupun di SBU kelapa sawit dan produk kayu, dengan tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Sepanjang 2019, Perseroan fokus melakukan peningkatan kualitas dan efisiensi dalam proses produksi, khususnya pada industri kayu. Dalam hal ini, perseroan mengimplementasikan teknologi Internet of Thing (IoT) untuk mendukung proses otomatisasi di production-line proses produksi panel.

### SISTEM IT YANG TERINTEGRASI

Dalam mewujudkan Sistem TI di era teknologi yang terus berkembang telah dibuat suatu *master plan*, dimana kerangka kerja secara keseluruhan terkait dengan pengembangan teknologi informasi yang mengintegrasikan sistem yang ada di kantor pusat hingga ke proyek-proyek, kemudian mengotomatiskan banyak proses internal dan sistem informasi dalam fungsi produksi, logistik, distribusi, akuntansi, dan keuangan. Adapun manfaat yang terus diperoleh dengan penerapan sistem TI yang terintegrasi yaitu kualitas, efisiensi, produktivitas, serta mendukung dalam pengambilan keputusan.

IT melakukan pengembangan sistem infrastruktur IT antara lain penerapan teknologi *Wifi* di proyek-proyek, peningkatan kapasitas *storage server*, serta pengujian sistem *unified communication*. Selain itu juga, Departemen IT mengembangkan sistem yang terintegrasi untuk semua departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam satu sistem untuk mendukung kebutuhan perusahaan.

Dibidang SDM, Perseroan juga telah memanfaatkan Human Capital Information System (HCIS), untuk mengelola kinerja karyawan dengan menggunakan ukuran pada aspek KPI, Kompetensi dan nilai-nilai perusahaan. Tahapan dalam Manajemen Kinerja merupakan suatu siklus yang berkesinambungan mulai dari Perencanaan, Pemantauan hingga ke Penilaian akhir.

Perseroan juga memanfaatkan TI dalam memantau perkembangan cuaca dan curah hujan. Alat pemantau cuaca tersebut terhubung dengan sistem komputerisasi yang bisa dianalisis oleh Perseroan sehingga dapat menghasilkan keputusan dalam pengembangan perkebunan.

Sedangkan untuk segmen usaha wood product, program IT yang dilakukan pada tahun 2019 antara lain perluasan jaringan Wifi menyeluruh di area pabrik untuk komunikasi di pabrik pengolahan kayu Temanggung dan peningkatan kapasitas VPN.

## INFORMATON TECHNOLOGY

In entering the new era of Industry 4.0, the Company considers that Information Technology (IT) has an important role. The Company implemented IT to increase productivity and streamline the connectivity between head office in Jakarta and plantations site and wood products processing facility in the region. We Implementation of IT is done continuously to support and facilitate information access.

The Company has IT Division that developing management information systems in Jakarta headquarter, palm oil and wood product strategic business unit, and reports directly to the President Director.

During 2019, the Company focused to improve the quality and efficiency program in production process, particularly in wood product business. In this case, the Company implemented the Internet of Thing (IoT) technology to support the automation process in the production-line of wood panel production process.

### INTEGRATED IT SYSTEM

The Company has developed a masterplan of IT system in line with the evolving technology which the framework is linked to IT development that integrates the existing system in the head office to the projects, then automates many internal processes and information systems within the functions of production, logistics, distribution, accounting and finance. The benefits that come with the implementation of the integrated IT system are quality, efficiency, productivity and support in decision making.

The IT division has developed infrastructure system such as wifi connection in plantation, capacity of server storage and testing of unified communication system. In addition, the IT division develops an integrated system for all departments and functions of an enterprise into a single system to support the Company's requirements.

In Human Resources division, the Company has also implemented the Human Capital Information System (HCIS), to manage employee performance by using Key Performance Indicator (KPI) aspect, competency and corporate value. The steps in Performance Management is a continuous cycle starting from Planning, Monitoring until the final assessment.

The Company also utilizes IT in monitoring weather and rainfall in plantation sites. The weather monitoring equipment has been connected to a computerized system that can be analyzed by the Company to make a right decisions in estates development.

As for the wood product business segment, IT programs conducted in 2019 including wifi network expansion in the whole plant area for communication purposes in the Temanggung wood processing plant and VPN capacity building.

Perseroan juga melakukan instalasi fiber optic dalam kawasan pabrik pengolahan kayu Temanggung dan penerapan aplikasi e-rawmat (raw material) berbasis Cloud untuk kemitraan dengan vendor material kayu dan implementasi auto shipping instruction dengan vendor shipment, serta digitalisasi e-filing system untuk dokumen keuangan dan akuntansi.

Perseroan telah mengembangkan master plan pengembagan di bidang TI untuk jangka waktu 5 tahun mendatang. Pengembangan tersebut antara lain memanfaatkan TI untuk mendukung operasional segmen usaha Perseroan, dengan memanfaatkan data yang lebih komprehensif dan mudah diakses sehingga TI dapat dimanfaatkan secara lebih optimal.

Untuk mencapai maksud tersebut, Perseroan melakukan kerja sama dengan sejumlah perusahaan yang bergerak di bidang TI, baik penyedia hardware, pengembang software dan aplikasi serta pengembang jaringan data, sehingga TI akan lebih banyak berperan di masa mendatang.

### RENCANA PENGEMBANGAN TI 2020

Menyadari pentingnya peran TI dalam mendukung operasional perusahaan, maka perseroan telah menetapkan roadmap rencana pengembangan terkait TI dalam 5 tahun ke depan. Berbagai hal perlu ditingkatkan, agar terjadi optimalisasi penggunaan TI yang pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi, kualitas dan kecepatan di lini produksi.

Diawali dengan aktifitas normalisasi dan standarisasi terkait dengan perangkat yang ada saat ini, agar memiliki capacity dan capability yang sesuai dengan tuntutan bisnis 5 tahun ke depan. Beberapa perangkat server mulai dilakukan upgrade baik secara teknologi maupun capacity. Selanjutnya, akan diterapkan portal dengan Single Sign On (SSO) di semua bisnis unit, sebagai upaya meningkatkan aspek keamanan data dan infra struktur yang ada pada perseroan.

Disamping itu, team IT akan terus mengembangkann system yang berorientasi pada smart office dan smart operation, dengan mengembangkan system yang sesuai dengan kebutuhan yang menunjang pada hal tersebut, seperti system e-rawmat, e-contract, e-tracking (logistik) dan beberapa system yang lain.

Proses otomatisasi akan terus berlanjut pada setiap bisnis unit pada spesifik area. Hal ini sebagai langkah lanjutan dari program autonomous yang sudah berjalan sepanjang 2019.

The company also installed the optical fiber infrastructure in the Temanggung plant and developed the Cloud-based raw material application system e-rawmat (raw material) for partnerships program of raw material vendors and auto shipping implementation instruction with shipping vendor, and digitalization of e-filing system for financial and accounting documents.

The Company has developed a master plan for IT Development to support business development in the future. The IT developments, among others Geographic Information System (GIS) development in plantation areas and server infrastructure revitalization program.

To achieve this objective, the Company cooperates with several companies engaged in IT, either hardware providers, software and applications developers or data network developers, thus IT will play a greater role in the future.

### IT DEVELOPMENT PLAN 2020

Realizing the important role of IT in supporting the business, the Company has set up a roadmap IT development plans in the next 5 years. Various things have to be improved by optimizing the IT implementation to increase efficiency, quality and accelerate the production line.

Starting with related normalization and standardization activities of the current equipment, to improve capacity and capability in accordance with business demands in the next 5 years. Some server devices have started upgrading both in terms of technology and capacity. In the future, the Company will apply portal with Single Sign On (SSO) in all business unit, as an effort to improve security aspects and available infrastructure in the Company.

Furthermore, the IT team will continue to develop the system that leads to the smart office and smart operations, by developing a system that supports all operations, such as e-rawmat system, e-contract, e-tracking (logistics) and others.

The automation process will continue in all business unit in the specific area. This program is a further step of the autonomous program that has been running throughout 2019.



## SUMBER DAYA MANUSIA

Bagi Perseroan, sumber daya manusia adalah aset yang memiliki peran besar dalam kesuksesan perusahaan. Perseroan memiliki Direktorat Human Capital (HC) untuk memastikan fungsi sumber daya manusia dikelola secara profesional, mulai dari proses rekrutmen karyawan sesuai dengan kebutuhan saat ini sampai dengan kaderisasi untuk kebutuhan bisnis di masa yang akan datang.

Sejalan dengan rencana kerja Perseroan di tahun 2020 yang mengedepankan semangat membangun masa depan melalui inovasi dan IT-based lean business process, Direktorat HC bertekad mengembangkan sistem Human Capital yang lebih reliable dan up to date sejalan dengan tantangan permasalahan SDM di era industry 4.0 saat ini.

Sejak tahun 2013 Perseroan telah memiliki sistem manajemen SDM dengan modul yang cukup lengkap melalui Human Capital Information System (HCIS) yang terintegrasi pada lokasi kantor pusat Jakarta dengan seluruh anak Perusahaan yang berada di lokasi site perkebunan di Kalimantan dan pabrik pengolahan kayu di Jawa Tengah. HCIS telah digunakan untuk mengelola database profil karyawan, manajemen organisasi, penilaian kinerja karyawan, manajemen kompetensi, manajemen talent, perencanaan pengembangan karyawan serta manajemen pelaporan.

Saat ini perseroan kembali menggulirkan program pengembangan sistem HCIS sehingga pemanfaatannya ke depan dapat lebih luas lagi terutama di area manajemen kompensasi dan benefit serta manajemen on-boarding (penerimaan) dan off-boarding (pengakhiran hubungan kerja) karyawan. Perseroan juga mengembangkan fitur-fitur berbasis swalayan atau employee self service (ESS) dan electronic form (eForm) dengan harapan meningkatkan engagement karyawan, mempercepat proses kerja serta mengurangi dampak lingkungan terutama dalam hal penggunaan kertas (paperless).

Sejak awal HCIS telah dirancang untuk dapat diakses secara online baik dari infrastruktur internal (intranet) atau melalui eksternal (web based). Ke depan perseroan sedang mengembangkan modul mobile apps yang diharapkan dapat menjawab tantangan bisnis ke depan sekaligus menyesuaikan dengan kebutuhan generasi millennial yang saat ini mulai masuk dalam populasi karyawan perseroan.

Dengan semua inovasi di atas perseroan berharap dapat menciptakan lean business process di area pengelolaan human capital yang dapat mengakomodasi kebutuhan operasional, efektivitas bisnis, pengembangan sumber daya manusia dan regulasi pemerintah atau badan sertifikasi.

### REKRUTMEN SDM

Rekrutmen karyawan dilakukan dengan prinsip terbuka (dapat diketahui secara umum), profesional (berdasarkan kompetensi), adil (tidak ada keberpihakan pada suku, agama, ras) dan memenuhi regulasi. Lowongan pekerjaan, diumumkan melalui website Perseroan, media massa umum dan online, baik dilakukan sendiri maupun melibatkan konsultan independen.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perseroan mewajibkan penerimaan karyawan pada skill tertentu dari masyarakat lokasi sekitar perkebunan dan industri kayu. Perusahaan memastikan bahwa karyawan yang direkrut berusia minimal 18 tahun.

## HUMAN CAPITAL

The human resources have an important role in the company's success. The Company has Human Capital (HC) Division to ensure that human resources process should be managed properly, starting from employee recruitment which was in line with the Company's requirement, until the employee regeneration for business development in the future.

In line with the Company's plan in 2020, the Human Capital put forward the spirit of building the future through innovation and IT-based lean business process. HC division tends to develop Human Capital system to be more reliable and up to date in line with the human resources challenges in industry 4.0 era.

Since 2013, the Company has been equipped with complete module of HC management system through integrated Human Capital Information System (HCIS) in Jakarta head office and subsidiaries office in Kalimantan plantation site as well as wood product plant in Central Java. HCIS is used to manage employee profile databases, organizational management, employee performance evaluation, competency management, talent management, employee development planning and reporting management.

The Company currently re-launched the HCIS system development program to expand its function in the future, especially in the area of compensation and benefit management as well as on-boarding (recruitment) and off-boarding (termination of employment tenure). The Company also develops employee self service (ESS) and electronic form (eForm) with expectation to increase the employee engagement, accelerating work processes and reduce environmental impacts primarily in case of paperless use.

From the beginning, HCIS has been designed to be accessed online from internal infrastructure (intranet) or through external (web based). In the future, the features can be accessed via mobile application in line with the business challenges as well as to adapt with millennial generation requirement as a part of the Company's employees.

Through those innovations, the Company hopes to create lean business process in the area of human capital management that can accommodate operational requirements, business effectiveness, human resource development and government regulation or certification body.

### HUMAN CAPITAL RECRUITMENT

The employee recruitment is carried out transparently (public disclosure), professional (based on competence), fair (not based on ethnicity, religion and race) and compliance with regulations. The Company announce job vacancy through website, public media and online and recruitment the employee both in house and involved independent consultant.

As a part of social responsibility, the Company has obligation to recruit employees from local community around the plantation and wood plant area. The company ensures that employees recruits are at least 18 years old.

Perseroan bekerjasama dengan beberapa institusi pendidikan, memberikan beasiswa bagi siswa yang berprestasi, melaksanakan program internship dan kesempatan praktek bekerja (magang) di perseroan.

Perusahaan secara berkala melakukan program "Management Trainee" untuk "fresh graduate" baik pada unit bisnis perkebunan dan produk kayu. Tujuan program tersebut adalah untuk menyiapkan kaderisasi dan kebutuhan ekspansi Perusahaan ke depan.

### PROGRAM KESEJAHTERAAN

Perseroan selalu meningkatkan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu unsur penghargaan atas kontribusi karyawan. Komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan ditunjukkan dengan melakukan penyesuaian gaji karyawan secara berkala pada awal tahun sesuai dengan nilai pasar, serta secara otomatis memenuhi kewajiban upah minimal sesuai ketentuan yang ditetapkan pemerintah.

Komponen gaji karyawan terdiri dari beberapa komponen yaitu gaji pokok, tunjangan transportasi, insentif site kebun, insentif keluarga di kebun, insentif kehadiran, insentif masa kerja, insentif hasil produksi, uang makan, Tunjangan Hari Raya dan Gaji ke-14 pada akhir tahun. Pengaturan pemberian komponen gaji tersebut berdasarkan golongan karyawan, lokasi kerja dan unit bisnisnya. Selain itu, Perseroan juga memberikan bonus tahunan berdasarkan hasil kinerja perseroan bagi karyawan level staf.

Perusahaan memberikan fasilitas Kesehatan tambahan diluar BPJS Kesehatan berupa rawat jalan, rawat inap, kacamata, keluarga berencana (KB), persalinan, dan general check up. Untuk karyawan yang berlokasi di site kebun disediakan klinik kesehatan. Selain itu, Perseroan memberikan tambahan asuransi yaitu jaminan risiko kecelakaan diri berupa asuransi kecelakaan diri untuk staf ke atas.

Untuk karyawan yang berada di site kebun, Perseroan menyediakan fasilitas perumahan termasuk air, listrik, dan peralatan rumah tangga, serta mobil atau motor operasional untuk level Asisten keatas. Perusahaan membangun fasilitas umum untuk sarana pendidikan (sekolah, transportasi sekolah), sarana ibadah (masjid, gereja), sarana olahraga dan tempat penitipan anak. Perusahaan memfasilitasi pendirian Koperasi Karyawan untuk simpan pinjam dan toko barang konsumsi.

### HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan memiliki beberapa Serikat Pekerja, baik pada segmen usaha kelapa sawit maupun segmen usaha produk kayu. Dalam Pengelolaan hubungan industrial, Perseroan dan Serikat Pekerja memiliki peran yang saling bersinergi sebagai mitra bisnis.

Hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan saat ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati oleh Perseroan dan Serikat Karyawan. Selain itu Perseroan juga memiliki Peraturan Perusahaan bagi karyawan yang tidak menjadi anggota serikat pekerja.

Perseroan senantiasa menciptakan hubungan komunikasi dua arah yang terbuka dan efektif. Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, Perseroan dan Serikat Pekerja membentuk LKS Bipartit. Perseroan dan karyawan senantiasa membangun kesepakatan bahwa Perseroan adalah "Rumah" yang harus dijaga bersama agar terus tumbuh secara berkesinambungan bagi generasi berikutnya.

The Company collaborates with several educational institution, providing scholarships for the outstanding students, carrying out internship programs and opportunity to have internship in the Company.

The Company conducts Management Trainees program periodically for fresh graduate, both in palm oil plantation and wood product business segment. The objectives of this program are to preparing regeneration for the the Company's expansion in the future.

### EMPLOYEE WELFARE AND FACILITY PROGRAM

The Company always improves employee welfare policy as an element of appreciation for their contribution. The commitment in improving employee's welfare is shown by providing salary adjustments regularly at the beginning of the year based on market value, and fulfilling minimum wages according to the provisions by the government.

The employee salary consists of several components, namely basic salary, transportation allowances, incentives for employee and her/his family in plantation site, attendance incentives, tenure incentive, production incentive, meal allowance, Idul Fitri and end of year incentive. The salary and incentive regulation is based on class of employees, working locations and business units. In addition, the Company also paid annual bonuses for staff level, depended on the Company's financial performance.

The Company provides additional health facilities besides BPJS Kesehatan through outpatient care, hospitalization, glasses, family planning (KB), childbirth, and general check up. For employees located at the plantation site, the Company provides medical center or health clinic. The Company also provides additional insurance, namely collateral personal accident risk in the form of personal accident insurance for staff level and above.

For plantation site employees, the Company provide housing facilities including water, electricity and household appliances, as well as operational cars or motorcycles for the level of assistant and above. The Company develop general facilities for education (schools and transportation), religious facilities (mosques, churches), sports facilities and daycare. The Company facilitates the Employee Cooperatives for savings and loans and store for consumer goods.

### INDUSTRIAL RELATIONSHIP

Currently, the Company has labor unions, both in palm oil business and wood product business segment. In the industrial relationship management, the Company and labor union have a synergistic role as a business partner.

The working relationship between the Company and the employees are regulated by Join Agreement that approved by two parties. In addition, the Company also has Code of Conduct for employees which are not the member of labor union.

The Company always creates an open and effective two way communication relationship. In order to create a conducive working environment, the Company and labor union develop LKS Bipartit. Both the Company and employees always build an agreement to make the Company as "home" that must be maintained together in order to continue to grow sustainably for the next generations.

## KESETARAAN GENDER

Perseroan memberlakukan kebijakan kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan. Perseroan memberlakukan kebijakan "Tanpa Diskriminasi" dan Implementasi Prosedur Pencegahan Pelecehan Seksual dan Kekerasan terhadap perempuan. Program-program tersebut telah disosialisasikan di perkebunan milik Perseroan.

Untuk mengimplementasi perlindungan hak-hak perempuan, Perseroan telah membentuk Komite Gender pada setiap kebun. Perseroan juga mengakui hak-hak reproduksi perempuan melalui kebijakan cuti melahirkan, kesempatan dan fasilitas menyusui di kantor maupun site perkebunan dan pabrik.

Tidak hanya untuk karyawan, Perseroan juga memiliki program pemberdayaan untuk kaum perempuan yang ada di sekitar perkebunan, melalui program pendampingan Ibu-Ibu Kreatif di beberapa desa sekitar Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan melakukan pengembangan HC berdasarkan kompetensi jabatan, target kinerja dan kebutuhan bisnis. Program pengembangan HC dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan guna memastikan peningkatan kualitas HC yang profesional dan mampu menjawab tuntutan usaha Perseroan ke depan.

Program pengembangan dilakukan untuk peningkatan kompetensi teknis, manajerial maupun keahlian sertifikasi yang ditujukan untuk memenuhi kesenjangan kompetensi yang ada. Program pengembangan melalui pelatihan dilaksanakan secara internal (inhouse training) maupun eksternal (public training) dengan bekerjasama dengan lembaga-lembaga pelatihan yang berpengalaman dan bereputasi baik.

Perusahaan memiliki program Management Development Program secara berjenjang mulai dari Junior Manager, Senior Manager dan General Manager. Pelatihan ini bekerja sama dengan Business School atau Lembaga Pengembangan Management. Setelah melalui pelatihan di dalam kelas, peserta diberikan project khusus yang bersifat inovasi atau perbaikan proses selama 6 bulan. Peserta dievaluasi dan berkompetisi untuk mendapatkan penghargaan terbaik dari perusahaan.

Untuk terus meningkatkan kemampuan para staf di site kebun dan di pabrik produk kayu dalam hal perbaikan yang berkesinambungan, Perseroan mengadakan program QCC Award (Quality Control Circle). Inisiasi ini diharapkan akan menumbuhkan semangat inovasi dan memunculkan agen perubahan yang baru.

Berikut ini program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilakukan Perseroan untuk karyawan selama tahun 2019.

## GENDER EQUALITY

The Company applies a gender equality policy and empower the mothers and women. The Company enforce a "No Discrimination" policy and Implementation of Sexual Harassment Prevention Procedures and Violence against women. These programs has been socialized on the Company's plantation site.

To implement women's rights program, the Company has developed the Gender Committee in plantation site. The Company also recognizes women's reproductive rights through maternity leave policies, opportunities and facilities of breastfeeding in the offices, palm oil plantation estates and wood product plant.

Not only for employees, the Company also has empowerment program for women surrounding the plantation, through mentoring programs for creative womens at several villages in Muara Wahau, East Kutai, East Kalimantan.

## TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT

The Company conducted HC development based on job competences, performance targets and business requirement. The HC development program is carried out consistently and continuously to ensure quality improvement HC is professional and able to meet the Company's demands in the future.

The programs are developed to improve technical abilities, managerial and certification expertise in order to diminish competency gap. The development through training program implemented in house as well as public training by collaborating with experienced and good reputation training institutions.

The Company conducts General Management Development Program, from Junior Manager, Senior Manager and General Manager. The programs collaborate with experience educational institutions of business school. After conducted an inclass training, the participants create an innovative special project or improvement initiative for 6 months. The participants were evaluated and will compete to achieve the best award from the Company.

To improve the capabilities of staffs both in plantation site and wood processing plant, the Company conducts Quality Control Circle (QCC) Award as to improve the spirit of continuous improvement. Through this initiative, the program is expected to develop the innovation spirit and bringing out the new agents of change.

These are the training and competence development programs for the employees during 2019.

### UNIT BISNIS PRODUK KAYU/ WOOD PRODUCT BUSINESS UNIT

NO	NAMA PELATIHAN /NAME OF TRAINING	TANGGAL / DATE
1	Pelatihan Kesatpaman Garda Pratama/Security Training on First Guard	Jan 2019
2	Bahaya dan Pencegahan Kebakaran/Fire prevention training	6-Feb-19
3	Sosialisasi Migrasi Email Online/Socialization of online email migration	20-Feb-19
4	Pencegahan Kebakaran di Area Mesin/Fire Prevention in Machine Area	18-Mar-19

## UNIT BISNIS PRODUK KAYU/ WOOD PRODUCT BUSINESS UNIT

NO	NAMA PELATIHAN /NAME OF TRAINING	TANGGAL / DATE
5	Induksi Kerja/Work induction	Tiap bulan/Every month
6	QCC - 7 Quality Control Tools	14-Aug-19
7	Sosialisasi GSUIT/Socializain of GSUIT	16-Oct-19
8	Assesment UH Role	20-Mar-19
9	Managerial	14-Jan-19
10	Pemahaman Standar FSC/FSC Standard Understanding	3-Jan-19
11	Mobile Applications (Android)	17-Mar-19
12	GANIS PHPL PKB & PKG - R	28-Mar-19
13	Bimtek Perijinan Industri pengolahan hasil hutan kapasitas 2000-6000 M3/Workshop of forest product processing with the capacity of 2000-6000 m3	25-Mar-19
14	Sample Request Form	24-Jun-19
15	Document flow	28-Jun-19
16	Sosialisasi Approval Purchase Requisition/Socialization of Approval Purchase Requisition	5-Jul-19
17	PROGRESS KIPPER , GRADING RULE & QUALITY	16-Aug-19
18	PERAWATAN, PENGGUNAAN DAN APLIKASI FAN BELT/Maintentance, Usage and Application of Fan Belt	23-Sep-19
19	KALIBRASI COATING LINE/Coating line calibration	8-Oct-19
20	SOSIALISASI PERAWATAN DAN PENGAPLIKASIAN BELT CONVEYOR/Socialization of Maintenance and Application of Belt Conveyor	3-Oct-19
21	COATING DEFFECT	1-Nov-19
22	GRADING RULE	12-Nov-19
23	PRODUCTION PLANING INVENTORY CONTROL	21-Mar-19
24	PROGRESS KIPPER , GRADING RULE & QUALITY	2-Sep-19
25	FSC Certification	3-May-19

## UNIT BISNIS AGRO/AGRO UNIT BUSINESS

NO	NAMA PELATIHAN / TRAINING NAME	TANGGAL / DATE
1	Training Nilai Nilai DSN/DSN Core Value Training	19-Feb-2019
2	Kebijakan Regulasi Kemitraan/Partnership Regulation Policy	25-Feb-2019
3	Training Asisten Role	27-Feb-2019
4	RSPO, SCCS, ISPO, ISCC	21-Feb-2019
5	Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan/Occupational Health Safety and Environtment	30-Mar-2019
6	P3K Dasar/Basic of First Aid	11-Mar-2019
7	Administrasi Gudang/Warehouse Administration	28-Mar-2019
8	Pelatihan SAP/SAP Training	15-Mar-2019
9	Hukum Ketenagakerjaan/Labour Regulation	26-Mar-2019
10	Operasional Bomag BW 211 Operational Training	05-Mar-2019

UNIT BISNIS AGRO/AGRO UNIT BUSINESS		
NO	NAMA PELATIHAN / TRAINING NAME	TANGGAL / DATE
11	Basic Mentality Asisten PKS/Mill	30-Mar-2019
12	Training Pengambilan Sampel Daun LSU/Training of Leaf Sampling	11-Mar-2019
13	Cara Perawatan Anak/Children Care Tips	10-Apr-2019
14	Sertifikasi SIO/SIO Certification	10-Apr-2019
15	Negotiation Skill & Mediation For CSR	24-Apr-2019
16	Training Administrasi Teknik/Technic Administration Training	15-Apr-2019
17	Evaluasi MT 15 & 16/Evaluation MT15 & 16	29-Apr-2019
18	Administrasi Personalia/Personnel Administration	16-May-2019
19	Pengawasan Mandor Panen/Harvest Foreman Monitoring	24-Jul-2019
20	Training Perawatan Emplasmen/Emplacement Monitoring Training	12-Jul-2019
21	Tatalaksana Rumah Tangga/Housekeeping Training	12-Jul-2019
22	SAP Checkroll & Estate Management	20-Jul-2019
23	Memahami Perpajakan PPH Pasal 21 & 23/Tax Knowlegde Training	26-Jul-2019
24	Asisten Role Kebun/Estates Assistant Role	17-Jul-2019
25	Briefing Promotor QCC	05-Jul-2019
26	Sosialisasi Penggunaan Helm Berkaca/Socialization of Glass Helmet Application	5-Aug-19
27	Pengawasan Mandor Rawat/Maintenance Foreman Monitoring	17-Sep-19
28	SIPP Online & Edabu BPJS	28-Sep-19
29	Pengawasan Kerani Panen/Harvest Clerck Monitoring	21-Sep-19
30	English Class	14-Sep-19
31	Basic Mentality Asisten	21-Sep-19
32	English Class	12-Oct-2019
33	Management Training XVII	19-Oct-2019
34	Sosialisasi Rencana Pelatihan 2020	28-Oct-2019
35	Masic Mentality Asistant	30-Nov-2019
36	Pelatihan Panen/Harvesting Training	01-Feb-2019
37	Pelatihan Konservasi/Conservation Training	02-Feb-2019
38	Manajemen Traksi dan Sipil/Civil and Traction Management	25-Feb-2019
39	Pelatihan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Kelapa Sawit	25-Feb-2019
40	Sertifikasi Juru Las Kelas II/Welder Class II Certification	13-Mar-2019
41	Dasar-dasar Pekerjaan Teknik Kebun/The Principles of Estates Technic	28-Mar-2019
42	Pembinaan dan Sertifikasi Operator Pesawat Angkat & Angkut/Coaching and Certification Lift and Transport Tools Operator	07-Mar-2019
43	Pengenalan OS Windows dan Aplikasi MS Office/Introduction OS Windows and MS Office Application	18Apr-2019
44	Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Kelapa Sawit/Controlling of Palm Oil Pest and Decease	06-Apr-2019
45	SAP Checkroll & Estate Management	18-Apr-2019
46	Pelatihan Pemupukan/Fertilization Training	11-Apr-2019

## UNIT BISNIS AGRO/AGRO UNIT BUSINESS

NO	NAMA PELATIHAN / TRAINING NAME	TANGGAL / DATE
47	PM120 K Motor Grader & 310 G (Excavator Service Training)	08-Apr-2019
48	Alur Kerja Personalia dan Pendelegasian Tugas/Personnel Workflow and Taks Delegations	20-May-2019
49	Despatch & Problem Solving Workflow	10-May-2019
50	Training Bearing FAG	16-May-2019
51	Pengolahan Air/Water Treatment	18-Jun-2019
52	Proses Pengendalian Limbah Pabrik/POM Waste Handling Process	24-Jul-2019
53	Generator System & Electrical Installation	22-Jul-2019
54	Maintenance A2B dan Utility	16-Jul-2019
55	Maintenance PKS/POM Maintenance	12-Jul-2019
56	Maintenance Light & Heavy Equipment	09-Jul_2019
57	Pelatihan Panen Egrek dan Dodos/Palm Cutting Harvest Training	26-Jul-2019
58	Penanganan Limbah B3/Hazard and Toxic Waste Handling	06-Jul-2019
59	Pelatihan Operator Genset/Genset Opreator Training	19-Jul-19
60	TOT Asisten Role PKS/TOT Asistant Role for POM and Estates	1-Aug-19
61	Pelatihan Bearing SKF/SKF Bearing Training	21-Aug-19
62	Diklat Operator Mesin dan Peralatan Produksi pada PMKS/Training of Machinary Operator and Production Tools	26-Aug-19
63	Dasar Motor Diesel/Principles of Diesel Motor	27-Aug-19
64	Maintenance A2B & Utility	10-Sep-19
65	Tire Fundamental Training	18-Sep-19
66	Cara Analisa Skala Laboratorium/How to Analyze Laboratorium Scala	19-Sep-19
67	Asisten Role PKS dan Kebun/Estates and POM Assistant Role	18-Sep-19
68	Pelatihan GHG ISCC/ISCC GHG Training	09-Oct-2019
69	Proses Produksi PKS & PKO/POM and PKO Production Process	05-Nov-2019
70	Sharing & Sosialisasi Teknologi otomatisasi PKS	06-Nov-2019
71	Sharing Session Supply Chain RSPO	18-Nov-2019

## CORPORATE

NO	NAMA PELATIHAN / TRAINING NAME	TANGGAL / DATE
1	Seminar Pajak perorangan & lembaga	14-Mar-2019
2	Happy at The Work Place	11-Apr-2019
3	Training Budidaya Ikan	22-Oct-2019
4	Dampak perpajakan terhadap PSAK 72 & 73	03-Oct-2019
5	IT for Indutri 4.0 Digital Transformation	15-Oct-2019
6	Seminar Pajak	03-Nov-2019
7	Dampak perpajakan terhadap PSAK 72 & 73	08-Nov-2019
8	HR EXPO 2019	12-Dec-2019
9	Seminar HR	20-Dec-2019

## KOMPOSISI KARYAWAN

Berikut ini uraian detail mengenai komposisi karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan pada tahun 2019.

## EMPLOYEE COMPOSITION

Here are the detail description of employee composition of the Company and subsidiaries in 2019

## MENURUT JENJANG JABATAN/Based on Position

JABATAN <i>Position</i>	2019 (DSN)			2018		
	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>
Staf ke atas Staff and Above (4UP)	129	755	884	145	644	789
Pekerja Workers (3Down)	1953	15359	17312	2216	14386	16602
Jumlah/ <i>Total</i>	2082	16114	18196	2361	15030	17391

## MENURUT JENJANG PENDIDIKAN/Based on Education

PENDIDIKAN <i>Education</i>	2019 (DSN)			2018		
	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>
>S1/ Master Degree and Above	7	20	27	3	20	23
S1/ Bachelor Degree	111	687	798	140	582	722
Diploma	40	101	141	44	88	132
SMA sederajat/ Senior High School and Equivalen	1351	3756	5107	1512	3432	4944
<SMA/ Below Senior High School	573	11550	12123	662	8603	9265
Jumlah/ <i>Total</i>	2082	16114	18196	2361	12725	15086

## MENURUT JENJANG USIA/Based on Age

USIA <i>Age</i>	2019 (DSN)			2018		
	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>
>50	34	302	336	42	442	484
41-50	216	3653	3869	239	3285	3524
31-40	892	6152	7044	1014	4977	5991
21-30	902	5319	6221	1007	3572	4579
<21	38	688	726	59	449	508
Jumlah/ <i>Total</i>	2082	16114	18196	2361	12725	15086

## MENURUT STATUS/ Based on Status

STATUS <i>Status</i>	2019 (DSN)			2018		
	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>
Tetap/ <i>Permanent</i>	1428	8742	10170	1464	6488	7952
Kontrak/ <i>Contact</i>	654	7372	8026	897	8542	9439
Jumlah/ <i>Total</i>	2082	16114	18196	2361	15030	17391

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT  
DISCUSSION AND  
ANALYSIS



**Total Kapasitas PKS**


Total Mill capacity

**570**

**Ton/Jam**

Tons/Hour





Volume penjualan CPO  
Perseroan tahun 2019  
mencapai 666 ribu ton,  
naik 46% dibandingkan  
tahun 2018.

The Company's CPO sales volume in 2019 reached 666 thousand tons, an increase of 46% compared to 2018.

## TINJAUAN EKONOMI

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan sekitar 5,05% atau melambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 5,17%. Penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut disebabkan oleh perekonomian global yang masih dirundung ketidakpastian.

Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi dalam negeri pada tahun 2019 tersebut masih didukung daya beli masyarakat yang terjaga. Parameternya adalah realisasi inflasi yang lebih baik dari target pemerintah. Data BPS menunjukkan tingkat inflasi tahun 2019 hanya 2,7% atau yang terendah dalam 10 tahun terakhir.

Sementara itu, nilai ekspor Indonesia Januari-Desember 2019 mencapai US\$167,53 miliar atau menurun 6,94 persen dibanding periode yang sama tahun 2018. Dari jumlah tersebut ekspor nonmigas mencapai US\$154,99 miliar atau menurun 4,82 persen dibandingkan tahun 2018 yang diakibatkan oleh turunnya ekspor komoditas hasil pertambangan.

## TINJAUAN INDUSTRI

### Industri Kelapa Sawit

Indonesia dan Malaysia merupakan produsen CPO terbesar dunia dengan pangsa pasar sekitar 90%. Berdasarkan data Gabungan Perusahaan Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), pada 2019 produksi CPO Indonesia dan produk turunannya mencapai 51,8 juta ton, naik 9% dibandingkan produksi tahun 2018, yang terdiri dari CPO sebanyak 47,2 juta ton dan PKO sebanyak 4,6 juta ton.

Konsumsi minyak sawit domestik mengalami kenaikan 24% menjadi 16,7 juta ton dengan rincian konsumsi biodiesel naik 49%, pangan naik 14% dan oleokimia naik 9%. Sedangkan volume ekspor minyak sawit Indonesia pada tahun 2019 tercatat sebesar 35,7 juta ton, naik 4% dibandingkan ekspor tahun 2018.

Harga minyak sawit Indonesia pada 2019 mengalami fluktuasi dan sempat mencapai harga terendah pada Juni 2019. Namun sejak Oktober 2019, harga minyak sawit mulai beranjak naik sampai menembus RM3.000 sampai akhir tahun sebagai akibat turunnya stok minyak sawit Indonesia dan Malaysia.

Program mandatory biodiesel B20 yang diterapkan pemerintah Indonesia pada tahun 2019 dan rencana B30 pada tahun 2020 diperkirakan ikut meningkatkan permintaan minyak sawit Indonesia. Selain itu, Malaysia juga mulai menjalankan program mandatory biodiesel B20 pada tahun 2020.

## ECONOMIC REVIEW

According to the Central Statistical Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2019 has slowed down by around 5.05% compared to the economic growth in 2018 of 5.17%. The decline in economic growth was plagued by uncertainties in the global economy.

The domestic economic growth in 2019, however, was still supported by a manageable public purchasing power, with a lower inflation rate than the government's target as one of its parameters. BPS data showed that the inflation rate in 2019 was only 2.7%, the lowest over the past 10 years.

Meanwhile, the value of Indonesia's exports from January to December 2019 has reached US \$ 167.53 billion, a 6.94% decrease compared to the same period in 2018. Of these, non-oil and gas exports reached \$154.99 billion, lower by 4.82% than 2018, driven by less exports of mining commodities.

## INDUSTRIAL REVIEW

### Palm Oil Industry

Indonesia and Malaysia are the world's largest CPO producers with a market share of around 90%. Based on data from the Indonesian Palm Oil Company Association (GAPKI), Indonesia's CPO production and its derivative products reached 51.8 million tons in 2019, an increase of 9% compared to production in 2018, consisted of CPO of 47.2 million tons and PKO of 4.6 million tons.

The domestic palm oil consumption rose by 24% to 16.7 million tons, the increase in biodiesel consumption, food and oleochemical by 49%, 14% and 9% respectively. Meanwhile the volume of Indonesia's palm oil exports in 2019 was recorded at 35.7 million tons, 4% higher against 2018.

The price of Indonesian palm oil has been fluctuating throughout 2019 and hit a lowest price in June 2019. But from mid October 2019 onwards, the price began to rebound to reach RM3,000 by end of year, as a result of falling palm oil inventories in Indonesia and Malaysia.

The mandatory B20 biodiesel program implemented by the Indonesian government in 2019 and the B30 plan for 2020 are expected to boosting demand for Indonesian palm oil. In addition, Malaysia has also begun to carry out the mandatory biodiversity B20 program in 2020.

## Industri Produk Kayu

Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI) merilis total nilai ekspor kayu olahan Indonesia tahun 2019 hanya US\$ 11,64 miliar dengan volume ekspor mencapai 12 juta m<sup>3</sup>. Nilai ekspor tersebut mengalami penurunan sekitar 4% ketimbang ekspor tahun 2018 yang mencapai US\$ 12,13 miliar dengan volume ekspor mencapai 16 juta m<sup>3</sup>.

Penurunan itu imbas dari kondisi perekonomian global yakni adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berdampak pada menurunnya volume perdagangan sektor usaha kehutanan tahun 2019.

Negara tujuan ekspor terbesar produk kayu olahan Indonesia adalah Cina, diikuti Jepang, Amerika Serikat, Uni Eropa dan Korea. Secara kumulatif nilai ekspor kayu asal Indonesia kurun waktu 2015 hingga 2019 mencapai 65 miliar dolar AS dengan total volume mencapai 94 juta m<sup>3</sup>.

Menurut Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hutan, Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari KLHK, Rofi'i, ekspor produk kayu terus meningkat karena adanya kepercayaan dari negara tujuan ekspor atas aspek legalitas bahan baku setelah pemerintah menerapkan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu atau SVLK. Sistem tersebut untuk memastikan produk kayu dan seluruh bahan bakunya diperoleh dari sumber yang jelas asal-usulnya.

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan KLHK, Agus Justianto menambahkan, penerapan SVLK dalam 10 tahun terakhir menjadi momen penting bagi Indonesia untuk menjawab keraguan pasar dunia atas kayu asal Indonesia.

Tercatat, sejak SVLK resmi diwajibkan bagi seluruh pelaku usaha tahun 2013 lalu, setidaknya sudah ada 1,15 juta dokumen V-Legal yang diterbitkan hingga 15 November 2019. Dokumen tersebut sebagai bukti legalitas bagi produk kayu yang diekspor ke pasar dunia.

## KINERJA OPERASIONAL

### Segmen Usaha Kelapa Sawit

KETERANGAN (DESCRIPTION)	2019	2018	%
Produksi TBS/FFB Production (tons)	<b>2.204.345</b>	1.849.528	19,2
- Inti/Nucleus (tons)	<b>1.864.850</b>	1.587.667	17,5
- Plasma (tons)	<b>339.495</b>	261.861	29,6
TBS yang Diolah/FFB Processed (tons)	<b>2.597.096</b>	2.070.609	25,4
Produksi CPO/CPO Production(tons)	<b>610.050</b>	488.449	24,9
Produksi PK/PK Production (tons)	<b>105.808</b>	82.061	28,9
Produksi PKO/ PKO Production (tons)	<b>31.462</b>	29.370	7,1
CPO OER (%)	<b>23,49</b>	23,59	(0,4)
FFA (%)	<b>2,67</b>	2,77	(3,7)
Volume Penjualan CPO/CPO Sales Volume (tons)	<b>665.993</b>	454.889	46,4
Volume Penjualan PK/PK Sales Volume (tons)	<b>31.172</b>	16.373	90,4
Volume Penjualan PKO/PKO Sales Volume (tons)	<b>32.011</b>	28.004	14,3
Harga Rata-rata CPO/CPO Average Selling Price (Rp '000/ton)	<b>6.476</b>	7.178	(9,8)
Nilai Penjualan/Sales Value	<b>4.735.574</b>	3.772.227	25,5

## Wood Products Industry

The Indonesian Forest Concession Association (APHI) released a total value of Indonesia's processed wood exports in 2019 of only US \$ 11.64 billion with export volumes reaching 12 million m<sup>3</sup>. The export value has decreased by about 4% compared to exports in 2018 of US \$ 12.13 billion with export volume of 16 million per m<sup>3</sup>.

The decline was due to the impact of global economic conditions, including the trade war going on between the United States and China which has driven down the trade volume in the forestry sector in 2019.

The biggest export destination countries for Indonesian processed wood products are China, followed by Japan, United States, the European Union and Korea. Cumulatively, the value of timber exports from Indonesia during the period from 2015 to 2019 reached 65 billion US dollars with a total volume of 94 million m<sup>3</sup>.

According to the Director of Processing and Marketing of Forest Products, Directorate General of the Management of Sustainable Production Forests KLHK, Rofi'i, exports of wood products would continue to grow due to the increasing trust from 'export destination countries' on the legality of raw materials following the implementation of the Timber Legality Verification System or SVLK. This verification system will ensure that wood products and their corresponding raw materials are obtained from traceable sources.

The Head of the KLHK Research and Development Agency, Agus Justianto added, the implementation of SVLK over the past 10 years has become an important milestone for Indonesia to dismiss all doubts on Indonesian wood.

Since the SVLK has been mandatory enforced to all business operators in 2013, at least 1.15 million V-legal documents have been issued up to 15 November 2019. The document has become an official legal evidence for wood products exported to global market.

## OPERATIONAL PERFORMANCE

### PALM OIL SEGMENT

Pada tahun 2019, produksi TBS Perseroan tercatat sebesar 2,2 juta ton atau naik sekitar 19% dibandingkan produksi TBS tahun 2018. Dari jumlah tersebut, produksi TBS kebun inti mencapai 1,9 juta ton atau naik 18% dibandingkan tahun 2018, seiring dengan makin bertambah luasnya kebun yang sudah menghasilkan dan kontribusi dari kebun yang diakuisisi Perseroan pada akhir tahun 2018.

Sedangkan produksi CPO Perseroan pada tahun 2019 mencapai 610 ribu ton, naik 25% dibandingkan tahun 2018. Dari jumlah tersebut, dua kebun baru yang diakuisisi Perseroan memberikan kontribusi sekitar 95 ribu ton CPO atau 19% dari total produksi CPO Perseroan.

Sedangkan volume penjualan CPO pada tahun 2019 sebesar 666 ribu ton, naik sebesar 46% dibandingkan tahun 2018. Kenaikan tersebut antara lain disebabkan oleh adanya penjualan sisa persediaan tahun 2018.

Sementara harga jual rata-rata CPO Perseroan sepanjang tahun 2019 mengalami penurunan sekitar 10% menjadi Rp 6,5 juta per ton, dibandingkan harga rata-rata CPO tahun 2018 sebesar Rp 7,2 juta per ton. Harga jual baru mulai merangkak naik pada kuartal IV sebesar 10% dibandingkan kuartal III 2019.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan masih mampu mempertahankan tingkat ekstraksi minyak sawit pada level 23,5% dengan tingkat FFA 2,67%, lebih baik dibandingkan tahun 2018 sebesar 2,77%, yang menunjukkan kualitas CPO Perseroan masuk kategori sebagai Super CPO.

Sampai dengan akhir 2019, jumlah lahan tertanam Perseroan mencapai 112.450 hektar, dengan 101.799 hektar merupakan kebun yang sudah menghasilkan, dengan umur rata-rata tanaman sekitar 9,9 tahun. Perseroan memiliki 10 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas produksi 570 ton TBS per jam.

In 2019, the Company produced 2.2 million tons FBB, an increase of 19% compared to the production of FFB in 2018. Of these, the nucleus FFB production reached 1.9 million tons, higher by 18% than 2018, following the increasing mature area and the contribution from newly acquired plantation companies at the end of 2018.

The 2019 CPO production were 610 thousand tons, higher by 25% against 2018. Of these, the two newly acquired plantations contributed around 95 thousand tons of CPO or 19% of the Company's total CPO production.

The CPO sales volume in 2019 was recorded at 666 thousand tons, an increase of 46% compared to 2018. The increase was partly due to the sale of the remaining inventory in 2018.

Meanwhile the average CPO selling price in 2019 decreased by around 10% to Rp 6.5 million per ton, compared to the selling CPO price in 2018 of Rp 7.2 million per ton. In the fourth quarter of 2019, the average price began to rise by 10% against the third quarter of 2019.

Throughout 2019, the company was still able to maintain palm oil extraction rate at a level of 23.5% with an FFA level of 2.67%, better than the level in 2018 of 2.77%, verifying the quality of the company's CPO as Super CPO.

As of the end of 2019, the company's planted area has reached 112,450 hectares, with 101,799 hectares were mature and an average age of about 9.9 years. The company operated 10 palm oil mills with a total production capacity of 570 tons of FFB per hour.

## SEGMENT USAHA PRODUK KAYU

KETERANGAN/DESCRIPTION	2019	2018	%
<b>Volume Penjualan/Sales Volume</b>			
Panel (m3)	<b>96.622</b>	83.751	15,4
Engineered flooring (m2)	<b>931.668</b>	1.093.848	(14,8)
<b>Harga Penjualan Rata-rata/Average Selling Price (ASP)</b>			
Panel (Rp juta/million /m3)	<b>5,92</b>	6,06	(2,3)
Engineered flooring (Rp juta/million /m2)	<b>0,39</b>	0,42	(7,2)
<b>Nilai Penjualan/Revenue (Rp juta/million)</b>			
Panel	<b>571.648</b>	507.381	12,7
Engineered Flooring	<b>360.685</b>	456.506	(21,0)

Sementara itu di segmen usaha produk kayu, sepanjang tahun 2019, Perseroan mencatat kenaikan volume penjualan untuk produk panel menjadi sebesar 97 ribu m3, naik sebesar 15% dibandingkan tahun 2018, dengan nilai penjualan juga naik sebesar 13% menjadi Rp 572 miliar.

## WOOD PRODUCTS SEGMENT

Meanwhile the wood products business segment, recorded sales volume for panel products of 97 thousand m3, an increase of 15% compared to 2018, with sales value also increasing by 13% to Rp 572 billion.

Di sisi lain, volume penjualan produk engineered flooring turun 15% menjadi 932 ribu m<sup>2</sup> menyusul turunnya permintaan dari pasar ekspor, khususnya dari pasar Kanada yang selama ini memberikan kontribusi pendapatan cukup besar dari produk wood flooring.

Secara umum segmen usaha produk kayu masih memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan Perseroan, dengan total nilai penjualan mencapai Rp 1 triliun, yang sebagian besar disumbangkan dari produk panel.

On the other hand, the sales volume of engineered flooring products dropped by 15% to 932 thousand m<sup>2</sup> following the decline in demand from the export market, especially from the Canadian market, whose contribution to the wood flooring revenue was quite substantial.

In general, the wood product segment still contributed positively towards the company's revenue, with total value reaching Rp 1 trillion, largely from the contribution of panel products.

## KINERJA FINANSIAL

### Laporan Keuangan

Dalam jutaan Rupiah

KETERANGAN/DESCRIPTION	2019	2018	%
Penjualan/Revenue	<b>5.736.684</b>	4.761.805	20,5
-Kelapa Sawit/Palm Oil	<b>4.735.574</b>	3.772.227	25,5
-Produk Kayu/Wood Products	<b>1.001.110</b>	989.578	1,2
Beban Pokok Penjualan/Cost of Revenue	<b>(4.275.989)</b>	(3.218.587)	32,9
Laba Bruto/Gross Profit	<b>1.460.695</b>	1.543.218	(5,3)
Laba Operasi/Operating Profit	<b>756.554</b>	931.863	(18,8)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Profit Before Income Tax	<b>280.084</b>	611.264	(54,2)
EBITDA	<b>1.312.656</b>	1.334.671	(1,6)
Laba/Profit	<b>178.164</b>	427.245	(58,3)
Jumlah Penghasilan Komprehensif/Total Comprehensive Income	<b>166.361</b>	449.489	(63,0)
Laba per Saham/Earning per Share (Rp)	<b>16,98</b>	39,67	(57,2)

### Penjualan

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat nilai penjualan bersih sebesar Rp 5,74 triliun, mengalami kenaikan sebesar 21% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 4,76 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya penjualan dari segmen usaha minyak kelapa sawit.

Volume penjualan kelapa sawit Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar 666 ribu ton atau naik sekitar 46% dibandingkan tahun 2018, sedangkan harga rata-rata CPO Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 6,5 juta per ton, turun 10% dibandingkan harga rata-rata CPO tahun 2018.

Akibatnya, nilai penjualan segmen usaha kelapa sawit Perseroan naik 26% menjadi Rp 4,74 triliun, dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 3,77 triliun. Segmen usaha kelapa sawit memberikan kontribusi sekitar 83% dari total penjualan Perseroan tahun 2019, dibandingkan kontribusi tahun 2018 sebesar 79%.

Sedangkan nilai penjualan produk kayu pada tahun 2019 sebesar Rp 1 triliun, naik 1% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 989,6 miliar. Kenaikan tersebut sebagian besar disumbangkan dari produk panel, dengan penjualan mencapai Rp 571,6 miliar, naik 13% dibandingkan tahun 2018.

## FINANCIAL PERFORMANCE

### Financial Statements

(in Millions of Rupiah)

KETERANGAN/DESCRIPTION	2019	2018	%
Penjualan/Revenue	<b>5.736.684</b>	4.761.805	20,5
-Kelapa Sawit/Palm Oil	<b>4.735.574</b>	3.772.227	25,5
-Produk Kayu/Wood Products	<b>1.001.110</b>	989.578	1,2
Beban Pokok Penjualan/Cost of Revenue	<b>(4.275.989)</b>	(3.218.587)	32,9
Laba Bruto/Gross Profit	<b>1.460.695</b>	1.543.218	(5,3)
Laba Operasi/Operating Profit	<b>756.554</b>	931.863	(18,8)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Profit Before Income Tax	<b>280.084</b>	611.264	(54,2)
EBITDA	<b>1.312.656</b>	1.334.671	(1,6)
Laba/Profit	<b>178.164</b>	427.245	(58,3)
Jumlah Penghasilan Komprehensif/Total Comprehensive Income	<b>166.361</b>	449.489	(63,0)
Laba per Saham/Earning per Share (Rp)	<b>16,98</b>	39,67	(57,2)

### Revenue

In 2019, the company recorded a net sales value of Rp 5.74 trillion, an increase of 21% compared to that in 2018 of Rp 4.76 trillion. This was mainly due to the increase in sales from the palm oil segment.

The company's palm oil sales volume in 2019 was booked at 666 thousand tons, an increase of around 46% against 2018, while the average CPO selling price was recorded at Rp 6.5 million per ton, a decrease of 10% compared to the average CPO selling price in 2018.

As a result, the sales value of the company's palm oil segment rose by 26% to Rp 4.74 trillion, compared to 2018 of Rp 3.77 trillion. The palm oil segment contributed around 83% of the company's total revenue in 2019, as compared to 2018 contribution of 79%.

The sales of wood products in 2019 was valued at Rp 1 trillion, an increase of 1% compared to 2018 of Rp 989.6 billion. The increase was mainly contributed by panel products, with sales value reaching Rp 571.6 billion, a 13% increase compared to 2018.

### Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2019, beban pokok penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp 4,28 triliun, naik 33% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 3,22 triliun, yang terutama disebabkan oleh naiknya volume penjualan CPO sebesar 46% dibandingkan tahun 2018.

### Laba Kotor dan Laba Operasi

Dampak dari lebih rendahnya harga CPO pada tahun 2019 menyebabkan laba kotor Perseroan turun sebesar Rp 1,46 triliun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 1,54 triliun. Margin laba kotor juga turun dari 32% pada tahun 2018 menjadi hanya 26% pada tahun 2019.

Sebagai akibatnya, laba operasi Perseroan tahun 2019 juga turun 19% menjadi Rp 757 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp 932 miliar, yang terutama disebabkan oleh turunnya laba kotor, naiknya beban penjualan sebesar 45% dan beban umum dan administrasi sebesar 3%. Akibatnya, margin laba operasi juga turun dari 20% pada tahun 2018 menjadi 13% di tahun 2019.

### Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Tahun 2019, Perseroan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 280 miliar, turun 54% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 611 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya beban keuangan tahun 2019 menjadi Rp 505 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 359 miliar, sebagai akibat dari naiknya pinjaman bank Perseroan.

### EBITDA

Pada tahun 2019, Perseroan memperoleh EBITDA sebesar Rp 1,31 triliun, turun 2% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 1,33 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya beban bunga pinjaman Perseroan. Meskipun demikian Perseroan masih mampu mempertahankan margin EBITDA tahun 2019 sebesar 23% dibandingkan tahun 2018 sebesar 28%.

### Laba dan Total Penghasilan Komprehensif

Pada tahun 2019, Perseroan meraih laba dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp 178 miliar, turun 58% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 427 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya harga CPO Perseroan sebesar 10% dibandingkan tahun 2018. Selain itu, penurunan laba tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban keuangan Perseroan sebagai dampak atas kenaikan pinjaman bank.

Sedangkan total penghasilan komprehensif Perseroan tahun 2019 tercatat sebesar Rp 166 miliar, turun 63% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 449 miliar. Dengan demikian, penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada entitas induk juga turun dari Rp 442 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 169 miliar.

Pada tahun 2019, baik margin laba maupun margin penghasilan komprehensif Perseroan tercatat sebesar 3% dibandingkan tahun 2018 sebesar 9%.

### Cost of Revenue

In 2019, the company's cost of revenue was recorded at Rp 4.28 trillion, an increase of 33% compared to 2018 cost of Rp 3.22 trillion, in line with the increase in CPO sales volume by 46%.

### Gross Profit and Operating Profit

The lower CPO selling prices have affected the generation of gross profit in 2019 to be lower by 5% at Rp 1.46 trillion compared to that in 2018 of Rp 1.54 trillion. Gross profit margin also fell from 32% in 2018 to only 26% in 2019.

And since the decline in gross profit was also followed by a 45% increase in selling expenses due to significantly higher sales volumes, and a modest 3% increase in general and administrative expenses, the company's operating profit in 2019 has consequently fell by 19% to Rp 757 billion against 2018 of Rp 932 billion. As a result, the operating profit margin also fell from 20% in 2018 to 13% in 2019.

### Income before Income Tax

In 2019, the company recorded a profit before income tax of Rp 280 billion, a decrease of 54% compared to 2018 of Rp 611 billion. This was mainly due to an increase in financial expenses in 2019 to Rp 505 billion against 2018 of Rp 359 billion, following higher Company's bank loans.

### EBITDA

In 2019, the Company generated EBITDA of Rp 1.31 trillion, lower by 2% compared to Rp 1.33 trillion in 2018 following the increase in the company's interest expense. Nevertheless, the company was still able to maintain the EBITDA margin in 2019 at 23% as compared to 2018 of 28%.

### Income and Total Comprehensive Income

In 2019, the company earned profits from continuing operations of Rp 178 billion, a decrease of 58% compared to Rp 427 billion in 2018, largely due to the impact of lower CPO selling price. In addition, the decline in profits was also caused by higher financial costs following the increase in the Company's bank loan.

The total comprehensive income of the company in 2019 was recorded at Rp 166 billion, a 63% decrease compared to 2018 of Rp 449 billion. As such, a comprehensive income attributable to the parent entity also fell from Rp 442 billion in 2018 to Rp 169 billion.

In 2019, both the company's profit margin and comprehensive income margin were recorded at 3% against 2018 of 9%.

Dengan demikian, laba per saham Perseroan pada tahun 2019 ikut mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 16,98 dibandingkan laba per saham tahun 2018 sebesar Rp 39,67.

Consequently, the earnings per share of 2019 also declined to Rp 16.98 compared to earnings per share in 2018 of Rp 39.67.

## POSISI FINANSIAL

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN/DESCRIPTION	2019	31 Des 2018	%
<b>Aset/Assets</b>	<b>11.620.821</b>	11.738.892	(1,0)
-Aset Lancar/ <i>Current Assets</i>	<b>1.932.531</b>	2.397.920	(19,4)
-Aset Tidak Lancar/ <i>Non Current Assets</i>	<b>9.688.290</b>	9.340.972	3,7
<b>Liabilitas/Liabilities</b>	<b>7.889.229</b>	8.079.930	(2,4)
-Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Current Liabilities</i>	<b>2.361.728</b>	2.321.028	1,8
-Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Non Current Liabilities</i>	<b>5.527.501</b>	5.758.902	(4,0)
<b>Ekuitas/Equity</b>	<b>3.731.592</b>	3.658.962	2,0

## FINANCIAL POSITION

(in Millions of Rupiah)

### Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 11,62 triliun, turun 1% dibandingkan tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh turunnya aset lancar, namun di sisi lain terjadi kenaikan pada aset tidak lancar.

Dari total aset tersebut, aset lancar tahun 2019 tercatat sebesar Rp 1,93 triliun, turun sebesar 19% dibandingkan aset lancar tahun 2018 sebesar Rp 2,40 triliun. Hal ini terutama disebabkan turunnya nilai dan setara kas Perseroan, termasuk rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan penurunan persediaan.

Sedangkan aset tidak lancar tahun 2019 tercatat sebesar Rp 9,69 triliun, naik 4% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 9,34 triliun. Hal ini disebabkan oleh naiknya aset pajak tangguhan, naiknya uang muka koperasi, naiknya pinjaman kepada pihak ketiga dan peningkatan aset tetap terutama dari pembangunan pabrik kelapa sawit.

### Liabilitas

Total liabilitas tahun 2019 tercatat sebesar Rp 7,89 triliun, turun 2% dibandingkan liabilitas tahun 2018 sebesar Rp 8,08 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya pinjaman bank jangka panjang.

Dari jumlah tersebut, liabilitas jangka pendek tahun 2019 tercatat sebesar Rp 2,36 triliun, naik 2% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 2,32 triliun. Hal ini terutama disebabkan naiknya jumlah utang bank jangka pendek dan beban akrual, namun disisi lain utang usaha kepada pihak ketiga dan utang pajak mengalami penurunan.

Liabilitas jangka panjang tercatat tahun 2019 sebesar Rp 5,53 triliun, turun 4% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 5,76 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran pokok pinjaman yang telah jatuh tempo yang berakibat pada turunnya pinjaman bank jangka panjang.

### Asset

The total assets of the Company in 2019 amounted to Rp 11.62 trillion, a decreased by 1% than total assets in 2018. This was largely caused by a decrease in current assets, but was offset by an increase in non-current assets.

Of the total assets, current assets in 2019 were recorded at Rp 1.93 trillion, a decline by 19% compared to current assets in 2018 of Rp 2.40 trillion. This was driven by the decrease in cash and cash equivalents including the restricted bank accounts and lower inventories..

While non-current assets in 2019 were recorded at Rp 9.69 trillion, an increase of 4% compared to 2018 of Rp 9.34 trillion. This was mainly caused by an increase in deferred tax assets, advances for cooperatives, loans to third parties as well as fixed assets, particularly from the construction of palm oil mills.

### Liability

Total liabilities in 2019 were Rp 7.89 trillion, 2% lower compared to 2018 liabilities of Rp 8.08 trillion. This was mainly due to the decline in long-term bank loans.

Of this amount, short-term liabilities in 2019 were Rp 2.36 trillion, an increase of 2% compared to 2018 of Rp 2.32 trillion, following highershort-term bank loans, and accrued expenses, but was offset by the decrease in third parties payable and taxes payable.

Long-term liabilities in 2019 were recorded at Rp 5.53 trillion, a decrease of 4% compared to 2018 of Rp 5.76 trillion. This was mainly due to a decrease in long term bank loans following the loan installments.

## Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 3,73 triliun, naik 2% dibandingkan ekuitas tahun 2018 sebesar Rp 3,66 triliun, yang terutama disebabkan oleh naiknya saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

## Equity

The company's total equity in 2019 was recorded at Rp 3.73 trillion, an increase of 2% compared to the 2018 equity of Rp 3.66 trillion following the increase in unappropriate retained earnings.

## LAPORAN ARUS KAS

(Dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2019	2018	%
Kas neto dari aktivitas operasi/ <i>Net cash from operating activities</i>	<b>587.071</b>	298.337	96,8
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi/ <i>Net cash from investing activities</i>	<b>(739.822)</b>	(1.384.603)	(46,6)
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan/ <i>Net cash from (used for) financing activities</i>	<b>(200.902)</b>	1.260.576	(115,9)
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas/ <i>(Decrease) increase cash and cash equivalent.</i>	<b>(353.653)</b>	174.310	(302,9)
Kas dan setara kas, awal tahun/ <i>Cash and cash equivalent, beginning of the year</i>	<b>456.122</b>	281.812	61,9
Kas dan setara kas, akhir tahun/ <i>Cash and cash equivalent, end of year</i>	<b>102.469</b>	456.122	(77,5)

## CASH FLOW STATEMENTS

(dalam jutaan Rupiah)

### Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Jumlah kas neto dari aktivitas operasi pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 587 miliar, meningkat 97% dibandingkan posisi tahun 2018 sebesar Rp 298 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 5,78 triliun pada 2019 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 4,80 triliun sebagai akibat dari peningkatan sebesar Rp 943 miliar.

### Net Cash from Operating Activities

Total net cash from operating activities in 2019 was recorded at Rp 587 billion, an increase of 97% compared to 2018's position of Rp 298 billion. This was mainly due to an increase in cash receipts from customers amounting to Rp 5.78 trillion against 2018 of which amounted to Rp 4.80 trillion following the increase in sales value by Rp 943 billion.

### Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2019 sebesar Rp 740 miliar, turun 47% dibandingkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2018 sebesar 1,38 triliun, yang disebabkan tidak adanya akuisisi pada tahun 2019, sebagaimana pada tahun 2018 terdapat akuisisi pada dua perusahaan perkebunan di Kalimantan Timur.

### Net Cash from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2019 was Rp 740 billion, declined by 47% than net cash used in operating activities in 2018 of 1.38 trillion, due to the absence of new acquisitions in 2019, as opposed to the acquisition of two plantation companies in East Kalimantan in 2018.

### Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 201 miliar dibandingkan kas neto dari aktivitas pendanaan tahun 2018 sebesar Rp 1,26 triliun. Hal ini terutama disebabkan pada tahun 2018 jumlah penerimaan pinjaman bank lebih besar dari jumlah pembayaran pinjaman bank, sedangkan pada tahun 2019 jumlah penerimaan pinjaman bank lebih kecil dibandingkan pembayaran pinjaman bank.

### Net Cash from Financing Activities

Net cash used for funding activities in 2019 amounted to Rp 201 billion compared to 2018 of Rp 1.26 trillion. This was mainly due to more bank loans received than repaid in 2019, while the situation in 2018 was the opposite.

Dibandingkan posisi kas dan setara kas pada awal tahun 2019 sebesar Rp 456 miliar, posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp 102 miliar, atau turun sekitar 78%.

In comparison to the position of cash and cash equivalents at the beginning of 2019 of Rp 456 billion, the position of cash and cash equivalents at the end of 2019 was Rp 102 billion, lower by 78%.



**Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**

KETERANGAN	2019	2018
Liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas/net debt to equity ratio	1,6 x	1,6x
Total Liabilitas/Total Aset (Total liabilities/Total Assets)	0,7 x	0.7 x
Rata-rata Perputaran Piutang (hari)/Average receivables turnover (days)	24	28

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang, dapat dilihat dari rasio-rasio, antara lain rasio net debt terhadap ekuitas, rasio utang terhadap aset. Metode ini memberikan gambaran atas kemampuan dalam membiayai kegiatan operasionalnya maupun pengembangan usaha.

Pada 2019, rasio liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas Perseroan sebesar 1.6x masih sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh perbankan yang menunjukkan bahwa Perseroan masih dalam batas aman untuk membayar bank. Sedangkan rasio utang terhadap aset sebesar 0,7 kali, sama dengan tahun 2018, yang menunjukkan kecukupan aset untuk membayar utang Perseroan.

Perputaran piutang Perseroan selama tahun 2019 adalah 24 hari, lebih pendek dibandingkan tahun 2018 selama 28 hari. Hal ini disebabkan karena membaiknya kolektibilitas dari beberapa pelanggan. Perseroan memastikan tingkat kolektibilitas piutang masih dalam kategori lancar karena berada di bawah 1 bulan.

**STRUKTUR MODAL PERSEROAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**

Perseroan memastikan untuk memelihara rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan selalu menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Pengelolaan struktur modal Perseroan disesuaikan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan juga kinerja Perseroan. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Pada bulan Oktober 2019, Perseroan meraih pinjaman jangka panjang senilai Rp 624 miliar dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Pinjaman bertenor 10 tahun tersebut digunakan perusahaan untuk menunjang pendanaan modal kerja dan pengembangan usaha Perseroan dan anak usaha.

**Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**

Belanja modal Perseroan dan perusahaan anak digunakan untuk penambahan aset tanaman produktif dan aset tetap, seperti pabrik pengolahan kelapa sawit, infrastruktur terkait perkebunan, gedung, mesin dan peralatan dan belanja modal lainnya terkait pengembangan usaha Perseroan.

**Solvability and Receivables Collectibility**

The company's capability to meet its obligations, both short-term and long-term liabilities, are reflected in ratios such as net debt to equity ratio and liabilities to asset ratio. These ratios provide a snapshot as to the Company's capability to finance its operational activities and business development.

In 2019, the company's net debt to equity ratio was 1.6 times and still below the limits set by the lender banks, indicating that the Company was still within safe limits to meet its debt obligations.. While the debt to asset ratio was 0.7 times, at the same level as 2018, showing the adequacy of assets to pay off the company's debt.

The company's receivables turnover in 2019 was 24 days, shorter than the turnover in 2018 of 28 days. This was due to a better collectibility of some customers. The company ensured that the level of receivable collectibility was still under the current category because it was less than 1 month.

**CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE**

The company ensures a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders. The company always sets aside up to 20% of the issued and paid up capital into reserve funds that may not be distributed.

The company's capital structure is managed and adjusted based on changes in economic conditions as well as the company's performance. To maintain and adjust the capital structure, the company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans.

In 2019, the company obtained a long-term loan worth Rp 624 billion from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The loan has tenor of 10 years and was utilized by the Company to support working capital and capital expenditure requirements of the Company and its subsidiaries.

**Material Agreements for Goods and Capital Investment**

The capital expenditure of the Company's and its subsidiaries were invested to increase the bearer plants as well as the fixed assets, such as palm oil mills, infrastructure related to plantations, buildings, machineries and equipment and other capital expenditure related to the development of the Company's business.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan investasi atas pembangunan Bio-CNG Plant di Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, yang mengolah limbah cair PKS menjadi energi listrik terbarukan dengan kapasitas 2 x 600 kW dan Bio-CNG dengan kapasitas 385 m<sup>3</sup>/jam. Dengan pembangunan Bio-CNG tersebut, Perseroan dapat menghemat penggunaan solar sekitar 2 juta liter per tahun.

Investasi untuk proyek tersebut sekitar US\$6,5 juta yang didanai dari pinjaman bank. Proyek pembangunan Bio-CNG plant ini dimulai pada Februari 2019 dan dijadwalkan selesai pada semester II tahun 2020.

Selain itu, anak perusahaan, yaitu PT Dharma Intisawit Nugraha membangun PKS baru dan sarana pendukungnya, yang merupakan PKS ke-11 Perseroan, di Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. PKS tersebut memiliki kapasitas olah 60 ton TBS per jam atau 360 ribu ton TBS per tahun. Pembangunan PKS tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi CPO seiring dengan meningkatnya lahan tanaman yang menghasilkan di Kalimantan Timur.

Investasi PKS 11 tersebut sekitar Rp 220 billion yang didanai dari pinjaman bank. Proyek pembangunan PKS 11 tersebut dimulai pada November 2019 dan dijadwalkan selesai pada Maret 2021.

Investasi barang modal lainnya adalah pembangunan PKS ke-12 yang dilakukan anak perusahaan, yaitu PT Pilar Wanapersada di Nangabulik, Kalimantan Tengah. PKS tersebut memiliki kapasitas olah 45 ton TBS per jam atau 270 ribu ton TBS per tahun. Pembangunan PKS tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi CPO seiring dengan meningkatnya lahan tanaman yang menghasilkan di Kalimantan Tengah.

Investasi PKS 12 tersebut sebesar Rp173 miliar, dengan sumber pendanaan berasal dari pinjaman. Proyek pembangunan PKS tersebut dimulai pada Oktober 2019 dan dijadwalkan selesai pada Februari 2021.

### Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan dan peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi yang bersifat material.

### Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh

Pada tahun 2019, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap usaha Perseroan.

In 2019, the Company invested in the development of Bio-CNG Plant in Muara Wahau, East Kutai Regency, East Kalimantan Province, to process POM's effluent into renewable with a capacity of 2 x 600 kW and Bio-CNG with a capacity of 385 m<sup>3</sup>/hour. The development of Bio-CNG will save around 2 million liters of diesel fuel usage per year.

The investment value of the project was approximately US\$6.5 million and was finance from the bank loan. The project construction began in February 2019 and was scheduled for completion in the second semester of 2020.

In addition, the subsidiary PT Dharma Intisawit Nugraha is developing a new POM and its supporting facilities in Muara Wahau, East Kutai Regency, East Kalimantan Province, which will become the 11th POM owned by the Company. The POM has a capacity of 60 tons FFB per hour or 360 thousand tons FFB per year. The new POM development will increase the CPO production capacity of the Company to cater the increasing mature plantation areas in East Kalimantan.

The 11th POM investment value amounted to Rp 220 billion and will be finance from a loan. The 11th POM construction project began in November 2019 and is scheduled for completion in March 2021.

Another capital investment of the Company was the construction of the 12th POM by the Company's subsidiary PT Pilar Wanapersada in Nangabulik, Central Kalimantan. The POM has a capacity of 45 tons FFB per hour or 270 thousand tons FFB per year. The development of the POM will increase the production capacity of CPO to accommodate the increase in mature plantation areas in Central Kalimantan.

The 12th POM investment value is approximately Rp 173 billion and will be finance from a bank loan. The POM development project began in October 2019 and is scheduled for completion in February 2021.

### Material Information Related to Investment Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition, or Restructurisation

There was no any material investment, expansion, divestment, merger or business consolidation and restructuring occurred in 2019.

### Changes in Regulations with Significant Impact

There were no laws or regulations that significantly affected the company's business in 2019.

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2019, ikhtisar Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang telah diterbitkan dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yaitu ISAK 33 (Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka) dan ISAK 34 (Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan). Ikhtisar ISAK baru tersebut telah diadopsi, namun tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

### Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya yang telah diaudit oleh KAP Siddharta, Widjaja & Rekan.

Pada tanggal 15 Januari 2020, Perseroan menandatangani Surat Penawaran Pemberian Kredit dari Stitching Andgreen. Fund ("&Green"), sebuah yayasan asing berkedudukan di Belanda yang mengelola dana investasi yang diinisiasi oleh IDH Sustainable Trade Initiative yang berkolaborasi dengan The Norwegian International Climate and Forest Initiatives ("NICFI") dengan misi untuk mendukung bisnis agrikultural yang berkelanjutan dan bebas deforestasi di kawasan hutan tropis seluruh dunia.

&Green menawarkan fasilitas pinjaman sebesar USD 30.000.000 untuk jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang pembayaran 7 tahun. Atas penerimaan fasilitas tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pengembalian tertentu berbasis lingkungan (environmental-based returns) dan menjadi salah satu partner kunci &Green dalam mendayagunakan Fasilitas Pendanaan Berdampak (Impact Finance Facility) untuk tujuan perlindungan hutan tropis dan berfokus pada rantai pasok komoditas agrikultural secara global.

### Changes in Accounting Policies

In 2019, a summary of new Financial Accounting Standards Interpretations (ISAK) which have been published and applied in the preparation of financial statements for the year ended December 31, 2019, namely ISAK 33 (Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards) and ISAK 34 (Uncertainty in the Treatment of Income Tax). The new ISAK overview has been adopted, but did not have any substantial impacts on the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior periods.

### Information and Material Facts Subsequent to the Accountant Report Date

There were some significant events that might have material impacts on the Company's financial condition and operation results which occurred after the date of the Independent Auditor's Report as issued by Registered Public Accountant, Siddharta, Widjaja & Rekan who audited the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries.

On January 15, 2020, the Company signed a Letter of Credit Offering from Stitching Andgreen.Fund ("& Green"), a foreign foundation based in Netherland to manage the investment fund which was established by the IDH Sustainable Trade Initiative in collaboration with The Norwegian International Climate and Forest Initiatives ("NICFI") with a mission to support sustainable agricultural businesses those are free of deforestation in tropical forest regions around the world.

& Green offered a loan facility of USD 30,000,000 for a period of 10 years with a grace period of 7 years. In regards to this facility, the Company is committed to provide an environmental-based returns and becomes one of the important &Green partners in utilizing the Impact Finance Facility for the purpose of tropical forest protection and global agricultural commodities supply chain.



Dibulan Maret 2020, World Health Organization telah menyatakan wabah penularan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) sebagai pandemi. Situasi ini, tentunya akan mempengaruhi perkembangan ekonomi global termasuk Indonesia dan juga usaha Perseroan. Manajemen akan terus memantau situasi terkait COVID-19, menilai dan merespon secara aktif untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

Pada 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia ("PERPU") No 1 tahun 2020 mengenai kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. Sesuai dengan pasal 5 PERPU ini, tarif pajak penghasilan badan akan disesuaikan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% yang berlaku pada tahun pajak 2022 ke depan.

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar menyatakan bahwa dividen dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS setelah mempertimbangkan faktor rencana pengembangan usaha dan kebutuhan belanja modal.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS. Perseroan membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, dengan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan.

Sejak 2013, Perseroan selalu membagikan dividen kepada pemegang saham. Pada tanggal 28 Mei 2019, Perseroan telah membayar dividen tunai sebesar Rp 104,6 miliar atau Rp 10 per saham.

### Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa

Sepanjang tahun 2019, tidak ada kejadian yang bersifat luar biasa yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

### Pembelian Kembali Saham Perseroan

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan memiliki saham treasury hasil pembelian kembali saham (buy back) yang dilakukan pada tahun 2015 dan 2016. Jumlah saham treasury sebanyak 141.423.900 saham atau sebanyak 1,33% dengan harga rata-rata sebesar Rp 598,66 per saham.

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan belum menjual kembali saham tersebut, dengan pertimbangan harga saham yang masih di bawah harga rata-rata pembelian. Sesuai dengan Peraturan OJK, Perseroan memiliki waktu 3 tahun sejak periode terakhir buy back, dengan opsi perpanjangan 2 tahun untuk melakukan pengalihan atau penjualan kembali.

In March 2020, the World Health Organization declared the outbreak of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) as a pandemic. This situation would certainly lead into a disruption to both global and domestic economies, and unavoidably the Company's business. The Company will closely monitor the situation regarding COVID-19, evaluate and actively respond to mitigate its adversely impact on the company's financial and operational performances.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia ("PERPU") No. 1 of 2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the 2019 Corona Virus Disease pandemic (COVID-19) and / or in the context of dealing with threats that endanger the national economy and / or financial system stability. In accordance with article 5 of this PERPU, the corporate income tax rate will be adjusted to 22% applicable in fiscal years 2020 and 2021 and to 20% applicable in the fiscal year of 2022.

### Divident Policy

The company's dividend policy is stipulated in the Articles of Association stating that dividends are paid in accordance with the company's financial capability based on decisions taken at the GMS after taking into consideration the business development plans and capital expenditure requirements.

The Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as it is approved by the GMS. The company distributes cash dividends at least once a year, taking into account the financial soundness of the company and without prejudice to the rights of the GMS.

Since 2013, the company has always distributed dividends to shareholders. On May 28 2019, the company paid a cash dividend of Rp 104.6 billion or Rp 10 per share.

### Financial Information with to Significant Effects

During 2019, there were no events that had significantly affected the company's financial performance.

### Shares Buy Back

As of December 31, 2019, the company had treasury shares as a result of buyback program conducted in 2015 and 2016. The number of treasury shares were 141,423,900 shares or 1.33% with an average price of Rp 598.66 per share.

As of December 31, 2019, the company has not yet resold the shares, considering the share price which was still below the average purchase price. In accordance with the OJK regulations, the company has 3 years from the last buy back period, with an option to extend for another 2 years to make a transfer or resale.

### Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Sejak melakukan IPO pada tahun 2013 sampai dengan akhir 2019, Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham maupun berbentuk utang. Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum dari hasil IPO tersebut kepada OJK dan dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus.

### ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Untuk segmen kelapa sawit, Perseroan memproduksi CPO, PK dan PKO yang dijual untuk pasar lokal, dengan pembeli utama adalah PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Wilmar Nabati Indonesia dan PT Kutai Refinery Nusantara.

Pangsa pasar kelapa sawit Perseroan masih sangat rendah dibandingkan total produksi nasional. Berdasarkan data GAPKI, produksi CPO Indonesia tahun 2019 mencapai sekitar 47,2 juta ton, sedangkan produksi CPO Perseroan tahun 2019 mencapai 610 ribu ton atau masih di bawah 1,3% dari pangsa pasar nasional. Sedangkan produksi PKO nasional tahun 2019 sebesar 4,6 juta ton, sementara produksi PKO Perseroan tahun 2019 hanya 31 ribu ton atau di bawah 0,1% dari pasar nasional.

Sedangkan untuk industri produk kayu, sebagian besar produk Perseroan ditujukan untuk pasar ekspor. Perseroan membangun hubungan kerjasama yang dekat dengan berbagai penjual, pedagang dan distributor produk furniture kayu, konstruksi, dan pasar perumahan di seluruh dunia, terutama untuk negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang.

Untuk meningkatkan kualitas merek dan ketersediaan produk, Perseroan menjalin aliansi pemasaran strategis dengan distributor tertentu yang memiliki kedekatan dengan pasar pelanggan seperti Jepang dan Inggris. Sebagai tambahan, Perseroan juga telah mengidentifikasi beberapa operator lokal tertentu di Inggris dan negara lain seperti Eropa dan Jepang untuk penggunaan merek dalam memasarkan dan menjual produk kayu Perseroan.

### Perbandingan Target dan Realisasi

Dari kinerja operasional, pada tahun 2019 jumlah produksi CPO Perseroan tercatat sebesar 610 ribu ton, mengalami kenaikan sebesar 25% dibandingkan tahun 2018, sedangkan volume penjualan CPO tercatat sebesar 666 ribu ton, naik 46% dibandingkan tahun 2018.

Pada Laporan Tahunan 2018, Perseroan menargetkan produksi CPO tahun 2019 naik sebesar 20%. Dengan demikian, pencapaian produksi tahun 2019 ini berada di atas target Perseroan, meskipun Perseroan terpapar dampak musim kering pada semester kedua tahun 2019.

Sedangkan dari sisi kinerja finansial, Perseroan mencatat nilai penjualan sebesar Rp 5,74 triliun atau naik 21% dibandingkan tahun 2018, yang masih sesuai dengan rencana Perseroan, mengingat harga rata-rata CPO Perseroan turun 10%.

### The Realization of Public Offering Proceeds

Since the IPO in 2013 until the end of 2019, the company has not made any further public offering of shares or debt. The company had reported the realization of the use of proceeds from the 2013 IPO to the OJK and was accountable to shareholders at the GMS. Funds from the public offering has been utilized in accordance with the use of proceeds as stated in the prospectus..

### Marketing Aspects and Market Shares

For the palm oil segment, the company produces CPO, PK and PKO which are sold to the domestic market with PT Simas Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Wilmar Nabati Indonesia and PT Kutai Refinery Nusantara as the biggest buyer for CPO products..

The company's market share in palm oil is still very low compared to the total national production. Based on GAPKI data, Indonesia's CPO production in 2019 reached around 47.2 million tons, while the company's CPO production in 2019 were only 610 thousand tons, indicating a market share of less than 1.3%. Whereas the national PKO production in 2019 were 4.6 million tons, while the company's PKO production in 2019 was only 31 thousand tons or less than 0.1% of the national market.

As for the wood products segment, majority of the company's products are sold to the export markets. The company builds close collaborative relationships with various sellers, traders and distributors of wood furniture products, construction and housing markets globally, especially with developed countries such as the United States, Europe and Japan.

To enhance brand quality and product availability, the company has established some strategic marketing alliances with certain distributors who are close to customer markets such as Japan and the United Kingdom. In addition, the company has identified several specific local operators in the UK and other countries such as Europe and Japan for the use of brands in marketing and selling the company's wood products.

### Target and Realization

From the perspective of operational performance, the Company produces 610 thousand tons CPO, an increase of 25% than 2018, while CPO sales volume was recorded at 666 thousand tons, up 46% compared to 2018.

In the 2018 Annual Report, the company targeted the 2019 CPO production to increase by 20%. As such, the 2019 achievement was above the company's target, amid the impact dry season in second semester of 2019.

In regards to financial performance, the company generated a revenue of Rp 5.74 trillion, 21% higher against 2018, which was in line with the company's target, despite the average CPO selling price was 10% lower.

## Prospek 2020

Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan melambat seiring dengan dampak pandemi Coronavirus (Covid-19) yang melanda sebagian besar negara di dunia. Dalam laporan Economic Outlook edisi April 2020, IMF memperkirakan ekonomi global diperkirakan tumbuh negatif 3%.

Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) juga menyatakan bahwa perdagangan dunia diperkirakan turun antara 13% dan 32% pada tahun 2020, dipicu oleh pandemi Covid-19 yang mengganggu aktivitas ekonomi normal dan kehidupan di seluruh dunia.

Pandemi virus corona juga diproyeksi menekan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020. Presiden Joko Widodo memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan menurun dan meleset dari target APBN 2020 sebelumnya sebesar 5,3%. Dampak Covid-19 diperkirakan memangkas pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 2,5%, bahkan 0% apabila Indonesia tak mampu menangani pandemi lebih dari 6 bulan dan terjadi lockdown.

Di industri kelapa sawit, GAPKI sebelumnya memperkirakan industri sawit Indonesia pada tahun 2020 memiliki prospek yang cukup baik seiring dengan kondisi iklim yang membaik dan harga yang cukup tinggi. Menurut BMKG, iklim tahun 2020 akan normal dan lebih baik daripada iklim 2019, musim kemarau diperkirakan akan dimulai pada bulan April-Mei.

Komitmen pemerintah untuk mengimplementasi B30 pada 2020, menunjukkan pada dunia bahwa Indonesia sangat serius dan dampaknya akan sangat berpengaruh terhadap perdagangan minyak nabati dunia dan perdagangan minyak di dalam negeri. Kebutuhan dalam negeri 2020 diperkirakan mencapai 8,3 juta ton untuk biodiesel yang mungkin akan berpengaruh pada ketersediaan produk minyak sawit untuk ekspor.

Sementara untuk industri produk kayu, Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI) memperkirakan, produksi kayu alam stagnan di tahun 2020. Ketua APHI, yang juga menjadi Ketua Forum Komunikasi Masyarakat Perhutanan Indonesia, Indroyono Soesilo memprediksi produksi kayu alam relatif tetap, sedangkan produksi kayu tanaman mulai mengalami kenaikan di tahun 2020. Pasokan bahan baku industri pengolahan kayu akan bergeser ke hutan tanaman, kayu alam hanya akan digunakan untuk produk bernilai tinggi.

Pada tahun 2020, Perseroan memperkirakan adanya kenaikan produksi CPO sebesar 15% menjadi sekitar 700.000 ton. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh makin bertambahnya kebun yang sudah menghasilkan, semakin banyak tanaman yang memasuki usia prima, serta meningkatnya produktivitas dari kebun yang diakuisisi Perseroan di tahun 2018.

## Prospects in 2020

In 2020, the global economy growth is estimated to slow down following the impact of Coronavirus pandemic (Covid-19) which has been affecting most of the countries around the world. In the April 2020 edition of the Economic Outlook report, IMF projected the negative GDP growth of global economy by -3%.

The World Trade Organization (WTO) also stated that world trade was expected to fall within the range of 13% and 32% in 2020 as the COVID 19 pandemic disrupted normal economic activities and life around the world.

The coronavirus pandemic is also projected to suppress Indonesia's economic growth in 2020. President Joko Widodo estimated that economic growth would decline and miss the previous 2020 state budget target of 5.3%. The impact of Covid-19 is expected to cut Indonesia's economic growth to 2.5%, even 0% if Indonesia is unable to handle a pandemic for more than 6 months.

In the palm oil industry, GAPKI previously estimated that the Indonesian palm oil industry in 2020 would have good prospects due to the improved climate conditions and higher prices. According to BMKG, the climate in 2020 will be normal and better than the climate in 2019, with dry season is expected to begin in April-May.

The government's commitment to implement B30 in 2020 is a proof to the world that Indonesia is very serious and its impact will greatly affect the world trade in vegetable oil and oil trade in the country. Domestic demand for 2020 is estimated to reach 8.3 million tons for biodiesel which may affect the availability of palm oil products for export.

As for the wood products industry, the Indonesian Forest Concession Association (APHI) estimated that natural wood production would be stagnating in 2020. APHI Chairperson, who is also the Chairperson of the Indonesian Forestry Community Communication Forum, Indroyono Soesilo predicted the production of natural wood was relatively stable, while the production of timber from plants started experiencing an increase in 2020. The supply of raw materials for the wood processing industry will shift to woodland plant, while natural wood will only be used for high value products.

In 2020, the company estimated a 15% increase in CPO production to around 700,000 tons. This increase was driven by the increasing mature plantation, more plantations entering the prime age, as well as the improving productivity of the plantations acquired in 2018.

Perseroan memperkirakan harga CPO pada tahun 2020 juga membaik dibandingkan tahun 2019, meskipun ekonomi global masih terdampak pandemic Covid-19. GAPKI memperkirakan harga CPO pada tahun 2020 berkisar sekitar US\$710 sampai US\$720 per ton, sehingga diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas Perseroan.

Di segmen usaha produk kayu, pada tahun 2020 Perseroan memperkirakan kenaikan volume ekspor produk panel sebesar 10% dibandingkan tahun 2019 sebelum adanya Covid-19. Saat ini Perseroan terus memantau perkembangan dan juga melakukan mitigasi atas dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja usaha dan finansial Perseroan.

The Company estimated that CPO price in 2020 would improve than 2019, amid Covid-19 pandemic which affected the global economic growth. GAPKI estimated that CPO price in 2020 will be in the range of US \$710 to US \$720 per ton, and consequently is expected to increase the company's profitability.

In the wood products segment, the Company predicted a 10% increase in the export volume of panel products in 2020 compared to 2019, before Covid-19 pandemic. The Company is currently monitoring any further developments while doing its best efforts to mitigate any adverse impacts of the Covid-19 pandemic on the Company's business and financial performance.



“Program pengembangan HC dilakukan secara berkesinambungan guna memastikan peningkatan kualitas HC yang profesional dan mampu menjawab tuntutan usaha Perseroan ke depan.”

The Human Capital (HC) development programs are continuously implemented to ensure the enhancement of our people's professional qualifications in meeting the future needs of the Company.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE


**Penghargaan**

Awards

**BEST GCG PRACTICE  
(IICD)**

**TOP 50 MidCap 2019**





“Perseroan memiliki komitmen untuk tumbuh berkembang dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.”

The Company has a strong commitment to grow and develop its business by implementing the Good Corporate Governance.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan memiliki komitmen untuk tumbuh berkembang dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara maksimal dan menyeluruh sejak Perseroan berdiri.

Perseroan memandang implementasi GCG merupakan sebuah kewajiban untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik. Oleh karena itu, struktur GCG Perseroan dan entitas Anak Perusahaan memastikan kerangka kerja setiap organ dijalankan di semua proses bisnis dan berdasarkan ketentuan praktek bisnis terbaik,

Seiring dengan perkembangan teknologi dan dunia usaha yang makin dinamis, Perseroan terus melakukan penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola tersebut sesuai dengan perkembangan jaman dan regulasi yang ada. Dalam pelaksanaan GCG tersebut, Perseroan memiliki organ-organ yang memiliki peran, tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

### PRINSIP TATA KELOLA

Prinsip tata kelola yang dilakukan Perseroan mengacu kepada sistem tata kelola yang baik, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran.

Kami memiliki organ-organ dengan masing-masing fungsi/peran, tugas dan tanggung jawabnya. Kami juga telah menunjuk Komisaris Independen, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, serta Internal Audit yang kompeten yang mampu bekerja selaras dengan Visi, Misi serta Nilai-nilai Perseroan.

Kami juga memastikan bahwa pembagian tanggung jawab diantara manajemen Perseroan, baik yang berada dibawah naungan Dewan Komisaris, maupun yang berada dibawah Direksi, telah dilaksanakan dengan seksama dan telah mempertimbangkan pula faktor risiko yang ada.

### ASPEK KEBIJAKAN TATA KELOLA

Untuk mendukung tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah membuat panduan kebijakan yang tercantum dalam bentuk kebijakan tata kelola Perseroan. Kebijakan tata kelola ini terus diperbarui mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan tata kelola tersebut adalah:

## THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company has a strong commitment to grow and develop its business by implementing the Good Corporate Governance (GCG) and applies those principles consistently and integrated since the Company was established.

The Company by considering that GCG implementation is an obligation to maintain transparency and accountability to the public. Therefore, the structure of GCG implemented by the Company and subsidiaries ensure each parts of its organization run in all business process and based on best business practices.

Along with the technology development and dynamic business development, the Company has also reviewed and improved governance manual in accordance with the current conditions and applicable laws and regulations. The Company had the organizations with its own function, duties and responsibilities.

### THE PRINCIPLES OF GCG

The Company implemented good corporate governance based on reference of good governance practices, including transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

The Company had the organizations with its own function, duties and responsibilities. The Company had appointed a competent Independent Commissioner, Audit Committee, Corporate Secretary, and an Internal Audit Unit capable of working in harmony with the Company's Vision, Mission and Core Values.

We also has ensured that the delegation of responsibilities among the Company's management, both under the Board of Commissioners and the Board of Directors, have been implemented carefully and considered on the inherent risk.

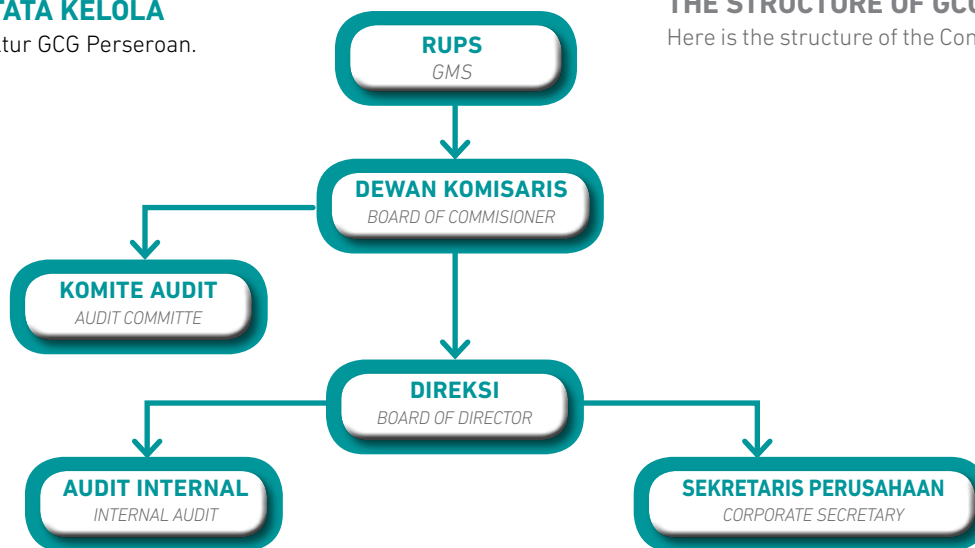
### THE POLICY ASPECT OF GCG

To support good corporate governance, the Company has a policy guidance in form of GCG policies. The policies amended periodically following the newest regulations. The GCG policies are as follows:

NO	KEBIJAKAN/POLICY	DITETAPKAN PUBLISHED	DIPERBARUI UPDATED
1.	Piagam Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary Charter	1 Mar 2012	16 Feb 2015
2.	Piagam Audit Internal/ Audit Internal Charter	1 Feb 2013	-
3.	Piagam Komite Audit/ Audit Committee Charter	1 Oct 2013	18 Mar 2015
4.	Pedoman Tata Kelola/ Code of Corporate Governance	17 Mar 2014	2017
5.	Pedoman Kerja Direksi dan Komisaris/ Board Manual	17 Mar 2014	2017
6.	Kode Etik Perseroan/ Code of Conduct	17 Mar 2014	2017
7.	Sistem Manajemen Risiko/ Risk Management System	19 Jan 2015	-
8.	Pedoman Nominasi dan Remunerasi/ Nomination and Remuneration Guidelines	19 Nov 2016	-
9.	Kebijakan Komunikasi dengan Investor dan Pemegang Saham/ Communication policy with investors and shareholders	10 Jul 2018	-
10.	Kebijakan Pencegahan Insider Trading/ Corporate policy on insider trading	31 Jul 2018	-
11.	Kebijakan seleksi vendor dan pemasok/ Procurement policy on vendor and suppliers	31 Jul 2018	-
12.	Kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur/ The fulfillment of creditor rights policy	31 Jul 2018	-
13.	Kebijakan Anti Korupsi/ Anti-Corruption Policy	31 Jul 2018	-

### STRUKTUR TATA KELOLA

Berikut ini struktur GCG Perseroan.



### THE STRUCTURE OF GCG

Here is the structure of the Company's GCG:

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam Perseroan. RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham untuk memutuskan kebijakan penting dalam Perseroan, antara lain mengenai mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan persetujuan lain menyangkut aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

### THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organization which holds the highest authority. The GMS facilitates the shareholders to make the important decision of the Company, such as the appointment and termination of the Board of Commissioners and the Board of Directors members, approval on the amendment of Article of Association, approval on Annual Report and as well as decision on the corporate action with significant material impact to the Company.



RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam satu tahun sementara RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan permintaan Direksi, Dewan Komisaris ataupun salah satu pemegang saham. Prosedur penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

### RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 9 Mei 2019 pukul 10:22 WIB sampai 11:19 WIB, bertempat di Financial Hall, Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jalan Jendral Sudirman Kaveling 58, Jakarta 12190.

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris, kecuali Bapak Arif Rachmat yang berhalangan hadir. RUPS dihadiri oleh 9.689.814.702 saham yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 92,651% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPS memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara Rapat, dengan cara mengangkat tangan dan kepada mereka dibagikan formulir untuk selanjutnya diisi dan dibacakan sendiri oleh yang bersangkutan. Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait semua Mata Acara Rapat.

Annual General Meeting of Shareholders (AGM) is conducted once every year whereas Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) may be held any time upon request by Board of Directors, Board of Commissioners or a shareholder. The procedures of AGM and EGM referred to the OJK regulations and the Company's Article of Association.

### AGM IN 2019

In 2019, the Company held AGM on May 9, 2019 at 10:22 – 11:19 Western Indonesia Time, located in Financial Hall, Graha CIMB Niaga 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta 12190.

The AGM was attended by all members of Board of Director and Board of Commissioner, except Mr Arif Rachmat who was unable to attend the meeting. The AGM represented 9,689,814,702 shares with the valid voting rights or 92.651% of the total shares of the Company.

The AGM gave opportunity to shareholders to ask questions and/or give opinions regarding the agenda of the AGM. The questions were delivered by raising hands and written on the form provided to be read out to then be answered by the Chairman of the Meeting. There were no shareholders who asked questions and/or gave opinions regarding the agenda of the AGM.

Keputusan RUPS Tahunan 2019 adalah sebagai berikut:

The resolutions of AGM in 2019 were as follows:

Mata Acara	Keputusan
<p><b>1</b> Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Report for the financial year which ended on 31 December 2018 and therefore fully release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from their actions of management and supervision performed in the Financial Year ended on 31 December 2018.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018.</li> <li>• Approving the Annual Report that was submitted by the Board of Directors regarding the Company's condition and activities during the Financial Year 2018, including Supervisory Duty Implementation Report from the Board of Commissioners for the Financial Year 2018.</li> <li>• Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Kartika Singodimejo, SE, CPA dari Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja &amp; Rekan" dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00154/2.1005/AU.1/01/0847-2/1/III/2019 tanggal 28 Maret 2019; dan</li> <li>• Ratifying the Consolidated Financial Report of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year 2018 that was audited by Public Accountant Kartika Singodimejo, S.E., CPA, from "Siddharta Widjaja &amp; Rekan" Public Accountant Office with the opinion of "Reasonable in all substantial matters" as stated in the Independent Auditor's Report No. 00154/2.1005/AU.1/ 01/0847-2/1/III/2019 dated 28 March 2019;</li> <li>• Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2018 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2018.</li> <li>• Providing a release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for all members of the Company's Board of Directors and Commissioners for any act of administration and supervision done in the Financial Year 2018, insofar as the action is reflected in the Company's Annual Report 2018, which consists of the Consolidated Financial Report of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year of 2018.</li> </ul>

Keputusan mata acara 1: Musyawarah untuk mufakat./ The first agenda were approved by deliberation to reach a consensus. Hasil keputusan mata acara 1 sudah dilaksanakan oleh Perseroan./ The resolutions of the first agenda has been implemented by the Company.



M a t a Acara	Keputusan
<p><b>2</b> Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.</p>	<p>Menyetujui penggunaan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk Tahun Buku 2018 yaitu sebesar Rp 420.501.196.548,- (Empat Ratus Dua Puluh Milyar Lima Ratus Satu Juta Seratus Sembilan Puluh Enam Ribu Lima Ratus Empat Puluh Delapan Rupiah) dipergunakan untuk :</p> <p>Approving the Company's utilization of net profits in the financial year 2018 with the amount of Rp 420,501,196,548 used for:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 104.584.185.000,- (Seratus Empat Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Empat Juta Seratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah) atau sebesar Rp 10,- (Sepuluh Rupiah) setiap saham.</li> <li>a. Cash dividends with the amount of Rp 104,584,185,000 or Rp 10 for each issued share.</li> <li>b. Dividen setelah dipotong pajak akan dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>b. Dividend after tax paid to shareholders pursuant to the applicable law and regulation.</li> <li>c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan.</li> <li>• A full power and authority to the Company's Board of Directors to distribute the dividends and to do all actions needed. The dividend will be paid with consideration of the prevailing laws and regulations.</li> <li>• Tidak menyisihkan untuk dana cadangan wajib karena jumlah dana cadangan wajib Perseroan sudah mencapai jumlah minimum yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku; dan</li> <li>• Not allocating the mandatory reserve funds due to the Company's mandatory reserve funds have reached the minimum requirement obligated by the prevailing law; and</li> <li>• Sisa dari laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan yang digunakan untuk memperkuat modal kerja dan investasi.</li> <li>• The remaining net profit will be booked as a retained earning of the Company which will be used to strengthen the working capital and investment of the Company.</li> </ul>

Keputusan mata acara 2: Musyawarah untuk mufakat./ The second agenda were approved by deliberation to reach a consensus. Hasil keputusan mata acara 2 sudah dilaksanakan oleh Perseroan./ The resolutions of the second agenda has been implemented by the Company.

M a t a Acara	Keputusan
<p><b>3</b> Persetujuan untuk penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2019 terhadap anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2019 terhadap anggota Direksi Perseroan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar-besarnya Rp 800.000.000,- (delapan ratus juta Rupiah) per bulan, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarnya diantara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku 2019 tersebut.</li> <li>• Setting the remuneration for the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2019 with a maximum amount of Rp 800,000,000 per month, and gives the Board of Commissioners the power and authority to set the amount to be distributed to the members of the Board of Commissioners in the financial year 2019.</li> <li>• Dalam melaksanakan kuasa dan kewenangan tersebut, Dewan Komisaris akan memperhatikan fungsi remunerasi Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</li> <li>• In executing its powers and authority, the Board of Commissioners shall consider the remuneration function of the Board of Commissioners in the Company's Nomination and Remuneration Guidelines.</li> <li>• Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk dan menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan.</li> <li>• Grant the full power and authority to the Board of Commissioners to set salaries and other benefits for each member of the Board of Directors.</li> </ul>

Keputusan mata acara 3: Musyawarah untuk mufakat./ The third agenda were approved by deliberation to reach a consensus. Hasil keputusan mata acara 3 sudah dilaksanakan oleh Perseroan./ The resolutions of the third agenda has been implemented by the Company.

M a t a Acara	Keputusan
------------------	-----------

<p><b>4</b> Persetujuan untuk Penunjukkan Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2019 serta untuk menetapkan Honorarium Akuntan Publik tersebut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjuk Akuntan Publik Ibu Kartika Singodimejo, SE, CPA dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja &amp; Rekan sebagai auditor untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.</li> <li>• Appointing the Public Accountant Mrs. Kartika Singodimejo, S.E., CPA from Siddharta Widjaja &amp; Rekan Public Accountant Office as the auditor to audit the Company's Financial Report which ends on 31 December 2019 and to grant authority to the Board of Commissioners to set the amount of honorarium and other requirements with regard to the appointment of the Public Accountant and its Office, by taking into account the recommendation from the Audit Committee.</li> </ul> <div style="background-color: #e0f2f1; padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila Akuntan Publik tersebut diatas karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka Rapat memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, atas dasar rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perusahaan publik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.</li> <li>• If the Public Accountant cannot perform her duty for any reason, then the Meeting gives the Board of Commissioner the power, based on a recommendation from the Audit Committee, to appoint another Public Accountant which has had experience auditing a public company and is acknowledged by and registered with the Financial Services Authority (OJK).</li> </ul> </div>
---	---

Keputusan mata acara 4: Tidak setuju: 314.000 saham (0,003%), abstain: tidak ada, setuju: 9.689.500.102 saham (99,997%).

The fourth agenda was approved by voting rights with disagree votes represented 314,600 shares (0,003%), abstain 0 shares and agree votes represented 9,689,500,102 shares (99,997%).

Hasil keputusan mata acara 4 sudah dilaksanakan oleh Perseroan./ The resolutions of fourth agenda has been implemented by the Company.

M a t a Acara	Keputusan
------------------	-----------

<p><b>5</b> Persetujuan untuk Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan;             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approving the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose, Objectives and Business Activities of the Company.</li> </ol> </li> <li>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk :             <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Grant full power and authority to the Board of Directors to:                 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penyesuaian, perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik;</li> <li>• Make adjustment, amendment and/or addition of Article of Associations of the Company that has approved in the AGM, if necessary, in condition there are the provisions from relevant institution regarding the Articles of Association of a public company;</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat dengan hak substitusi, dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan Rapat, termasuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi pemerintah terkait.</li> <li>• Declare all or a part of the Meeting's decision with substitution rights, in one or several separate deeds and take all necessary actions for all or a part of the Meeting's decision, including making amendments to the Articles of Association of the Company, and notifying and/or submitting an application for approval to amend the Articles of Association The Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related government institution.</li> </ul>
---	---

Keputusan mata acara 5: Tidak setuju: 8.855.600 saham (0,091%), abstain: tidak ada, setuju: 9.680.959.102 (99,909%).

The fifth agenda was approved by voting rights with disagree votes represented 8,855,600 shares (0,091%), abstain 0 shares and agree votes represented 9,680,959,102 shares (99,909%).

Hasil keputusan mata acara 5 sudah dilaksanakan oleh Perseroan./ The resolutions of sixth agenda has been implemented by the Company.

M a t a  
A c a r a

## Keputusan

6

Persetujuan untuk Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

• Menerima dengan baik permohonan pengunduran diri Bapak Ricky Budiarto dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama menjabat sebagai Direktur Perseroan;

• To approve the resignation of Mr. Ricky Budiarto from his position as Director of the Company to be effective as of the closing of the Meeting, accompanied with the gratitude for dedication during his tenure as Director of Company.

• Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Bapak Ricky Budiarto, atas tindakan pengurusan yang dilakukan sejak pengangkatan beliau menjadi Direktur Perseroan sampai dengan berakhirnya masa jabatannya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku Perseroan;

• To grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to Mr Ricky Budiarto, in respect of management actions which have been performed during his appointment as Director of the Company until the end of his tenure, as of the closing of this Meeting, to the extent that such actions are reflected in books of the Company;

• Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

**Komisaris :**

Komisaris Utama/ President Commissioner: Bapak Adi Resanata Somadi Halim

Komisaris/ Commissioner: Bapak Aron Yongky

Komisaris/ Commissioner: Bapak Djojo Boentoro

Komisaris/ Commissioner: Ibu Arini Saraswaty Subianto

Komisaris/ Commissioner: Bapak Arif Rachmat

Komisaris/ Commissioner: Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto

Komisaris Independen/Independent Commissioner: Bapak Stephen Zacharia Satyahadi

Komisaris Independen/ Independent Commissioner: Bapak Edy Sugito

Komisaris Independen/ Independent Commissioner: Bapak Danny Walla

**Direksi:**

Direktur Utama/ President Director: Bapak Andrianto Oetomo

Direktur/Director: Bapak Timotheus Arifin Cahyono

Direktur/Director: Bapak Efendi Sulisetyo

Direktur/Director: Bapak Agung Pramudji

Direktur/Director: Bapak Mochamad Koeswono

Direktur/Director: Ibu Lucy Sycilia

Direktur/Director: Ibu Jenti

• Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan susunan pengurus dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan pengurus Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

• Granting full authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company, individually or jointly to conduct all necessary actions in relation to decisions taken and/or resolved in this Meeting, including but not limited to ratify changes of the Board of Directors in notarial deed and further notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the composition of the management of the Company into the Company Register, pursuant to the prevailing laws and regulations.

Keputusan mata acara 6: Musyawarah untuk mufakat./ The sixth agenda were approved by deliberation to reach a consensus. Hasil keputusan mata acara 6 sudah dilaksanakan oleh Perseroan./ The resolutions of the sixth agenda has been implemented by the Company.



## RUPS TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan tiga kali RUPS, yakni satu kali RUPST dan dua kali RUPSLB.

## RUPS TAHUNAN 2018

RUPS Tahunan 2018 diselenggarakan pada tanggal 2 April 2018, bertempat di Financial Hall, Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jl. Jenderal Sudirman kav. 58, Jakarta 12930. RUPS Tahunan 2018 dihadiri seluruh Direksi dan Komisaris. Pemegang saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir sebanyak 9.673.544.413 saham yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 92,495% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Keputusan RUPS Tahunan 2018 sebagai berikut:

### Mata Acara 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Kartika Singodimejo, S.E., CPA dari Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor L.17 – 5111-18/II.23.012 tanggal 23 Februari 2018; dan
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2017 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2017.

Tidak ada pertanyaan pada mata acara 1. Keputusan disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Keputusan pada mata acara 1 sudah dilaksanakan Perseroan.

### Mata Acara 2

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2017 yaitu sebesar Rp 585.153.279.286 dipergunakan untuk :

1. a. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 104.584.185.000,- atau sebesar Rp 10,- setiap saham.  
b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak menyisihkan untuk dana cadangan wajib karena jumlah dana cadangan wajib Perseroan sudah mencapai jumlah minimum yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku; dan
3. Sisa dari laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan yang digunakan untuk memperkuat modal kerja dan investasi.

## GMS IN 2018

In 2018, the Company has conducted three GMS, consists of one AGM and two EGMs.

### AGM in 2018

AGM 2018 held on April 2, 2018 at Financial Hall, Graha CIMB Niaga 2<sup>nd</sup> Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12930. AGM 2018 attended by all the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. Total shares with legitimate voting rights attended the AGM are 9.673.544.413 shares or 92.495% from total shares issued by the Company.

The resolutions in AGM 2018 were as follows:

### The 1st Agenda

1. Approving the Annual Report that was submitted by the Board of Directors regarding the Company's condition and activities during the Financial Year 2017, including Supervisory Duty Implementation Report from the Board of Commissioners for the Financial Year 2017.
2. Ratifying the Consolidated Financial Report of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year 2017 that was audited by Public Accountant Kartika Singodimejo, S.E., CPA, from "Siddharta Widjaja & Rekan" Public Accountant Office with the opinion of "Reasonable in all substantial matters" as stated in the Independent Auditor's Report No. L.17-5111-18/II.23.012 dated 23 February 2018;
3. Providing a release and discharge (acquitt et de charge) for all members of the Company's Board of Directors and Commissioners for any act of administration and supervision done in the Financial Year 2017, insofar as the action is reflected in the Company's Annual Report 2017, which consists of the Consolidated Financial Report of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year of 2017.

There were no question on 1st agenda. Resolutions were approved by deliberation to reach a consensus.

### The 2nd Agenda

Approving the Company's utilization of net profits in the financial year 2017 with the amount of Rp 585,153,279,286.00 used for:

1. a. Cash dividends with the amount of Rp 104,584,185,000 or Rp 10 for each issued share.  
b. A full power and authority to the Company's Board of Directors to distribute the dividends and to do all actions needed. The dividend will be paid with consideration of the prevailing laws and regulations.
2. Not allocating the mandatory reserve funds due to the fact that the Company's mandatory reserve funds have reached the minimum requirement obligated by the prevailing law; and
3. The remaining net profit will be booked as a retained earning of the Company which will be used to strengthen the working capital and investment of the Company.

Dan dengan demikian, Perseroan membagikan dividen untuk tahun buku 2017.

Tidak ada yang pemegang saham yang bertanya untuk agenda 2. Keputusan disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Keputusan mata acara 2 sudah direalisasikan. Pembayaran dividen sudah dilakukan pada 26 April 2018.

### Mata Acara 3

1. Menetapkan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 sebesar-besarnya Rp. 800.000.000,- (delapan ratus juta Rupiah) per bulan, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarnya di antara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku 2018 tersebut.
2. Dalam melaksanakan kuasa dan kewenangan tersebut, Dewan Komisaris akan memperhatikan fungsi remunerasi Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
3. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan;

Tidak ada pemegang saham yang bertanya untuk agenda 3. Keputusan disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Keputusan mata acara 3 sudah dilaksanakan Perseroan.

### Mata Acara 4

1. Menunjuk Akuntan Publik Ibu Kartika Singodimejo, SE, CPA dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sebagai auditor untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.
2. Apabila Akuntan Publik tersebut diatas karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka Rapat memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, atas dasar rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perusahaan publik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Tidak ada pemegang saham bertanya untuk mata acara 4. Keputusan disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Keputusan mata acara 4 sudah dilaksanakan Perseroan.

Therefore, the Company will distribute dividends for the financial year 2017.

There were no question on 2nd agenda. Resolutions were approved by deliberation to reach a consencus. The Company has paid dividend on April 26, 2018.

### The 3rd Agenda

1. Setting the remuneration for the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2018 with a maximum amount of Rp 800,000,000 per month, and gives the Board of Commissioners the power and authority to set the amount to be distributed amongst the members of the Board of Commissioners incumbent in the financial year 2018.
2. In executing its powers and authority, the Board of Commissioners shall take into account the remuneration function of the Board of Commissioners in the Company's Nomination and Remuneration Policy.
3. Grant the full power and authority to the Board of Commissioners to set salaries and other benefits for each member of the Board of Directors.

There is no question on 3rd agenda. The resolutions were approved by deliberation to reach a consencus.

### The 4th Agenda

1. Appointing the Public Accountant Ms. Kartika Singodimejo, S.E., CPA from Siddharta Widjaja & Rekan Public Accountant Office as the auditor to audit the Company's Financial Report which ends on 31 December 2018 and to grant authority to the Board of Commissioners to set the amount of honorarium and other requirements with regard to the appointment of the Public Accountant and its Office, by taking into account the recommendation from the Audit Committee.
2. If the Public Accountant cannot perform her duty for any reason, then the Meeting gives the Board of Commissioner the power, based on a recommendation from the Audit Committee, to appoint another Public Accountant which has had experience auditing a public company and is acknowledged by and registered with the Financial Services Authority (OJK).

There were no question on 4th agenda. Resolutions were approved by deliberation to reach a consencus.

**Mata Acara 5**

1. Menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 3 ayat (3) dan Pasal 23 dan Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 50, khususnya pasal :
  - Pasal 13 ayat 3, ayat 6 dan ayat 7 mengenai Direksi; dan
  - Pasal 16 ayat 3, dan ayat 7 mengenai Dewan Komisaris
2. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.

Tidak ada pemegang saham yang bertanya untuk mata acara 5. Keputusan untuk mata acara 3 adalah: Tidak setuju: 9.169.500 saham (0,095%), Abstain: 0, Setuju: 9.664.374.913 saham (99,905%). Keputusan mata acara 5 sudah dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun buku 2018.

**RUPS LUAR BIASA 2018**

RUPS Luar Biasa 2018 diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2018, bertempat di Financial Club, Graha CIMB Niaga Lantai 28, Jl. Jenderal Sudirman kav. 58, Jakarta 12930, dengan mata acara Perubahan susunan pengurus Perseroan, sehubungan dengan adanya pengunduran diri Direktur Perseroan.

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh sebagian besar Direksi dan Komisaris Perseroan. Jumlah pemegang saham yang hadir sebanyak 9.011.854.651 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 86,168% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Keputusan RUPS Luar Biasa 2018 adalah sebagai berikut:

1. Menerima dengan baik permohonan pengunduran diri Ibu Lany Djuwita dari jabatannya selaku Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terimakasih atas pengabdianya selama menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan;
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Ibu Lany Djuwita, atas tindakan pengurusan yang dilakukan sejak pengangkatan beliau menjadi Direktur Independen Perseroan sampai dengan berakhirnya masa jabatannya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku Perseroan;

Dengan demikian susunan kepengurusan Perseroan yang baru adalah sebagai berikut:

Komisaris:

Komisaris Utama: Bapak Adi Resanata Somadi Halim

Komisaris : Bapak Aron Yongky

Komisaris : Bapak Adi Susanto

Komisaris : Bapak Djojo Boentoro

Komisaris : Ibu Arini Saraswaty Subianto

Komisaris : Bapak Arif Rachmat

Komisaris : Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto

Komisaris Independen : Bapak Stephen Zacharia Satyahadi

Komisaris Independen : Bapak Edy Sugito

Komisaris Independen : Bapak Danny Walla

**The 5th Agenda**

1. Approving the amendment of the Company's Articles of Association referring to OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Director and Board of Commissioners of Emiten or Public Company, article 3 paragraph (3) and Article 23 and The Company Law Article 50, especially Article:
  - Article 13 paragraph 3, 6, and 7 related to the BOD and
  - Article 16 paragraph 3, and 7 relation to the BOC.
2. Grant full power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to do any action in connection with the amendment of the Articles of Association.

There were no question on 5th agenda. The resolutions: Non Affirmative voters: 9.169.500 shares (0,095%), Abstained: 0, Affirmative voters: 9.664.374.913 shares (99,905%)

**EGM in 2018**

EGM 2018 held on June 22, 2018 at Financial Hall, Graha CIMB Niaga 28 Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12930, with the agenda of the change of composition of the Company Management regarding with the resignation of Director of the Company.

The EGM was attended by most the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. Total shares with legitimate voting rights attended the EGM are 9.011.854.651 shares or 86.168% from total shares issued by the Company.

The EGM 2018 resolutions are:

1. To approve the resignation of Ms. Lany Djuwita from her position as Independent Director of the Company to be effective as of the closing of the Meeting, accompanied with the gratitude for dedication during his tenure as Independent Director of Company.
2. To grant full release and discharge (acquitt et de charge) to Ms. Lany Djuwita, in respect of management actions which have been performed during her appointment as Independent Director of the Company until the end of her tenure, as of the closing of this Meeting, to the extent that such actions are reflected in books of the Company.

Thus the new management of the Company are as follows:

Commissioners:

President Commissioner: Bapak Adi Resanata Somadi Halim

Commissioner: Bapak Aron Yongky

Commissioner: Bapak Adi Susanto

Commissioner: Bapak Djojo Boentoro

Commissioner: Ibu Arini Saraswaty Subianto

Commissioner: Bapak Arif Rachmat

Commissioner: Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto

Independent Commissioner: Bapak Stephen Zacharia Satyahadi

Independent Commissioner: Bapak Edy Sugito

Independent Commissioner: Bapak Danny Walla

Direksi :

Direktur Utama : Bapak Andrianto Oetomo  
 Direktur : Bapak Ricky Budiarto  
 Direktur : Bapak Efendi Sulisetyo  
 Direktur : Bapak Timotheus Arifin Cahyono  
 Direktur : Bapak Agung Pramudji  
 Direktur : Bapak Mochamad Koeswono  
 Direktur : Ibu Lucy Sycilia

4. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan susunan pengurus dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan pengurus Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Tidak ada pemegang saham yang bertanya pada mata acara ini. Keputusan disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Mata acara ini sudah dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun buku 2018.

### RUPS Luar Biasa 2018

RUPSLB 2018 selanjutnya diselenggarakan pada 10 Desember 2018 di Room Grand on Thamrin 1 Hotel Pullman, Jl. M.H. Thamrin No. 59, Jakarta 10350, dengan mata acara (1) Persetujuan atas perubahan susunan Pengurus Perseroan; dan (2) Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan pengambilalihan perusahaan perkebunan yang merupakan Transaksi Material.

RUPS Luar Biasa dihadiri seluruh Direksi dan Komisaris Perseroan. Pemegang saham yang hadir dalam RUPSLB tersebut sebanyak 9.608.647.303 saham yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 91,875% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Keputusan pada RUPS Luar Biasa ini adalah sebagai berikut:

#### Mata Acara 1

1. Menerima dengan baik permohonan pengunduran diri Bapak Adi Susanto dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terimakasih atas pengabdianya selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan;
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Bapak Adi Susanto, atas tindakan pengurusan yang dilakukan sejak pengangkatan beliau menjadi Komisaris Perseroan sampai dengan berakhirnya masa jabatannya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku Perseroan;
3. Mengangkat Ibu Jenti sebagai anggota Direksi Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan berakhirnya masa jabatan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun ke-5 (lima) sesudah ditutupnya Rapat.

Directors :

President Director: Bapak Andrianto Oetomo  
 Director: Bapak Ricky Budiarto  
 Director: Bapak Efendi Sulisetyo  
 Director: Bapak Timotheus Arifin Cahyono  
 Director: Bapak Agung Pramudji  
 Director: Bapak Mochamad Koeswono  
 Director: Ibu Lucy Sycilia

- 4 Granting full authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company, individually or jointly to conduct all necessary actions in relation to decisions taken and/or resolved in this Meeting, including but not limited to ratify changes of the Board of Directors in notarial deed and further notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the composition of the management of the Company into the Company Register, pursuant to the prevailing laws and regulations.

There were no question on the agenda. The resolutions were approved by deliberation to reach a consensus.

### EGM in 2018

The other EGM of the Company in 2018 held on December 10, 2018 at Room Grand on Thamrin 1, Pullman Hotel, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta 10350, with the agendas of (1) approval on the change of management composition of the Company and (2) aproval on the Company's proposal to acquire plantation companies which was material transaction.

EGM 2018 attended by all the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. Total shares with the legitimate voting rights attended the EGM are 9.608.647.303 shares or 91.875% from total shares issued by the Company.

The EGM 2018 resolutions are:

#### The 1st Agenda

1. To approve the resignation of Mr Adi Susanto from his position as Commissioner of the Company to be effective as of the closing of the Meeting, with the gratitude for dedication during his tenure as Commissioner of the Company.
2. To grant full release and discharge (acquit et de charge) to Mr Adi Susanto, in respect of supervising actions which have been performed during his appointment as Commissioner of the Company until the end of his tenure, as of the closing of this Meeting, to the extent that such actions were reflected in books of the Company.
3. To appoint Ms Jenti as a new member of Board of Directors of the Company with tenure from the closing date of the Meeting until the closing date of the Company's 5th AGM.

Dengan demikian susunan kepengurusan Perseroan yang baru adalah sebagai berikut:

Komisaris:

Komisaris Utama : Bapak Adi Resanata Somadi Halim  
Komisaris : Bapak Aron Yongky  
Komisaris : Bapak Djojo Boentoro  
Komisaris : Ibu Arini Saraswati Subianto  
Komisaris : Bapak Arif Rachmat  
Komisaris : Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto  
Komisaris Independen : Bapak Stephen Zacharia Satyahadi  
Komisaris Independen : Bapak Edy Sugito  
Komisaris Independen: Bapak Danny Walla

Direksi:

Direktur Utama : Bapak Andrianto Oetomo  
Direktur: Bapak Ricky Budiarto  
Direktur: Bapak Efendi Sulisetyo  
Direktur: Bapak Timotheus Arifin Cahyono  
Direktur: Bapak Agung Pramudji  
Direktur: Bapak Mochamad Koeswono  
Direktur: Ibu Lucy Sycilia  
Direktur: Ibu Jenti

4. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan susunan pengurus dalam akta Notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan pengurus Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Tidak ada yang pemegang saham yang bertanya untuk mata acara 1. Keputusan disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Mata acara 1 ini sudah dilaksanakan oleh Perseroan.

## Mata acara 2

1. Menyetujui rencana Perseroan dan anak perusahaan untuk melakukan pengambilalihan 100% PT Bima Palma Nugraha dan 100% PT Bima Agri Sawit dengan Hasil Perhitungan Harga sebesar Rp 2,1 triliun, dengan mempertimbangkan utang afiliasi dan utang bank PT Bima Palma Nugraha dan PT Bima Agri Sawit pada saat tanggal penutupan transaksi.
2. Memberikan persetujuan dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pelaksanaan pengambilalihan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menghadap kepada pejabat yang berwenang serta meminta keterangan, membuat dan/atau minta dibuatkan, menandatangani akta dan/atau surat yang diperlukan, mengadakan pembicaraan dan/atau perundingan dan melakukan tindakan yang dianggap baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada yang dikecualikan, sepanjang tindakan tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Thus the new management of the Company were as follows:

Board of Commissioner :

President Commissioner: Bapak Adi Resanata Somadi Halim  
Commissioner: Bapak Aron Yongky  
Commissioner: Bapak Djojo Boentoro  
Commissioner: Ibu Arini Saraswati Subianto  
Commissioner: Bapak Arif Rachmat  
Commissioner: Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto  
Independent Commissioner: Bapak Stephen Zacharia Satyahadi  
Independent Commissioner: Bapak Edy Sugito  
Independent Commissioner: Bapak Danny Walla

Board of Director :

President Director: Bapak Andrianto Oetomo  
Director: Bapak Ricky Budiarto  
Director: Bapak Efendi Sulisetyo  
Director: Bapak Timotheus Arifin Cahyono  
Director: Bapak Agung Pramudji  
Director: Bapak Mochamad Koeswono  
Director: Ibu Lucy Sycilia  
Director: Ibu Jenti

4. Granting full authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company, individually or jointly to conduct all necessary actions in relation to decisions taken and/or resolved in this Meeting, including but not limited to ratify changes of the Board of Directors in notarial deed and further notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the composition of the management of the Company into the Company Register, pursuant to the prevailing laws and regulations.

There were no question on 1st agenda. The resolutions were approved by deliberation to reach a consensus.

## The 2nd Agenda

1. To approve the proposal for the Company's and subsidiaries to acquire 100% of PT Bima Palma Nugraha and 100% of PT Bima Agri Sawit with Proposed Calculation Price of Rp 2.1 trillion, by considering the affiliated parties and bank loans of both PT Bima Palma Nugraha and PT Bima Agri Sawit at the transaction's closing date.
2. To grant approval and /or authority to the Board of Directors of the Company, jointly or individually to conduct all necessary actions in relation to the implementation of acquisition, including but not limited to meet the official authorities and requesting information, making and / or requesting to be made, signed deed and / or letters, held talks and /or negotiations and taking good and necessary actions to achieve this purpose, none were excluded, to the extent that such actions are not conflict with the provisions contained in the Company's Articles of Association and applicable law and regulations.

Terdapat satu pertanyaan dari pemegang saham untuk mata acara 2. Keputusan mata acara ini diambil dengan perhitunga suara tidak setuju sebanyak 8.541.000 saham (0.089%) Abstain: 0, Setuju 9.600.106.303 saham (99.911%). Keputusan mata acara 2 ini sudah direalisasikan.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran serta masukan kepada Direksi guna memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi.

Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek tata kelola yang diterapkan Perusahaan. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite, seperti Komite Audit.

### Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2019, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 9 orang, dengan 3 orang di antaranya merupakan Komisaris Independen, dengan komposisi sebagai berikut:

Nama/Name	Jabatan/Position	Tanggal Pengangkatan/ Date of Appointment
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama/President Commissioner	31 Maret/March 2017
Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	2 Juni/June 2016
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	2 Juni/June 2016
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris/Commissioner	31 Maret/ March 2017
Arif Rachmat	Komisaris/Commissioner	31 Maret/ March 2017
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris/Commissioner	31 Maret/ March 2017
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2 Juni/June 2016
Edy Sugito	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2 Juni/June 2016
Danny Walla	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2 Juni/June 2016

### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan berasal dari latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam di bidang masing-masing untuk mendorong pengambilan keputusan yang efektif sesuai dengan pendidikan dan bidang keahliannya.

Beberapa anggota Dewan Komisaris Perseroan berasal dari latar belakang pendidikan teknik, antara lain Bapak Adi Resanata Somadi Halim, Bapak Arif Rachmat, Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto dan Bapak Danny Walla, dengan pengalaman di bidang teknik, keuangan dan perkebunan.

Ibu Arini Subianto memiliki latar belakang pendidikan administrasi bisnis dan memiliki pengalaman dalam pengelolaan investasi. Bapak Aron Yongky memiliki pengalaman dalam industri produk kayu.

There is one shareholder to express opinion on 2nd agenda. The resolutions: Non Afirmative voters: 8.541.000 shares (0.089%) Abstained: 0, Afirmative voters: 9.600.106.303 shares (99.911%) The resolution of 2nd agenda has been implemented by the Company

## THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's body to conduct both general and/or specific supervision and giving advice to the Board of Directors to ensure the Company implemented GCG principles in all stages of organizations.

Board of Commissioners also monitors the Company's performance in accordance with the GCG principles. In performing their duties, the Board of Commissioners assisted by the committees, such as Audit Committee.

### The Composition of Board of Commissioners

As of December 31, 2019, composition of the Board of Commissioners consist of 9 members, with 3 of them are Independent Commissioners. Thus, the composition are as follows:

### The Diversity Composition of Board of Commissioner

The Board of Commissioners of the Company had various educational backgrounds and experiences in their respective fields to deliver effective decision making in accordance with their education and expertises.

Some members of the Board of Commissioners of the Company had technical educational background, such as Mr. Adi Resanata Somadi Halim, Mr. Arif Rachmat, Mr. Toddy Mizaabianto Sugoto and Mr. Danny Walla, with the experience in engineering, finance and plantation.

Ms. Arini Subianto graduated from business administration school and had experiences in investment management. Mr. Aron Yongky had experiences in wood products industry.

Bapak Djojo Boentoro memiliki latar belakang pertanian dan berpengalaman luas dalam mengelola industri produk kayu dan perkebunan. Sementara Bapak Stephen Zacharia Satyahadi dan Bapak Edy Sugito memiliki latar belakang akunting dan berpengalaman dalam audit finansial, industri perbankan dan bursa saham.

Detail latar belakang pendidikan dan pekerjaan dapat dilihat dalam Halaman Profil Dewan Komisaris Perseroan pada Laporan Tahunan ini.

### **Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris**

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 tahun.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi meliputi rencana pengembangan, rencana bisnis dan anggaran tahunan, pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan dengan Pedoman Dewan Komisaris dan ketentuan POJK, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS dan mengawasi pelaksanaan RUPS oleh Direksi.
3. Membentuk komite-komite untuk membantu tugas dalam pengawasan, seperti Komite Audit dan komite lainnya.
4. Memantau efektivitas praktek tata kelola Perseroan.
5. Melakukan evaluasi dan rekomendasi sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan.

### **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 2019**

Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kebijakan dan keputusan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang 2019, Dewan Komisaris melakukan rapat Dewan Komisaris enam kali dalam satu tahun. Agenda rapat membahas antara lain pandangan Dewan Komisaris terhadap prospek ekonomi di tengah tahun politik 2019, pengembangan usaha Perseroan, kondisi yang perlu diantisipasi Perseroan terkait dengan penurunan harga jual CPO, masukan atas program-program sustainability yang dijalankan Perseroan, pengembangan pasar produk kayu pada tahun 2019 dan perkembangan lainnya di industri kelapa sawit dan produk kayu.

Mr. Djojo Boentoro had an agricultural background education and extensive experience in managing wood and plantation products industry. Mr. Stephen Zacharia Satyahadi and Mr. Edy Sugito held accounting background and had a long experience in the banking industry and capital market.

The detail of education background and working experience of the BOC could be found on BOC profile pages of this Annual Report

### **Appointment and Dismissal of Board of Commissioners**

Members of The Board of Commissioners are appointed and dismissed pursuant to GMS resolution after a selection process regarding with the Article of Association and the applicable law. The term of office of the Board of Commissioners are 5 years.

### **Duties and Responsibilities of BOC**

The Board of Commissioners have rights and authorities to supervise the Company's management policy performed by the Board of Directors including business development, business plan, and annual budget, the performance and compliance with the Article of Association, as well as the AGM decision and the applicable law and regulations.

According to OJK regulation and the Board of Commissioner's Manual, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. To supervise the Board of Director's policies in running the Company's business.
2. To conduct the AGM/EGM and supervise the implementation of AGM/EGM resolutions.
3. To establish the committees, such as the Audit Committee, to support their supervising duties.
4. To monitor the effectiveness of the GCG implementations.
5. To evaluate and recommend on risk management system implemented by the Company.

### **Duties and Responsibilities in 2019**

The Board of Commissioners has implemented their policies and decisions in line with their duties and responsibilities. During 2019, the Board of Commissioners held 6 times of BOC meeting. The meeting agendas are among othes BOC views on economic prospect in the polITICAL year of 2019, business development of the Company, the condition that has to be anticipated by the Company regarding the bearish of CPO price, advices to the sustainability program of the Company, wood product business development in 2019 and others development in palm oil and wood product business.

### Independensi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah memenuhi Peraturan OJK dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, di mana Dewan Komisaris terdiri dari sedikit-dikitnya 3 orang Anggota Dewan Komisaris, termasuk seorang Komisaris Utama serta paling sedikit 30% merupakan Komisaris Independen.

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 9 orang Komisaris, di mana 3 di antaranya merupakan Komisaris Independen yang memiliki latar belakang beragam dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya tugas dan tanggung jawab secara independen, obyektif dan bebas dari kepentingan dari pihak manapun.

### Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Selama 2019, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan 4 kali, dengan rata-rata kehadiran sebagai berikut:

### The Independency of Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners had complied with the OJK Regulation and applicable laws in Indonesia, which the Board of Commissioners consist of minimum 3 members, including the President Commissioner, and 30% of members are Independent Commissioner.

As of December 31, 2019 the Company has 9 members of the Board of Commissioner, in which 3 of them are Independent Commissioners who have diverse background and have no affiliated relationship with the Company. With such compositions, the Board of Commissioners will carry out the duties and responsibilities independently, objective and independent from the interests of any party, in relationship to each other as well as to the Board of Directors.

### Meeting Frequency and Attendance

During 2019, Board of Commissioners held 6 Commissioners meetings and 4 joint meetings with the Board of Director with attendances as follows:

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	RAPAT KOMISARIS / INTERNAL MEETING			RAPAT GABUNGAN / JOINT MEETING		
		JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / NUMBER OF ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE	JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / NUMBER OF ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100	4	4	100
Aron Yongky	Komisaris / Commissioner	6	5	83	4	4	100
Djojo Boentoro	Komisaris / Commissioner	6	6	100	4	4	100
Arif Rachmat	Komisaris / Commissioner	6	6	100	4	3	75
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris / Commissioner	6	5	83	4	3	75
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris / Commissioner	6	6	100	4	4	100
Stephen Z. Satyahadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	4	66	4	3	75
Edi Sugito	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	5	83	4	4	100
Danny Walla	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	5	83	4	4	100



### Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi kepengawasan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Pedoman kerja tersebut pertama kali ditetapkan pada 17 Maret 2014 dan telah direvisi pada tahun 2017.

Pedoman Kerja tersebut berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta penjelasan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten. Pedoman Kerja menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris secara individual melalui self-assessment dan dilaporkan kepada para pemegang saham dalam RUPS.

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris dan juga menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Hasil penilaian kinerja tersebut ditentukan antara lain oleh:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, AD, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan

### Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris. Selama tahun 2019, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik, dilihat dari frekuensi rapat, hasil rapat dan terselenggaranya rekomendasi Komite Audit di Perseroan.

Perseroan saat ini belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, dalam penetapan remunerasi, Dewan Komisaris telah membuat pedoman yang menjadi dasar pertimbangan pelaksanaan nominasi dan pemberian remunerasi tersebut.

### Board of Commissioners Manual

The Board of Commissioners rely on the Board Manual in performing their functions. The Board Manual established and approved by Board of Commissioners dated March 17, 2014 and has been amended on 2017.

The Board of Commissioner's Manual consisted the procedures and details of activities along with its structure, system and explanation to maintain a consistent performance. The Manual guided the Board of Commissioners in performing their duty and responsibility towards the Company's Vision and Mission, thus the highest performance standard could be achieved in parallel with the GCG principles.

### Assesment of Board of Commissioners Performance

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholder in AGM. The performance of the Board of Commissioners evaluated through self-assessment and reported to the shareholders at the AGM.

In general, the performance of Board of Commissioners was evaluated based on the duties and responsibilities containing in regulations and Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders.

Formal evaluation criteria communicated to the Board of Commissioners members since their date of appointment. The results of the performance evaluation of the Commissioners as a board and as an individual will be an inseparable part of the compensation and incentive schemes for the Board of Commissioners, as well as the basic considerations conducted by shareholders for dismissing and/or reappointed them as the Board of Commissioners member.

The performance assessments were evaluated by, as follows:

1. The attendance in the meeting of the Board of Commissioners, the Coordination Meeting, and meetings with committees.
2. The contribution in the Company supervisory duties.
3. Their involvements in certain assignments.
4. The compliance to the regulations, Articles of Association, AGM results, as well as the Company's policies.

### Assessment of the Committee's Performance under the Board of Commissioners

The Company established the Audit Committee under the BOC. During 2019, the Audit Committee has conducted its duties and responsibilities based on the meeting and the implementation of their recommendations in the Company.

The Company has not established the Nomination and Remuneration Committee yet. Board of Commissioners, however, has composed the guidelines to be implemented in nomination and remuneration policy of the Company.

### Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan berbagai kegiatan pelatihan untuk meningkatkan fungsi dan tanggungjawab pengawasannya terhadap Perseroan, antara lain Bapak Djojo Boentoro mengikuti workshop Perekonomian Global dan Dampaknya terhadap Indonesia yang diselenggarakan lembaga konsultan Creco di Jakarta, Executive Retreat 2019 yang diselenggarakan di Ciawi, Bogor.

Selain itu, Bapak Arif Rachmat mengikuti Indonesia Palm Oil Conference and Price Outlook di Bali pada November 2019 yang diselenggarakan oleh GAPKI. Ibu Arini S. Subianto dan Bapak Toddy M. Sugoto juga melakukan site visit ke Pabrik Pengolahan Kayu Temanggung dan PT Tanjung Kreasi Parquet Industry untuk melihat perkembangan segmen usaha produk kayu Perseroan.

### Rekomendasi Dewan Komisaris 2019

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan nasehat, saran dan masukan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan. Pada tahun 2019, beberapa rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah:

- Terkait dengan perkembangan usaha, Dewan Komisaris memberikan masukan untuk meningkatkan efisiensi untuk mengantisipasi masih melemahnya harga CPO. Di bidang industri pengolahan kayu, Dewan Komisaris memberikan masukan terkait peluang yang timbul dari dampak perang dagang Amerika dan Cina terhadap pasar produk kayu Perseroan.
- Terkait dengan pengendalian risiko, Dewan Komisaris memberikan masukan untuk melakukan sistem manajemen risiko yang lebih terpadu di semua lini usaha, terutama mengantisipasi rendahnya harga komoditas.

### DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab melaksanakan tugasnya mencapai visi dan misi dengan memastikan aktivitas kinerja Perseroan dilakukan secara optimal.

### Komposisi Direksi

Hingga akhir 2019, Anggota Direksi berjumlah 7 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Nama/Name	Jabatan/Position	Tanggal Pengangkatan/Date of Appointment
Andrianto Oetomo	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	2 Juni/June 2016
Timotheus Arifin Cahyono	Direktur/ <i>Director</i>	2 Juni/June 2016
Efendi Sulisetyo	Direktur/ <i>Director</i>	2 Juni/June 2016
Agung Pramudji	Direktur/ <i>Director</i>	2 Juni/June 2016
Mochamad Koeswono	Direktur/ <i>Director</i>	2 Juni/June 2016
Lucy Sycilia	Direktur / <i>Director</i>	2 Juni/June 2016
Jenti	Direktur / <i>Director</i>	10 Desember/December 2018

### The Competences Development of The BOC

During 2019, the Board of Commissioners attended some trainings to improve their functions and responsibilities in supervising the Company, such as Mr Djojo Boentoro attended The Workshop of global economy and the impact to Indonesia conducted by Creco Consultant in Jakarta, Executive Retreat 2019 located in Ciawi, Bogor.

In addition, Mr Arif Rachmat attended Indonesia Palm Oil Conference and Price Outlook on November 2019 in Bali organized by GAPKI. Ms Arini S. Subianto and Mr Toddy M. Sugoto also conducted site visit to the Company's wood panel processing plant in Temanggung and PT Tanjung Kreasi Parquet Industry to supervise of the Company's wood product business segment.

### The BOC Recommendation in 2019

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to serve as counselor and advisor to the Board of Directors concerning the company's business. In 2019, some recommendations as follows:

- Regarding the business development, the Board of Commissioners gave advices to improve the business process efficiency in anticipating the bearish of CPO price. In wood business segment, the Board of Commissioners gave advice regarding the market opportunity in wood product as an impact of trade war between United States and China.
- Regarding the risk management, the Board of Commissioners gave advice to implement integrated risk management system in the Company's line of business, to anticipate the declining of commodity price.

### THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's body which has duties and collegial responsibilities in managing the Company. The main duty of the Board of Directors is to act on behalf of and to represent the Company. The Board of Directors also responsible to carry out their duties towards the Company's Vision and Mission by ensuring an optimal performance by the Company.

### Composition of Board of Directors

As of the end of 2019, the Company has 7 members of the Board of Directors with composition as follows:

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan.

### Keberagaman Komposisi Direksi

Perseroan memiliki Direksi dengan latar belakang pendidikan yang beragam dan memiliki pengalaman selama puluhan tahun di bidangnya masing-masing untuk memudahkan pemahaman dalam pengambilan keputusan yang efektif.

Bapak Andrianto Oetomo memiliki latar belakang pendidikan manajemen dan berpengalaman panjang dalam bidang keuangan, perkebunan dan perkebunan kelapa sawit. Direksi yang memiliki latar belakang teknik antara lain Efendi Sulisetyo, Bapak Mochamad Koeswono dan Bapak Timotheus Arifin C, yang memiliki pengalaman dalam usaha perkebunan dan industri kelapa sawit.

Bapak Agung Pramudji memiliki latar belakang ekonomi dan berpengalaman dalam pengelolaan perkebunan. Ibu Jenti Widjaja memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan memiliki pengalaman dalam bidang keuangan, audit dan perusahaan kelapa sawit, serta Ibu Lucy Sycilia memiliki latar belakang pendidikan pertanian dan administrasi bisnis serta memiliki pengalaman panjang dalam bidang pengembangan sumber daya manusia.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Adapun tugas dan wewenangnya adalah:

1. Menetapkan kebijaksanaan dan strategi Perseroan.
2. Menyusun pertanggungjawaban kinerja dalam pengelolaan Perseroan.
3. Mengelola Sumber Daya Perseroan secara efektif dan efisien
4. Menyiapkan rencana kerja dan pengembangan Perseroan
5. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB
6. Membentuk komite untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut
7. Memastikan penerapan GCG secara konsisten

### Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tugas Direksi

#### Bapak Andrianto Oetomo, Direktur Utama dan CEO

1. Menetapkan kebijakan umum dalam memimpin dan mengurus Perseroan
2. Menyiapkan rencana kerja umum Perseroan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja
3. Menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan
4. Membentuk komite untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut
5. Memastikan penerapan tata kelola secara konsisten
6. Melaksanakan RUPS dan memastikan keputusan RUPS telah direalisasikan dengan baik

#### Bapak Timotheus Arifin C, Direktur

1. Bertindak sebagai managing director untuk industri kelapa sawit Perseroan
2. Merumuskan strategi, kebijakan dan program di bidang industri kelapa sawit Perseroan
3. Bertanggung jawab dalam memonitor program di industri kelapa sawit untuk mencapai kinerja yang optimal

In 2019, there was no change of the composition of Board of Directors of the Company.

### The Diversity Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors came from various educational backgrounds and experiences in their respective fields to run an effective decision in line with their education and expertises.

Mr. Andrianto Oetomo obtained management degree and has long experience in financial company. The Board of Directors who have technical education background are Mr. Ricky Budiarto, Mr. Efendi Sulisetyo, Mr. Mochamad Koeswono and Mr. Timotheus Arifin C, who have experiences in managing both wood products and palm oil industry.

Mr. Agung Pramudji has an economic education background and expertise in managing plantation company. Ms Jenti has certified in accounting and experience in financial institution and auditing, and Ms. Lucy Sycilia graduated from agricultural education and business administration and has a long experiences in human resources division.

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors performed any action related with Company's management in accordance with the Company's objectives. Their duties and responsibilities are as follows:

1. To conduct the policies and strategies of the Company.
2. To provide performance report on the Company's progress,
3. To manage the effectiveness of Company's resources
4. To prepare the Company's action plan and development program.
5. To conduct the AGM and EGM.
6. To establish the committees and conducting the evaluation on such committees..
7. To ensure the GCG implementation consistently.

### Board of Directors Job Description

#### Mr. Andrianto Oetomo, President Director and CEO

1. Conducting the strategy and policy to lead and manage the Company
2. Prepare the Company's annual plan and evaluate the implementation of the strategic plan
3. Responsible for managing the Company
4. Establish a committee to assist the BOD duties and evaluate the performance of the committee
5. Ensure the GCG has been implemented consistently
6. Conduct the AGM and ensure the AGM resolution executed properly

#### Mr. Timotheus Arifin C, Director

1. Acting as the managing director for the palm oil industry of the Company
2. Formulate the strategies, policies and programs in overall business of palm oil segment
3. Responsible in achieving optimum performance in palm oil segment

**Bapak Efendi Sulisetyo, Direktur**

1. Bertanggung jawab dalam pengembangan usaha baru Perseroan yang terkait dengan produk kayu.

**Bapak Mochamad Koeswono, Direktur**

1. Bertanggung jawab dalam pengembangan bisnis Perseroan
2. Memastikan agenda transformasi relevan dan berjalan dengan baik guna mencapai Visi perusahaan
3. Menyusun standar operasi yang jelas dan terukur untuk memastikan tercapainya produktivitas lini usaha Perseroan

**Bapak Agung Pramudji, Direktur.**

1. Bertanggung jawab dalam bidang operasional bisnis kelapa sawit di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat.
2. Melakukan pembinaan terhadap pelaksanaan kinerja jajaran dalam lingkup usaha kelapa sawit.

**Ibu Lucy Sycilia, Direktur dan Chief Human Capital Officer**

1. Bertanggung jawab pada pengelolaan kebijakan dan strategi terkait dengan sumber daya manusia Perseroan
2. Menetapkan strategi pengembangan kompetensi untuk sumber daya manusia.
3. Bertanggung jawab dalam pengelolaan *general affairs* Perseroan.

**Ibu Jenti, Direktur dan Chief Financial Officer**

1. Bertanggung jawab dalam pengembangan strategi dan pengelolaan keuangan perusahaan
2. Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perusahaan dan anak perusahaan
3. Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseoran yang berhubungan dengan manajemen akuntansi, keuangan, treasury, serta pengelolaan sumber dana bagi pengembangan Perusahaan ke depan
4. Bertanggung jawab di bidang kepatuhan Perseroan
5. Membina dan menjaga hubungan dengan otoritas pasar modal dan investor publik

**Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi**

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Direksi adalah lima tahun.

**Frekuensi Rapat dan Kehadiran Direksi**

Direksi melaksanakan rapat internal Direksi sebanyak 12 kali, dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 kali pada 2019 dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebagai berikut.

**Mr. Efendi Sulisetyo, Director**

1. Responsible in the new business development of the Company relating in wood product business.

**Mr. Mochamad Koeswono, Director**

1. Responsible in the business development of the Company
2. Ensuring the implementation of transformation agenda of the Company in order to achieve the Company's Vision.
3. Develop the comprehensive operation standards in order to improve the productivity of the Company's line of business.

**Mr. Agung Pramudji, Director**

1. Responsible in business operations of palm oil business in West and Central Kalimantan area.
2. Managing the performance of management staff's in palm oil business segment.

**Ms Lucy Sycilia, Director and Chief Human Capital Officer**

1. To establish the strategy and policy in human resource of the Company
2. Responsible in human resource management policy to ensure competence level compatibility and regeneration for business development in the future.
3. Responsible in general affairs of the Company

**Ms. Jenti, Director and Chief Financial Officer**

1. Responsible for the development of corporate financial strategy and management
2. Implement the effectiveness of financial functions in the Company and its subsidiaries
3. Coordinating the implementation of the Company's Work Plan in the Company related to accounting management, finance, treasury, and fund management for future development
4. Responsible for the Company's compliance
5. Maintaining relationships with capital market authorities and public investors.

**Appointment and Dismissal of Board of Directors**

Members of Board of Directors are appointed and dismissed based on the AGM resolution after a selection process in accordance with the Company's Article of Association and the applicable law. Pursuant to the Company's Article of Association, each member of the Board of Directors served for tenure of five years.

**The Frequency and Attendance of BOD Meeting**

In 2019, the Board of Directors conducted 12 internal meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners with attendances as follows:

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	RAPAT DIREKSI / INTERNAL MEETING			RAPAT GABUNGAN / JOINT MEETING		
		JUMLAH RAPAT / MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE	JUMLAH RAPAT / MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE
Andrianto Oetomo	Direktur Utama / President Director	12	12	100	4	4	100
Efendi Sulisetyo	Direktur / Director	12	12	100	4	4	100
Timotheus Arifin C.	Direktur / Director	12	12	100	4	4	100
Mochamad Koeswono	Direktur / Director	12	10	83	4	4	100
Agung Pramudji	Direktur / Director	12	9	75	4	3	75
Lucy Sycilia	Direktur / Director	12	12	100	4	4	100
Jenti	Direktur / Director	12	12	100	4	4	100

### Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi. Sebelumnya Direksi memiliki pedoman kerja yang ada dalam *Board Manual* yang ditetapkan pada 17 Maret 2014. Pada tahun 2017, Pedoman Kerja Direksi dibuat terpisah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi berisi petunjuk tata laksana kerja Direksi serta penjelasan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten.

### Pengembangan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2019, Direksi telah mengikuti beberapa kegiatan sebagai bentuk pengembangan kompetensinya. Bapak T. Arifin C. mengikuti kegiatan antara lain Palm Oil and Ringgit Outlook Seminar 2019 yang diselenggarakan pada 4 Maret 2019 oleh UOB Kay Hian di Kuala Lumpur, Palm Oil Conference 2019 di Kuala Lumpur pada 5-6 Maret 2019 (bersama Bapak Agung Pramudji dan Ibu Jenti), Executive Retreat di Bogor pada 4-7 Agustus 2019 (semua Direksi).

Selain itu, Global Biofuels Summit di Singapura tanggal 22-23 Oktober 2019 (bersama Bapak M. Koeswono), Indonesia Palm Oil Conference and Price Outlook 2020 di Bali pada tanggal 31 Oktober – 1 November 2019 (bersama Bapak Agung Pramudji) dan RSPO – RT17 di Bangkok, Thailand pada 2-5 November 2019, PIPOC 2019 di Kuala Lumpur, Malaysia pada 19-21 November 2019 (bersama Bapak Agung Pramudji).

### The Board of Directors Manual

The Board of Directors performs their function follow the Board Manual as guidelines. The Board Manual established and approved by Board of Director and Board of Commissioners dated March 17, 2014 and has been amended to a specific Board of Director Manual in 2017 accordance with the applicable law.

The Board of Director Manual consists of detail procedures of how the Board of Directors performed their duties and responsibilities as well as activities along with the structure, system and explanation to maintain a consistent performance.

### The Board of Director's Competences Development

In 2019, the Board of Director attended some activities to develop their competences. Mr T. Arifin C. attended some activities, such as Palm Oil and Ringgit Outlook Seminar 2019 on March 4, 2019 orgazined by UOB Kay Hian in Kuala Lumpur, Palm Oil Conference 2019 in Kuala Lumpur on March 5-6, 2019 (together with Mr Agung Pramudji and Mrs Jenti), Executive Retreat 2019 in Bogor on August 4-7, 2019 (all member of BODs).

In addition, Global Biofuels Summit in Singapore on October 22-23, 2019 (together with Mr M. Koeswono), Indonesia Palm Oil Conference and Price Outlook 2020 in Bali on October 31 – November 1, 2019 (together with Mr Agung Pramudji) and RSPO-RT17 in Bangkok, Thailand on November 2-5, 2019 (together with Mr Agung Pramudji).

Ibu Jenti mengikuti Indonesia Sector Briefing, Navigating Choppy Waters di Jakarta pada 4 Desember 2019, CEO Dinner Reception pada 31 Oktober 2019 dan Indonesian Risk in Interview di Jakarta pada 17 Oktober 2019.

### Assesment terhadap Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi. Kriteria evaluasi kinerja Direksi mencakup:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
2. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
6. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan.

### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai akhir tahun 2019, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, Perseroan telah memiliki pedoman yang menjadi dasar kebijakan penetapan Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah dan besarnya dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan, kondisi finansial, serta faktor-faktor lain yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi pada 2019 sebesar Rp 49,6 miliar dibandingkan dengan total kompensasi tahun 2018 sebesar Rp 45,9 miliar.

Mrs Jenti attended Indonesia Sector Briefing seminar, Navigating Choppy Waters in Jakarta on December 4, 2019, CEO Dinner Reception on October 31, 2019 and Indonesia Risk in Interview in Jakarta on October 17, 2019.

### The Assesment of the BOD's Performance

The performances of Director and member of Board of Directors are evaluated by the Board of Commissioner and evaluated based on the duties and responsibilities containing in regulations and Articles of Associations.

The results of the performance evaluation of the Director as a board and as an individual will be an inseparable part of the compensation and incentive schemes for the Board of Directors.

The results of the evaluation of the performance of each member of the Board of Directors are one of the basic considerations for dismissing and/or reappointed them as Director. The results also evaluated based on the duties effectiveness of the Board of Directors. The criteria for performance evaluation of Board of Directors are:

1. The attendance level in both the BOD meeting and joint meeting with the Board of Commissioners,.
2. Their contribution to the business activities of the Company.
3. Involvement in particular assignments.
4. Commitment to achieve the Company's performance.
5. Compliance with the regulations and corporate policies.
6. The target achievement performed in the Company's Annual Plan.

### The BOC and BOD Remuneration

As of the end of 2019, the Company has not established the Nomination and Remuneration Committee yet. The Company, however has composed the guidelines to be implemented in nomination and remuneration policy to BOC and BOD .

The amounts of remuneration defined by the Company's performance, financial condition, and other relevant factors and in line with applicable laws and regulations. Total compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019 was about Rp 49.6 billion, increased compared to 2018 of Rp 45.9 billion.

## HUBUNGAN AFILIASI

## AFFILIATED RELATIONSHIP

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN / AFFILIATED RELATIONSHIP WITH		
		DIREKSI (YA/ TIDAK) / DIRECTORS (YES/NO)	DEWAN KOMISARIS (YA/TIDAK) / COMMISSIONERS (YES/NO)	PEMEGANG SAHAM (YA/TIDAK) / SHAREHOLDERS (YES/NO)
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Aron Yongky	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Djojo Boentoro	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Arif Rachmat	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / No	Ya / Yes	Ya / Yes
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / No	Ya / Yes	Ya / Yes
Stephen Z. Satyahadi	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Edy Sugito	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Danny Walla	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Andrianto Oetomo	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Efendi Sulisetyo	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Timotheus Arifin C	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Mochamad Koeswono	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Agung Pramudji	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Lucy Sycilia	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Jenti	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam menjalankan fungsi-fungsi administrasi perusahaan dan menjaga perusahaan menjalankan kebijakan tata kelola yang baik. Sekretaris Perusahaan berkedudukan di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi Perseroan.

Perseroan telah menunjuk Paulina Suryanti sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Keputusan Direksi pada tanggal 1 Februari 2012. Berikut ini biodata Sekretaris Perusahaan:

**Paulina Suryanti**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 Februari 2012. Sebelumnya bekerja di Citibank N.A., sebagai *Senior Vice President and Regional Branch Business Manager* (2005-2012) dan sebagai *Vice President and Regional Branch Business Manager* (1999-2004). Tahun 1992-1999 menjabat berbagai posisi di Bank International Indonesia. Lulus dari University of Maryland, College Park, Amerika Serikat, bidang *Business and Management*, tahun 1990.

## CORPORATE SECRETARY

The main duty of Corporate Secretary is assisting Board of Directors in carrying out the administrative function of the Company in order to comply with the government regulations. Corporate Secretary structure in management was under the Board of Directors and report directly to them.

The Company appointed Paulina Suryanti as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree dated February 1, 2012. Here is the curriculum vitae of Corporate Secretary.

**Paulina Suryanti**

Indonesia Citizen, domiciled in Jakarta, born in 1966. Previously she served in Citibank, N.A., as *Senior Vice President and Regional Branch Business Manager* (2005-2012) and as *Vice President and Regional Branch Business Manager* (1999-2004). In 1992-1999, she held various positions in Bank International Indonesia. Graduated from Business and Management School of University of Maryland, College Park, United States in 1990.

### Piagam Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melakukan tugasnya dalam mengelola kegiatan-kegiatan Perseroan berdasarkan pedoman yang tercantum dalam Piagam Sekretaris Perusahaan. Piagam Sekretaris Perusahaan berisi kebijakan yang mengatur aspek-aspek terkait fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan terhadap Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite dan pemegang saham, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal serta penyampaian dan pemberian informasi perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal.

Piagam Sekretaris Perusahaan Perseroan pertama kali dirilis dan ditandatangani pada 1 Maret 2012. Dengan keluarnya POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, maka piagam ini telah ditinjau, diperbaharui, dan disetujui oleh Direksi melalui SK Direksi Nomor 571/DSN/DIR-DB/X/2015 tanggal 16 Februari 2015.

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan merujuk pada Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Piagam Sekretaris Perusahaan, yaitu :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal.
2. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam melaksanakan tugas;
3. Memastikan Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Membantu Direksi dan Komisaris dalam pelaksanaan GCG
5. Sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan.

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2019

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggungjawabnya, antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 9 Mei 2019
2. Melaksanakan Public Expose pada tanggal 9 Mei 2019
3. Pertemuan dengan analis dan investor membahas kinerja operasional dan finansial Perseroan.
4. Mempersiapkan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Komite Audit sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
5. Mengelola administrasi daftar pemegang saham
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal.
7. Mempersiapkan kunjungan Direksi dan Dewan Komisaris ke site perkebunan dan pabrik pengolahan kayu Perseroan.

### Corporate Secretary Charter

Corporate Secretary is guided by Corporate Secretary Charter as guidance in performing Corporate Secretary activities. The charter consist of policies concerning functional aspect and the roles of Corporate Secretary in the relationship with the Board of Directors, the Board of Commissioners, committees and shareholders, compliancy with the law and regulations on capital market as well as information release and submission by the company to external and internal parties.

The charter released and signed in March 1, 2012. The charter had been reviewed, revised, and approved by the Board of Directors by the Board of Directors Decision Letter Number 571/DSN/DIR-DB/X/2015 on February 16, 2015, due to FSA regulation No 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Emiten and Public Company dated February 16, 2015.

### The Duty and Responsibility of Corporate Secretary

The duty and responsibility of Corporate Secretary has a reference to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Emiten or Public Company and Corporate Secretary Charter, which are:

1. Updating the latest capital market informations.
2. Attend education and/or training, to leverage the knowledge and understanding in performing the duties..
3. Ensure the Company's compliance with the applicable law and regulations on Capital Market.
4. Assist the BOD and the BOC on GCG implementation.
5. Serve as liasion officer between the Company and the Shareholders, OJK, and stakeholders.

### The Performance of Corporate Secretary in 2019

In 2019, Corporate Secretary has performed her duties and responsibilities as follows:

1. Conducted AGM on May 9, 2019.
2. Conducted Public Expose on May 9, 2019.
3. Meeting with analyst and investors presented the Company's operational and financial performance.
4. Prepared the meeting of Board of Directors, Board of Commissioners, Join Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners and Audit Committee.
5. Managing shareholders list administrations.
6. Acted as liasion officer between the Company, Financial Services Authority, and the people.
7. Preparing site visit for BOD and BOC to palm oil plantations and wood processing plant.





**PAULINA SURYANTI**  
Sekretaris Perusahaan

### Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, yakni:

### Corporate Secretary Training and Competences Development in 2019

During 2018, Corporate Secretary has attend training and competence development program as follows:

No	Acara Activities	Tanggal Date	Penyelenggara Host	Lokasi Location
1	Online Single Submission	20 Mar 2019	Internal	Jakarta
2	Workshop Strategi Implikasi GCG yang Efektif Sehubungan dengan Tugas Corporate Secretary terkait POJK No.21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka/Workshop of The Effective GCG Implication Strategy for Corporate Secretary regarding POJK No. 21/POJK.4/2014 on Implementation of Guidelines GCG of Public Company.	2 Jul 2019	ICSA	Mainhall BEI
3	Coaching dan diskusi konsep new VDR/Coaching and discussion on new concept of VDR.	8 Agu 2019	Internal	Jakarta
4	Workshop Memahami Peraturan Buyback Saham terkait POJK No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka/Workshop of Understanding Share Buyback Regulation regarding POJK No. 30/POJK.04/2017 on Share Buyack by Public Company.	13 Agu 2019	ICSA	Mainhall BEI
5	Workshop Laporan Keberlanjutan/Workshop of SustainabilityReport	9 Sep 2019	Trisakti Sustainability Center	Jakarta

### KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk Perseroan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dalam bidang audit. Perseroan sudah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang, diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota satu orang Komisaris Independen dan satu orang dari pihak eksternal yang independen.

### AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was established to assist Board of Commissioners in carrying out the duties and responsibilities in auditing supervisory advice. The Company has established an Audit Committee pursuant to Board of Commissioners Decree No.001 /COM/X/2013 dated October 1, 2013. The Audit Committee consists of 3 (three) members, and chaired by an Independent Commissioner with the members of the Independent Commissioner and one person from the independent third party.

## Profil Komite Audit

### Stephen Z. Satyahadi, Ketua Komite Audit

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Ketua Komite Audit merangkap anggota berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Beliau ditunjuk untuk kedua kalinya berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015 tanggal 19 Maret 2015.

Profil lainnya disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris

### Edy Sugito, Anggota Komite Audit

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Beliau ditunjuk kembali untuk kedua kalinya berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015 tanggal 19 Maret 2015.

Profil lainnya disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris

### Rachmad, Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1950. Beliau ditunjuk pertama sebagai anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Beliau ditunjuk kembali untuk kedua kalinya berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015 tanggal 19 Maret 2015 untuk periode sampai dengan 2020. Pengalaman bekerja di Departemen Kehakiman-Badan Pembinaan Hukum Nasional (1977-1978), Bapepam & LK sebagai Kepala Bagian Bina Profesi Hukum, Kepala Bagian Bina Wali Amanat & Penilai, Kepala Bagian Usaha Jasa Keuangan, Kepala Bagian Usaha Pertambangan & Agribisnis (1978-2006), komisaris di beberapa perusahaan. Pengalaman lainnya, mengajar pada pendidikan profesi penunjang pasar modal (Konsultan Hukum, Notaris, Penilai di bidang pasar modal), pendidikan lembaga penunjang pasar modal, Penyidik Pegawai Negeri Sipil Bapepam-LK, mengajar pada Pusdik Resintel POLRI Megamendung, anggota Persatuan Advokat Indonesia/PERADI (sejak April 2010-sekarang). Lulus S1 Hukum Universitas Diponegoro, Semarang, 1976.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan memberikan masukan kepada manajemen terkait dengan tugas-tugas audit. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan, rencana kerja dan informasi lainnya.
2. Memberikan opini independen apabila ada perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup perusahaan, dan besarnya fee.
4. Melakukan penelaahan terhadap sistem manajemen risiko.
5. Melakukan kajian bersama auditor internal dan eksternal tentang koordinasi kegiatan pemeriksaan untuk memastikan kelengkapan cakupan dan pemanfaatan yang efektif dari sumber daya audit.
6. Menjalin hubungan dengan Direksi, Internal Audit dan auditor eksternal secara terpisah untuk membahas masalah yang membutuhkan perhatian khusus.

## Audit Committee Profile

### Stephen Z. Satyahadi, Chairman

He appointed as Chairman of Audit Committee for the first period based on Decree of Board of Commissioners No. 001/COM/X/2013 dated October 1, 2013. He appointed as Chairman for the second period based on Decree of Board of Commissioners No: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015.

His profile had been presented in the BOC Profile.

### Edy Sugito, Member

He appointed as member of Audit Committee for the first period based on Decree of Board of Commissioners No. 001/COM/X/2013 dated October 1, 2013. He appointed as member for the second period based on Decree of Board of Commissioners No: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015.

His profile had been presented in the BOC Profile.

### Rachmad, Member

Indonesia Citizen, born in 1950. He appointed as member of Audit Committee for the first period based on Decree of Board of Commissioners No. 001/COM/X/2013 dated October 1, 2013. He appointed as member for the second period based on Decree of Board of Commissioners No: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015 for the period until 2020. He has experiences in the Ministry of Law-National Legal Development Agency (1977-1978), Bapepam & LK as Head Office of Legal Profession Development, Head Office of Trustee Board & Supervisor Development, Head office of Financial Service Business, Head office of Mineral and Agribusiness (1978-2006), and as commissioner in several company. Other experiences, while active in the stock exchange giving lecture to stock exchange professional support (Legal Consultant, Notary, Auditor), stock exchange education support, Government Investigator of Bapepam-LK, teaching in Pusdik Resintel Polri Megamendung, member of Indonesia Advocate Union/PERADI (Since April 2010-present). He obtained law degree from Diponegoro University, Semarang in 1976.

## Duty and Responsibility

The duty of Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in performing their supervisory function by giving feedback to the management on the duty in concern.

Their duty are as follows:

1. Review the Company's financial information such as financial statement, action plan, and any other financial information.
2. Give the independent opinion in case of discrepancy between management and the Accountant on the provided service.
3. Give feedback to the Board of Commissioners on the election of Accountant based on its independency, its scope, and fee.
4. Review the Company's risk management implementation.
5. Joint analysis with internal and external auditor concerning implementation activities coordination to ensure the thoroughness and effective use of resources in concern.
6. Established a relationship with the Board of Directors, Internal Audit and external auditor separately to discuss the issues requiring special attention.

### Rapat Komite Audit

Pada tahun 2019, Komite Audit telah melakukan 4 kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH RAPAT / MEETING	KEHADIRAN / ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE
Stephen Z. Satyahadi	Ketua Komite Audit / Audit Committee Chairman	4	4	100
Edy Sugito	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	4	4	100
Rachmad	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	4	3	75

### Independensi Komite Audit

Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen, di mana dua orang merupakan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan peraturan OJK dan satu orang pihak eksternal. Untuk memenuhi syarat independensi tersebut, anggota Komite Audit Perseroan bukan sebagai pejabat eksekutif KAP yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.

Anggota Komite Audit Perseroan juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi mereka.

### Committee Audit Meeting

In 2018, Audit Committee held 6 meetings with the members attendance as follows:

### The Independence of the Audit Committee

The Audit Committee of the Company stands independently, in which two member are Independent Commissioners in accordance with OJK regulations and one member from external party. As part of independence, members of Audit Committee have not been serving as executive officers in external auditor that provide audit services to the Company within the last six months prior to its appointment as a member.

Members of the Audit Committee of the Company also did not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or the Company, which may affect their independence.



**STEPHEN Z. SATYAHADI**  
Ketua Komite Audit

**RACHMAD**  
Anggota Komite Audit

**EDY SUGITO**  
Anggota Komite Audit

**Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2019**LAPORAN KOMITE AUDIT  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk  
TAHUN 2019

Laporan Komite Audit ini dibuat berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan yang ditetapkan pada tanggal 1 Oktober 2013 sebagai pedoman dalam menjalankan tugas-tugasnya dan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang meliputi Laporan Keuangan Interim, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan 2018.
- Melakukan pembahasan dan memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah dilakukan oleh Akuntan Publik Ibu Kartika Singodimejo, S.E., CPA, rekan dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kembali Akuntan Publik Ibu Kartika Singodimejo, SE CPA, dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan.
- Melakukan pembahasan dengan manajemen Perseroan dan KAP Siddharta Widjaja & Rekan atas rencana pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2019.
- Melakukan penelaahan dan pengawasan atas pelaksanaan dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk tahun 2019.
- Mengkaji rencana dan pelaksanaan kerja Unit Audit Internal sepanjang tahun 2019 dan melakukan kajian atas temuan-temuan audit serta memantau tindak lanjut atas temuan tersebut.
- Memberikan pendapat independen mengenai faktor risiko dan mitigasinya atas rencana-rencana kerja manajemen dan anggaran Perseroan untuk tahun 2020.
- Melakukan penelaahan ketaatan Perseroan atas peraturan yang berlaku di pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Melakukan Rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun, dengan kehadiran Komite Audit sebanyak 100%

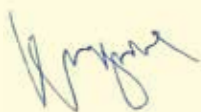
**AUDIT COMMITTEE PROGRAM IN 2018**AUDIT COMMITTEE REPORT  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk  
Year 2018

Audit Committee Report is written based on The Audit Committee Charter of the Company which ratified on October 1, 2013 as a guideline in conducting the duties and FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning The Establishment and Implementation of Audit Committee Charter.

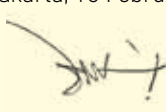
During 2019, the Audit Committee has implemented their duties as follows:

- To review the Financial Statements, among others interim, midyear and full year financial statements for the year 2018.
- To review audit services of the Company financial statements ended 31 December 2018 conducted by Public Accountant (AP) Kartika Singodimedjo, S.E., CPA, partner of Registered Public Accountant (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan.
- To recommend to Board of Commissioners concerning re-appointment of Public Accountant Ms. Kartika Singodimejo, SE CPA, partner of KAP Siddharta Widjaja & Rekan.
- To review with management of the Company and KAP Siddharta Widjaja & Rekan on the audit planning of financial statements of the Company in 2018.
- To review and supervise in relation to the resolutions of General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2019.
- To review planning and implementation of internal audit unit during 2019 regarding the adequacy of risk based audit perspective, to review audit findings and to monitor the follow up of the findings.
- To give independent opinion regarding the risk factor and mitigation of management plant and the Company's budget in 2020.
- To review the Company compliance to the regulation in stock market and applicable law which in line in the Company's business activities.
- To hold Committee Audit Meetings 4 (four) times a year with attendance percentage of 100%.

Jakarta, 13 Februari 2020



Stephen Z. Satyahadi  
Ketua



Edy Sugito  
Anggota



Rachmad  
Anggota

### Program peningkatan Kompetensi Komite Audit

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensinya, pada tahun 2019, anggota Komite Audit telah menjalankan program peningkatan kompetensi mengenai laporan keuangan yang diselenggarakan Kantor Akuntan Publik.

### UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertugas membantu pelaksanaan audit internal, baik keuangan maupun operasional Perseroan, yang bersifat independen dan obyektif. Tujuannya untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan sistematis, dengan cara mengevaluasi efektifitas majamen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Unit Audit Internal berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Komisaris. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi. Unit Audit Internal Perseroan pada tahun 2019 dijabat oleh Oky Prasetya menggantikan Tjahjono Notosuroto sebagai Ketua Unit Audit Internal sebelumnya.

### Profil Ketua Unit Audit Internal

#### Oky Prasetya

Oky Prasetya menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 2019. Sebelumnya ia menjabat sebagai Direktur pada SBU Wood Product pada 2015-2018 dan Head Corporate Finance pada 2011-2014. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai department head consumer loan dan vice president bisnis otomotif di PT Bank Mandiri Tbk dari 2004 hingga 2011 dan head of acquisition and retention di PT Bank Permata Tbk dari 2003 hingga 2004. Beliau juga pernah memegang berbagai posisi dari asisten manajer unit manajemen aset, manajer audit dan assistant vice president audit teknologi informasi keuangan di PT Bank Universal dari tahun 1996 hingga 2003. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti pada tahun 1996

### Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;

### Audit Committee Training and Competency

To improve their abilities and competences, in 2019, Audit Committee members have conducted training and competences on financial reports held by Registered Public Accountant.

### INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit has duties in implementing the audit internal system independently, both financial audit and Company's operational audit. The goal is to increase value of the Company and improve operational performance through a systematic approach by monitoring the effectiveness of risk management system, internal control and good corporate governance processes.

Structure and Position Internal Audit Unit position is under the Board of Director and report directly to the President Director. The chairman of Internal Audit Unit appointed by President Director with the approval of Board of Commissioners. The election of Internal Audit Unit is determined by the Decision Letter concerning Appointment of The Chairman of Internal Audit Unit and the Determination of Internal Audit Unit and Audit Internal Charter on February 1, 2013, which appointed Tjahjono Notosuroto as the Chairman.

### Profile of Chairman of Internal Audit Unit

#### Oky Prasetya

Oky Prasetya has served as Head of Internal Audit Unit since 2019. Previously he served as Director in Wood Product Business Unit of the Company from 2015-2018 and Head Corporate Finance from 2011-2014. Prior to that, he was a department head of consumer loans and vice president of the automotive business in PT Bank Mandiri Tbk from 2004 to 2011 and the head of acquisition and retention in PT Bank Permata Tbk from 2003 to 2004. He also held various positions of assistant manager of the asset management unit, audit manager and assistant vice president of financial information technology audit in PT Bank Universal from 1996 to 2003. He obtained his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Trisakti University in 1996.

### Duties and Responsibilities

According to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 about the Establishment and Guidelines on Internal Audit Charter and Internal Audit Charter of the Company, duties and responsibilities of Internal Audit Unit were:

1. Planning and implementing of Annual Internal Audit Plan.
2. Testing and evaluating the internal control and risk management system implementation in accordance with the Company's policies.
3. Auditing and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, human capital, marketing, technology information and others.
4. Giving advice on correction and objective information concerning the auditing process at all management level.
5. Preparing audit report and reporting to President Director and Board of Commissioners.

6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

### Piagam dan Kode Etik

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang diratifikasi pada tanggal 1 Februari 2013 mengacu kepada aturan Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal. Piagam tersebut masih sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Dalam melakukan tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan memiliki Kode Etik, yang termuat dalam Piagam Unit Audit Internal. Kode Etik tersebut memuat prinsip-prinsip dan aturan perilaku yang harus ditegakkan oleh auditor, yakni integritas, obyektivitas, menjaga kerahasiaan informasi dan memiliki kompetensi, keahlian serta pengalaman.

### Pelaksanaan Tugas 2019

Pada tahun 2019, Unit Audit Internal telah melakukan tugas antara lain:

- Financial Audit di anak perusahaan masing-masing dua kali audit dalam periode waktu satu tahun.
- Melaksanakan special audit terkait dengan temuan yang ada di perusahaan.
- Bekerja sama dengan konsultan Price Waterhouse Cooper (PWC) untuk menyusun Risk Control Matrix untuk proses-proses utama dalam bisnis.
- Risk Management Audit di anak perusahaan sekali dalam satu tahun

Sampai dengan akhir 2019, Unit Audit Internal Perseroan memiliki 6 (enam) pegawai (auditor) internal, dengan latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi, Hukum dan Teknik. Unit Audit Internal Perseroan belum memiliki sertifikasi profesi di bidang audit internal. Saat ini unit Audit Internal sedang mempersiapkan kualifikasi dan kebutuhan yang terkait untuk mendapatkan sertifikasi profesi di bidang audit internal.

6. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of improvement suggested.
7. Working together with Audit Committee
8. Preparing the quality evaluation program of the implemented internal audit activities;
9. Conduct special audit when needed.

### The Authority of Internal Audit Unit are:

1. Accessing all relevant information about the Company in accordance with duties and responsibilities.
2. Conducting direct communication with Director, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Holding periodic and incidental meeting with Director, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
4. Coordinating its activities with external auditor

### Charter and Code of Conduct

The Company already has the Internal Audit Charter ratified on February 1, 2013 regarding Regulation of Bapepam & LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the formation and guidelines of internal audit charter. The Company's internal audit charter is still appropriate with the OJK regulation No. 56/POJK.04/2015 on the formation and guidelines of internal audit charter.

In performing its duties, Internal Audit Unit of The Company has Code of Conduct, which contained in Internal Audit Charter. The Code of Conduct contains the principles and rules of conduct that must be upheld by the auditors, such as Integrity, Objectivity, Confidentiality and Competency.

### Performance in 2018

In 2019, Internal Audit Unit has performed some duties as follows:

- Auditing the financial of the Company's subsidiaries as much as two audit activities in one year
- Performing special audit regarding the findings in the Company.
- Collaborating with Price Waterhouse Coopers (PWC) to compose Risk Control Matrix in the principal process of the Company's business.
- Preparing Risk Management Audit in the Company's subsidiaries once in a year.

As of end of 2019, the Company's Internal Audit Unit has 6 (six) employee serving as internal auditor, with Accounting, Law and Technical educational background. The Company's Internal Audit unit has not yet been certified in the field of internal audit. Currently, Internal Audit Unit is preparing relevant qualification and requirements for certification.



Namun dalam menjalankan tugasnya, auditor internal Perseroan tetap mengacu pada standar kompetensi, dengan pengalaman, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Selain itu, mereka melakukan tugasnya sesuai dengan Standar International Praktik Profesional Audit Internal.

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur dalam Perusahaan;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan;
3. Sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan perusahaan.
4. Pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi
5. Pengembangan Sistem Pengendalian Internal yang mencakup butir-butir di atas, perlu dilengkapi dengan SOP yang ditujukan untuk menyusun rencana kerja, prosedur, pencatatan, pelaporan, pembinaan personil serta *internal review* baik dari aspek-aspek produksi, pemasaran, keuangan serta pengembangan usaha maupun aspek lainnya.

In carrying out their duties, however, internal auditors adhere to the competency, experience, skills and knowledge. In addition, they perform their duties in accordance with International Standards of Internal Audit Practice.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is an integral process on any action and activities performed from time to time by management and all employees to ensure the goal of organization of through effective and efficient activities and its compliances with the applicable law and regulations.

The Board of Directors develop a Company's internal control system to ensure effective function of company's investment and assets control. The company's internal control system developed around subjects as follows:

1. Disciplined and structured internal control environment;
2. Business risk analysis and management, a process to identify, analyze, assess and manage any relevant business risks.
3. Information and communication systems in the process of reporting operation, financial and the compliance on the Company's regulations
4. Monitoring as a assessing process on the quality of internal control system, including internal audit function at every level and structure unit of the Company's organization.
5. The development of an Internal Control System on above items need to be equipped with SOP that created in order to prepare working plan, personnel management, and internal reviews for production, marketing, finance as well business development.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perkembangan usaha yang kian kompleks menyebabkan faktor risiko yang muncul makin beragam. Oleh karena itu, Perseroan dituntut untuk menerapkan sistem manajemen risiko yang handal dan mengikuti perkembangan dunia usaha agar mampu beradaptasi dengan perkembangan kegiatan usaha tersebut.

Prinsip sistem manajemen risiko yang ada diharapkan dapat mendukung bisnis Perusahaan untuk lebih siap dalam mengembangkan kegiatan usaha dan menjadikan bisnis tetap berkelanjutan, sehingga beban kerugian yang diderita Perseroan dapat dicegah lebih dini dan Perseroan dapat melanjutkan aktivitas usahanya.

Perseroan berkeyakinan bahwa perbaikan manajemen risiko akan menghasilkan sebuah sistem mitigasi risiko yang dapat diandalkan. Berbagai perbaikan tersebut terus Perseroan lakukan guna menopang sistem tata kelola yang telah ada.

Bagi Perseroan, pengelolaan manajemen risiko yang optimal sangat penting untuk mengantisipasi hal-hal yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mencapai sasaran yang terdiri dari berbagai aspek, baik sasaran strategis, operasional, kepatuhan dan finansial. Perseroan melakukan audit Risk Profile secara internal untuk melihat pelaksanaan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan Perseroan selama setahun.

Berikut ini profil risiko perusahaan yang telah dijalankan pada tahun 2019 lalu.

### Segmen Usaha Kelapa Sawit

#### Risiko Terhadap Konflik Lahan

Perusahaan mungkin menghadapi risiko perizinan lahan yang dapat menjadi persoalan dengan masyarakat, yang dapat muncul dari adanya tumpang tindih lahan, perbedaan dalam penetapan batas lahan dan juga ketidakpastian peraturan yang ditetapkan oleh Pemda terhadap kebijakan lahan di daerahnya, yang dapat mempengaruhi usaha. Meskipun perusahaan telah menyetujui jual beli lahan dengan banyak pemilik, namun sengketa dengan pemilik, masih belum tercapainya kesepakatan harga jual lahan, sehingga mengakibatkan pengurusan HGB menjadi terlambat.

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan mengembangkan program CSR yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dan strategi usaha yang melibatkan masyarakat.

#### Risiko Kebakaran Lahan

Meskipun perusahaan tidak menggunakan mekanisme pembakaran hutan untuk membuka lahan baru, namun risiko tindakan pihak lain, di luar kendali perusahaan, dalam menggunakan api untuk pembukaan lahan mungkin akan berdampak negatif kepada perusahaan. Selain itu, risiko terjadinya kebakaran pada area pabrik juga dapat mengurangi produksi.

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

The complexity in business development has an impact in growing various risk. Therefore, the Company was forced to implement the reliable risk management system in order to adapt to the business development.

The risk management system principle has to support the readiness aspect of the Company in developing its business in sustainable way, so that the Company can minimize the opportunity lost and keep running its business properly.

The Company believes that risk management should results in a reliable risk mitigation system. Enhancements had been done to support the existing corporate governance.

For the Company, an optimal risk management is of high importance to anticipate anything which may lead to failure from every aspects, both strategic, operational, compliance and financial. The Company had conduct an internal Risk Profile audit to analyse the risk management implementation which had been implemented by the Company for one year.

Here are the risk profile of the Company which conducted in 2019.

### Palm Oil Segment

#### Land Conflict Risk

Company may face with the risks arising from land permits which may turn to a dispute with local people, which may arise from multiple ownership, land border issues and uncertain regulations enacted by the Local Government concerning the land, which affect the business. Despite the fact that the company has finalized any deal with previous land owners, such risks which arisen from the uncertain land price should be accounted to the extent the permits pertaining to the land had been obtained.

To anticipate the risks, the Company develop CSR programs to the company's interest and business strategy with local people involvement.

#### Land Fire Risk

Despite the fact that the company did not use any mechanism which involve forest burning to open new land, there are risks posed by third parties, beyond company's control, which use forest burning to open the land which may negatively affect the company. In addition, the risk of fire in manufacturing area shall hampered production.



Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan melakukan konservasi tanah dan air, memantau intensitas curah hujan dan matahari, melakukan sosialisasi dan peningkatan pencegahan kebakaran di kebun dan pabrik.

#### **Risiko Cuaca**

Perkebunan kelapa sawit membutuhkan curah hujan yang cukup untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Musim kering berkepanjangan berpotensi mempengaruhi produktivitas perkebunan sampai dengan dalam beberapa bulan ke depan.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan melakukan mitigasi dengan menjaga kelembaban tanah, implementasi program-program kerja untuk meningkatkan produksi TBS dan implementasi perlakuan agronomi yang efisien dan efektif.

#### **Risiko Fluktuasi Harga CPO**

Perusahaan menghadapi risiko harga produk minyak sawit yang berfluktuasi sesuai dengan harga internasional. Risiko itu juga dapat dipengaruhi oleh pajak ekspor atau pengaturan-pengaturan tarif atau larangan yang ditetapkan pemerintah atau yang berasal dari Negara lainnya.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan melakukan kontrak jangka panjang dengan pembeli utama dan selalu meningkatkan kualitas CPO yang dihasilkan Perseroan.

### **Segmen Usaha Produk Kayu**

#### **Risiko Kelangkaan Bahan Baku**

Produk kayu Perseroan sangat tergantung dengan bahan baku kayu, yang berasal dari hutan alam masyarakat, bukan Hutan Tanaman Industri. Terdapat risiko sewaktu-waktu bahan baku tersebut mengalami kelangkaan yang disebabkan oleh berkurangnya kayu yang ditanam oleh masyarakat dan juga karena persaingan usaha di mana masyarakat memilih untuk menjual kepada kompetitor.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan melakukan kontrak dengan pemasok bahan baku utama dengan persyaratan tertentu sehingga bahan baku selalu tersedia untuk produksi pabrik Perseroan.

#### **Risiko Fluktuasi Harga**

Sebagian besar produk kayu Perseroan dijual untuk pasar ekspor, di mana harganya ditetapkan oleh pembeli. Terdapat risiko strategi harga yang ditetapkan buyer tidak sesuai dengan yang diminta Perseroan atau harga yang sewaktu-waktu bisa berubah.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan melakukan kontrak jangka panjang dengan harga yang telah ditetapkan sehingga memberikan jaminan Perseroan mendapatkan harga yang menguntungkan.

To anticipate the risk, the Company implements a soil and water conservation program, rainfall and sunlight monitoring and disseminating information as well as promoting fire prevention at the plantation and at the manufacturing facilities.

#### **The Weather Risk**

Palm oil plantations require adequate rainfall to grow properly. A prolonged drought potentially to impact the plantation productivity for the next few months.

To anticipate these risks, the Company mitigating the risk by maintaining the soil moisture, implementation of working plan programs to increase FFB production and efficiency and effective treatment in agronomic business practices.

#### **CPO Price Fluctuation**

The company face with international CPO price fluctuation. Such risk may arise as a result of export taxes or tariffs or restriction by the local government or by any other government in any other countries.

To anticipate the risk, the Company improves the quality of CPO product (with lower FFA) to get the higher price from buyers.

### **WOOD PRODUCT SEGMENT**

#### **Raw Material Shortage Risk**

The Company's wood products are heavily dependent on raw materials from community forests, not Industrial Concession Forest. At any time, the Company may face raw material shortage due to decreasing wood planting area and business competition in which the farmer choose to sell to competitors.

To anticipate the risks, the Company has contracts with major raw materials suppliers by conducting certain requirements so that raw materials are always available for our wood production.

#### **Price Fluctuation Risk**

Most of the Company's wood products are sold to export markets, where selling prices are set by buyers. There is a risk in buyers pricing strategy which may not be in line with the Company selling price or price may change at any time.

To anticipate the risk, the Company always monitors the market price of the Company's wood product and use it as reference when determines the price of the wood product.

## Risiko Umum

### Risiko Likuiditas

Perseroan terus mengejar peluang bisnisnya agar dapat tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang. Apabila dana yang digunakan untuk pengembangan perusahaan telah habis digunakan maka perusahaan membutuhkan dana tambahan untuk membiayai peluang bisnis tersebut. Dana tambahan tersebut dapat berupa modal baru atau pendanaan dalam bentuk lain sehingga perusahaan dapat terus berkembang.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan selalu memantau arus kas untuk memastikan ketersediaan dana tunai yang lebih besar dari jumlah bunga utang yang harus dibayar. Perseroan juga terus memonitor pinjaman berdasarkan rasio EBITDA tahun keuangan sebelumnya.

### Risiko Volatilitas Kurs Mata Uang Asing

Meskipun sebagian biaya perusahaan menggunakan mata uang Rupiah, pendapatan perusahaan dari bisnis pengolahan kayu sebagian besar menggunakan mata uang asing. Selain itu, pendapatan bersih CPO yang dijual berdasarkan harga lelang di pelabuhan juga mengikuti harga CPO di pasar internasional yang menggunakan mata uang asing. Koreksi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing akan berdampak terhadap kinerja perusahaan yang disebabkan oleh penyelesaian atau revaluasi pendapatan dalam bentuk dolar Amerika Serikat.

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan meminjam uang di bank dengan mata uang yang sama dengan perolehan pendapatan.

### Risiko Fluktuasi Tingkat Suku Bunga Pinjaman.

Sebagian besar pinjaman perusahaan, baik pinjaman jangka pendek maupun pinjaman jangka panjang, dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Suku bunga pada semua pinjaman bank Perseroan tunduk pada bank pemberi pinjaman, yang dapat menyesuaikan suku bunga dengan memperhitungkan faktor ekonomi dan kebijakan moneter. Apabila suku bunga fasilitas kredit meningkat, maka biaya bunga akan mengalami peningkatan dan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan membuat proyeksi keuangan menggunakan asumsi seperti proyeksi suku bunga kredit, pergerakan mata uang dan tingkat inflasi. Perseroan juga senantiasa memonitor pergerakan suku bunga perbankan.

## Evaluasi terhadap Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Pengawasan dalam penerapan manajemen risiko Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko, mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko serta mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

## General Risk

### Liquidity Risk

The Company continues to grow and expand by creating its business opportunities in the future. If the expansion strategy required the investment capital, the adding capital were needed to finance such opportunities. The additional capital could be conducted from increasing new capital or loan from third parties.

To anticipate the risk, the Company always monitor cash flow to ensure that the Company has enough cash to pay its liabilities. The Company also monitor its loan by maintaining EBITDA ratio.

### Foreign Currency Volatility Risk

Despite the fact that the Company conducted business transaction in Rupiah, revenue from wood product are mostly in foreign currency. In addition, revenue from CPO based on the auction at the port and depend on the international CPO price in foreign currency. The fluctuation of Rupiah exchange rate against foreign currency has impact to the Company's performance as a result of revaluation in US Dollar.

To anticipate the risk, the Company borrows bank loan mostly in currency in line with revenue.

### Interest Rate Fluctuation

The most part of the Company's loan, both short-term and long-term, has a floating interest rate. The interest rate of all bank loan by the Company is a subject to the creditor rules, which revised based on economic factors and monetary policies. If the rate increased, the cost of interest rate shall increase accordingly and negatively affect the financial performance dan profitability of Company.

To anticipate the risk, the Company prepared a financial projection on assumptions such as credit interest rate projection, foreign currency fluctuation and inflation rate. Furthermore the Company always monitor bank interest rates.

## Evaluation on Risk Management System Implementation

The Board of Commissioners assisted by Audit Committee in performing its duties. The Board of Commissioners actively monitor the Risk Management implemented by The Board of Directors. In addition, The Board of Commissioner encouraged to implement the functions, which are in evaluating Risk Management policies implementation, evaluating and making decision on the Board of Directors's proposal concerning transaction requiring consent of the Board of Commissioners.

Selama tahun 2019, evaluasi yang dilakukan Dewan Komisaris terkait penerapan sistem manajemen risiko antara lain melalui rapat yang dilakukan Komite Audit, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Salah satu rekomendasi yang dilakukan terkait dengan penerapan manajemen risiko adalah mitigasi risiko atas rencana pengambilalihan perusahaan perkebunan yang dilakukan pada tahun 2019 lalu.

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada 9 Mei 2019 Perseroan menunjuk kembali Akuntan Publik Ibu Kartika Singodimejo, S.E., CPA dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan, untuk melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan dan entitas Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Keputusan tersebut diambil setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit dengan beberapa pertimbangan, antara lain terdaftar di OJK, memiliki pengalaman yang panjang dalam audit laporan keuangan perusahaan publik, memiliki rekam jejak yang baik dapat bertindak independen dalam proses audit keuangan.

Akuntan publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan. Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan tersebut di atas, Dewan Komisaris diberikan kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut. Untuk audit tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah honorarium yang dibayarkan kepada akuntan publik tersebut adalah sebesar Rp 14 miliar.

### KETERBUKAAN INFORMASI

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan selalu tunduk dengan aturan-aturan yang berlaku di pasar modal, antara lain mengenai kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi. Keterbukaan tersebut baik untuk informasi yang bersifat material maupun non material.

Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait dengan kegiatan kewajiban pelaporan kepada OJK dan BEI, seperti pelaporan kepemilikan saham 5%, laporan hutang valas, laporan tahunan dan lain-lain.

### KASUS LITIGASI DAN PERKARA PENTING

Kasus litigasi merupakan permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan terkait dengan proses bisnis selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Sampai dengan akhir 2019, Perseroan tidak memiliki kasus litigasi baik perdata maupun pidana.

### KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan selalu berpedoman pada Kode Etik dan Budaya Perusahaan, yang mengikat seluruh karyawan, manajemen, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

During 2019, evaluations conducted by the Board of Commissioners related to the implementation of a risk management system included meetings held by the Audit Committee, Joint Meetings with Board of Directors. One of the recommendations related to the implementation of risk management was mitigation of the acquisition program in 2019.

### REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the AGM on May 9, 2019, the Company re-appointed Independent Public Accountant Ms Kartika Singodimejo, S.E., CPA of Siddharta Widjaja & Rekan, Registered Public Accountant, to audit Company's and its Subsidiaries' financial statement for the fiscal year ended December 31, 2019.

The appointment has obtained a recommendation from the Audit Committee with considerations, including being registered in OJK having a long experience in auditing the public company's financial statements, having a good track record of being able to act independently in the financial audit process.

The appointed Public Accountant has not conducted other services except auditing the Company and subsidiaries' financial statement. Pursuant to the AGM resolution, the Board of Commissioners has authority to set the honorarium of the Public Accountant. For fiscal year ended December 31, 2019, the Company paid compensation for Registered Public Accountant of Rp 14 billion.

### INFORMATION DISCLOSURE

As public listed company, the Company committed to implement access to information to the public in accordance with the applicable laws and regulations concerning capital market. The information provided by the Company are both on material and non-material information.

During 2019, the Company has implemented access to information which pursuant to the reporting disclosures to the OJK and IDX, such as 5% share ownerships, debt in foreign currency report, annual report, etc.

### LITIGATION AND SIGNIFICANT CASE

Litigation in any civil and criminal legal case faced by the Company as a result of its business which happened within the reported fiscal year and has been filed by justice system. Up to the end of 2019, no civil or criminal litigation case faced by the Company.

### CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

In running its business, the Company is guided by the code of conduct and Corporate Culture, covered member of Board of Directors, member Board of Commissioners and all the employees, in which consist of the Code of Conduct.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan
2. Kepatuhan terhadap HAM
3. Pemberian dan penerimaan hadiah, suap dan lainnya
4. Peduli pada keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan
5. Kepedulian terhadap lingkungan dan komunitas masyarakat
6. Pemberian kesempatan yang sama bagi karyawan
7. Standar etika dalam hubungan dengan pemangku kepentingan
8. Standar etika jajaran manajemen dan karyawan
9. Hak atas kekayaan intelektual

Perseroan sudah melakukan sosialisasi kode etik dan Budaya Perusahaan dan upaya penegakan yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan sosialisasi ke internal. Perseroan juga telah menetapkan pokok-pokok Budaya Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Utama tanggal 27 Agustus 2012. Pokok-pokok Budaya perusahaan tercantum di dalam halaman awal Laporan Tahunan ini.

### AKSES INFORMASI DAN DATA

Perseroan secara aktif mempublikasikan informasi kepada masyarakat terkait dengan kinerja Perseroan dan anak perusahaan seperti perkembangan terbaru bidang usaha dan informasi terkini tentang kemajuan usaha. Akses informasi tersebut berupa siaran pers, keterbukaan informasi publik yang dikirimkan kepada OJK dan BEI, Investor Newsletter dan informasi lainnya. Informasi perusahaan itu dapat diakses masyarakat luas melalui website Perseroan: [www.dsn.co.id](http://www.dsn.co.id).

### ASSESMENT ATAS PELAKSANAAN GCG

Sampai dengan 31 Desember 2019 Perseroan belum melakukan Assesment terhadap pelaksanaan GCG. Namun pelaksanaan pengawasan pelaksanaan GCG tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan Perseroan telah menjalankan tata kelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### RENCANA TATA KELOLA PERUSAHAAN 2020

Perseroan selalu menyempurnakan pedoman terkait dengan kebijakan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Pada tahun 2020, Perseroan akan menyusun beberapa pedoman lainnya untuk melengkapi pedoman yang sudah ada dan merencanakan untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola. Secara aktif, Perseroan juga terus melakukan sosialisasi terkait dengan penerapan tata kelola yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada mitra usaha.

The detail of Code of Conduct are as follows:

1. Compliance with the applicable Law and Regulations
2. Compliance with Human Rights
3. No gratification, bribery, and alike
4. Safety and health of working environment
5. Social and environment care
6. Equal opportunities for all employees
7. Standard code of conduct in the relationship with stakeholders
8. Standard code of conduct for management and employees
9. Intellectual Property Rights

The Company has disseminating the code of conduct and Corporate Culture and its enforcement which carried out by internal socialization. The company has founded the code of its corporate value as provided in the Managing Director Decision on August 27, 2012. The highlights of corporate value can be found in the previous page of this Annual Report.

### ACCESS TO INFORMATION AND DATA

The Company published the Company's information disclosure to public on the performance of Company and subsidiaries, such as latest progress and information of business unit. The information materials include press release, public disclosure to OJK and IDX, investor newsletter and other information. The corporate publications can be accessed by public at the corporate's website: [www.dsn.co.id](http://www.dsn.co.id).

### GCG IMPLEMENTATION ASSESMENT

As of December 31, 2019, the Company has not assessed GCG implementation. However the monitoring on its implementation has always been supervised by the Board of Commissioners to ensure that the Company run appropriately in accordance with the applicable law and regulations.

### CORPORATE GOVERNANCE PLAN IN 2020

The Company always revised its code of corporate governance every year. In 2020, the Company will compose others corporate governance guidelines to complete existing guidelines and plan to improve the implantation of good corporate governance. The Company also continues to carry out socialization related to the good governance implementation to all stakeholders, especially to business partners.

**IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP  
PENGELOLAAN PEDOMAN GCG-OJK**

**IMPLEMENTATION OF CORPORATE  
GOVERNANCE PRINCIPLES IN COMPLIANCE  
WITH OJK PROVISIONS**

Prinsip/Principles	Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
<p><b>Prinsip 1</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principles 1 Increasing the value of AGM</p>	<p>Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Methode of procedure for voting wether open or closed that protects the independence and the interest of the shareholders.</p>	<p>Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. The Company has procedure for voting in AGM through the AGM code of conduct.</p>
	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Director and Board of Commissioner attend the AGM.</p>	<p>Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of The Board of Director and the Board of Commissioner attend the AGM.</p>
	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web paling sedikit 1 tahun. The summary of AGM is available on the website at least for 1 year.</p>	<p>Kami menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan <a href="http://www.dsn.co.id">www.dsn.co.id</a> We published the summary of AGM resolution in our website <a href="http://www.dsn.co.id">www.dsn.co.id</a></p>
<p><b>Prinsip 2</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principles 2 Strengthening the communication quality between the Company and shareholders or investor.</p>	<p>Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy to shareholders or investor.</p>	<p>Kami telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. We have the policy on public company communications to shareholders and investor.</p>
	<p>Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Disclose the communication policy in the Company's website.</p>	<p>Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor dapat diakses di website <a href="http://www.dsn.co.id">www.dsn.co.id</a> The policy on communication with the shareholders and investor has been published in our website <a href="http://www.dsn.co.id">www.dsn.co.id</a></p>



Prinsip/Principles	Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
<p><b>Prinsip 3</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principles 3 Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioner.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. The determination of the number of Board of Commissioner member by considering the Company's condition.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of Board of Commissioner by considering the diversity of expertise, knowledges and experiences required.</p>	<p>Kami memiliki 9 orang anggota Dewan Komisaris sehingga memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK. We have 9 member of Board of Commissioner which has been complied with the OJK regulation.</p> <p>Anggota Dewan Komisaris telah memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The member of BOC has diversity of expertise, knowledges and experiences, as explain in the GCG chapter of this Annual Report.</p>
<p><b>Prinsip 4</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principles 4 Strengthening the quality of the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioner.</p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioner has a policy on self assesment to evaluate the performance of Board of Commissioner.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. The self assesment policy to evaluate performance of Board of Commissioner stated in the Annual Report of the Company.</p> <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioner has a policy on the resignation or members of Board of Commissioners who are involved in financial crime.</p> <p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioner or the Nomination and Remuneration Committee develop a succession policy for the process of nominating members of the Board of Director.</p>	<p>Dewan Komisaris telah memiliki penilaian sendiri sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioner has policy on self assesment and stated in Board Manual.</p> <p>Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The policy has stated in this Annual Report.</p> <p>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan terdapat dalam Pedoman Dewan Komisaris. The policy on the resignation of member of The Board of Commissioner who are involved in financial crimes stated in Board of Commissioner Manual.</p> <p>Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pertimbangan pemegang saham utama dan pengendali. The succession policy in nomination process of member of Board of Director decided in meeting of BOC by considering of main and controlling shareholders opinion.</p>
<p><b>Prinsip 5</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principles 5 Strengthening the membersip of Board of Director.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan Kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Director members by considering the Company condition and effectiveness in decision making.</p> <p>Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of Board of Director by considering the diversity of expertise, knowledgess and experiences required.</p>	<p>Anggota Direksi Perseroan berjumlah 8 orang. The Board of Director has 7 member.</p> <p>Anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini. The member of BOD has been considering the diversity of expertise, knowledges and experiences, as stated in this Annual Report.</p>

Prinsip/Principles	Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The member of Board of Director who has responsibility in accounting or finance areas have expertise in and/or accounting knowledges.</p>	<p>Direktur keuangan Perseroan memiliki latar belakang akuntansi dan memiliki sertifikasi akuntansi.</p> <p>The Finance Director/Chief Financial Office or the Company has background and certification in accounting.</p>
<p><b>Prinsip 6</b>  Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi  Principles 6  Strengthening the quality of execution of duties and responsibilities of Board of Director.</p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Director has a policy on self assesment to evaluate BOD performance.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan.</p> <p>The self assesment policy to evaluate BOD performance is stated in the Company website.</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Director has a policy on the resignation of members of the Board of Director if they involved in financial crimes.</p>	<p>Direksi telah memiliki kebijakan Penilaian Sendiri.</p> <p>The Board of Director has self assesment policy.</p> <p>Hasil Penilaian Sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan Perusahaan.</p> <p>The self assesment policy of the Board of Director stated in Annual Report.</p> <p>Kebijakan tersebut terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi.</p> <p>The policy stated in the Article of Association of the Company and in Board of Director Manual.</p>
<p><b>Prinsip 7</b>  Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.  Principles 7  Strengthening corporate governance aspect through stakeholder participation.</p>	<p>Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The Company has policy on preventing insider trading.</p> <p>Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.</p> <p>The Company has policy on anti-corruption and anti-fraud.</p> <p>Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan <i>vendor</i>.</p> <p>The Company has policy on the selection and improvement of suppliers and vendors.</p> <p>Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>The Company has policy on the fulfilment of creditor rights.</p> <p>Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>The Company has policy on whistleblowing system.</p> <p>Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.</p> <p>The Company has policy on long term incentive for Board of Director and the employees.</p>	<p>Kami telah memiliki kebijakan mencegah insider trading.</p> <p>We have policy on prevention of insider trading.</p> <p>Kami telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.</p> <p>The Company has policy on anti-corruption and anti-fraud.</p> <p>Kami telah memiliki kebijakan seleksi vendor dan peningkatan kemampuan vendor.</p> <p>We have a policy on the selection and improvement of suppliers and vendors.</p> <p>Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur.</p> <p>We have a policy on the fulfilment of creditor rights.</p> <p>WBS belum terstruktur secara resmi, namun sistem yang mirip berada di bawah Human Capital.</p> <p>We don't have a structuring policy on WBS, however the similar function is organized by Human Capital division.</p> <p>Kami sudah melaksanakan program ESOP untuk karyawan.</p> <p>We had the policy and implemented ESOP program for employee.</p>
<p><b>Prinsip 8</b>  Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.  Principles 8  Strengthening information disclosure.</p>	<p>Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Company uses the information technology other than the website as the media of information disclosure.</p> <p>Laporan Tahunan Perusahaan menungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Company's Annual report discloses the ultimate beneficial owners in shareholding of at least 5% other than the declaration of ultimate beneficial owner in shareholding through the main and controlling shareholders.</p>	<p>Selain melalui web, kami memiliki mailing list dan sosial media untuk menyebarkan informasi korporate kepada investor.</p> <p>We have mailing list and social media to share our corporate information to investor.</p> <p>Kami mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan tahunan.</p> <p>We have stated the ultimate beneficial owner of shareholding of at least 5% of shareholders in this Annual Report.</p>

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY



**Mitra Koperasi**  
Cooperative Partners

**55**

**Koperasi**  
Cooperatives



Perseroan mematuhi prinsip untuk menghargai karyawan, masyarakat dan lingkungan

The Company committed to the principle of respecting employees, society and the environment



Tanggung jawab lingkungan dan sosial merupakan salah satu faktor penting dalam kelangsungan kegiatan usaha Perseroan secara berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan misi Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

Salah satu perwujudan misi tersebut adalah pengelolaan perkebunan, pabrik kelapa sawit dan industri produk kayu yang berkelanjutan dan lestari. Perseroan mematuhi prinsip untuk menghargai karyawan, masyarakat dan lingkungan serta memiliki tanggung jawab lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik bagi semua pemangku kepentingan.

Hal ini sesuai dengan filosofi pendiri Perseroan adalah bahwa bila Perseroan ingin menjadi maju, maka kita harus membuat masyarakat maju. Prinsip yang dibangun dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah kemitraan yang berkelanjutan bersama pemangku kepentingan.

### DASAR KEBIJAKAN

Kebijakan tata kelola Perseroan berangkat dari pemahaman bahwa keberadaan perseroan merupakan bagian dari modal sosial masyarakat dalam jejaring konektivitas antar pemangku kepentingan terkait dalam kesetaraan untuk menjamin tumbuhkembangnya masyarakat sebagai tolok ukur tumbuhkembangnya Perseroan.

Perseroan menghargai karyawan, masyarakat dan lingkungan melalui praktek-praktek yang mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemenuhan hak-hak generasi yang akan datang dengan pengelolaan sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang adil tanpa diskriminasi dan eksplotasi untuk mencapai keberlanjutan.

The environment and social responsibility is the viable components in developing the Company's business continuity. This is in line with the Company's vision to create sustainable growth in natural resources based industry that provide added value to all stakeholders through good corporate governance.

One embodiment of the mission is managing the plantation, palm oil mills and wood product business in a sustainable way. The Company is committed to the principles of respecting employees, society, and environment and implementing the environmental and social governance to all stakeholders.

This was in line with the Company's founding fathers philosophy that we have to develop advance society as a consequence to develop the advance company. The principles in implementing the social and environmental responsibility is a sustainable partnership with all stakeholders.

### BASIC POLICY

The Company's governance came from the philosophy that the Company's existence was part of the social capital in connectivity networks among stakeholders on the equality to ensure social growth as a part of the Company's development.

The Company respects employees, society and the environment by implementing a significant contribution to the fulfillment of next generation rights through the management of sustainable natural resources and fair treatment of human resources without discrimination and exploitation.

Untuk mewujudkan cita-cita tumbuh bersama masyarakat, Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan berlandaskan prinsip-prinsip selaras dengan bisnis Perseroan, kemitraan, transparan dan akuntabel, mitigasi dan kesiapsiagaan, dan keberlanjutan.

Secara proaktif perseroan memberikan peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan cara mengundang, melibatkan, memampukan, membuat perikatan dan selanjutnya menjalankan kemitraan.

Perseroan meyakini bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan dimulai dari awal mulanya perseroan berdiri. Sehingga praktek-praktek pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan diterapkan dalam seluruh rangkaian rantai pasok maupun rantai nilai praktek pengelolaan Perseroan dari hulu sampai ke hilir.

Program tanggung jawab sosial yang diselenggarakan Perseroan juga sejalan dengan program Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDG) sebagaimana yang diamanatkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

## PROGRAM DAN KEGIATAN

Bentuk pelaksanaan program CSR Perseroan dijabarkan dalam beberapa kegiatan kunci, yakni pelestarian lingkungan, pemberdayaan ekonomi, sosial kemasyarakatan, aspek ketenagakerjaan, dan tanggung jawab terhadap produk. Kegiatan tersebut melibatkan masyarakat sekitar di area perkebunan dan pabrik pengolahan kayu yang memberikan dampak sosial kepada masyarakat.

Selama tahun 2019, Perseroan telah mengeluarkan biaya tanggung jawab sosial sekitar Rp 9,5 miliar. Jumlah tersebut belum termasuk kegiatan-kegiatan perkebunan dan produk kayu yang melibatkan masyarakat dan telah memberikan dampak ekonomi yang cukup signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

### Pelestarian Lingkungan

Perseroan memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan sekitar lokasi perkebunan. Langkah ini dimulai pada saat pembukaan lahan baru dilakukan dengan metode yang tidak membakar lahan, baik untuk penanaman baru maupun penanaman kembali.

Perseroan juga menghindari pengembangan areal baru di lahan gambut, kawasan dengan cadangan karbon tinggi (High Carbon Stock Approach/HCSA), dan berkomitmen untuk melestarikan kawasan yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (High Conservation Value/HCV).

Selain itu, Perseroan mengelola limbah hasil pabrik kelapa sawit dengan benar, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain dengan melakukan aplikasi air limbah sebagai pupuk yang digunakan kembali di areal perkebunan untuk peningkatan produktivitas.

In actualizing the idea to grow together with the community, the Company implemented environment and social responsibility in accordance with the principles of align to business, partnership, transparent and accountable, mitigation and preparedness, and sustainable.

The Company had given the opportunity to the community to participate in social and environment program by inviting, involving, enabling, engaging and then partnering.

The Company believed that social and environmental responsibility has to be started from the the Company standing. So that the practices of implementing social and environmental responsibility has to be applied in all supply chain and value chain management practices of the company from upstream to downstream.

The Company's corporate social responsibility program was also in line with the Sustainable Development Goals (SDG) program as mandated by the United Nations.

## PROGRAMS AND ACTIVITIES

The Company's CSR implementation programs were elaborated in some activities, namely environmental preservation, economic empowerment, community development, employment aspects, and product responsibility. The activities have been involving the communities surrounding plantation and wood processing plant areas which gave the social impact to them.

During 2019, the Company has budgeted of Rp 9.5 billion for CSR activities. This budget was separated from the Company's investment whose involved the communities surrounding plantation area and wood processing plant.

### Environmental Preservation

The Company has concern for the sustainability of the environment around the plantation site. This step was starting from the land clearing process by implementing no burning policy, for both new planting and replanting.

The Company also avoids new development in peatlands and areas with high carbon reserves through High Carbon Stock Approach (HCSA) and also committed to preserve areas that have High Conservation Value (HCV).

In addition, the Company manages the palm oil mill effluent properly, in accordance with the applicable regulations, such as applying wastewater as fertilizer that is in the plantation area to increase productivity.

Perseroan telah menerima sertifikasi RSP0, ISPO, ISCC dan sertifikat proper dalam industri kelapa sawit yang menunjukkan bahwa pengelolaan perkebunan perusahaan telah mengikuti standar keberlanjutan yang ditetapkan oleh institusi nasional dan internasional.

Di industri produk kayu, Perseroan menggunakan kayu sengon yang berasal dari hutan kemasyarakatan, bukan dari hutan industri. Selain itu, Perseroan juga secara rutin mendistribusikan bibit sengon ke masyarakat untuk ditanam kembali, yang kini telah berkembang menjadi industri kayu yang memberi hasil bagi masyarakat.

Perseroan juga memperoleh sertifikat Primaniyarta dan Sertifikat Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) sebagai bukti bahan baku kami berasal dari hutan yang legal. Selain itu sertifikasi lainnya dari negara tujuan ekspor seperti Japanese Agricultural Standard (JAS), California Air Resources Board (CARB) dan lain-lain.

### Penyediaan Lahan Konservasi

Perseroan memiliki komitmen untuk mengalokasikan sebagian kawasannya untuk areal konservasi untuk menjadi habitat berbagai jenis flora. Selain itu, area konservasi ini juga berfungsi sebagai penyedia jasa lingkungan, yang mendukung kehidupan berbagai jenis fauna penetap maupun migran.

Aspek Perlindungan mencakup kegiatan penataan dan pengamanan areal-areal konservasi. Upaya pengamanan ini tidak hanya dengan melakukan patroli dan memasang rambu-rambu larangan konservasi, namun juga dengan upaya memberi pemahaman dan ajakan kepada setiap karyawan dan masyarakat sekitar akan pentingnya menjaga kelestarian biodiversitas yang ada di areal konservasi.

Pemeliharaan konservasi meliputi pengayaan habitat dan monitoring keanekaragaman hayati. Pengayaan habitat dimaksudkan untuk mempercepat proses suksesi dan mengembalikan fungsi areal konservasi sebagaimana kondisi aslinya. Kegiatan pengayaan berupa penanaman kembali jenis pohon hutan asli Kalimantan seperti meranti dan keruing, serta pohon buah.

The Company has received RSP0, ISPO, and proper certificates in the palm oil industry which demonstrated that the Company's plantation management has followed the sustainability standards of national and international institutions.

In wood products segment, the Company uses sengon (*Albizia Chinensis*) originating from community forests, not from industrial forests. Moreover, the Company also routinely distributes sengon seeds to the community to be replanted, which has now developed into a timber industry whose gave the economic value for the community.

The Company also obtained a certificate of Primaniyarta and Certificate of Verification of Timber Legality (SVLK) as a proof that of our raw materials came from legal forests. In addition, the Company obtained other certifications from export destination countries such as Japanese Agricultural Standard (JAS), California Air Resources Board (CARB) and others.

### Conservation Area

The Company is committed to allocating conservation areas to become a habitat for various types of flora. This conservation area also functions as a provider of environmental services, which supports the lives of various types of settling and migrant fauna.

The protection aspect includes the arrangement and security of conservation areas. This safeguard effort is not only by patrolling and installing conservation prohibition signs, but also providing understanding and solicitation to all employee and the surrounding community the importance of preserving biodiversity in the conservation area.

Conservation maintenance consisted the habitat enrichment and biodiversity monitoring. Habitat enrichment is intended to accelerate the succession process and restore the function of the conservation area to its original condition. Enrichment activities was implemented by replanting native Kalimantan forest trees such as meranti and keruing, and fruit trees.

### Mitra Koperasi

Cooperative Partners

55

**Koperasi**

Cooperatives



### Mitra Lokal

Local Partners

200

**Mitra**

Partners

Selain melalui survei langsung, pengamatan satwa juga dilakukan dengan memasang kamera pemantau satwa untuk mendokumentasikan berbagai jenis hewan yang ada di areal konservasi. Selain itu, secara berkala jenis-jenis ragam hayati yang ada di hutan konservasi dipantau/dimonitor guna mengetahui perkembangannya. Pemanfaatan konservasi lebih diarahkan kepada pemanfaatan untuk tujuan pendidikan dan pembelajaran. Edukasi dan Kampanye dilakukan kepada karyawan dan masyarakat sekitar guna mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang ada.

Program yang sudah dijalankan dalam pengelolaan konservasi diantaranya untuk wilayah Kalimantan Timur antara lain:

1. Inventarisasi keanekaragaman hayati (biodiversity) bekerjasama dengan Universitas Gajah Mada
2. Kajian High Conservation Value (HCV) oleh Daemeter Consulting
3. Pelatihan Penanganan Konflik Satwa Liar bekerjasama dengan Ecositrop, Universitas Mulawarman dan Balai Konservasi Sumberdaya Alam (BKSDA)
4. Pengamanan areal konservasi di PT Dewata Sawit Nusantara bekerjasama dengan Lembaga Adat Wehea – Kalimantan Timur

### Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Perseroan memfasilitasi pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memberikan beragam kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan operasi. Kegiatan tersebut antara lain dilakukan dengan melakukan kemitraan dengan para petani untuk menjadi bagian dalam rantai pasok produksi minyak sawit yang lestari.

Perseroan terus berkomitmen menumbuhkembangkan kemitraan-kemitraan kebun bersama masyarakat dan mendukung mereka melalui konsultasi dan bimbingan teknis secara terbuka dan bertanggungjawab dengan melibatkan pihak-pihak yang berkompeten, diantaranya dinas koperasi dan lembaga penyedia jasa konsultasi pajak dan keuangan.

Pada tahun 2019, Perseroan telah merealisasikan kredit investasi senilai Rp 116 miliar kepada 1.665 mitra Koperasi Serba Usaha (KSU) yang ada di sekitar area perkebunan di Kalimantan Timur.

Sampai akhir 2019, Perseroan sudah melakukan akad kredit dengan koperasi dengan total luas lahan sekitar 12.100 hektare. Jika dikonversi dengan rupiah total investasi mencapai Rp 544 miliar. Investasi tersebut menggunakan dana non-revitalisasi dengan mengikuti ketentuan skema revitalisasi.

Secara keseluruhan, Perseroan sudah membangun kebun plasma yang melibatkan masyarakat sekitar perusahaan seluas 27.800 hektar atau sekitar 33 persen dari luas kebun inti, yang sudah di atas ketentuan pemerintah yakni paling sedikit 20%.

Besides monitoring through direct surveys, direct surveys, animal observations also conducted by installing animal monitoring cameras to document various animals in conservation area. In addition, periodically the types of biodiversity in the conservation forest are monitored to determine their development. Conservation usage were directed to the education and learning purposes. Education and Campaigns are carried out for employees and the surrounding community to support biodiversity preservation..

The programs that have been implemented in conservation management include the East Kalimantan region, including:

1. Inventory of biodiversity in collaboration with Gajah Mada University.
2. Study of High Conservation Value (HCV) by Daemeter Consulting.
3. Wildlife Conflict Management Training in collaboration with Ecositrop, Mulawarman University and Natural Resource Conservation Center (BKSDA).
4. Safeguarding conservation areas at PT Dewata Sawit Nusantara in collaboration with Customary Institutions of Wehea - East Kalimantan.

### Community Economic Empowerment

The Company facilitates community economic empowerment by providing various opportunities to be involved in operations. These activities include conducting partnerships with farmers to become part of the supply chain for sustainable palm oil production.

The Company continues to be committed to developing estates partnerships with the community and supports them through open and responsible consultation and technical guidance by involving competent parties, including cooperative services and financial and tax consulting services.

In 2019, the Company realized investment credit of Rp 116 billion to 1,665 cooperatives partner surrounding the plantation areas in East Kalimantan.

As of the end of 2019, the Company has signed the credit agreement with the cooperatives surrounding the plantations with total area of 12,100 hectares or equal to Rp 544 billion. The investment uses non-revitalization funds by following the provisions of the revitalization scheme.

Overall, the Company has built partnership plantation with partner cooperatives in the villages around the company with an area of 27,800 hectares or about 33 percent of the core plantation area, which are above the government regulation for plasma estates with minimum of 20%.



## Total Luas Kebun Plasma

Plasma Plantation Area

# 24.000

**Hektar/Hectare**

## Fasilitas Kesehatan

Health facilities



Selain program konversi kemitraan, pada tahun 2019, khususnya di wilayah operasi Kecamatan Muara Wahau dan Kongbeng, Perseroan telah memfasilitasi pendampingan penguatan kapasitas koperasi mitra antara lain terkait perpajakan, Nomor Induk Berusaha (NIB), Laporan Keuangan Panananman Modal (LKPM), BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan dan pelaksanaan RAT.

Pendampingan perpajakan fokus perhitungan Pajak Badan Koperasi dengan E-SPT dan E-Faktur Pajak. Berapa koperasi yang telah mendapatkan pendampingan teknis perpajakan antara lain: Koperasi Karya Prima Wehea Sejahtera, Karya Sejahtera, Min Sun Lekut, Kel'ean Blom Kejah dan Kombeng Lestari.

Sedangkan yang telah mendapatkan pendampingan pemenuhan NIB antara lain, Koperasi Min Bea Glang Mandiri, Min Sun Lekut, Sawitan Usaha Tani Sejahtera, Seleq Sejahtera, Usaha Baru, Karya Sejahtera, Gerdabang Agri Center dan Sawitan Surya.

In addition, in 2019 the Company has facilitated technical assistance to improve the capacity building of cooperative partners in Muara Wahau and Kongbeng, particularly in tax, Nomor Induk Berusaha (NIB), financial report of investment, health insurance (BPJS Kesehatan), social employee insurance (BPJS Ketenagakerjaan) and cooperative annual meeting (RAT).

The technical assistance focused on Cooperative tax payment method with E-SPT and E-Faktur. The cooperatives that have been involved in the assistance were Karya Prima Wehea Sejahtera, Karya Sejahtera, Min Sun Lekut, Kel'ean Blom Kejah and Kombeng Lestari.

Meanwhile the cooperative that has been involved in NIB were Min Bea Glang Mandiri, Min Sun Lekut, Sawitan Usaha Tani Sejahtera, Seleq Sejahtera, Usaha Baru, Karya Sejahtera, Gerdabang Agri Center and Sawitan Surya.

No	Kegiatan	Jumlah Koperasi
1	Pendampingan perpajakan/ Tax Assistance	16
2	Pendampingan NIB/ NIB Assistance	16
3	Pendampingan BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan/BPJS Kesehatan and Ketenagakerjaan Assistance	6
4	Pandampingan LKPM/ LKPM Assistance	6

Pada bulan November 2019, perseroan telah menyelenggarakan kegiatan Koperasi Gathering yang melibatkan perwakilan 14 koperasi mitra perseroan dan perwakilan Perseroan. Koperasi Gathering ini disamping ditujukan untuk memperkuat kemitraan maysrakat dan Perseroan, juga dimanfaatkan sebagai wahana pembelajaran koperasi melalui kunjungan belajar ke koperasi di wilayah Yogyakarta. Selain itu juga memfasilitasi kunjungan belajar intra koperasi bulan Oktober 2019, yaitu kunjungan Koperasi Tepian Prima Sawit Desa Tepian Langsung, Kecamatan Bengalon ke Koperasi Karya Sejahtera Desa Miau Baru, Kecamatan Kongbeng.

In November 2019, the Company held Cooperative Gathering which involved the representatives of 14 cooperative partners. The objective of Cooperative Gathering were strengthening the partnership between the Company and community as well a comparative study to Yoyakarta. In addition, the Company also facilitated intra-cooperative study visit in October 2019 where Tepian Prima Sawit cooperative of Tepian Langsung village, Bengalon sub-district has visited Karya Sejahtera cooperative of Miau Baru village, Kongbeng sub-district.

Selain itu dengan petani, kemitraan juga dilakukan dalam pelaksanaan pekerjaan lainnya. Kemitraan ini di antaranya mencakup kegiatan transportasi buah kelapa sawit, minyak sawit, minyak kernel, jangkos, pupuk dan lain-lain serta pekerjaan-pekerjaan konstruksi di antaranya perumahan karyawan dan pemeliharaan jalan yang menghubungkan desa dan perkebunan.

Jumlah kontraktor mitra Perseroan di wilayah Kecamatan Muara Wahau an Kongbeng kurang lebih sekitar 600 kontraktor, mencakup bisnis penyediaan rental unit ringan, jasa angkut CPO, jasa angkut TBS, jasa angkut jangkos, jasa angkut kernel, jasa angkut logistik, pekerjaan konstruksi dll.

Di samping itu, Perseroan telah memfasilitasi pendirian dan pengembangan lembaga keuangan berbasis masyarakat berupa credit union (CU), yaitu CU Mitra Mandiri dan Blom Bea Ling di Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, dan CU Satu Hati di Kecamatan Tanjung Palas, Kabupaten Bulungan serta CU Pandulangan Bersatu di Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau.

Realisasi Aset Credit Union sampai 2019

Nama	Jumlah Anggota	Total Aset
CU Mitra Mandiri	2.466	Rp 40,3 miliar
CU Blom Bea Ling	1.008	Rp 21,1 miliar
CU Satu Hati	256	Rp 3,2 miliar
CUPadulangan Bersatu	148	Rp 1,1 miliar

Salah satu kegiatan pengenalan pengembangan usaha ekonomi alternatif yang tidak terkait dengan perkebunan maupun pabrik kelapa sawit, tahun 2019 perseroan memfasilitasi pengenalan usaha perkebunan buah-buahan. Perseroan telah memfasilitasi beberapa perwakilan desa, di antaranya Desa Miau Baru, Desa Muara Wahau, Desa Diaq Lay dan Desa Bea Nehas melakukan kunjungan belajar di Hortimart Agrocenter dan Sentra Pemberdayaan Tani yang dikembangkan oleh Yayasan Obor Tani, yaitu Sentra Pemberdayaan Tani di Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul.

## Sosial Kemasyarakatan

### Pendidikan

Perseroan memiliki tanggungjawab dalam menyediakan sarana dan prasarana pendidikan untuk masyarakat di area dan sekitar perkebunan. Hal itu dilakukan dengan mendirikan sekolah formal, yaitu TK, SD dan SMP Dharma Utama di dalam area perkebunan. Sekolah Dharma Utama ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan akan tetapi mampu menjadi pengungkit bagi pengembangan pendidikan yang lebih berkualitas bagi sekolah-sekolah di sekitarnya.

Moreover, the partnership with farmers are also carried out for other programs. These partnerships include the activities of transportation of FFB, palm oil, kernel oil, empty bunch, fertilizers and others as well as construction works including employee housing and road maintenance that connects villages and plantations.

The Company partnered with around 600 contractors in Muara Wahau and Kongbeng sub-district, with business sector included heavy equipment rental, transportation of CPO, FFB, waste FFB, kernel, logistic, construction, etc.

The Company also facilitated the establishment and development of community-based financial institutions in the form of credit unions, namely CU Mitra Mandiri and Blom Bea Ling in Muara Wahau sub-district, East Kutai district and CU Satu Hati in Tanjung Palas sub-district, Bulungan district and CU Pandulangan Bersatu in Bulik sub-district, Lamandau district.

Credit Union Asset as of 2019.

In 2019, the Company facilitated the economic empowerment program that has not related with the palm oil plantation, such as fruit plant. The Company has facilitated the village representatives, such as Miau Baru village, Muara Wahau village, Diaq Lay village and Bea Nehas village to study visit in Hortimart Agrocenter and Farmer Empowerment Center developed by Obor Tani Foundation in Nglanggeran village, Patuk sub-district, Gunung Kidul district.

## Social Community

### Education

The Company has the responsibility in providing educational facilities and infrastructure for communities in the area and around the plantation. This was done by establishing formal schools, namely TK, SD and the Dharma Utama Junior High School in the plantation area. The Main Dharma School is not only aimed at fulfilling the completeness of educational facilities and infrastructure but is able to become a lever for the development of more quality education for the surrounding schools.

Perseroan memberikan beasiswa sekolah lanjutan atas kepada beberapa alumni SMP Dharma Utama yang berprestasi. Dalam hal ini Perseroan bekerja sama dengan Sekolah Kesatuan Bangsa Bilingual Boarding School Yogyakarta yang dikelola oleh Yayasan Kesatuan Bangsa Mandiri.

Sedangkan dukungan kegiatan pendidikan di luar sekolah secara berkelanjutan dijalankan Perseroan berkolaborasi dengan masyarakat di desa-desa sekitar wilayah operasi, diantaranya melalui Rumah Belajar (RB), pesantren, Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), sekolah minggu.

Penyelenggaraan RB dan/atau TPA terus dikembangkan di desa-desa sekitar wilayah operasi, diantaranya di Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Bulungan, Kabupaten Sintang dan di Kabupaten Sekadau.

Perseroan juga memberikan pelayanan kegiatan pendidikan alternatif bagi anak-anak Suku Dayak Punan di Dusun Longsep, Desa Miau Baru Kecamatan Kong Beng dan Desa Wonomulyo melalui Rumah Belajar Lentera Hati, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan.

Bentuk dukungan lainnya terhadap penyelenggaraan pendidikan, di antaranya pemberian beasiswa, transportasi sekolah, insentif guru honorer beberapa sekolah dasar. Pada tahun 2019, perseroan memberikan beasiswa warga desa di sekitar wilayah operasi di Kabupaten Lamandau, Sekadau dan Sintang, serta insentif bagi beberapa guru honorer di Kecamatan Bulik dan Lamandau, Kabupaten Lamandau serta Kecamatan Karang, Kabupaten Kutai Timur.

#### **Penguatan Sosial Budaya**

Perseroan memberikan perhatian terhadap upaya penguatan kohesivitas sosial masyarakat sekitar wilayah operasi. Perseroan meyakini bahwa kemitraan Perseroan dengan pemangku kepentingan, utamanya masyarakat terus tumbuh dan berkembang seiring dengan kuatnya kohesivitas sosial masyarakat.

Perseroan juga memberikan dukungan terhadap kegiatan pelestarian budaya masyarakat lokal (indigenous peoples – cultural heritage) antara lain dukungan terhadap kegiatan pesta panen tahunan (Erau Padi) Suku Dayak Wehea yang diselenggarakan di Desa Bea Nehas, Desa Diak Lay, Desa Nehas Liah Bing dan Erau Gabungan 6 Desa Suku Dayak Wehea mencakup Desa Bea Nehas, Desa Dea Beq, Desa Diak Lay, Desa Jak Luay, Desa Long Wehea dan Desa Neas Liah Bing di Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur.

#### **Kesehatan Masyarakat**

Perseroan juga berperan serta dalam menyediakan sarana kesehatan untuk masyarakat. Saat ini, Perseroan memiliki satu poliklinik (klinik induk) dan 20 klinik yang ada di sekitar perkebunan, tersebar di setiap estate dan pabrik kelapa sawit. Klinik tersebut melayani karyawan dan juga masyarakat sekitar.

The company provides high school scholarships to several outstanding SMP Dharma Utama alumni. In this case the Company cooperates with the Kesatuan Bangsa Bilingual Boarding School Yogyakarta which is managed by the Mandiri National Unity Foundation.

While the ongoing support for non formal education activities is carried out the Company collaborates with communities in the villages around the operational area, including through the Learning House or Rumah Belajar (RB), islamic boarding school (pesantren), Al-Quran Learning Center (TPA) and Sunday school.

Funding from Company for RB and TPA continues to be developed in villages around the operating area, including in East Kutai district, Bulungan district, Sintang district and in Sekadau district.

The Company also provides alternative educational activities for children of the Punan Dayak Tribe in Longsep Hamlet, Miau Baru village, Kong Beng district and Wonomulyo village through Rumah Belajar Lentera Hati in Tanjung Palas Timur district, Bulungan district.

Other supporting programs in education sector including the provision of scholarships, school transportation, incentives for honorary teachers of elementary schools. In 2019, the Company provided scholarship to the communities surrounding the plantation area in Lamandau, Sekadau and Sintang, and paid incentive to freelance teacher in Bulik sub-district, Lamandau, Lamandau district and Karang sub-district, East Kutai district.

#### **The Improvement of Social and Cultural Activities**

The Company gave attention to the strengthening efforts of the social cohesiveness of the communities surrounding the operational area. The Company believes that the Company's partnership with stakeholders, especially the community, continues to grow and develop along with the strong social cohesiveness of the community.

The Company also supports the cultural preservation of local and cultural heritages of indigenous people, such as the annual harvest party (Erau Padi) of Dayak Wehea tribe held in Bea Nehas Village, Diak Lay Village, Nehas Liah Bing Village and Join Erau party in 6 vilages of Dayak Wehea tribe, including Bea Nehas Village, Dea Beq village, Diaq Lay village, Jak Luay village, Long Wehea village and Bea Nehas Liah Bing village in Muara Wahau sub-district.

#### **Public Health**

The Company also participates in providing health facilities for the community. At present, the Company has one polyclinic and 20 supporting clinics around the plantation site, estates and palm oil mills. The clinic serves employees and the surrounding community.



Selain itu, Perseroan secara rutin memberikan pengobatan gratis melalui kunjungan dokter dan/atau tim medis ke wilayah sekitar wilayah operasi Perseroan, khususnya di Desa Bea Nehas, Desa Diaq Lay, Desa Dea Beq, Kecamatan Muara Wahau dan Dusun Long Sep, Desa Miau Baru, Kecamatan Kong Beng, Kabupaten Kutai Timur.

Pada bulan Desember 2019, perseroan berkolaborasi dengan Persatuan Perawat Nasional Indonesia wilayah Kecamatan Muara Wahau, Puskesmas I Kecamatan Muara Wahau, Generasi Muda Muara Wahau, koperasi dan Pemerintahan Desa Muara Wahau menyelenggarakan pengobatan gratis penyakit menular seiring dengan acara Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) 2019.

**Program Pencegahan Coronavirus**

Sehubungan dengan pandemi Coronavirus (Covid-19) yang melanda Indonesia, Perseroan melakukan serangkaian kegiatan untuk mencegah penularan Covid-19 di area perkebunan di Kalimantan dan pabrik pengolahan kayu di Jawa Tengah.

Beberapa langkah-langkah yang dilakukan Perseroan, antara lain pembatasan dinas luar untuk karyawan perkebunan, pemeriksaan suhu tubuh, jaga jarak, sampai sosialisasi mengenai pencegahan virus Covid-19 melalui banner-banner dan poster yang dipasang di sekitar kantor, mess dan area perumahan karyawan dan juga disebarakan setiap hari ke telepon genggam seluruh karyawan.

Selain pencegahan Covid-19 di kalangan internal, DSN Group juga proaktif melakukan pencegahan di desa-desa sekitar perkebunan di Muara Wahau melalui penyemprotan desinfektan, pemberian bantuan perlengkapan, bantuan sembako dan pemberian vitamin untuk kalangan sopir angkutan.

Program pencegahan Covid-19 juga dilakukan di pabrik pengolahan produk kayu Perseroan di Jawa Tengah. Perseroan menyerahkan bantuan APD dan masker untuk pencegahan Covid-19 di wilayah Temanggung, yakni Puskesmas Kranggan, RSUD Temanggung dan RS Tentara dr Soediono Magelang. Selain itu, Perseroan juga membantu sosialisasi pencegahan penularan Covid-29 melalui penyebaran leaflet Germas.

Moreover, the Company routinely provides free medical treatment through visits of doctors and / or medical teams every month to the area around the Company's operational area, especially in Bea Nehas village, Diaq Lay village, Dea Beq village, Muara Wahau sub-district and Long Sep hamlet, Miau Baru village, Kong Beng sub-district, East Kutai district.

In Desember 2019, the Company cooperated with the Association of Nurses of Indonesia of Muara Wahau sub-district, main clinic in Muara Wahau sub-district, Young Generation of Muara Wahau, cooperatives and villages office of Muara Wahau in providing free medication program for infectious decease following the event of Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) 2019.

**Coronavirus Prevention Program**

Related with the Coronavirus pandemic (Covid-19) that hit Indonesia, the Company conducted activities to prevent Covid-19 contagion in plantation areas in Kalimantan and wood processing plant in Central Java.

The Company enforced prevention programs, such as prohibition of travelling for the employees, checking body temperature, keeping a distance, as well as socialization about the prevention of Covid-19 through banners and posters around offices and residential areas and distributed the prevention material to all employees' mobile phones daily.

Besides the internal program, the Company also proactively conducted prevention in the village around plantations in Muara Wahau through spraying disinfectants, donating Covid-19 prevention equipment, food and vitamin donation to the transport driver.

The Covid-19 prevention program was also conducted in wood processing plant in Central Java. The Company donated personal protective equipment and masks for the prevention of Covid-19 in the Temanggung region, namely Puskesmas Kranggan, Temanggung Regional Hospital and Army Hospital Dr. Soediono in Magelang. Moreover the Company also socialize prevention of Covid-29 contagion through the distribution of Germas leaflets.



**UMKM**  
 Smallholder  
**13.000**  
**Usaha Kecil/**Smallholders

**Lembaga Pembiayaan**  
 Financing Institution  
**4**  
 Credit Union

### Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan

Rangkaian kegiatan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan terus dijalankan sebagai kegiatan rutin dengan fokus utama peningkatan kesadaran dan tindakan pencegahan secara kolaboratif melibatkan semua pemangku kepentingan, baik itu pemerintahan kecamatan, kepolisian, TNI, pemerintahan desa serta berbagai komponen lembaga desa dan kelompok-kelompok masyarakat di desa termasuk kelompok tani dan koperasi.

Program tahunan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan yang dijalankan di wilayah operasi Perseroan, khususnya perkebunan mencakup kegiatan pemantauan hotspot, pemetaan ancaman kebakaran hutan dan lahan, sosialisasi, pelatihan dan pelaksanaan reaksi cepat. Sosialisasi dijalankan di seluruh desa sekitar wilayah operasi Perseroan, baik di wilayah Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara maupun Kalimantan Timur.

Selama tahun 2019, Perseroan telah bantuan alat pemadam kebakaran hutan dan lahan (Damkarhutla) kepada 31 desa binaan di Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat. Bantuan tersebut diberikan melalui anak perusahaan PT Agro Andalan kepada 7 desa di Kabupaten Sekadau, PT Kencana Alam Permai, PT Prima Sawit Andalan dan PT Dharma Persada Sejahtera untuk 17 desa binaan di Kabupaten Sintang serta PT Mitra Nusa Sarana untuk 7 desa di Kabupaten Sintang.

Selain itu, pada bulan September 2019, Perseroan mengikuti apel kesiapsiagaan kebakaran lahan dan hutan (Karhutla) bekerja sama dengan Polres dan Muspika di 3 kecamatan yakni Muara Wahau, Kombeng dan Telen, sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap pencegahan Karhutla.

Bersamaan dengan apel kesiapsiagaan tersebut, Perseroan juga memberikan bantuan masker gratis untuk warga yang diserahkan melalui Kapolres dan diterima oleh Muspika di tiga kecamatan. Selanjutnya bersama Muspika, karyawan DSN membagikan masker tersebut ke warga di beberapa titik keramaian.

### Penguatan Tata Kelola Desa

Kegiatan fasilitasi penguatan penyelenggaraan tata kelola desa yang telah dijalankan sejak tahun 2014 pada dasarnya bertujuan tidak hanya memperkuat kemitraan masyarakat dengan dengan Perseroan melainkan juga sebagai upaya proaktif Perseroan dalam mempersiapkan pemerintahan desa-desa sekitar wilayah operasional dalam menyelenggarakan pemerintahan desa sesuai dengan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Hal ini seiring dengan program pembangunan desa melalui Program Dana Desa yang digelontorkan oleh Pemerintah Pusat.

### Land and Forest Fire Prevention

The Company conducted the land and forest fire prevention program as routine activities to raise awareness and collaborative preventive action which involved all stakeholders, such as sub-district government, policemen, army, government official, as well as components of village institutions and groups community in the village, including farmers and cooperatives.

The annual program of forest and land fire control was conducted in the Company's operational areas, especially plantations includes hotspot monitoring activities, mapping of threats to forest and land fires, socialization, training and implementation of rapid reactions. The socialization was carried out in all villages as part of the Company's operational area, both in West Kalimantan, Central Kalimantan, North Kalimantan and East Kalimantan.

During 2019, the Company has donated land and forest fire prevention equipment to 31 villages in Sintang District and Sekadau District, West Kalimantan. The equipment was donated by the Company's subsidiaries, those are PT Agro Andalan donated to 7 villages in Sekadau District, PT Kencana Alam Permai, PT Prima Sawit Andalan and PT Dharma Persada Sejahtera donated to 17 villages in Sintang District and PT Mitra Nusa Sarana donated to 7 villages in Sintang District.

In addition, in September 2019, the Company participated in the alert roll call of land and forest fire prevention cooperated with police office district and the government official in 3 sub-districts, those are Muara Wahau, Kombeng and Telen, as a part of the Company's responsibility in preventing land and forest fire.

Along with the roll call, the Company donated free mask for the community, represented by the police chief who gave the mask to government official in three sub-district and followed by DSN official to share the mask to the community.

### Strengthening The Villages Good Governance

The Company has facilitated and strengthened the villages good governance program since 2014 to tightened the partnership between community and the Company as well as a proactive effort of the Company in preparing the village governance around operational areas in accordance with the Law No. 6 of 2014 concerning Villages. This activities were in line with the village development program through the Village Fund Program from the government.

Pada tahun 2019 fasilitasi penguatan tata kelola desa terus dijalankan oleh Perseroan dengan fokus pada pendampingan teknis perencanaan pengembangan desa, khususnya yang dijalankan melalui BUMDes, khususnya di desa wilayah operasi perseroan di Kecamatan Muara Wahau. Pendampingan teknis bagi BUMDes ini sebagai tidak lanjut workshop perencanaan dan pendampingan BUMDes yang diselenggarakan pada tahun 2018 di Kecamatan Muara Wahau.

Kegiatan pendampingan teknis bagi BUMDes tetap mendayagunakan jejaring lintas BUMDes dan pendampingan teknis bagi BUMDes bersama konsultan pendamping Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten.

Pada Juni 2019, perseroan memfasilitasi kegiatan Magang Tata Kelola Desa dan BUMDes bagi aparat Desa Tepian Langsung, BUMDes Tepian Bina Bersama Desa Tepian Langsung dan Koperasi Tepian Prima Sawit Desa Tepian Langsung, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur.

Magang dengan metode "live in" di Desa Ponggok ini bertujuan untuk membuka kesadaran dan mendapatkan wawasan yang lebih luas bahkan ketrampilan terkait pendayagunaan potensi dan aset desa dan pengelolaannya untuk sepenuhnya kesejahteraan warga desa. Materi pembelajaran mencakup tata aturan pengelolaan desa (termasuk Pengelolaan Dana Desa) dan praktek perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan pertanggungjawaban pembangunan desa sesuai prinsip-prinsip tata kelola desa yang baik (best practice village governance), serta tata taturan dan praktek pengelolaan BUMDes yang baik (best practice social business governance).

## KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

Untuk melindungi seluruh karyawan, Perseroan menempatkan aspek-aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan bisnis. Secara konsisten, kami mendorong kesadaran karyawan untuk menuju budaya safety dan melakukan evaluasi, inovasi dan perbaikan secara terus menerus (continuous improvement) di bidang K3L.

Perencanaan dan penerapan aspek K3L sangat penting di dalam Perseroan untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan telah menjamin tidak terjadinya kecelakaan kerja (zero accident), terpenuhinya hak-hak dasar pekerja dalam bidang kesehatan serta terkelolanya lingkungan di areal perkebunan.

Kami mempunyai program K3L yang berisi tentang pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan, menekan tingkat kecelakaan kerja, pencegahan pencemaran, kebakaran, Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan memastikan bahwa proses dan perilaku karyawan sesuai dengan kebijakan SHE.

In 2019, the Company continued to implement the village government strengthening facility, which was focus on technical assistance of village development and planning program through village's owned company (BUMDES) , particularly in the Company's plantation areas in Muara Wahau. The technical assistance for BUMDES has been implemented following the workshop of planning and assistance of BUMDES held in 2018 in Muara Wahau.

The technical assistance activities for BUMDES have involved their networking and technical assistance partner consultant of Ponggok Village, Polanhardjo Sub District, Klaten District.

In June 2019, the Company facilitated Village and BUMDES Governance Internship activity for the officer of Tepian Langsung Village, BUMDES Tepian Bina Bersama of Tepian Langsung Village and Tepian Prima Sawit Cooperatives of Tepian Langsung Village in Bengalon Sub-district, Kutai Timur District.

The "live in" internship program was aimed to enhance the awareness and knowledge as well as increasing their skill so they could empowered the village asset and potency to improve the living welfare of village communities. The program materials presented the regulation of village management (including management of Village Fund) and planning practices, implementation, monitoring and responsibility the village development in accordance with the best practice of village governance, and regulation and best practices social business governance.

## OCCUPATIONAL SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT

In protecting the employees, the Company put the Safety, Health and Environment (SHE) in highest priority. The Company encourage employee awareness to lead to a culture of safety and evaluation, innovation and continuous improvement in the field of SHE.

The SHE planning and implementation is very important in the Company to ensure the corporate governance practices of zero accident, fulfillment of basic rights of workers in the field of health and management of the environment in the plantation area.

The Company has SHE program which contains compliance with laws and regulations, reduces occupational accident rates, prevents pollution, fires, diseases and ensures that the employee behavior and their business processes are in line with SHE policies.

Beberapa program yang telah dijalankan Perseroan terkait aspek K3L :

1. Perseroan melengkapi sarana dan prasarana keselamatan kerja berdasarkan hasil Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (HIRAC), diantaranya Alat Pelindung Diri (APD) dan rambu-rambu keselamatan (safety sign)
2. Melakukan sosialisasi keselamatan kerja, diantaranya saat Apel Pagi
3. Pelatihan internal dan eksternal terkait keselamatan kerja
4. Uji Riksa secara rutin terhadap peralatan pabrik dan Instalasi Penyalur Petir (IPP) oleh PJK3 dan Dinas Tenaga Kerja.

### TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perseroan memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap produk yang dihasilkan. Untuk minyak kelapa sawit, saat ini kami menjual ke pihak ketiga melalui proses tender terbuka. Sedangkan untuk industri produk kayu, kami menjual di pasar lokal dan ekspor, baik dilakukan sendiri maupun melalui agen pemasaran.

Bagi Perseroan, pelanggan merupakan partner dalam pengembangan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu, berbagai kebijakan dan SOP telah disusun dan diimplementasikan demi menjaga kualitas produk dan jasa kami.

Salah satu kebijakan yang dijalankan dalam memenuhi tanggung jawab kepada pembeli adalah dengan memproduksi produk-produk premium yang memiliki kualitas tinggi. Minyak kelapa sawit kami memiliki tingkat fatty acid yang rendah dan sering disebut dengan super CPO. Sedangkan produk kayu kami juga fokus untuk produk yang memberikan nilai tambah tinggi.

Sebagai bagian dari tanggung jawab kepada konsumen, Perseroan telah menyediakan sertifikasi standar produk sesuai negara tujuan pembeli. Di industri kayu, kami memiliki sertifikasi khusus untuk masuk ke pasar Jepang, Eropa dan negara-negara lainnya.

Perseroan menyediakan jalur untuk menyampaikan kritik dan saran di situs Perseroan yaitu [www.dsn.co.id](http://www.dsn.co.id). Pada situs Perseroan, konsumen dan para pemangku kepentingan dapat menemukan alamat dan nomor telepon Perseroan yang dapat dihubungi.

Some of the SHE programs that have been implemented by the Company are as follows:

1. The Company provided safety facilities and infrastructure based on the Hazard Identification, Risk and Control (HIRAC), including Personal Protective Equipment (PPE) and safety signs.
2. Conducting socialization of occupational safety, including during Morning ceremonials.
3. Internal and external training related to occupational safety.
4. Checking regularly the readiness of mill or plant equipment and lightning installation by PJK3 and regional labour office.

### PRODUCT RESPONSIBILITY

Product responsibility is a major concern for the Company. For palm oil business, the Company currently sell to third parties through an open tender. As for the wood products business, the Company sell for local and export markets, by the Company itself or through marketing agents.

For the Company, the customers are the main partners in the future business development. Therefore, the Company prepared the policies and SOPs and seriously implemented to maintain the quality of our products and services.

One of the policy that implemented in fulfilling responsibility to the buyers is to produce high quality premium products. Our crude palm oil has low fatty acid levels and referred to super CPO. While our wood products also focus on products that provide high added value.

As part of the responsibility, the Company has provided product standard certification referring to the buyer's market. In wood product industry, we complied with the special certification in Japanese market, European market as well as other countries.

The Company provides a channel to submit compliance and suggestions through the Company's website, [www.dsn.co.id](http://www.dsn.co.id). At the Company's website, consumers and stakeholders can find the Company's address and telephone contact number.



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

**PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK.**

*STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS  
ON ANNUAL REPORT 2019*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Februari 2020

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk for 2019 is presented and in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This statements is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, February 18, 2020

**DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS**



**Andrianto Oetomo**  
Direktur Utama  
President Director



**Efendi Sulisetyo**  
Direktur  
Director



**Timotheus Arifin C.**  
Direktur  
Director



**Agung Pramudji**  
Direktur  
Director



**Mochamad Koeswono**  
Direktur  
Director



**Lucy Sycilia**  
Direktur  
Director



**Jenti**  
Direktur  
Director

## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



**Adi Resanata Somadi Halim**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



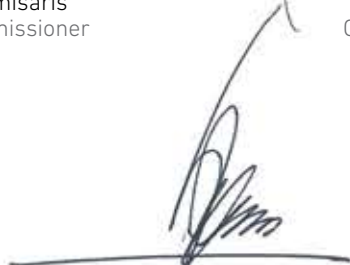
**Arif P. Rachmat**  
Komisaris  
Commissioner



**Arini S. Subianto**  
Komisaris  
Commissioner



**Toddy M. Sugoto**  
Komisaris  
Commissioner



**Djojo Boentoro**  
Komisaris  
Commissioner



**Aron Yongky**  
Komisaris  
Commissioner



**Stephen Z. Satyahadi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Edy Sugito**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Danny Walla**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 /  
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018***

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

---

---

**ISI/CONTENTS**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/*THE DIRECTORS' STATEMENT*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018:*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION* ----- 1 - 3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME* ----- 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY* ----- 5 - 6

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS* ----- 7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS* ----- 8 - 87

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT  
OF RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

No : 023/DSN/DIR-AO/JKT/III/20

No : 023/DSN/DIR-AO/JKT/III/20

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini;

We, the undersigned:

1. Nama : Andrianto Oetomo  
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,  
Kawasan Industri Pulo Gadung,  
Jakarta 13930  
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT013/  
RW005, Kel. Menteng Dalam,  
Kec. Tebet, Jakarta Selatan  
Telepon : +62-21-4618135  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jenti  
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,  
Kawasan Industri Pulo Gadung,  
Jakarta 13930  
Alamat domisili : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,  
RT014/RW003, Kel. Pondok  
Bambu, Kec. Duren Sawit,  
Jakarta Timur  
Telepon : +62-21-4618135  
Jabatan : Direktur

1. Name : Andrianto Oetomo  
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,  
Kawasan Industri Pulo Gadung,  
Jakarta 13930  
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT 013/  
RW 005, Kel. Menteng Dalam,  
Kec. Tebet, Jakarta Selatan  
Telephone : +62-21-4618135  
Title : President Director
2. Name : Jenti  
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,  
Kawasan Industri Pulo Gadung,  
Jakarta 13930  
Residential address : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,  
RT014/RW003, Kel. Pondok  
Bambu, Kec. Duren Sawit,  
Jakarta Timur  
Telephone : +62-21-4618135  
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;  
b. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2020/ 31 March 2020



Andrianto Oetomo  
Direktur Utama/President Director

Jenti  
Direktur/Director

**PT. Dharma Satya Nusantara Tbk**  
Sapta Mulia Center  
Jl. Rawa Gelam V Kav. OR / 3B  
Kawasan Industri Pulo Gadung  
Jakarta 13930  
Indonesia

Tel. +62 21 4618 135  
Fax. +62 21 4606 942

www.dsn.co.id

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>	<b>31 Desember/ December 2018</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2d,3i,4	270.331	523.895	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3i,15	-	70.000	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga	3i,5	349.569	388.635	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3i,3p,5,34	5.493	10.493	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	3i,6	27.610	28.659	<i>Other receivables third parties</i>
Persediaan	3c,7	710.537	870.563	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		109.881	125.810	<i>Prepaid value added tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3i,9	167.783	70.714	<i>Loan to third parties</i>
Beban dibayar dimuka		3.148	5.126	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak yang dapat dikembalikan	20d	1.524	6.866	<i>Refundable income tax</i>
Uang muka	8	183.143	221.582	<i>Advance payments</i>
Aset biologis	3e,11	103.037	73.626	<i>Biological assets</i>
Aset lancar lainnya		475	1.951	<i>Other current assets</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>1.932.531</b>	<b>2.397.920</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset pajak tangguhan	3l,20e	126.412	85.380	<i>Deferred tax assets</i>
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai		21.764	42.657	<i>Claims for value added tax refund</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	20d	155.752	63.263	<i>Prepaid income tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3i,9	188.209	272.993	<i>Loan to third parties</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3i,10	261.735	241.105	<i>Available for sale financial assets</i>
Uang muka koperasi	3d	1.168.527	909.927	<i>Advances to cooperatives</i>
Tanaman produktif	3f,3h,12	4.088.227	4.273.691	<i>Bearer plants</i>
Aset biologis	3e,11	112.638	111.785	<i>Biological assets</i>
Aset tetap	3g,3h,13	3.151.121	2.998.657	<i>Fixed assets</i>
<i>Goodwill</i>	3a,3h,14	236.987	242.877	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	13	72.911	80.533	<i>Non-current assets held for sale</i>
Uang muka	8	99.712	11.130	<i>Advance payments</i>
Aset tidak lancar lainnya		4.295	6.974	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>9.688.290</b>	<b>9.340.972</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>11.620.821</b>	<b>11.738.892</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	3i,15	709.785	612.102	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga	3i,16	529.351	567.125	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3i,16,34	561	3.234	<i>Related party</i>
Utang pajak	20a	28.715	85.389	<i>Taxes payable</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3g,3i	12.507	14.001	<i>Current maturities of long-term finance lease obligation</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3i,15	676.510	676.426	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Beban akrual	3i,17	136.437	97.981	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	3i,18	267.862	264.770	<i>Other current liabilities</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<u>2.361.728</u>	<u>2.321.028</u>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	3k,19	266.426	217.354	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	3l,20e	245.238	293.812	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3g,3i	1.121	13.586	<i>Long-term finance lease obligation, net of current maturities</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3i,15	5.014.716	5.197.683	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	3i	-	36.467	<i>Other non-current liabilities</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<u>5.527.501</u>	<u>5.758.902</u>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u>7.889.229</u>	<u>8.079.930</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham, nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham:				<i>Share capital, par value of Rp 20 (whole Rupiah) per share:</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
35.000.000.000 saham				<i>35,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh	21	211.997	211.997	<i>Issued and paid-up capital</i>
Tambahan modal disetor	22	677.092	677.092	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	1e,3i	(84.965)	(84.965)	<i>Treasury stock</i>
Pembayaran berbasis saham	3j,24	24.690	24.690	<i>Share-based payment</i>
Komponen ekuitas lainnya	3a,23	(96.063)	(106.915)	<i>Other equity component</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		58.500	58.500	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		2.854.993	2.790.790	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.646.244	3.571.189	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	3a,26	85.348	87.773	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<u>3.731.592</u>	<u>3.658.962</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>11.620.821</b></u>	<u><b>11.738.892</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2019	2018	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CONTINUING OPERATIONS</b>
PENJUALAN	3b,27	5.736.684	4.761.805	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	3b,3c,28	(4.275.989)	(3.218.587)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		1.460.695	1.543.218	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		52.821	16.633	Other income
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	13	8.081	(339)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban penjualan	29	(396.571)	(272.857)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(356.277)	(346.843)	General and administrative expenses
(Rugi) laba neto selisih kurs		(24.263)	27.747	Net currency exchange (loss) gain
Laba (rugi) dari perubahan nilai wajar aset biologis	11	29.622	(26.470)	Gain (loss) from changes in fair value of biological assets
Beban lainnya		(17.554)	(9.226)	Other expenses
LABA OPERASI		756.554	931.863	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3r,31	28.174	38.619	Finance income
Biaya keuangan	3r,31	(504.644)	(359.218)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		280.084	611.264	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3l,20b	(101.920)	(178.847)	Income tax expense
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		178.164	432.417	PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>				<b>DISCONTINUED OPERATION</b>
Rugi dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	3n,35,39	-	(5.172)	Loss from discontinued operation, net of tax
LABA		178.164	427.245	PROFIT
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to the profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	19a	(15.737)	29.651	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	31	3.934	(7.407)	Income tax on other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(11.803)	22.244	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		166.361	449.489	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA)	39	1.312.656	1.334.671	Earnings before interest tax, depreciation and amortization (EBITDA)
<b>JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		179.940	420.502	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali		(1.776)	6.743	Non-controlling interests
		178.164	427.245	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		168.786	441.615	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(2.425)	7.874	Non-controlling interests
		166.361	449.489	
<b>LABA PER SAHAM, DASAR/DILUSIAN</b>				<b>EARNINGS PER SHARE, BASIC/DILUTED</b>
(Rupiah penuh)				(whole Rupiah)
Operasi yang dilanjutkan	3o,32	16,98	40,16	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	3o,32	-	(0,49)	Discontinued operations
		16,98	39,67	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company										
	Saldo laba/ Retained earnings					Total ekuitas/ Total equity					
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Ditentukan pengembangannya/ Appropriated	Belum ditentukan pengembangannya/ Unappropriated	Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada 1 Januari 2018	211.997	677.102	(84.965)	24.690	(106.943)	58.500	2.453.759	3.234.140	79.902	3.314.042	Balance as of 1 January 2018
<b>Penghasilan komprehensif - 2018</b>											<b>Comprehensive income - 2018</b>
Laba	-	-	-	-	-	-	420.502	420.502	6.743	427.245	Profit
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	21.113	21.113	1.131	22.244	Other comprehensive income, net of tax
Pengurangan tambahan modal disetor dari penjualan saham anak perusahaan	-	(10)	-	-	-	-	-	(10)	-	(10)	Deduction of additional paid-in capital from sale of subsidiary's shares
Dividen kas (Catatan 25)	-	-	-	-	-	-	(104.584)	(104.584)	-	(104.584)	Cash dividend (Note 25)
Perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 23 dan 26)	-	-	-	-	28	-	-	28	(3)	25	Change in equity of a subsidiary (Notes 23 and 26)
Saldo pada 31 Desember 2018	211.997	677.092	(84.965)	24.690	(106.915)	58.500	2.790.790	3.571.189	87.773	3.658.962	Balance as of 31 December 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company							Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	Balance as of 31 December 2018
	Tambahan modal disector/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Saldo laba/ Retained earnings			
Saldo pada 31 Desember 2018	211.997	677.092	(84.965)	24.690	(106.915)	58.500	2.790.790	3.571.189	87.773	3.658.962
<b>Penghasilan komprehensif - 2019</b>										<b>Comprehensive income - 2019</b>
Laba	-	-	-	-	-	-	179.940	179.940	(1.776)	178.164
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(11.154)	(11.154)	(649)	(11.803)
Dividen kas (Catatan 25)	-	-	-	-	-	-	(104.583)	(104.583)	-	(104.583)
Perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 23 dan 26)	-	-	-	-	-	-	-	10.852	-	10.852
Saldo pada 31 Desember 2019	211.997	677.092	(84.965)	24.690	(96.063)	58.500	2.854.993	3.646.244	85.348	3.731.592

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		5.783.001	4.796.686	Cash receipts from customers
Penerimaan atas pengembalian pajak		72.810	194.111	Receipts of claim for tax refund
Penerimaan bunga		28.174	38.659	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.751.918)	(2.412.249)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.143.947)	(1.043.741)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(553.531)	(658.884)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran bunga		(537.577)	(312.467)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(309.941)	(303.778)	Payments of income tax
<b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>		<b>587.071</b>	<b>298.337</b>	<b>Net cash from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	13	27.539	25.964	Cash receipts from sale of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual		7.622	2.159	Cash receipts from sale of non-current assets held for sale
Pengembalian uang muka koperasi/perkebunan plasma		259.857	245.708	Collections of advances to cooperatives/plasma plantations
Perolehan aset tetap		(403.928)	(487.410)	Acquisition of fixed assets
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan		(148.867)	(93.117)	Additional cost of plantations capitalized
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan		(58.794)	(71.750)	Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan		(642)	(3.125)	Additional cost of industrial timber plantation under development
Penambahan uang muka koperasi/perkebunan plasma		(389.694)	(358.658)	Additions to advances to cooperatives/plasma plantation
Pinjaman kepada pihak ketiga		(12.285)	59.332	Loan to third parties
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh		-	(703.706)	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual		(20.630)	-	Investment in available for sale financial assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(739.822)</b>	<b>(1.384.603)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
(Kenaikan) penurunan rekening bank dibatasi penggunaannya		70.000	(47.000)	(Increase) decrease in restricted cash in banks
(Pembayaran) penerimaan dari utang bank jangka pendek		(47.478)	106.936	(Repayments) proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		532.331	2.301.772	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(637.213)	(1.001.479)	Repayments of long-term bank loans
Penerimaan dari utang sewa pembiayaan jangka panjang		-	14.499	Proceeds from long-term finance lease obligation
Pembayaran utang sewa pembiayaan jangka panjang		(13.959)	(9.568)	Repayments of long-term finance lease obligation
Pembayaran dividen ke pemegang saham	25	(104.583)	(104.584)	Dividends paid to shareholders
<b>Kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan</b>		<b>(200.902)</b>	<b>1.260.576</b>	<b>Net cash (used in) from financing activities</b>
<b>(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas</b>		<b>(353.653)</b>	<b>174.310</b>	<b>Net (decrease) increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas, awal tahun</b>	4	<b>456.122</b>	<b>281.812</b>	<b>Cash and cash equivalents, beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas, akhir tahun</b>	4	<b>102.469</b>	<b>456.122</b>	<b>Cash and cash equivalents, end of year</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM**

**1. GENERAL**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Sri Ismiyati, SH, Mkn. tanggal 9 Mei 2019 No. 36, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0243303 tanggal 13 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri kehutanan, pertanian dan perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa dan perdagangan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985. Pada saat ini, Perseroan dan entitas anak bergerak di bidang industri dan penjualan produk kayu olahan, dan di bidang perkebunan kelapa sawit, industri dan penjualan produk kelapa sawit.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, Nangabulik, Sangkulirang, dan Karang.

**b. Penawaran umum perdana saham Perseroan**

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“pemecahan saham”) Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 22).

**a. Establishment and General Information**

*PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3290 and 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.*

*The Company’s Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Sri Ismiyati, SH, Mkn. dated 9 May 2019 No. 36, related to changes in the composition of Board of Commissioners and Directors. The Company has received the Notification Acceptance of the Company’s Data from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0243303 dated 13 May 2019.*

*In accordance with articles 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in forestry, agriculture and plantation, transportation, plant construction, service and trading industries. The Company commenced its commercial operations in April 1985. Currently, the Company and subsidiaries are engaged in the manufacturing and selling processed wood products, and palm plantation, manufacturing and selling palm oil products.*

*The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and factories in Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, Nangabulik, Sangkulirang, dan Karang.*

**b. The Company’s initial public offering**

*Pre-initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.*

*The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 22).*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Opsi Saham Karyawan**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindahtangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

Selama periode eksekusi dari 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 1.342.400 lembar saham dengan harga opsi saham sebesar Rp 570 (Rupiah penuh) per saham kepada karyawan tetap yang mengeksekusi hak opsi saham.

**d. Pemecahan nilai nominal saham Perseroan**

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“pemecahan saham”) Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

**e. Saham tresuri**

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

**c. Employee Stock Option**

*Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder (“RUPSLB”) which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.*

*The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.*

*During the exercise period from 8 April 2016 to 8 May 2016, the Company issued 1,342,400 shares with share option price of Rp 570 (whole Rupiah) per share to the permanent employees who exercise the share option.*

**d. The Company’s stock split**

*Effective on 19 October 2015, the par value of the Company’s shares has been split (“stock split”) from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.*

**e. Treasury stock**

*On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority (“OJK”), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.*

*The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**e. Saham tresuri (Lanjutan)**

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016). Pada tahun 2016, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 13.830.300 saham.

Dengan demikian, jumlah lembar saham tresuri adalah 141.423.900 lembar saham dengan nilai Rp 84.965.

**f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

**e. Treasury stock (Continued)**

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority (“OJK”), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016). In 2016, the number of treasury stock acquired is 13,830,300 shares.

Therefore, the number of treasury shares is 141,423,900 shares with value of Rp 84,965.

**f. Consolidated Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2019	31/12/2018	31/12/2019	31/12/2018
<b>Kepemilikan langsung/Directly owned</b>						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”)	Jakarta, Indonesia	2002	74,55%	74,55%	2.197.225	2.091.113
PT Pilar Wanapersada (“PWP”)	Jakarta, Indonesia	2011	99,86%	99,86%	1.014.393	786.607
PT Dewata Sawit Nusantara (“DWT”)	Jakarta, Indonesia	2011	74,25%	74,25%	769.726	823.327
PT Dharma Intisawit Nugraha (“DIN”)	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	542.916	543.550
PT Dharma Agrotama Nusantara (“DAN”)	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	528.981	552.814
Twin Palm Pte. Ltd. (“TP”)	Singapore	2003	100,00%	100,00%	135.759	130.086
PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)	Jakarta, Indonesia	2012	99,95%	99,95%	449.534	396.037
PT Dharma Intisawit Lestari (“DIL”)	Jakarta, Indonesia	2016	99,99%	99,99%	340.058	306.176
PT Kencana Alam Permai (“KAP”)	Jakarta, Indonesia	2017	99,88%	99,88%	405.383	389.447
PT Agro Pratama (“APR”)	Jakarta, Indonesia	2012	99,97%	99,97%	386.854	332.808
PT Agro Andalán (“AAN”)	Jakarta, Indonesia	2012	0,002%	0,002%	595.489	477.038
PT Gemilang Utama Nusantara (“GUN”)	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	273.046	231.153
PT Bima Agri Sawit (“BAS”)	Jakarta, Indonesia	2005	74,68%	74,68%	487.195	524.338
PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)	Jakarta, Indonesia	2005	74,45%	74,45%	867.076	881.549
PT Nusa Buana Lestari (“NBL”)	Jakarta, Indonesia	2019	99,98%	99,98%	1.978	1.490
PT Prima Sawit Andalán (“PSA”)	Jakarta, Indonesia	2018	99,98%	99,98%	200.209	198.339
PT Mandiri Cahaya Abadi (“MCA”)	Jakarta, Indonesia	(*)	97,33%	97,33%	852	3.403
PT Putra Utama Lestari (“PUL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	210.905	204.551
PT Dharma Persada Sejahtera (“DPS”)	Jakarta, Indonesia	2018	99,93%	99,93%	144.789	141.796
PT Mandiri Agrotama Lestari (“MAL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	3.105	2.952
PT Rimba Utara (“RU”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	26	13.037
PT Nusa Mandiri Makmur (“NMM”)	Jakarta, Indonesia	(*)	95,83%	95,83%	1	1
PT Mitra Nusa Sarana (“MNS”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,55%	99,55%	196.333	121.994
PT Cahaya Intisawit Nusantara (“CIN”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	28	28
PT Permata Sawit Nusantara (“PSN”)	Jakarta, Indonesia	(*)	-	99,83%	-	28
PT Sawit Utama Lestari (“SUL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	28	28
PT Cahaya Utama Nusantara (“CUN”)	Jakarta, Indonesia	2017	99,83%	99,83%	271	272
PT Dharma Nugraha Sejahtera (“DNS”)	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	27	28
PT Dharma Utama Lestari (“DUL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	27	28
PT Dharma Sawit Nusantara (“DSNT”)	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	22	23
<i>Produk perikanan/Wood product:</i>						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)	Jakarta, Indonesia	1995	65,00%	65,00%	481.976	523.356
PT Nityasa Idola (“NI”)	Jakarta, Indonesia	(*)	92,50%	92,50%	114.561	113.682
PT Dharma Sejahtera Nusantara (“DSJN”)	Jakarta, Indonesia	2015	99,99%	99,99%	32.333	18.812
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:</b>						
<b>PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”):</b>						
PT Dharma Intisawit Nugraha (“DIN”)	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	542.916	543.550
PT Dharma Agrotama Nusantara (“DAN”)	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	528.981	552.814
PT Dewata Sawit Nusantara (“DWT”)	Jakarta, Indonesia	2011	25,69%	25,69%	769.726	823.327
PT Bima Agri Sawit (“BAS”)	Jakarta, Indonesia	2005	25,31%	25,31%	487.195	524.338
PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)	Jakarta, Indonesia	2005	25,55%	25,55%	867.076	881.549

(\*) Sampai dengan 31 Desember 2019, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2019, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

<b>f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)</b>		<b>f. Consolidated Subsidiaries (Continued)</b>				
Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2019	31/12/2018	31/12/2019	31/12/2018
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:</b>						
<b>PT Pilar Wanapersada ("PWP"):</b>						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0,04%	0,04%	448.308	396.037
<b>PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN"):</b>						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	0,01%	0,01%	32.333	18.812
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	0,16%	23	28
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	0,16%	0,16%	7.791	31
<b>PT Agro Pratama ("APR"):</b>						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25,45%	25,45%	2.075.885	2.091.113
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,98%	99,98%	572.319	477.038
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	-	14	-
<b>PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN"):</b>						
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,84%	99,84%	23	28
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	99,84%	99,84%	7.791	31
Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN dan BAS.			<i>The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN dan BAS.</i>			
Pada 27 Maret 2019, Perseroan mengalihkan seluruh sahamnya di PSN kepada APR.			<i>On 27 March 2019, the Company transfer all of its shares in PSN to APR.</i>			
<b>g. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan</b>		<b>g. Board of Commissioners and Directors, and Employees</b>				
Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:		<i>As of 31 December 2019 and 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:</i>				
		2019		2018		
Komisaris Utama	Adi Resanata Somadi Halim		Adi Resanata Somadi Halim		<i>President Commissioner</i>	
Komisaris	Aron Yongky Arini Saraswaty Subianto Djojo Boentoro Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto		Aron Yongky Arini Saraswaty Subianto Djojo Boentoro Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto		<i>Commissioners</i>	
Komisaris Independen	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla		Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla		<i>Independent Commissioner</i>	
Direktur Utama	Andrianto Oetomo		Andrianto Oetomo		<i>President Director</i>	
Direktur	Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pramudji Muchamad Koeswono Lucy Sycilia Jenti		Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pramudji Muchamad Koeswono Lucy Sycilia Jenti		<i>Directors</i>	
Ketua komite audit Anggota komite audit	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Rachmad		Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Rachmad		<i>Chairman of audit committee Member of audit committee</i>	

(\*) Sampai dengan 31 Desember 2019, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

*Through 31 December 2019, these subsidiaries are (\*) under development phase and have not commenced their commercial operation.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

- |   |  |
|---|--|
| <p><b>h.</b> Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 18.221 (tidak diaudit) dan 17.391 (tidak diaudit) karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.</p> <p><b>i.</b> Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2020.</p> | <p><b>h.</b> <i>As of 31 December 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries collectively employed 18,221 (unaudited) and 17,391 (unaudited) employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees.</i></p> <p><b>i.</b> <i>The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 31 March 2020.</i></p> |
|---|--|

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**a. Statement of compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.*

**b. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

**b. Basis of measurement**

*The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.*

**c. Mata uang fungsional dan penyajian**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

**c. Functional and presentation currency**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.*

**d. Laporan arus kas**

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan dan entitas anak memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan dan entitas anak termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

**d. Statement of cash flows**

*The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company and subsidiaries consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company and subsidiaries are included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.*

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**e. Use of judgments, estimates and assumptions**

*The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi  
(Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 11 – asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran aset biologis;
- Catatan 12 – taksiran masa produktif tanaman perkebunan;
- Catatan 13 – taksiran masa manfaat aset tetap;
- Catatan 14 – asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto;
- Catatan 19 – pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuarial;
- Catatan 20 – pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba kena pajak di masa depan yang memungkinkan Perseroan untuk mengakui aset pajak tangguhan untuk rugi fiskal;
- Catatan 24 – pengukuran nilai wajar opsi saham.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

Apabila *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

**e. Use of judgments, estimates and assumptions  
(Continued)**

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.*

*Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes to the consolidated financial statements:*

- *Note 11 – key assumptions used in measurement of biological assets;*
- *Note 12 – estimated productive life of plantations;*
- *Note 13 – estimated useful life of fixed assets;*
- *Note 14 – key assumptions used in discounted cash flow projections;*
- *Note 19 – measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions;*
- *Note 20 – recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards;*
- *Note 24 – fair value measurement of stock options.*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:*

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

*If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

---

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

---

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi  
(Lanjutan)**

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut:

- Catatan 11 – Aset biologis;
- Catatan 12 – Tanaman produktif;
- Catatan 13 – Aset tetap;
- Catatan 24 – Pembayaran berbasis saham.

**f. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Perseroan di entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

**g. Standar dan interpretasi akuntansi baru**

- (i) Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan “ISAK” yang berlaku di 2019

Berikut ini adalah ikhtisar ISAK baru yang telah diterbitkan dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019:

- ISAK 33
- ISAK 34

**e. Use of judgments, estimates and assumptions  
(Continued)**

*Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:*

- *Note 11 – Biological assets;*
- *Note 12 – Bearer plants;*
- *Note 13 – Fixed assets;*
- *Note 24 – Share based payment.*

**f. Principle of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.*

*The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.*

*Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.*

**g. New accounting standards and interpretation**

- (i) *Interpretation of Financial Accounting Standards “ISAK” which became applicable in 2019*

*The following are summary of new ISAKs issued and have been applied in preparing financial statements for the year ended 31 December 2019:*

- : *Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka/Foreign Currency Transaction and Advance Consideration;*
- : *Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/Uncertainty over Income Tax Treatments.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**g. Standar dan interpretasi akuntansi baru  
(Lanjutan)**

**g. New accounting standards and interpretation  
(Continued)**

Ikhtisar ISAK baru tersebut telah diadopsi, namun tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

*The new ISAKs issued have been adopted, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods.*

(ii) PSAK yang telah diterbitkan tapi belum efektif

(ii) *PSAKs issued but not yet effective*

Beberapa standar akuntansi baru telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan:

*Certain new accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2019, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company:*

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020/Effective starting on or after 1 January 2020**

- PSAK 71
- PSAK 72
- PSAK 73

- : Instrumen Keuangan/*Financial Instruments*;
- : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/*Revenue from Contracts with Customer*;
- : Sewa/*Leases*.

PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai "kerugian yang timbul" dari PSAK 55 dengan model "kerugian kredit ekspektasian". Model penurunan nilai yang baru berlaku untuk semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, serta aset kontrak (dalam lingkup PSAK 72) dan setiap piutang usaha yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Berdasarkan PSAK 71, kerugian kredit diakui lebih awal dari PSAK 55. Pada akhir tanggal periode pelaporan, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan standar ini di masa depan. Namun, berdasarkan evaluasi awal manajemen, setelah penerapan standar ini Perseroan akan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

*PSAK 71, replaced the "incurred loss" impairment model from PSAK 55 with an "expected credit loss" ("ECL") model. The new impairment model applies to all financial assets measured at amortized cost, as well as contract assets (in the scope of PSAK 72) and any trade receivables that are measured at fair value through other comprehensive income. Under PSAK 71, credit losses are recognized earlier than PSAK 55. As of the end of the reporting period, management is still in the process of evaluating the impact on the future application of this standard. However, based on management's initial evaluation, upon the application of this standard the Company will recognize impairment loss provision for the expected credit losses ("ECLs") on financial assets measured at amortised cost. Impairment loss provision for trade receivables are measured at an amount equal to lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.*

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini, termasuk PSAK 23: Pendapatan, PSAK 34: Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

*PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in the accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance, including PSAK 23: Revenue, PSAK 34: Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**g. Standar dan interpretasi akuntansi baru  
(Lanjutan)**

**g. New accounting standards and inter pretation  
(Continued)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (Lanjutan)/Effective starting on or after 1 January 2020 (Continued)**

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan.

*The core principles of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition.*

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan. Pada akhir tanggal periode pelaporan, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan standar ini di masa depan. Namun, berdasarkan evaluasi awal manajemen setelah penerapan standar ini, Perseroan akan melakukan penyesuaian atas pengakuan pendapatan berdasarkan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan, jika memiliki dampak signifikan.

*Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer. As of the end of the reporting period, management is still in the process of evaluating the impact on the future application of this standard. However, based on management's initial evaluation, upon the application of this standard the Company will made an adjustment to the Company's revenue recognition based on the 5-step approach to revenue recognition, if have significant impact.*

PSAK 73 memperkenalkan model tunggal pengakuan sewa di neraca untuk akuntansi penyewa. Penyewa mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa untuk menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Terdapat pengecualian untuk pengakuan sewa jangka pendek dan sewa atas barang yang bernilai rendah. Akuntansi untuk *lessor* tetap sama dengan praktik saat ini, yaitu *lessor* tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Pada akhir tanggal periode pelaporan, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan standar ini di masa depan. Namun, berdasarkan evaluasi awal manajemen setelah penerapan standar ini, Perseroan akan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset tersebut bernilai rendah. Sifat dari beban-beban yang terkait dengan sewa tersebut akan berubah karena PSAK 73 menggantikan beban sewa operasi yang sebelumnya diakui secara garis lurus, dengan beban penyusutan untuk aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa.

*PSAK 73 introduces a single, on-balance sheet lease accounting model for lessess. A lessee recognizes a right-of-use asset representing its right to use the underlying asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. There are recognition exemptions for short-term leases and lease of low-value items. Lessor accounting remains similar to current practice, i.e. lessor continue to classify leases as finance or operating leases. As of the end of the reporting period, management is still in the process of evaluating the impact on the future application of this standard. However, based on management's initial evaluation, upon the application of this standard, the Company will recognise a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low value. The nature of expenses related to those leases will change as PSAK 73 replaces the previous straight-line operating lease expense, with a depreciation charge for right-of-use assets and interest expense on lease liabilities.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang dijelaskan dibawah ini telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk semua periode yang disajikan.

*The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in the consolidated financial statements.*

**a. Kombinasi bisnis**

**a. Business combinations**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

*Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).*

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

*The Company measures goodwill at the acquisition date as:*

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*

*Goodwill* tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

*Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.*

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

*Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.*

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

*Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.*

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

*The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.*

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

*Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.*

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal, tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut dan pendapatan dapat diukur secara andal.

Waktu perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal, penjualan atas produk perikanan diakui biasanya pada saat barang diterima di gudang pelanggan sedangkan penjualan atas produk kelapa sawit diakui biasanya pada saat barang dikirim ke pembeli; untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan. Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**c. Penilaian persediaan**

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai realisasi neto (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**b. Revenue and expense recognition**

*Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the goods and the amount of revenue can be measured reliably.*

*The timing of transfer of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, sales from wood product is usually recognized when the goods are received at the customer's warehouse while sales from palm oil product is usually recognized upon delivery of goods; for international shipments, the transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Amounts received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.*

*Expenses are recognized when incurred.*

**c. Inventory valuation**

*Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Uang muka koperasi**

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan “Plasma” dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar (“TBS”) milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Uang muka koperasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi uang muka petani plasma, uang muka untuk pembukaan lahan, uang muka bibit, uang muka pupuk serta sarana pertanian lainnya. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh Entitas anak (pembiayaan sendiri).

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

**e. Aset biologis**

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang bertumbuh, yang berupa pohon dalam hutan kayu dan produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar (“TBS”). Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu di estimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Aset biologis pohon dalam hutan kayu disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Advances to cooperatives**

*Government of Indonesia’s policy requires the development of “Plasma” plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch (“FFB”) produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.*

*Advances to cooperatives represent costs incurred for plasma plantations development which includes advances to plasma farmers, advances for land clearing, advances on seeds, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations is financed by the Subsidiaries (self-financing).*

*The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.*

**e. Biological assets**

*Biological assets comprise of growing agricultural produce, in the form of trees in a timber plantation and harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches (“FFB”). Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.*

*The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. Biological assets FFB are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position.*

*The fair value of biological assets of trees in a timber plantations is estimated by using the income approach. Biological assets trees in a timber plantations are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Tanaman produktif**

Perseroan mengadopsi amandemen PSAK 16 dan memilih untuk tetap menggunakan model biaya untuk pengukuran selanjutnya tanaman produktif.

Tanaman produktif proyek inti diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, Entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun, yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

**g. Aset tetap**

Tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Guna Usaha ("HGU") disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

**f. Bearer plants**

*The Company applied the amendment to PSAK 16 and has elected to keep the cost model for the subsequent measurement of the bearer plants.*

*Bearer plants under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.*

*Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, seeds, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.*

*Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the Subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.*

*Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.*

**g. Fixed assets**

*Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") and Hak Guna Usaha ("HGU") titles are measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.*

*Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**g. Aset tetap (Lanjutan)**

**g. Fixed assets (Continued)**

	Tahun/Years	Persentase penyusutan/Percentage of depreciaton	
Bangunan	5 – 20	20% – 5%	Buildings
Infrastruktur	5 – 20	20% – 5%	Infrastructures
Mesin dan peralatan	3 – 16	33,3% – 6,25%	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/ kantor	4 – 8	25% – 12,5%	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 – 8	25% – 12,5%	Motor vehicles

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

*The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.*

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

*Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.*

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

*Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.*

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.*

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan.

*The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.*

Aset tetap juga termasuk aset dimana Perseroan dan entitas anak memiliki manfaat kepemilikan dalam perjanjian sewa pembiayaan. Sewa dimana Perseroan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal pengakuan, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Saldo dari nilai kini atas pembayaran sewa minimum yang belum dibayar disajikan sebagai utang sewa pembiayaan. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo

*Fixed assets also include assets of which the Company and subsidiaries have acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases whereby the Company and subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. The balance of the present value of unpaid minimum lease payments is presented as finance lease obligation. Minimum lease payments made under finance lease are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding obligation. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the obligation. Subsequent to initial*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**g. Aset tetap (Lanjutan)**

kewajiban. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan aset tersebut. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan akan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Sewa lainnya adalah sewa operasi dimana aset sewa tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kesepakatan sewa dimana risiko dan manfaat kepemilikan tidak dinyatakan kepada Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diperlakukan sebagai kontrak eksekutori, dimana pembayaran sewa diakui sebagai biaya selama masa sewa, dan aset terkait tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan.

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan dan entitas anak ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya penghapusan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

**g. Fixed assets (Continued)**

*recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. The fixed assets acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.*

*Other leases are operating leases where the lease assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.*

*Leasing arrangements in which risks and rewards of ownership are not conveyed to the Company and subsidiaries are classified as operating leases and treated as an executory contract, wherein lease payments are recognized as expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the Company's consolidated statement of financial position.*

**h. Impairment of non-financial assets**

*The carrying amounts of the Company's and subsidiaries' non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.*

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.*

*The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Instrumen keuangan**

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang" dan penyertaan saham yang dikategorikan sebagai "Aset keuangan tersedia untuk dijual". Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, cerukan, utang usaha, utang sewa pembiayaan, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

**i. Financial instruments**

*The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables third parties, loan to third parties, and refundable deposit (part of other non-current assets), which are categorized as "Loans and receivables" and investment in shares which are categorized" as "Available for sale financial assets". Financial liabilities comprise bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".*

*A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.*

*Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**i. Financial instruments (Continued)**

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

*An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diukur pada nilai wajar, perubahan di dalamnya diakui dalam laba rugi. Biaya transaksi diakui secara langsung dalam laba rugi pada saat terjadinya.

*Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value, changes therein are recognized in profit or loss. Transaction costs are recognized immediately in profit or loss as incurred.*

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki selama periode tertentu yang belum bisa ditentukan, dimana mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing, atau merupakan aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.*

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Walaupun demikian, penyertaan pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dicatat pada nilai perolehan dikurangi dengan rugi penurunan nilai.

*Financial assets that are classified as available for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until financial assets are derecognized. However, the investment in shares that do not have readily determinable fair value are carried at cost net of any impairment losses.*

Dividen atas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

*Dividends on available for sale financial assets, if any, are recognized in profit or loss when the right to receive the dividends is established.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, utang bank, cerukan, utang usaha, utang sewa pembiayaan, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku walaupun instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham treasury). Jumlah yang diterima atas penjualan saham treasury dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham treasury.

**j. Pembayaran berbasis saham**

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* ("ESOP"). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model *Binomial Lattice*.

**i. Financial instruments (Continued)**

*Bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities are initially measured at fair value, less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.*

*Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies regardless the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.*

**j. Share-based payment**

*The Company granted share options to the Group's eligible employees through Employee Stock Option Plan ("ESOP"). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).*

*The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.*

*The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binomial Lattice model.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Imbalan kerja**

**(i) Imbalan pascakerja**

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu *curtailment* atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari *curtailment* diakui segera dalam laba rugi.

**(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

**l. Pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang pajak atau pajak yang diharapkan dapat dikembalikan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

**k. Employee benefits**

**(i) Post-employment benefits**

*The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.*

*Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.*

*When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.*

**(ii) Other long-term employee benefits**

*The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.*

**l. Income tax**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.*

*Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payables or refundable is measured using the best estimate of amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**1. Pajak penghasilan (Lanjutan)**

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak memungkinkan lagi bagi manfaat pajak terkait untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan adanya laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui jika ada kemungkinan yang cukup besar (*probable*) bahwa laba kena pajak di masa depan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**1. Income tax (Continued)**

*Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.*

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.*

*In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Transaksi mata uang asing**

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasi ulang dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 13.901 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 14.481 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

**n. Operasi yang dihentikan**

Operasi yang dihentikan adalah komponen dari bisnis yang mana operasi dan arus kasnya dapat dibedakan secara jelas dari komponen lain dalam Grup dan:

- mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah;
- bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau
- entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi saat pelepasan atau ketika operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai aset yang dimiliki untuk dijual.

Ketika sebuah operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, komparatif laporan laba rugi dan komprehensif lain disajikan kembali seakan-akan operasi tersebut telah dihentikan sejak awal tahun periode komparatif.

**m. Foreign currency transaction**

*The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.*

*Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah using the prevailing Bank Indonesia exchange middle rates at that date, which was Rp 13,901 (whole Rupiah)/USD and Rp 14,481 (whole Rupiah)/USD as of 31 December 2019 and 2018, respectively.*

*Foreign currency gains and losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the Bank Indonesia exchange middle rate at reporting date.*

*Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the Bank Indonesia exchange middle rate at the date of the transaction.*

*Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.*

**n. Discontinued operation**

*A discontinued operation is a component of the Group's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Group and which:*

- *represents a separate major line of business or geographic area of operations;*
- *is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographic area of operations; or*
- *is a subsidiary acquired exclusively with a view to re-sale.*

*Classification as a discontinued operation occurs at the earlier of disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale.*

*When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is restated as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

**p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**q. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

**r. Pendapatan dan biaya keuangan**

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari “Pendapatan (biaya) keuangan neto”.

**o. Earnings per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.*

*Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.*

**p. Transactions with related parties**

*Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7, “Related Party Disclosures”.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**q. Segment information**

*An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.*

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.*

**r. Finance income and finance costs**

*Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company’s and subsidiaries’ principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of “Net finance income (costs)”.*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**r. Pendapatan dan biaya keuangan (Lanjutan)**

**r. Finance income and finance costs (Continued)**

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

*Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities and foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities.*

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

*Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.*

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Kas	4.231	8.357	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	86.341	98.375	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	69.732	72.870	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36.503	17.217	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	29.559	104.027	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	19.280	97.735	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.119	109	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	3.057	4.349	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	747	337	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	250.338	395.019	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	14.131	88.179	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	74	6.024	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	65	1.910	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Credit Suisse AG, cabang Singapura	-	1.192	<i>Credit Suisse AG, Singapore branch</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan USD 35.969)	147	92	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to USD 35,969)</i>
	14.417	97.397	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	24	3.575	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
OCBC Bank, cabang Singapura	1.313	-	<i>OCBC Bank, Singapore branch</i>
Pound Sterling Inggris			<i>British Pound Sterling</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan GBP 27.397)	8	9	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to GBP 27,397)</i>
Jumlah kas di bank pihak ketiga	266.100	496.000	<i>Total cash in third parties banks</i>
Deposito berjangka pada pihak ketiga:			<i>Time deposits in third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	19.538	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Kas dan setara kas	270.331	523.895	<i>Cash and cash equivalents</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS  
(Continued)**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15)	(167.862)	(67.773)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 15)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	102.469	456.122	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 31 Desember, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			<i>As of 31 December, the average interest rates per annum of:</i>
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	9,25% - 9,50%	9,50% - 9,75%	<i>Rupiah</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.			<i>There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.</i>
Per 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.			<i>As of 31 December 2019 and 2018, the Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents.</i>

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Piutang usaha dari pihak ketiga	354.100	393.166	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	5.493	10.493	<i>Trade receivables from related parties</i>
	359.593	403.659	
Penyisihan penurunan nilai	(4.531)	(4.531)	<i>Impairment provision</i>
	355.062	399.128	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
	31 Desember/December		
	2019	2018	
Belum jatuh tempo	233.300	286.121	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	53.419	35.281	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	6.543	15.213	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	2.940	5.944	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	58.860	56.569	<i>More than 90 days</i>
	355.062	399.128	
Piutang usaha dalam mata uang:			<i>Trade receivables in currencies:</i>
Rupiah	199.943	221.537	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	103.854	114.010	<i>US Dollar</i>
Euro	51.265	63.581	<i>Euro</i>
	355.062	399.128	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

*Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.*

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 245.294 dan Rp 342.276 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

*The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 245,294 and Rp 342,276 as of 31 December 2019 and 2018, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK  
KETIGA**

**6. OTHER RECEIVABLES THIRD  
PARTIES**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Piutang bunga	10.195	16.584	Interest receivables
Piutang karyawan	5.731	5.649	Employee receivables
Klaim asuransi	3.044	3.844	Insurance claim
Lain-lain	8.640	2.582	Others
	<u>27.610</u>	<u>28.659</u>	

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Barang jadi	128.051	314.029	Finished goods
Barang dalam pengolahan	270.257	249.233	Work in process
Bahan baku	49.689	52.505	Raw materials
Bahan pembantu, benih dan suku cadang	250.081	235.118	Supplementary materials, seeds and spare parts
Bahan dalam perjalanan	17.774	26.941	Materials in transit
	<u>715.852</u>	<u>877.826</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.315)	(7.263)	Provision for decline in value of inventory
	<u>710.537</u>	<u>870.563</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:*

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Saldo awal	7.263	13.106	Beginning balance
Pembalikan	(1.948)	(5.843)	Reversal
Saldo akhir	<u>5.315</u>	<u>7.263</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

*Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 571.431 (2018: Rp 515.971).

*As of 31 December 2019, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 571,431 (2018: Rp 515,971).*

Persediaan Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 99.755 dan Rp 304.768 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

*The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 99,755 and Rp 304,768 as of 31 December 2019 and 2018, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**8. UANG MUKA**

**8. ADVANCE PAYMENTS**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Uang muka jangka pendek:			<i>Short-term advance payments:</i>
Pembelian bahan	127.371	173.839	<i>Purchase of materials</i>
Karyawan	8.777	7.369	<i>Employee</i>
Lain-lain	46.995	40.374	<i>Others</i>
	<u>183.143</u>	<u>221.582</u>	
Uang muka jangka panjang:			<i>Long-term advance payments:</i>
Kontraktor pembangunan aset tetap	81.000	11.130	<i>Contractor for construct of fixed assets</i>
Lain-lain	18.712	-	<i>Others</i>
	<u>99.712</u>	<u>11.130</u>	

**9. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA**

**9. LOAN TO THIRD PARTIES**

	31 Desember/ December 2019		31 Desember/ December 2018		
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Pinjaman yang diberikan oleh SWA, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan jumlah fasilitas sebesar USD 24.629.927 (2018: USD 16.560.141 dan GBP 5.006.800). Saldo akhir 31 Desember 2019: USD 24.629.927 (2018: USD 16.560.141 dan GBP 5.006.800). Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga per tahun LIBOR +5,046% dan SIBOR +2,75% sampai dengan 15 Juli 2019 dan selanjutnya dikenakan bunga 5% per tahun dan SIBOR +2,75%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 15 Desember 2020 dan 15 Desember 2024 (2018: 15 Desember 2019 dan 15 Desember 2020)	154.172	188.209	58.803	272.993	<i>Loan given by SWA, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with total facility of USD 24,629,927 (2018: USD 16,560,141 and GBP 5,006,800). Outstanding balance at 31 December 2019: USD 24,629,927 (2018: USD 16,560,141 and GBP 5,006,800). The loan is subject to interest rate per annum of LIBOR +5.046% and SIBOR +2.75% up to 15 July 2019 and subsequently subject to interest rate per annum of 5% and SIBOR +2.75%. The loan facility will due in various dates between 15 December 2020 and 15 December 2024 (2018: 15 December 2019 and 15 December 2020)</i>
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP) dengan fasilitas maksimum untuk investasi restrukturisasi dan modal kerja masing-masing sebesar Rp 13.312 dan Rp 3.000 (2018: Rp 9.200 dan Rp 3.000). Pinjaman ini dikenakan bunga 3% dan 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 30 Juni 2020 (2018: 15 Desember 2019)	13.611	-	11.911	-	<i>Loan given by APR, a subsidiary, to PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP) with maximum facility for restructuring investment and working capital are Rp 13,312 and Rp 3,000, respectively (2018: Rp 9,200 and Rp 3,000). This loan bear interest rate of 3% and 10% per annum and will due on 30 June 2020 (2018: 15 December 2019)</i>
	<u>167.783</u>	<u>188.209</u>	<u>70.714</u>	<u>272.993</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**10. ASET KEUANGAN TERSEDIA  
UNTUK DIJUAL**

**10. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL  
ASSETS**

Merupakan penyertaan saham pada perusahaan sebagai berikut:

*Represent investment in shares in the following companies:*

Nama Perusahaan/Company's name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember/December	
		2019 Harga perolehan/ Acquisition cost	2018 Harga perolehan/ Acquisition cost
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:</b>			
<b>PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA"):</b>			
PT Pinafal Nusantara	8%	70	700
<b>PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):</b>			
PT REA Kaltim Plantations	10%	177.609	163.436
<b>PT Agro Pratama ("APR"):</b>			
PT REA Kaltim Plantations	5%	84.056	76.969
		<u>261.735</u>	<u>241.105</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dari investasi dalam saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

*As of 31 December 2019, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investment in shares, and therefore an allowance for impairment loss was not necessary.*

**11. ASET BIOLOGIS**

**11. BIOLOGICAL ASSETS**

Aset biologis terdiri atas pohon dalam hutan kayu dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Berikut ini adalah mutasi nilai tercatatnya:

*Biological assets comprise of trees in a timber plantations and growing agriculture produce on the bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). The following is the carrying value movements:*

	Tandan Buah Segar/ Fresh Fruit Bunches	Pohon dalam hutan kayu/ Trees in a timber plantations	Jumlah/Total	
<u>31 Desember 2019</u>				<u>31 December 2019</u>
<b>Nilai wajar</b>				<b>Fair value</b>
Saldo awal	73.626	111.785	185.411	Beginning balance
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	29.411	211	29.622	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Tandan buah segar yang sudah dipanen dan di transfer ke persediaan				Harvested Fresh Fruit Bunches transferred to inventories
Saldo awal	205	-	205	Beginning balance
Saldo akhir	(205)	-	(205)	Ending balance
Penambahan	-	642	642	Addition
Saldo akhir	<u>103.037</u>	<u>112.638</u>	<u>215.675</u>	Ending balance
Disajikan sebagai :				Presented as:
Aset lancar	103.037	-	103.037	Current assets
Aset tidak lancar	-	112.638	112.638	Non-current assets
Jumlah	<u>103.037</u>	<u>112.638</u>	<u>215.675</u>	Total

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**11. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)**

**11. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)**

	Tandan Buah Segar/Fresh Fruit Bunches	Pohon dalam hutan kayu/ Trees in a timber plantations	Jumlah/Total	
31 Desember 2018				31 December 2018
<b>Nilai wajar</b>				<b>Fair value</b>
Saldo awal	98.182	108.807	206.989	Beginning balance
Akuisisi BAS	2.494	-	2.494	BAS acquisition
Akuisisi BPN	1.182	-	1.182	BPN acquisition
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	(28.177)	1.707	(26.470)	(Loss) gain arising from changes in fair value of biological assets
Tandan buah segar yang sudah dipanen dan di transfer ke persediaan				Harvested Fresh Fruit Bunches transferred to inventories
Saldo awal	150	-	150	Beginning balance
Saldo akhir	(205)	-	(205)	Ending balance
Penambahan	-	1.271	1.271	Addition
Saldo akhir	<u>73.626</u>	<u>111.785</u>	<u>185.411</u>	Ending balance
Disajikan sebagai :				Presented as:
Aset lancar	73.626	-	73.626	Current assets
Aset tidak lancar	-	111.785	111.785	Non-current assets
Jumlah	<u>73.626</u>	<u>111.785</u>	<u>185.411</u>	Total

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

Nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu diestimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan, yaitu model arus kas terdiskonto. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets trees in a timber plantations is estimated by using income approach, i.e. discounted cash flows. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika :

The estimated fair value of biological assets would increase (decrease) if :

- Estimasi harga per ton/meter kubik lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah);
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi);
- Estimasi tingkat diskonto lebih tinggi (rendah).

- The estimated prices per tonne/meter cubic were higher (lower);
- The estimated yields per hectare were higher (lower);
- The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher);
- The estimated discount rate were higher (lower).

Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Profit and loss arising from changes in fair value of biological assets is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2019 and 2018.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**12. TANAMAN PRODUKTIF**

**12. BEARER PLANTS**

Merupakan tanaman produktif di bawah proyek *nucleus* (“Inti”) yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

*Represent bearer plants under nucleus project (“Inti”) which consisted of mature and immature plantation.*

		31 Desember/December 2019					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanaman menghasilkan:							<i>Mature plantations:</i>
Harga perolehan	4.203.608	553	-	276.653	4.480.814		<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(731.184)	(244.461)	-	23.178	(952.467)		<i>Accumulated Amortization</i>
	3.472.424	(243.908)	-	299.831	3.528.347		
Tanaman belum menghasilkan	801.267	196.779	(15.699)	(422.467)	559.880		<i>Immature Plantations</i>
Nilai buku	4.273.691	(47.129)	(15.699)	(122.636)	4.088.227		<i>Net book value</i>

		31 Desember/December 2018						
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi BAS/ <i>BAS acquisition</i>	Akuisisi BPN/ <i>BPN acquisition</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Tanaman menghasilkan:								<i>Mature plantations:</i>
Harga perolehan	2.421.725	468.906	1.026.118	-	286.859	4.203.608		<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(599.090)	-	-	(139.554)	7.460	(731.184)		<i>Accumulated Amortization</i>
	1.822.635	468.906	1.026.118	(139.554)	294.319	3.472.424		
Tanaman belum menghasilkan	945.225	-	-	165.675	(309.633)	801.267		<i>Immature Plantations</i>
Nilai buku	2.767.860	468.906	1.026.118	26.121	(15.314)	4.273.691		<i>Net book value</i>

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, dicatat sebagai biaya produksi.

*The amortization expense of mature plantations for the years ended 31 December 2019 and 2018, was charged to production costs.*

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 46.833 dan Rp 69.649 untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

*Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 46,833 and Rp 69,649 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.*

Pada tahun 2019 dan 2018, sejumlah tanaman perkebunan masing-masing sebesar Rp 122.636 dan Rp 15.314 direklasifikasi ke uang muka koperasi.

*In 2019 and 2018, certain amount of plantations amounted to Rp 122,636 and Rp 15,314, respectively, were classified to advances to cooperatives.*

Tanaman produktif entitas anak dengan jumlah masing-masing Rp 1.912.031 dan Rp 2.058.025 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

*The subsidiaries’ bearer plants totaled to Rp 1,912,031 and Rp 2,058,025 as of 31 December 2019 and 2018, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**12. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)**

**12. BEARER PLANTS (Continued)**

Ikhtisar saldo bersih tanaman menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

*A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:*

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Kalimantan Timur	2.524.786	2.786.283	East Kalimantan
Kalimantan Tengah	404.300	408.213	Central Kalimantan
Kalimantan Barat	599.261	277.928	West Kalimantan
	<u>3.528.347</u>	<u>3.472.424</u>	

KPAS, PSA, DPS, PUL, MNS dan AAN, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 43.132,40 hektar. KPAS, PSA, DPS, PUL, MNS, AAN sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut ("Hak Guna Usaha/HGU").

*KPAS, PSA, DPS, PUL, MNS and AAN, the Company's subsidiaries, have location permits ("Ijin Lokasi") with a total area of 43,132.40 hectares. KPAS, PSA, DPS, PUL, MNS, AAN are still in the process of obtaining the land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU").*

Hak atas penggunaan tanah ("Hak Guna Usaha/HGU") entitas anak selain KPAS, PSA, DPS, PUL, MNS dan AAN dengan total luas area sebesar 98.644,33 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 13 tahun sampai dengan 35 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2054.

*The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") other than KPAS, PSA, DPS, PUL, MNS and AAN, with a total area of 98,644.33 hectares are valid for various periods from 13 years to 35 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2054.*

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

*Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.*

Per 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar tanaman produktif masing-masing adalah sebesar Rp 9.771.898 dan Rp 10.175.469. Nilai wajar dari tanaman produktif diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit mentah serta tingkat diskonto.

*As of 31 December 2019 and 2018, the fair value of bearer plants amounted to Rp 9,771,898 and Rp 10,175,469, respectively. The fair value of the bearer plants is measured based on calculation by qualified appraisers using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cashflow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

*As of 31 December 2019, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

31 Desember/December 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Acquisition cost:</b>
Tanah	607.934	635	-	10.923	619.492	Land
Bangunan	1.704.698	8.804	(5.054)	134.730	1.843.178	Buildings
Infrastruktur	161.059	11.562	(11.361)	85.455	246.715	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.523.319	101.848	(15.052)	215.268	1.825.383	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	52.440	1.855	(3.076)	1.741	52.960	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	57.313	164	(4.471)	1.467	54.473	Motor vehicles
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						<b>Assets under finance lease</b>
Mesin dan peralatan	39.760	-	(229)	(3.367)	36.164	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	7.828	-	-	-	7.828	Motor vehicles
	4.154.351	124.868	(39.243)	446.217	4.686.193	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	361.793	373.477	(556)	(446.217)	288.497	<b>Construction in progress</b>
	4.516.144	498.345	(39.799)	-	4.974.690	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	(453.989)	(97.765)	747	(81)	(551.088)	Buildings
Infrastruktur	(56.174)	(28.925)	1.386	(175)	(83.888)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(934.911)	(174.426)	12.144	(1.764)	(1.098.957)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(41.211)	(3.769)	1.774	-	(43.206)	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(20.407)	(12.529)	4.111	-	(28.825)	Motor vehicles
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						<b>Assets under finance lease</b>
Mesin dan peralatan	(7.522)	(7.493)	179	2.020	(12.816)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(1.124)	(1.516)	-	-	(2.640)	Motor vehicles
	(1.515.338)	(326.423)	20.341	-	(1.821.420)	
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	-	-	-	(2.149)	Impairment provision
<b>Nilai buku</b>	<b>2.998.657</b>				<b>3.151.121</b>	<b>Net book value</b>

31 Desember/December 2018									
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi BAS/ BAS acquisition	Akuisisi BPN/ BPN acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Reclassification to non-current assets held for sale	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Harga perolehan:</b>									<b>Acquisition cost:</b>
Tanah	237.585	122.200	276.500	-	-	2.745	(31.096)	607.934	Land
Bangunan	1.406.107	125.315	186.837	9.803	(8.314)	24.964	(40.014)	1.704.698	Buildings
Infrastruktur	115.511	5.417	8.816	-	(3.110)	34.425	-	161.059	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.491.261	3.200	15.300	39.891	(71.042)	85.876	(41.167)	1.523.319	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	47.445	182	632	4.855	(1.432)	758	-	52.440	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	19.703	7.918	22.334	6.697	(12)	673	-	57.313	Motor vehicles
<b>Aset sewa pembiayaan</b>									<b>Assets under finance lease</b>
Mesin dan peralatan	24.102	-	3.552	15.159	(1.012)	(2.041)	-	39.760	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	6.329	-	1.082	417	-	-	-	7.828	Motor vehicles
	3.348.043	264.232	515.053	76.822	(84.922)	147.400	(112.277)	4.154.351	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	73.354	1.268	39.547	401.679	(6.655)	(147.400)	-	361.793	<b>Construction in progress</b>
	3.421.397	265.500	554.600	478.501	(91.577)	-	(112.277)	4.516.144	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>									<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	(395.137)	-	-	(71.236)	3.139	-	9.245	(453.989)	Buildings
Infrastruktur	(37.602)	-	-	(18.954)	382	-	-	(56.174)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(872.132)	-	-	(138.599)	56.704	(1.224)	20.340	(934.911)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(39.032)	-	-	(3.442)	1.263	-	-	(41.211)	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(17.710)	-	-	(2.708)	11	-	-	(20.407)	Motor vehicles
<b>Aset sewa pembiayaan</b>									<b>Assets under finance lease</b>
Mesin dan peralatan	(1.973)	-	-	(7.220)	447	1.224	-	(7.522)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	-	-	-	(1.124)	-	-	-	(1.124)	Motor vehicles
	(1.363.586)	-	-	(243.283)	61.946	-	29.585	(1.515.338)	
Penyisihan penurunan nilai	(6.977)	-	-	-	4.828	-	-	(2.149)	Impairment provision
<b>Nilai buku</b>	<b>2.050.834</b>							<b>2.998.657</b>	<b>Net book value</b>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (Continued)**

31 Desember/December 2019			
	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operations</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Beban produksi	304.422	304.422	<i>Production costs</i>
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi	14.117	14.117	<i>Selling and general and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	1.632	1.632	<i>Immature plantations</i>
Uang muka koperasi	6.127	6.127	<i>Advances to cooperatives</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	125	125	<i>Industrial timber plantations under development</i>
	<u>326.423</u>	<u>326.423</u>	

31 Desember/December 2018			
	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operations</i>	Operasi yang dihentikan - divisi Door/ <i>Discontinued operation - Door division</i> (Catatan/ <i>Note 35</i> )	Jumlah/ <i>Total</i>
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Beban produksi	224.465	2.602	<i>Production costs</i>
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi	8.642	335	<i>Selling and general and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	3.699	-	<i>Immature plantations</i>
Uang muka koperasi	3.393	-	<i>Advances to cooperatives</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	147	-	<i>Industrial timber plantations under development</i>
	<u>240.346</u>	<u>2.937</u>	<u>243.283</u>

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:*

31 Desember/December 2019			
	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operations</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai tercatat aset yang dilepas	(19.458)	(19.458)	<i>Carrying amount of assets sold and disposed</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	27.539	27.539	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>8.081</u>	<u>8.081</u>	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (Continued)**

	31 Desember/December 2018			
	Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operations	Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/ Note 35)	Jumlah/Total	
Nilai tercatat aset yang dilepas	(14.303)	(15.328)	(29.631)	<i>Carrying amount of assets sold and disposed</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13.964	12.000	25.964	
Rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap	(339)	(3.328)	(3.667)	

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of:</i>
Bangunan	87.348	213.052	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	98.077	57.929	<i>Infrastructures</i>
Mesin	79.507	76.552	<i>Machinery</i>
Lain-lain	23.565	14.260	<i>Others</i>
	<u>288.497</u>	<u>361.793</u>	

2019		
Aset dalam penyelesaian/ <i>Assets under construction</i>	Tingkat penyelesaian/ <i>Percentage of Completion</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimates time of completion</i>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	5%-99%	Januari/January 2020 – Juni/June 2021
Infrastruktur/ <i>Infrastructures</i>	5%-99%	Januari/January 2020 – Maret/March 2020
Mesin/ <i>Machinery</i>	1%-99%	Januari/January 2020 – Desember/December 2020
Lain-lain/ <i>Others</i>	99%	Januari/January 2020 – Desember/December 2020

2018		
Aset dalam penyelesaian/ <i>Assets under construction</i>	Tingkat penyelesaian/ <i>Percentage of Completion</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimates time of completion</i>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	3%-99%	Januari/January 2019 – Desember/December 2019
Infrastruktur/ <i>Infrastructures</i>	5%-99%	Januari/January 2019 – Maret/March 2019
Mesin/ <i>Machinery</i>	1%-99%	Januari/January 2019 – Juni/June 2019
Lain-lain/ <i>Others</i>	99%	Januari/January 2019 – Desember/December 2019

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

*Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).*

Hak atas penggunaan tanah Perseroan (“Hak Guna Bangunan/HGB”) dengan total luas area sebesar 196,09 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 2 tahun sampai dengan 27 tahun kedepan dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2021 sampai dengan 2046. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

*The Company’s land usage rights (“Hak Guna Bangunan/HGB”) with a total area of 196.09 hectares are valid for the various periods from the next 2 years to 27 years and located in various areas in Indonesia. These rights will expire on various dates from 2021 to 2046. These rights can be extended.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.666.114 (2018: Rp 3.735.246) kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang terdiri dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

*As of 31 December 2019, all fixed assets, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 3,666,114 (2018: Rp 3,735,246) to third party insurance companies, which consisted of PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Pada 1 Januari 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual aset tetap dari operasi bisnis lini *Door* yang sudah dihentikan operasinya. Oleh karena itu, aset terkait dengan nilai tercatat sebesar Rp 82.692 di reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual. Hingga 31 Desember 2019, Perseroan telah menjual sebagian dari aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 9.781 dan sisanya masih dalam tahap negosiasi dengan pembeli-pembeli untuk menjual aset-aset ini.

*On 1 January 2018, the Company decided to sell fixed assets from Door business line that has been discontinued. Therefore, the related fixed assets with carrying amount of Rp 82,692 is reclassified to non-current assets held for sale. Up to 31 December 2019, the Company has sold the fixed assets partially with book value of Rp 9,781 and the remaining still in negotiation stage with the buyers for the sale of these assets.*

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 11.961 dan Rp 2.102 untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

*Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 11,961 and Rp 2,102 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.*

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sejumlah Rp 19.279 dan Rp 6.692.

*Acquisition of fixed assets which is still payable as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 19,279 and Rp 6,692, respectively.*

Per 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp 4.339.284 dan Rp 4.605.022. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

*As of 31 December 2019 and 2018, the fair value of fixed assets amounted to Rp 4,339,284 and Rp 4,605,022, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.*

Pada tahun 2019 dan 2018, manajemen menyadari keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tertentu tidak dapat dipulihkan sepenuhnya; dengan demikian penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.149 dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian. Perseroan mencatat penurunan nilai penuh dari mesin dan peralatan tertentu pabriknya.

*During 2019 and 2018, as management became aware of circumstances that indicates the carrying amounts of certain fixed assets could not be fully recovered; therefore an impairment provision of Rp 2,149 was recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company provided full impairment of its certain mill machinery and equipment.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

*As of 31 December 2019, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (Continued)**

Per 31 Desember 2019 dan 2018, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 824.651 dan Rp 692.807.

*As of 31 December 2019 and 2018, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted Rp 824,651 and Rp 692,807.*

**14. GOODWILL**

**14. GOODWILL**

*Goodwill* timbul dari hasil akuisisi bisnis:

*Goodwill* arose from business acquisition of:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
TKPI	85.324	91.214	TKPI
KPAS	52.858	52.858	KPAS
BPN	35.395	35.395	BPN
APR	31.838	31.838	APR
BAS	31.572	31.572	BAS
	<u>236.987</u>	<u>242.877</u>	

**Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)**

**Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)**

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

*On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.*

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33,72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50,88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

*On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.*

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

*The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:*

	2011	
Imbalan pembelian	130.500	Purchase consideration
Kas	139.148	Cash
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36.373	Trade and other receivables
Persediaan	74.893	Inventories
Aset lancar lainnya	12.523	Other current assets
Aset tetap, bersih	231.380	Fixed assets, net
Utang dan pinjaman	(162.835)	Loans and borrowings
Utang usaha	(124.206)	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	(40.617)	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75.146)	Other current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(13.228)	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12.711)	Other non-current liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65.574</u>	Total identifiable net assets acquired

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**14. GOODWILL (Lanjutan)**

**14. GOODWILL (Continued)**

**Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”) (Lanjutan)**

**Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”) (Continued)**

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

*The fair value of the acquired fixed assets at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.*

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

*Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:*

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130.500	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32.210	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(65.574)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>97.136</u>	<i>Goodwill</i>

**Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)**

**Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)**

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada (“PWP”), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayar kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

*On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada (“PWP”), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.*

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

*Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company’s production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.*

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

*The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**14. GOODWILL (Lanjutan)**

**14. GOODWILL (Continued)**

<b>Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Lanjutan)</b>	<b>2011</b>	<b>Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Continued)</b>
Imbalan pembelian	110.700	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	2.628	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	33.224	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	617	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	14.462	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman produktif, bersih	108.782	<i>Bearer plants, net</i>
Uang muka koperasi	14.237	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	20.539	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(10.334)	<i>Current liabilities</i>
Utang jangka panjang	(15.905)	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19.016)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91.392)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>57.842</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

*The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.*

*Goodwill* yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

*Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:*

	<b>2011</b>	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110.700	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57.842)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>52.858</u>	<i>Goodwill</i>

*Goodwill* tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

*The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.*

**Akuisisi PT Agro Pratama ("APR")**

**Acquisition of PT Agro Pratama ("APR")**

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

*On 11 May 2015, the Company acquired 99.97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama at Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**14. GOODWILL (Lanjutan)**

**14. GOODWILL (Continued)**

**Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”) (Lanjutan)**

**Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”) (Continued)**

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 31.838.

As a result of the transaction, the Company recognized a goodwill for an amount of Rp 31,838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2016	
Imbalan pembelian	50.382	Purchase consideration
Kas dan setara kas	3.437	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lainnya	696	Trade and others receivables
Persediaan	4.233	Inventories
Aset lancar lainnya	453	Other current assets
Aset tetap, bersih	30.861	Fixed assets, net
Tanaman produktif, bersih	145.984	Bearer plants, net
Utang usaha	(456)	Trade payables
Utang dan pinjaman	(156.984)	Loans and borrowings
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.183)	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	(2.579)	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(5.711)	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)	Other non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>18.553</u>	Fair value of net assets acquired

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50.382	Total consideration transferred
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(18.553)</u>	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	<u>31.838</u>	Goodwill



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**14. GOODWILL (Lanjutan)**

**14. GOODWILL (Continued)**

**Akuisisi PT Bima Agro Sawit (“BAS”)**

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), mengakuisisi masing-masing 74,68% dan 25,32% kepemilikan saham atas BAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BAS. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BAS sebesar Rp 104.825 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BAS pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 595.175) untuk 63.600 saham BAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BAS sejak akuisisi ini.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

**Acquisition of PT Bima Agro Sawit (“BAS”)**

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), acquired 74.68% and 25.32% shares ownership of BAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BAS. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BAS an amount totalling to Rp 104,825 (after deducted with BAS’s bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 595,175) for 63,600 shares of BAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BAS as a result of this acquisition.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018	
Imbalan pembelian	104.825	<i>Purchase consideration</i>
Kas	9.961	<i>Cash</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.142	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	18.527	<i>Inventories</i>
Aset biologis	2.494	<i>Biological assets</i>
Aset lancar lainnya	646	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	265.500	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman produktif, bersih	468.906	<i>Bearer plants, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2.773	<i>Other non-current assets</i>
Uang muka koperasi	33.122	<i>Advance to cooperatives</i>
Utang dan pinjaman	(620.006)	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	(40.953)	<i>Trade payables</i>
Uang muka dari pelanggan	(12.632)	<i>Advance from customer</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(11.476)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(63.751)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	73.253	<i>Total identifiable net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 265.500 dan Rp 468.906 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 63.751 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 49.890 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 265,500 and Rp 468,906 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 63,751 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 49,890 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**14. GOODWILL (Lanjutan)**

**14. GOODWILL (Continued)**

**Akuisisi PT Bima Agro Sawit (“BAS”) (Lanjutan)**

**Acquisition of PT Bima Agro Sawit (“BAS”) (Continued)**

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018	
Jumlah imbalan yang dialihkan	104.825	Total consideration transferred
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(73.253)	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	<u>31.572</u>	Goodwill

**Akuisisi PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)**

**Acquisition of PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)**

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), mengakuisisi masing-masing 74,45% dan 25,55% kepemilikan saham atas BPN, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BPN. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BPN sebesar Rp 621.574 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BPN pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 778.426) untuk 286.100 saham BPN yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BPN sejak akuisisi ini.

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), acquired 74.45% and 25.55% shares ownership of BPN, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BPN. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BPN an amount totalling to Rp 621,574 (after deducted with BPN’s bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 778,426) for 286,100 shares of BPN which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BPN as a result of this acquisition.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018	
Imbalan pembelian	621.574	Purchase consideration
Kas dan setara kas	12.732	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.623	Trade and other receivables
Persediaan	20.968	Inventories
Aset biologis	1.182	Biological assets
Aset lancar lainnya	5.513	Other current assets
Aset tetap, bersih	554.600	Fixed assets, net
Tanaman produktif, bersih	1.026.118	Bearer plants, net
Uang muka koperasi	31.850	Advances to cooperatives
Aset tidak lancar lainnya	3.650	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(299.563)	Current liabilities
Utang dan pinjaman	(610.119)	Loans and borrowings
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(181.375)	Deferred tax liabilities, net
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>586.179</u>	Fair value of net assets acquired

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**14. GOODWILL (Lanjutan)**

**14. GOODWILL (Continued)**

**Akuisisi PT Bima Palma Nugraha (“BPN”) (Lanjutan)**

**Acquisition of PT Bima Palma Nugraha (“BPN”) (Continued)**

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 554.600 dan Rp 1.026.118 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 180.666 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 144.506 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

*The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 554,600 and Rp 1,026,118, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 180,666 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 144,506 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.*

*Goodwill* yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

*Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:*

	2018	
Jumlah imbalan yang dialihkan	621.574	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(586.179)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	35.395	<i>Goodwill</i>

**Uji penurunan nilai atas goodwill**

**Impairment test of goodwill**

Untuk tujuan pegujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

*For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (CGU) as follows:*

	31 Desember/December		
	2019	2018	
TKPI	85.324	91.214	<i>TKPI</i>
KPAS dan Perseroan	52.858	52.858	<i>KPAS and the Company</i>
BPN	35.395	35.395	<i>BPN</i>
APR	31.838	31.838	<i>APR</i>
BAS	31.572	31.572	<i>BAS</i>
	236.987	242.877	

**TKPI**

**TKPI**

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

*The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.*

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

*Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:*

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Tingkat diskonto	14.64%	15.89%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	4.55%	4.48%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	(173.24%)	(1.42%)	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**14. GOODWILL (Lanjutan)**

**14. GOODWILL (Continued)**

**Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)**

**Impairment test of goodwill (Continued)**

**TKPI (lanjutan)**

**TKPI (Continued)**

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

*The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.*

Arus kas selama lima tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan, mana yang lebih rendah, antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) yang diestimasi oleh manajemen.

*Five years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) estimated by management.*

Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas.

*The budgeted EBITDA growth rate (average of net five years) was based on the past experience of the CGU.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari nilai tercatatnya sehingga kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.890 dan Rp 5.922 telah diakui dalam beban umum dan administrasi. Kerugian penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan ke unit tersebut.

*As of 31 December 2019 and 2018, the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, hence an impairment loss of Rp 5,890 and Rp 5,922 was recognized in general and administrative expenses. The impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the unit.*

Perubahan nilai tercatat bersih:

*Movement in net carrying amount:*

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Saldo awal	91.214	97.136	<i>Beginning balance</i>
Rugi penurunan nilai tahun berjalan	(5.890)	(5.922)	<i>Impairment losses recognized during the year</i>
Saldo akhir	<u>85.324</u>	<u>91.214</u>	<i>Ending balance</i>

**KPAS dan Perseroan**

**KPAS and the Company**

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

*The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**14. GOODWILL (Lanjutan)**

**14. GOODWILL (Continued)**

**KPAS dan Perseroan (Lanjutan)**

**KPAS and the Company (Continued)**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

*Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:*

	31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018	
Tingkat diskonto	10,73%	11,43%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama dua belas (2018: tiga belas) tahun kedepan)	9,97%	17,13%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next twelve (2018: thirteen years))</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

*The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.*

Arus kas selama dua belas (2018: tiga belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

*Twelve (2018: thirteen) years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.*

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

*Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:*

	<i>Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate</i>		
	31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018	
Tahun rencana usaha			<i>Year of business plan</i>
Tahun ke 1 sampai 10	12,25%	23,24%	<i>Year 1 to 10</i>
Tahun ke 11 (2018: tahun ke 11 sampai 12)	(0,75%)	(3,23%)	<i>Year 11 (2018: year 11 to 12)</i>
Tahun ke 12 (2018: tahun ke 13)	(2,15%)	(51,93%)	<i>Year 12 (2018: year 13)</i>

**APR**

**APR**

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

*The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.*

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

*Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:*

	2019	2018	
Tingkat diskonto	10,73%	11,43%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama dua belas (2018: tiga belas tahun) kedepan)	(20,28%)	6,96%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next twelve (2018: thirteen) years)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**14. GOODWILL (Lanjutan)**

**14. GOODWILL (Continued)**

**Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)**

**Impairment test of goodwill (Continued)**

**APR (Lanjutan)**

**APR (Continued)**

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost capital.

Arus kas selama dua belas (2018: tiga belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanaman perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Twelve (2018: thirteen) years of future cash flows were included in the discounted cash flows model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience adjusted for the following:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	2019	2018	
Tahun ke 1 sampai 10 (diluar periode pembangunan pabrik)	(24,17%)	9,94%	Year 1 to 10 (excluding period of mill factory construction)
Tahun ke 11 (2018: tahun ke 11 sampai 12)	(0,90%)	(0,99%)	Year 11 (2018: year 11 to 12)
Tahun ke 12 (2018: year 13)	(0,68%)	(1,34%)	Year 12 (2018: year 13)

**BAS**

**BAS**

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	2019	
Tingkat diskonto	10,73%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama empat belas tahun)	7,27%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next fourteen years)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**14. GOODWILL (Lanjutan)**

**14. GOODWILL (Continued)**

**Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)**

**Impairment test of goodwill (Continued)**

**BAS (Lanjutan)**

**BAS (Continued)**

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

*The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.*

Arus kas selama lima belas tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

*Fifteen years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.*

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

*Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:*

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate	Year of business plan
	2019	
Tahun ke 1 sampai 10	10,97%	Year 1 to 10
Tahun ke 11 sampai 13	(1,83%)	Year 11 to 13
Tahun ke 14	(2,33%)	Year 14

**BPN**

**BPN**

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

*The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.*

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

*Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:*

	2019	
Tingkat diskonto	12,70%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama empat belas tahun ke depan)	12,65%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next fourteen years)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

*The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**14. GOODWILL (Lanjutan)**

**14. GOODWILL (Continued)**

**Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)**

**Impairment test of goodwill (Continued)**

**BPN (Lanjutan)**

**BPN (Continued)**

Arus kas selama lima belas tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

*Fifteen years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.*

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

*Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:*

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate 2019	Year of business plan
Tahun ke 1 sampai 10	18,97%	Year 1 to 10
Tahun ke 11 sampai 13	(2,29%)	Year 11 to 13
Tahun ke 14	(5,72%)	Year 14

Berdasarkan evaluasi atas status goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS dan BPN) pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan, kecuali untuk TKPI.

*Based on evaluation of the status of goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS and BPN) at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary, except for TKPI.*

**15. UTANG BANK**

**15. BANK LOANS**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Utang bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimum Rp 1.122.500 dan USD 48.569.000 termasuk cerukan Rp 342.500 (31 Desember 2018: Rp 1.052.500 dan USD 38.568.922, termasuk cerukan Rp 122.500); saldo akhir 31 Desember 2019: USD 24.089.579 dan Rp 368.576 [termasuk cerukan Rp 167.862] (31 Desember 2018: USD 25.113.995 dan Rp 241.823 [termasuk cerukan Rp 67.773] dan akan jatuh tempo pada 12 Februari 2020 (31 Desember 2018: 12 Februari 2019)	703.446	605.499	<i>PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,122,500 and USD 48,569,000, including bank overdraft of Rp 342,500 (31 December 2018: Rp 1,052,500 and USD 38,568,922, including bank overdraft of Rp 122,500); outstanding balance at 31 December 2019: USD 24,089,579 and Rp 368,576 [including bank overdraft Rp 167,862] (31 December 2018: USD 25,113,995 and Rp 241,823 [including bank overdraft of Rp 67,773] and will due on 12 February 2020 (31 December 2018: 12 February 2019)</i>



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**15. UTANG BANK (Lanjutan)**

**15. BANK LOANS (Continued)**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta (dahulu PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta), fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimum pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018: USD 456.000, saldo akhir 31 Desember 2019 dan 2018: USD 456.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2020 (31 Desember 2018: 31 Agustus 2019)	6.339	6.603	<i>PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta (previously PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta), working capital facility; maximum facility: USD 456,000 on 31 December 2019 and 31 December 2018, outstanding balance at 31 December 2019 and 2018: USD 456,000 and will due on 31 August 2020 (31 December 2018: 31 August 2019)</i>
	<u>709.785</u>	<u>612.102</u>	
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimum Rp 5.558.103 dan USD 25.753.392 (31 Desember 2018: Rp 5.715.887 dan USD 29.809.569), saldo akhir 31 Desember 2019: Rp 5.337.171 dan USD 25.469.798 (31 Desember 2018: Rp 5.447.514 dan USD 29.458.937); dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara Juni 2020 – Desember 2028 (31 Desember 2018: Mei 2019 – Desember 2028)	5.691.226	5.874.109	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 5,558,103 and USD 25,753,392 (31 December 2018: Rp 5,715,887 and USD 29,809,569), outstanding balance at 31 December 2019 Rp 5,337,171 and USD 25,469,798 (31 December 2018: Rp 5,447,514 and USD 29,458,937) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between June 2020 – December 2028 (31 December 2018: May 2019 – December 2028)</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(676.510)	(676.426)	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>5.014.716</u>	<u>5.197.683</u>	<i>Non-current portion</i>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Interest rates per annum during the year were as follows:</i>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	9,25% - 9,75%	3,00% - 10,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 4,50%	3,75% - 4,75%	<i>US Dollar</i>

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

*The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**15. UTANG BANK (Lanjutan)**

**15. BANK LOANS (Continued)**

Utang bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

*The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; and compliance with several financial and administrative requirements.*

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018:

*The financial requirements that should be fulfilled for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:*

Keterangan	Konsolidasian*/Consolidated*		Description
	2019	2018	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1,00	1,00	EBITDA to interest and installment (minimum)
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap EBITDA (maksimal)	5,00	4,00	Net total bank loan and finance lease obligation (obligation) to EBITDA (maximum)
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap ekuitas (maksimal)	2,00	2,00	Net bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)

\* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

\* Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.

Pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang pada tahun 2019 adalah sebesar USD 4.056.175; dan Rp 579.791 dan tahun 2018 sebesar USD 4.745.694 dan Rp 933.850.

*In 2019, the payment of loan principal for long-term loans amounted to USD 4,056,175 and Rp 579,791; and in 2018: USD 4,745,694 and Rp 933,850.*

Sehubungan dengan perjanjian utang bank di atas, Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengalokasikan dana di rekening banknya yang penggunaannya dibatasi sebesar Rp 70.000 pada 31 Desember 2018. Tidak ada rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada 31 Desember 2019.

*Pursuant to the above bank loan agreements, the Company and subsidiaries are required to allocate funds in their bank accounts for which use is restricted amounted to Rp 70,000 as of 31 December 2018. There is no restricted cash in bank as of 31 December 2019.*

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

*The following summarizes the components of change in the liabilities arising from financing activities during the year:*

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang	6.486.211	4.039.687	Beginning balance of short-term and long-term bank loans
Utang bank dari BPN dan BAS	-	1.020.774	Bank loans from the of BPN and BAS
Arus kas:			Cash flows:
(Pembayaran) penerimaan dari utang bank jangka pendek	(47.478)	106.936	(Payments) proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	532.331	2.301.772	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(637.213)	(1.001.479)	Payments of long-term bank loans
Perubahan non kas:			Non-cash changes:
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	(26.474)	(28.230)	Capitalization of loan provision amortization
Selisih kurs	93.634	46.751	Foreign exchange differences
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka Panjang	6.401.011	6.486.211	Ending balance of short-term and long-term bank loans

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**16. UTANG USAHA**

**16. TRADE PAYABLES**

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi untuk pembelian barang dan jasa.

*Represent trade payables to third and related parties for the purchase of goods and services.*

Utang usaha dalam mata uang:

*Trade payables in currencies:*

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Utang usaha pihak ketiga:			<i>Trade payables third parties:</i>
Rupiah	468.705	497.482	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	38.699	48.025	<i>US Dollar</i>
Euro	21.297	20.885	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	290	297	<i>Singapore Dollar</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500)	360	436	<i>Others</i>
	<u>529.351</u>	<u>567.125</u>	<i>(below Rp 500 each)</i>
Utang usaha pihak berelasi:			<i>Trade payables related parties</i>
Rupiah	<u>561</u>	<u>3.234</u>	<i>Rupiah</i>
	<u>529.912</u>	<u>570.359</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

*The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.*

**17. BEBAN AKRUAL**

**17. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Kompensasi karyawan	53.078	46.771	<i>Employee compensation</i>
Biaya angkut	30.842	24.949	<i>Freight cost</i>
Kontraktor	16.362	8.393	<i>Contractor</i>
Sewa	9.592	4.164	<i>Rent</i>
Lain-lain	26.563	13.704	<i>Others</i>
	<u>136.437</u>	<u>97.981</u>	

**18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

**18. OTHER CURRENT LIABILITIES**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Uang muka dari pelanggan	204.064	201.813	<i>Advance from customers</i>
Utang lainnya	63.798	62.957	<i>Other payables</i>
	<u>267.862</u>	<u>264.770</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**19. IMBALAN KERJA**

**19. EMPLOYEE BENEFITS**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Imbalan pascakerja	244.170	196.570	<i>Post-employment benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.256	20.784	<i>Long service benefits liabilities</i>
	<u>266.426</u>	<u>217.354</u>	

a. Imbalan pascakerja

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada Desember 2017, Perseroan dan entitas anak memulai untuk membiayai program pensiun manfaat pasti, yang akan diperhitungkan dengan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan ketenagakerjaan. Per 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan entitas anak membayar kontribusi masing-masing sebesar Rp 10.000 dan Rp 10.000 ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services untuk program pensiun manfaat pasti.

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. *Post-employment benefits*

*The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.*

*In December 2017, the Company and subsidiaries began funding its defined benefit pension plan, which will be count towards the post-employment benefits obligation under the labor regulations. As of 31 December 2019 and 2018, the Company and subsidiaries paid the contribution amounted to Rp 10,000 and Rp 10,000, respectively to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services for the defined benefit pension plan.*

*The post-employment benefits obligation was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, a qualified actuary, using the projected unit credit method.*

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Mutasi kewajiban imbalan pasti</b>			<b>Movement in defined benefit obligation</b>
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	235.073	247.507	<i>Defined benefit obligation, beginning of year</i>
<b>Termasuk dalam laba rugi</b>			<b>Included in profit or loss</b>
- Beban jasa kini	26.530	25.799	<i>Current service cost -</i>
- Beban bunga	17.148	14.544	<i>Interest cost -</i>
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	2.169	2.020	<i>Immediate adjustment of past service and termination benefit cost</i>
- Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	2.372	86	<i>Revision of termination benefit cost immediately recognized</i>
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	(173)	(540)	<i>Past service cost on curtailment -</i>
<b>Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Included in other comprehensive income</b>
- Asumsi finansial	16.947	(23.835)	<i>Financial assumptions -</i>
- Penyesuaian	(1.344)	(5.743)	<i>Experience adjustment -</i>
<b>Lainnya</b>			<b>Other</b>
- Imbalan yang dibayarkan	(14.179)	(24.765)	<i>Benefit paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	<u>284.543</u>	<u>235.073</u>	<i>Defined benefit obligation, end of year</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**19. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**19. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits (Continued)

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Mutasi nilai wajar aset program</b>			<b>Movement in the fair value of plan assets</b>
Nilai wajar aset program, awal tahun	38.503	65.000	<i>Fair value of plan assets, beginning of year</i>
Kontribusi kepada aset program	10.000	10.000	<i>Contribution paid to the plan</i>
Imbalan yang dibayarkan	(10.744)	(39.971)	<i>Benefit paid</i>
Penghasilan bunga	2.615	3.474	<i>Interest income</i>
Nilai wajar aset program, akhir tahun	<u>40.374</u>	<u>38.503</u>	<i>Fair value of plan assets, end of year</i>
<b>Kewajiban imbalan kerja</b>			<b>Employee benefits obligation</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	284.543	235.073	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset imbalan program	(40.374)	(38.503)	<i>Fair value of plan assets</i>
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>244.169</u>	<u>196.570</u>	<i>Defined benefit obligation, end of year</i>
<b>Kategori aset program berdasarkan persentase terhadap total aset program sebagai berikut:</b>			<b>The major categories of plan assets as a percentage of total plan assets are as follows:</b>
Kas dan setara kas	100%	100%	<i>Cash and cash equivalents</i>

	2019	2018	2017	2016	2015	
<b>Informasi historis</b>						<b>Historical information</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	284.543	235.073	247.507	269.427	230.405	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	1.344	5.743	501	12.862	582	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long service benefits liabilities

Perseroan menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

*The Company provides long-service benefits for its employees who have worked for the Company for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.*

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:*

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	20.784	21.346	<i>Long-service benefits liabilities, beginning of year</i>
Beban imbalan kerja	7.014	1.176	<i>Benefits cost</i>
Pembayaran imbalan kerja	(5.542)	(1.738)	<i>Benefits payments</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	<u>22.256</u>	<u>20.784</u>	<i>Long-service benefits liabilities, end of year</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**19. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**19. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long service benefits liabilities (Continued)

	2019	2018	2017	2016	2015	
<b>Informasi historis</b>						<b>Historical information</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	22.256	20.784	21.346	21.588	18.233	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	564	(1.589)	940	(982)	(5.145)	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

c. Asumsi aktuarial

c. Actuarial assumptions

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Tingkat kenaikan upah per tahun	8,0%	8,0%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,4%	8,3%	<i>Discount rate per annum</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,00 tahun (2018: 10,18 tahun).

At 31 December 2019, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 11.00 years (2018: 10.18 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

d. Analisa sensitivitas

d. Sensitivity analysis

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

	Naik (turun)/ Increase (Decrease)		
	2019	2018	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)			<i>Discount rate (1% movement)</i>
Meningkat	(17.875)	(14.201)	<i>Increase</i>
Menurun	20.168	15.867	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)			<i>Salary growth rate (1% movement)</i>
Meningkat	20.336	15.863	<i>Increase</i>
Menurun	(18.350)	(14.469)	<i>Decrease</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**19. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**19. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

d. Analisa sensitivitas (Lanjutan)

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

d. Sensitivity analysis (Continued)

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

**20. PERPAJAKAN**

**20. TAXATION**

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 25	3.520	12.606	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan badan pasal 29	5.009	51.969	<i>Corporate income tax article 29</i>
	8.529	64.575	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	7.572	10.116	<i>Article 21</i>
Pasal 23	2.637	5.924	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	1.274	1.086	<i>Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	7.611	1.897	<i>Value Added Tax</i>
Lainnya	1.092	1.791	<i>Others</i>
	20.186	20.814	
	28.715	85.389	

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense are as follows:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Kini	22.038	45.164	<i>Current</i>
Tangguhan	(4.424)	(6.443)	<i>Deferred</i>
	17.614	38.721	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	138.908	183.653	<i>Current</i>
Tangguhan	(54.602)	(43.527)	<i>Deferred</i>
	84.306	140.126	
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Kini	160.946	228.817	<i>Current</i>
Tangguhan	(59.026)	(49.970)	<i>Deferred</i>
	101.920	178.847	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20. TAXATION (Continued)**

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	280.084	611.264	<i>Consolidated profit before income tax from continuing operations</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	309.218	63.313	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(254.285)	(247.707)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dilanjutkan	335.017	426.870	<i>Profit before income tax of the Company from continuing operation</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan	-	(5.172)	<i>Loss before income tax of the Company from discontinued operation</i>
	335.017	421.698	
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	83.755	105.425	<i>Income tax expense at tax rate of 25%</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(47.261)	(39.669)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	18.410	(15.617)	<i>Unrealized profit (loss) from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI, KPAS, APR, BPN dan BAS	(22.834)	(2.725)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI, KPAS, APR, BPN and BAS</i>
Perubahan pada beban pajak tahun lalu	-	(6.059)	<i>Adjustments to prior year's tax Expense</i>
Perubahan pada beda temporer	539	(2.634)	<i>Changes in temporary differences</i>
	32.609	38.721	
Beban pajak penghasilan yang diakui secara langsung di ekuitas (*)	(14.995)	-	<i>Income tax expense recognized directly in equity (*)</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perseroan	17.614	38.721	<i>Company</i>
Entitas anak	84.306	140.126	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	101.920	178.847	<i>Income tax expense</i>

(\*) Beban pajak ini terkait penjualan aset Perseroan kepada entitas anak yang memenuhi kriteria menurut PSAK 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

*This income tax related to the sale of Company's (\*) assets to subsidiary that meet the criteria of PSAK 38 Business Combination of Entities Under Common Control.*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20. TAXATION (Continued)**

d. Pajak Penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

*d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.*

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:*

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	280.084	611.264	<i>Consolidated profit before income tax from continuing operations</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	309.218	63.313	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(254.285)	(247.707)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dilanjutkan	335.017	426.870	<i>Profit before income tax of the Company from continuing operations</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan	-	(5.172)	<i>Loss before income tax of the Company from discontinued operation</i>
	335.017	421.698	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Aset tetap	(2.424)	4.560	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	2.823	13.701	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	(192)	(1.882)	<i>Accruals</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.948	(5.843)	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	2.155	10.536	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	2.319	2.050	<i>Entertainment, gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(1.234)	(3.423)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(234.082)	(157.800)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	43.955	499	<i>Others</i>
	(189.042)	(158.674)	
Laba kena pajak:			<i>Taxable profit:</i>
Perseroan	148.130	273.560	<i>Company</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	(92.905)	<i>Tax loss carry forward</i>
	148.130	180.655	
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
	37.033	45.164	
Beban pajak kini yang diakui secara langsung di ekuitas (*)	(14.995)	-	<i>Current income tax recognized directly in equity (*)</i>
Beban pajak kini Perseroan	22.038	45.164	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid income tax:</i>
Pasal 25	32.740	-	<i>Article 25</i>
Pasal 22	5.885	1.114	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.485	441	<i>Article 23</i>
	40.110	1.555	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
Perseroan	-	43.609	<i>Company</i>
Entitas anak	5.009	8.360	<i>Subsidiaries</i>
	5.009	51.969	

(\*) Beban pajak ini terkait penjualan aset Perseroan kepada entitas anak yang memenuhi kriteria menurut PSAK 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

*This income tax related to the sale of Company's (\*) assets to subsidiary that meet the criteria of PSAK 38 Business Combination of Entities Under Common Control.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20. TAXATION (Continued)**

	31 Desember/December		
	2019	2018	
<b>Pajak yang dapat dikembalikan:</b>			<b>Refundable income tax:</b>
Perseroan			Company
Tahun fiskal 2016	1.524	4.106	Fiscal year 2016
Entitas anak	-	2.760	Subsidiaries
	<u>1.524</u>	<u>6.866</u>	
<b>Pajak penghasilan dibayar dimuka</b>			<b>Prepaid income tax</b>
Perseroan			Company
Tahun fiskal 2019	3.077	-	Fiscal year 2019
Tahun fiskal 2016	-	1.525	Fiscal year 2016
Entitas anak	152.675	61.738	Subsidiaries
	<u>155.752</u>	<u>63.263</u>	

Pajak yang dapat dikembalikan merupakan piutang pajak yang akan diterima dalam satu tahun kedepan berdasarkan hasil pemeriksaan pajak.

*Refundable income tax represents tax receivable that will be received within the next one year based on the result of tax examination.*

Dalam laporan keuangan konsolidasian 2019, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

*In 2019 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.*

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut

*e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:*

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Perseroan:			Company:
Aset tetap	(22.196)	(22.802)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	10.738	10.658	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.329	1.816	Provision for decline in value of inventory
Beban akrual	(719)	(767)	Accruals
	<u>(10.848)</u>	<u>(11.095)</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	789	19.245	Unrealized profit from transactions within the group
(Liabilitas) aset pajak tangguhan, neto	<u>(10.059)</u>	<u>8.150</u>	Deferred tax (liabilities) assets, net
Entitas anak:			Subsidiaries:
Aset pajak tangguhan, neto	125.623	66.135	Deferred tax assets, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(234.390)	(282.717)	Deferred tax liabilities, net
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>126.412</u>	<u>85.380</u>	Total deferred tax assets, net
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(245.238)</u>	<u>(293.812)</u>	Total deferred tax liabilities, net

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20. TAXATION (Continued)**

Pada 31 Desember 2019, rugi fiskal yang dapat dikompensasi beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 533.748 (2018: Rp 589.648), dimana sebesar Rp 74.624 (2018: Rp 414.299) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2019, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2021 sampai dengan 2024.

*As of 31 December 2018, certain subsidiaries had tax loss carryforwards totalling approximately Rp 533,748 (2018: Rp 589,648) of which amounted to Rp 74,624 (2018: Rp 414,299) has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 December 2019, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in 2021 until 2024.*

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

*Realization of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.*

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

*The Company's and subsidiaries' tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.*

**21. MODAL SAHAM**

**21. SHARE CAPITAL**

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

*In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**21. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**21. SHARE CAPITAL (Continued)**

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, Mkn tanggal 18 Mei 2016 No. 26, pemegang saham Perseroan menyetujui penerbitan saham baru sebesar 1.342.400 saham, sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi IDR 10.599.842.400 saham (modal ditempatkan dan disetor).

*In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKN dated 18 May 2016 No. 26, the Company's shareholders approved to issue new shares amounting to 1,342,400 shares, and accordingly number of outstanding share change to 10,599,842,400 shares (issued and paid-up capital).*

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2019 and 2018 was as follows:*

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	2019	
		Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	58.433	27,56
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,44
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3.517.731.192	70.355	33,18
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>
	2018		
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	58.433	27,56
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	664.000.000	13.280	6,26
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,44
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3.523.607.192	70.473	33,24
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:*

31 Desember/December 2019			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	2019	
		Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>972.717.500</u>	<u>19.454</u>	<u>9,18</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**21. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**21. SHARE CAPITAL (Continued)**

31 Desember/December 2018			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Ricky Budiarto	75.000.000	1.500	0,71
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>1.047.717.500</u>	<u>20.954</u>	<u>9,89</u>

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**Capital management**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.*

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

*Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:*

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16.500	16.500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43.110	43.110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9.000	9.000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47.500	47.500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34.340	34.340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84.075	84.075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481.250	481.250	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham, neto	(40.383)	(40.383)	<i>Share issuance cost, net</i>
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016 untuk opsi saham karyawan (Catatan 1c)	913	913	<i>Issuance of 1,342,400 shares in 2016 for employee stock options (Note 1c)</i>
Amnesti pajak oleh entitas anak	787	787	<i>Tax amnesty by subsidiaries</i>
	<u>677.092</u>	<u>677.092</u>	

**23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**23. OTHER EQUITY COMPONENT**

Mutasi komponen ekuitas lainnya untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Movement of other equity component for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:*

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Saldo awal	(106.915)	(106.943)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	10.852	28	<i>Changes in equity of a subsidiary attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Saldo akhir	<u>(96.063)</u>	<u>(106.915)</u>	<i>Ending balance</i>

**24. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM**

**24. SHARE-BASED PAYMENT**

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

*Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).*

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

*The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).*

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan pemerintah Indonesia), dan imbal hasil deviden.

*Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), and dividend yield.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**25. DIVIDEN KAS DAN  
PENCADANGAN SALDO LABA**

**25. CASH DIVIDEND AND  
APPROPRIATION OF RETAINED  
EARNINGS**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

*Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2019, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 104.583 atau Rp 10 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 21 Mei 2019. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Mei 2019.

*Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 9 May 2019, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 104,583 or Rp 10 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 21 May 2019. The dividends were paid to shareholders in May 2019.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 April 2018, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 104.584 atau Rp 10 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 12 April 2018. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan April 2018.

*Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 2 April 2018, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 104,584 or Rp 10 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 12 April 2018. The dividends were paid to shareholders in April 2018.*

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**26. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

*Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:*

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Saldo awal	87.773	79.902	<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	(2.425)	7.874	<i>Portion of subsidiaries' comprehensive income</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	-	(3)	<i>Changes in equity of subsidiaries attributable to owners of the Company and the non-controlling interests</i>
Saldo akhir	85.348	87.773	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI  
(Lanjutan)**

**26. NON-CONTROLLING INTERESTS  
(Continued)**

	TKPI	NI	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ <i>Other subsidiaries with immaterial non- controlling interests</i>	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2019:</b>					<b>31 December 2019:</b>
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	35%	7,5%			<i>Non-controlling interest's percentage of ownership</i>
Aset lancar	336.137	213			<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	147.018	45.470			<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(215.220)	(310)			<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(56.103)	-			<i>Non-current liabilities</i>
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	20.356	-			<i>Fair value adjustment, net of tax</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	232.188	45.373			<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	81.266	3.403	679	85.348	<i>Net assets attributable to non-controlling interests</i>
	TKPI	NI	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ <i>Other subsidiaries with immaterial non- controlling interests</i>	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2018:</b>					<b>31 December 2018:</b>
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	35%	7,5%			<i>Non-controlling interest's percentage of ownership</i>
Aset lancar	384.484	61			<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	138.873	45.812			<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(252.576)	(181)			<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(58.227)	(292)			<i>Non-current liabilities</i>
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	27.435	-			<i>Fair value adjustment, net of tax</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	239.989	45.400			<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	83.996	3.405	372	87.773	<i>Net assets attributable to non-controlling interests</i>



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**27. PENJUALAN**

**27. SALES**

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - divisi <i>Door/ Discontinued operation - Door division</i> (Catatan/Note 35)		Jumlah/Total		
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	
	Lokal	4.768.340	3.819.992	-	2.816	4.768.340	
Ekspor	968.344	941.813	-	1.920	968.344	943.733	<i>Export</i>
	<u>5.736.684</u>	<u>4.761.805</u>	<u>-</u>	<u>4.736</u>	<u>5.736.684</u>	<u>4.766.541</u>	

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

*Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:*

	2019	2018	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.070.620	1.755.608	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.043.688	1.146.091	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
PT Kutai Refinery Nusantara	1.009.061	117.043	<i>PT Kutai Refinery Nusantara</i>

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**28. COST OF REVENUE**

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - divisi <i>Door/ Discontinued operation - Door division</i> (Catatan/Note 35)		Jumlah/Total		
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	
	Pemakaian bahan baku	1.958.778	1.746.688	-	5	1.958.778	
Tenaga kerja langsung	956.910	757.607	-	6	956.910	757.613	<i>Direct labor</i>
Beban overhead	1.131.505	864.363	-	3.829	1.131.505	868.192	<i>Overhead costs</i>
Total beban produksi	4.047.193	3.368.658	-	3.840	4.047.193	3.372.498	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	249.233	229.571	-	2.306	249.233	231.877	<i>Work in process, beginning of year</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(270.257)	(249.233)	-	-	(270.257)	(249.233)	<i>Work in process, end of year</i>
Beban pokok produksi	4.026.169	3.348.996	-	6.146	4.026.169	3.355.142	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi, awal tahun	314.029	63.762	-	7.433	314.029	71.195	<i>Finished goods inventory, beginning of year</i>
Pembelian barang jadi	63.842	112.746	-	-	63.842	112.746	<i>Purchase of finished goods</i>
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(128.051)	(306.917)	-	(7.112)	(128.051)	(314.029)	<i>Finished goods inventory, end of year</i>
Beban pokok penjualan	<u>4.275.989</u>	<u>3.218.587</u>	<u>-</u>	<u>6.467</u>	<u>4.275.989</u>	<u>3.225.054</u>	<i>Cost of revenue</i>

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

*Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:*

	2019	2018	
PT Agri Hikay Indonesia	371.157	308.009	<i>PT Agri Hikay Indonesia</i>
PT Hanampi Sejahtera Kahuripan	-	47.658	<i>PT Hanampi Sejahtera Kahuripan</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**29. BEBAN PENJUALAN**

**29. SELLING EXPENSES**

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - divisi <i>Door/ Discontinued operation - Door division</i> (Catatan/Note 35)		Total		
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	
	Gudang dan pengangkutan	338.994	222.841	-	2.441	338.994	
Kompensasi karyawan	17.931	16.668	-	8	17.931	16.676	<i>Employees' compensation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	12.856	9.087	-	225	12.856	9.312	<i>Maintenance and repair</i>
Penyusutan aset tetap	8.455	5.646	-	-	8.456	5.646	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Komisi	3.720	5.021	-	562	3.720	5.583	<i>Commissions</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	3.175	2.850	-	115	3.175	2.965	<i>Travel and communication</i>
Administrasi bank	1.704	1.410	-	-	1.704	1.410	<i>Bank charges</i>
Biaya klaim	1.564	1.912	-	-	1.564	1.912	<i>Claim expenses</i>
Pajak dan lisensi	683	601	-	24	683	625	<i>Taxes and licenses</i>
Lain-lain	7.489	6.821	-	100	7.488	6.921	<i>Others</i>
	<u>396.571</u>	<u>272.857</u>	<u>-</u>	<u>3.475</u>	<u>396.571</u>	<u>276.332</u>	

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan divisi - <i>Door/ Discontinued operation - Door division</i> (Catatan/Note 36)		Jumlah/Total		
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	
	Kompensasi karyawan	202.439	218.704	-	2.152	202.439	
Jasa profesional	53.425	40.479	-	168	53.425	40.647	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	23.126	17.290	-	354	23.126	17.644	<i>Travel and communication</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	14.844	14.400	-	1.396	14.844	15.796	<i>Maintenance and repair</i>
Pajak dan lisensi	11.702	6.769	-	268	11.702	7.037	<i>Taxes and licenses</i>
Perlengkapan kantor	10.038	8.632	-	188	10.038	8.820	<i>Office supplies</i>
Administrasi bank	9.229	11.078	-	690	9.229	11.768	<i>Bank charges</i>
Penurunan nilai goodwill	5.890	5.922	-	-	5.890	5.922	<i>Impairment of goodwill</i>
Penyusutan aset tetap	5.662	3.002	-	335	5.662	3.337	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud	1.135	2.583	-	-	1.135	2.583	<i>Amortization expense of intangible assets</i>
Lain-lain	18.787	17.984	-	342	18.787	18.326	<i>Others</i>
	<u>356.277</u>	<u>346.843</u>	<u>-</u>	<u>5.893</u>	<u>356.277</u>	<u>352.736</u>	

**31. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN**

**31. FINANCE INCOME AND FINANCE COST**

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - divisi <i>Door/ Discontinued operation - Door division</i> (Catatan/Note 36)		Total		
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	
	Pendapatan keuangan:						
Pendapatan bunga	28.174	38.619	-	40	28.174	38.659	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan:							<i>Finance costs:</i>
Beban bunga dari pinjaman	537.577	312.467	-	-	537.577	312.467	<i>Interest expense on loans and borrowings</i>
Rugi (laba) neto selisih kurs dari utang bank	(32.933)	46.751	-	-	(32.933)	46.751	<i>Net currency exchange loss (gain) from bank loans</i>
	<u>504.644</u>	<u>359.218</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>504.644</u>	<u>359.218</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**32. LABA PER SAHAM**

**32. EARNINGS PER SHARE**

<p>Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:</p>			<p><i>The computation of earnings per share is based on the following data:</i></p>
	2019	2018	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	10.599,84	10.599,84	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)</i>
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dari:			<i>Profit for the year attributable to owners of the carrying from:</i>
Operasi yang dilanjutkan	179.940	425.674	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	-	(5.172)	<i>Discontinued operations</i>
	<u>179.940</u>	<u>420.502</u>	
Laba (rugi) per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh) dari:			<i>Basic diluted earnings (loss) per share (whole Rupiah) from:</i>
Operasi yang dilanjutkan	16,98	40,16	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	-	(0,49)	<i>Discounted operations</i>
	<u>16,98</u>	<u>39,67</u>	
Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.			<p><i>The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.</i></p>

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

**Financial instruments**

*The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.*

**Manajemen risiko keuangan**

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

**Financial risk management**

*The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was:*

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>		
	2019	2018	
Kas di bank	266.100	515.538	<i>Cash in banks</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	-	70.000	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha	355.062	399.128	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	27.610	28.659	<i>Other receivables</i>
Pinjaman pada pihak ketiga	355.992	343.707	<i>Loan to third parties</i>
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya)	1.320	3.219	<i>Refundable deposit (part of other current assets and other non-current assets)</i>
	<u>1.006.084</u>	<u>1.360.251</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Financial risk management (Continued)**

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2019	2018	
Indonesia	199.943	222.641	Indonesia
Amerika Serikat	69.001	81.855	United States of America
Eropa	55.522	63.581	Europe
Asia Pasifik	30.596	31.051	Asia Pacific
	<u>355.062</u>	<u>399.128</u>	

**Penurunan nilai**

**Impairment losses**

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	Pokok/ Gross 2019	Penurunan/ nilai/ Impairment 2019	Pokok/ Gross 2018	Penurunan/ nilai/ Impairment 2018	
	Belum jatuh tempo	233.300	-	286.121	
Jatuh tempo 1 – 30 hari	53.419	-	35.281	-	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	6.543	-	15.213	-	Past due 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	2.940	-	5.944	-	Past due 61 – 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	63.391	(4.531)	61.100	(4.531)	Past due more than 90 days
	<u>359.593</u>	<u>(4.531)</u>	<u>403.659</u>	<u>(4.531)</u>	

**Risiko likuiditas**

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

**Liquidity risk**

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Financial risk management (Continued)**

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2019							31 December 2019
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	709.785	758.469	758.469	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	529.912	529.912	529.912	-	-	-	Trade payables
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	13.628	14.586	13.370	1.216	-	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	5.691.226	7.979.900	1.188.022	1.139.646	3.279.843	2.372.389	Long-term bank loans
Beban akrual	136.437	136.437	136.437	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	63.798	63.798	63.798	-	-	-	Other current liabilities
	<u>7.144.786</u>	<u>9.483.102</u>	<u>2.690.008</u>	<u>1.140.862</u>	<u>3.279.843</u>	<u>2.372.389</u>	
31 Desember 2018							31 December 2018
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	612.102	649.130	649.130	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	570.359	570.359	570.359	-	-	-	Trade payables
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	27.587	30.876	16.234	14.445	197	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	5.874.109	8.456.249	1.160.217	1.161.956	3.186.342	2.947.734	Long-term bank loans
Beban akrual	97.981	97.981	97.981	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	62.957	62.957	62.957	-	-	-	Other current liabilities
	<u>7.245.095</u>	<u>9.867.552</u>	<u>2.556.878</u>	<u>1.176.401</u>	<u>3.186.539</u>	<u>2.947.734</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Financial risk management (Continued)**

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

*The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.*

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar. Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

*The Company and subsidiaries minimizes the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement. The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.*

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

*The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.*

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

*The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro, Yuan China, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris adalah sebagai berikut:

*As of 31 December 2019 and 2018, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar, Euro, Chinese Yuan, Singapore Dollar, and British Pound Sterling was as follows:*

	2019						
	Euro/ Euro	Dolar AS/ US Dollar	Yuan China/ Chinese Yuan	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Pound Sterling Inggris/British Pound Sterling	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	1.521	1.046.934	-	160.393	438	16.241	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.288.621	7.470.960	-	-	-	155.119	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	767.544	-	-	802	10.684	Other receivables
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	24.629.927	-	-	-	342.381	Loan to third parties
Utang usaha	(1.366.189)	(2.783.906)	(180.000)	(28.086)	(110)	(60.646)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(7.850)	-	-	-	(109)	Other current liabilities
Beban akrual	-	(107.168)	-	(8.065)	-	(1.573)	Accrued expenses
Utang bank	-	(50.015.377)	-	-	-	(695.264)	Bank loans
<b>Eksposur neto</b>	<b>1.923.953</b>	<b>(18.998.936)</b>	<b>(180.000)</b>	<b>124.242</b>	<b>1.130</b>	<b>(233.167)</b>	<b>Net exposure</b>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Financial risk management (Continued)**

	2018						
	Euro/ Euro	Dolar AS/ US Dollar	Yuan China/ Chinese Yuan	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	215.896	6.725.848	-	28.124	480	101.279	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.839.449	7.837.045	-	-	-	177.069	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	780.323	-	-	362.449	17.959	Other receivables
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	16.560.141	-	-	5.006.800	331.796	Loan to third parties
Utang usaha	(1.261.151)	(3.316.449)	(179.996)	(28.045)	(104)	(69.589)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	-	-	-	Other current liabilities
Beban akrual	(39.771)	(159.890)	-	(40)	-	(2.974)	Accrued expenses
Utang bank	-	(55.028.932)	-	-	-	(796.874)	Bank loans
Eksposur neto	<u>2.754.423</u>	<u>(26.601.914)</u>	<u>(179.996)</u>	<u>39</u>	<u>5.369.625</u>	<u>(241.334)</u>	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir tahun 2019: Rp 13.901 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 15.589 (Rupiah penuh)/Euro Rp 1.991 (Rupiah penuh)/Yuan China, Rp 10.321 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura, dan Rp 18.250 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, pada akhir tahun dan 2018: Rp 14.481 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 18.373 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, Rp 16.560 (Rupiah penuh)/Euro, Rp 2.110 (Rupiah penuh)/Yuan China, dan Rp 10.603 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Euro pada tanggal 31 Desember 2019 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2018 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Perseroan berkeyakinan bahwa menguat/melemahnya Rupiah terhadap Yuan China, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2019 dan menguat/melemahnya Rupiah terhadap Euro, Yuan China, dan Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba/rugi. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

*At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at year end 2019: Rp 13,901 (whole Rupiah)/USD, Rp 15,589 (whole Rupiah)/Euro, Rp 1,991 (whole Rupiah)/Chinese Yuan, Rp 10,321 (whole Rupiah)/Singapore Dollar, and Rp 18,250 (whole Rupiah)/British Pound Sterling; at year end 2018: Rp 14,481 (whole Rupiah)/USD, Rp 18,373 (whole Rupiah)/British Pound Sterling, Rp 16,560 (whole Rupiah)/Euro, Rp 2,110 (whole Rupiah)/Chinese Yuan, and Rp 10,603 (whole Rupiah)/Singapore Dollar.*

*A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and Euro at 31 December 2019 and a strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2018 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. The Company believes that a strengthening/weakening of the Rupiah against the Chinese Yuan, Singapore Dollar, and British Pound Sterling at 31 December 2019 and strengthening/weakening of the Rupiah against the Euro, Chinese Yuan, and Singapore Dollar at 31 December 2018 would not have significant impact to equity and profit/loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rate, constant and ignore any impact of forecasted sales and purchases.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Financial risk management (Continued)**

	Ekuitas/Laba atau rugi <i>Equity/Profit or loss</i>		
	Menguat/ <i>Strengthening</i>	Melemah/ <i>Weakening</i>	
<b>31 Desember 2019</b>			<b>31 December 2019</b>
Euro (pergerakan 3%)	(795)	795	<i>Euro</i> (3% movement)
Dolar AS (pergerakan 3%)	5.939	(5.939)	<i>US Dollar</i> (3% movement)
<b>31 Desember 2018</b>			<b>31 December 2018</b>
Pound Sterling Inggris (pergerakan 3%)	(2.220)	2.220	<i>British Pound Sterling</i> (3% movement)
Dolar AS (pergerakan 3%)	8.668	(8.668)	<i>US Dollar</i> (3% movement)

**34. INFORMASI PIHAK BERELASI**

**34. RELATED PARTY INFORMATION**

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:*

a. Kompensasi personil manajemen kunci

a. *Key management personnel compensation*

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

*Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:*

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban administrasi terkait/ <i>Percentage from total selling expenses and general and administrative expenses</i>		
	31 Desember/ December		31 Desember/ December		
	2019	2018	2019	2018	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	49.621	45.931	6,59%	7,30%	<i>Salaries and other short-term benefits</i>
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	3.404	3.641	0,45%	0,58%	<i>Post-employment and other long-term employment benefits</i>
	<u>53.025</u>	<u>49.572</u>	<u>7,04%</u>	<u>7,88%</u>	

b. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan dan pembelian barang dan jasa dan lainnya.

b. *Year-end balances arising from sales and purchase of goods and services and others.*

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah piutang terkait/ <i>Percentage from total respective receivables</i>		
	31 Desember/ December		31 Desember/ December		
	2019	2018	2019	2018	
Piutang usaha: PT Pinafal Nusantara	<u>5.493</u>	<u>10.493</u>	<u>1,41%</u>	<u>2,63%</u>	<i>Trade receivables: PT Pinafal Nusantara</i>



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**34. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**34. RELATED PARTY INFORMATION  
(Continued)**

Piutang usaha pada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.

*Trade receivables from related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.*

Persentase dari jumlah  
utang terkait/ *Percentage  
from total respective  
payables*

Jumlah/Amount		31 Desember/ December	
2019	2018	2019	2018

Utang usaha:

PT Daiken Dharma Indonesia	561	3.234	0,09%	0,56%
----------------------------	-----	-------	-------	-------

*Trade payables:  
PT Daiken Dharma Indonesia*

Utang usaha ke pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai kewajiban lancar.

*Trade payables to related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current liabilities.*

c. Transaksi berikut dilaksanakan dengan pihak berelasi:

c. *The following transactions were carried out with a related party:*

Persentase dari  
penjualan/ *Percentage  
from revenue*

Jumlah/Amount		2019		2018	
2019	2018	2019	2018	2019	2018

Penjualan barang ke:

PT Daiken Dharma Indonesia	279	3.465	0,01%	0,07%
----------------------------	-----	-------	-------	-------

*Sales of goods to:  
PT Daiken Dharma Indonesia*

Persentase dari pembelian  
bahan baku/ *Percentage  
from purchase of raw  
materials*

Jumlah/Amount		2019		2018	
2019	2018	2019	2018	2019	2018

Pembelian barang dari:

PT Daiken Dharma Indonesia	6	17.279	0,00%	0,99%
----------------------------	---	--------	-------	-------

*Purchase of goods from:  
PT Daiken Dharma Indonesia*

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

d. *The related parties and the nature of relationship are as follows:*

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
PT Pinafal Nusantara	Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by one of the same ultimate shareholders</i>
PT Daiken Dharma Indonesia	Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/ <i>Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)</i>
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>key management personnels</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**35. OPERASI YANG DIHENTIKAN**

**35. DISCONTINUED OPERATION**

Berdasarkan keputusan strategis manajemen, yaitu dengan pertimbangan bahwa Perseroan ingin fokus pada bisnis lini panel dan *flooring*, Perseroan menghentikan operasi bisnis lini *Door* pada tanggal 31 Desember 2017. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Perseroan masih menjual sisa persediaan dari Bisnis Lini *Door*.

*Based on a strategic management decision, with consideration that the Company wants to focus on the panel and flooring business line, the Company discontinued the operation of Door Business Line as of 31 December 2017. During the year ended 31 December 2018, the Company continued to sell the remaining inventories from the Door Business Line.*

a. Hasil dari operasi yang dihentikan

*a. Results of discontinued operation*

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2019	2018	
Penjualan	-	4.736	<i>Revenue</i>
Beban pokok penjualan	-	(6.467)	<i>Cost of revenue</i>
<b>Rugi bruto</b>	-	(1.731)	<b><i>Gross loss</i></b>
Klaim asuransi	-	1.893	<i>Insurance claims</i>
Pendapatan lainnya	-	7.290	<i>Other income</i>
Laba dari penjualan aset tetap	-	(3.328)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban penjualan	-	(3.475)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	-	(5.893)	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi neto selisih kurs	-	32	<i>Net currency exchange loss</i>
<b>Rugi operasi</b>	-	(5.212)	<b><i>Operating loss</i></b>
Pendapatan keuangan	-	40	<i>Finance income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	-	(5.172)	<i>Loss before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	<i>Income tax expenses</i>
<b>Rugi dari operasi yang dihentikan, setelah pajak</b>	-	(5.172)	<b><i>Loss from discontinued operation, net of tax</i></b>

Pada tahun 2018, rugi dari operasi yang dihentikan sebesar Rp 5.172 seluruhnya diatribusikan kepada pemilik Perseroan.

*In 2018, the loss from the discontinued operation of Rp 5,172 is wholly attributable to owners of the Company.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**35. OPERASI YANG DIHENTIKAN  
(Lanjutan)**

**35. DISCONTINUED OPERATION  
(Continued)**

b. Arus kas yang digunakan untuk operasi yang dihentikan	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2019	2018	
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	-	(3.743)	<i>Net cash used in operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	-	11.987	<i>Net cash from investing activities</i>
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(5.040)	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan arus kas neto selama tahun berjalan	-	3.204	<i>Net increase cash flows for the year</i>

**36. INFORMASI SEGMENT**

**36. SEGMENT INFORMATION**

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu minyak sawit mentah, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

*The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely crude palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.*

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai berikut:

*The information concerning the business and geographical segments of the Company and subsidiaries for the years ended 31 December 2019 and 2018 are presented below:*

	2019					
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<b>Penjualan neto</b>						<b>Net sales</b>
Pihak eskternal	4.735.574	1.001.110	-	-	5.736.684	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segment</i>
Total penjualan neto	<u>4.735.574</u>	<u>1.001.110</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.736.684</u>	<i>Total net sales</i>
Beban pokok penjualan	(3.448.355)	(827.634)	-	-	(4.275.989)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	1.287.219	173.476	-	-	1.460.695	<i>Gross profit</i>
Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	29.622	-	-	-	29.622	<i>Gain arising from changes in fair value of biological assets</i>
Beban penjualan	(349.258)	(47.313)	-	-	(396.571)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(200.592)	(63.689)	(91.996)	-	(356.277)	<i>General and administrative expenses</i>
(Rugi) laba selisih kurs, neto	(15.183)	(10.809)	1.729	-	(24.263)	<i>Currency exchange (loss) gain, net</i>
Pendapatan lainnya	44.873	7.948	-	-	52.821	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(17.748)	194	-	-	(17.554)	<i>Other expense</i>
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	3.627	4.454	-	-	8.081	<i>Gain on sale/ disposal of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	26.600	45	1.529	-	28.174	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(492.488)	(12.156)	-	-	(504.644)	<i>Finance costs</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan) 36. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2019					
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	316.672	52.150	(88.738)	-	280.084	<b>Profit (loss) before income tax</b>
Beban pajak penghasilan					(101.920)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba</b>					178.164	<b>Profit</b>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					(11.803)	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>					166.361	<b>Total comprehensive income</b>
Aset segmen	10.007.705	1.279.178	3.004.221	(2.670.283)	11.620.821	<i>Segment assets</i>
Informasi geografis						<i>Geographical information</i>
	2019					
		Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total		
Penjualan neto Industri minyak sawit mentah		4.735.574	-	4.735.574		<i>Net sales Crude palm oil industry</i>
Industri produk kayu		32.766	968.344	1.001.110		<i>Wood product industry</i>
		4.768.340	968.344	5.736.684		
	2018					
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>						<b>CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>Penjualan neto</b>						<b>Net sales</b>
Pihak eskternal	3.772.227	989.578	-	-	4.761.805	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segment</i>
Total penjualan neto	3.772.227	989.578	-	-	4.761.805	<i>Total net sales</i>
Beban pokok penjualan	(2.436.211)	(782.376)	-	-	(3.218.587)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	1.336.016	207.202	-	-	1.543.218	<i>Gross profit</i>
Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(26.470)	-	-	-	(26.470)	<i>Loss arising from changes in fair value of biological assets</i>
Beban penjualan	(226.906)	(45.951)	-	-	(272.857)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(176.601)	(66.487)	(103.755)	-	(346.843)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	27.632	(412)	527	-	27.747	<i>Currency exchange gain (loss), net</i>
Pendapatan lainnya, neto	8.941	6.348	(7.882)	-	7.407	<i>Other income, net</i>
Rugi penjualan/ penghapusan aset tetap	(10)	(329)	-	-	(339)	<i>Loss on sale/ disposal of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	36.586	7	2.026	-	38.619	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(313.345)	(45.873)	-	-	(359.218)	<i>Finance costs</i>
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	665.843	54.505	(109.084)	-	611.264	<b>Profit (loss) before income tax</b>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan) 36. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2018					
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Beban pajak penghasilan					(178.847)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba dari operasi yang dilanjutkan</b>					432.417	<b><i>Profit from continuing operations</i></b>
<b><u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u></b>						<b><u>DISCONTINUED OPERATION</u></b>
Rugi dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	-	(5.172)	-	-	(5.172)	<i>Loss from discontinued operation, net of tax profit</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					22.244	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>					449.489	<b><i>Total comprehensive income</i></b>
Aset segmen	10.236.695	1.303.446	2.829.167	(2.630.416)	11.738.892	<i>Segment assets</i>

	2018			
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total	
Penjualan neto				<i>Net sales</i>
Industri minyak sawit mentah	3.772.227	-	3.772.227	<i>Crude palm oil industry</i>
Industri produk kayu	47.765	941.813	989.578	<i>Wood product industry</i>
	3.819.992	941.813	4.761.805	

**37. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Fasilitas pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 3.919.421 dan Rp 184.149. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS dan GUN) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* yang belum terpakai sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2021.

**Credit facilities**

*As of 31 December 2019, the Company had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 3,919,421 and Rp 184,149. These facilities are available through 12 February 2021.*

*As of 31 Desember 2019, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS and GUN) had unused time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 500,000. This facility is available through 12 February 2021.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

---

**37. PERJANJIAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS,  
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(Continued)**

---

**Lain-lain**

**Others**

**SWA**

**SWA**

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan dibawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

*On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.*

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 25 Agustus 2015, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2020, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189.

*Based on the latest amendment on 25 August 2015, the agreements were amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2020, and to revise the total compensation to become Rp 254,189.*

SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.467. Dengan mempertimbangkan tanggal Pemberitahuan diatas, uang muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2019 dan liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2018.

*SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,467. Considering the Notification date above, the advances was presented as current liabilities at 31 December 2019 and non-current liabilities at 31 December 2018.*

**KPAS**

**KPAS**

Pada 31 Desember 2019, KPAS memberikan jaminan keuangan sebesar Rp 14.146 (2018: Rp 31.149) kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Dalam jaminan keuangan ini, KPAS berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

*As of 31 Desember 2019, KPAS provides financial guarantees amounting to Rp 14,146 (2018: Rp 31,149) to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Under these financial guarantees, KPAS is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**37. PERJANJIAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS,  
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(Continued)**

**Lain-lain (Lanjutan)**

**AP**

Pada 31 Mei 2019, PT Agro Pratama (AP), anak perusahaan, mempunyai ikatan dengan PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP), bahwa AP akan memberikan pinjaman kepada DPP sebesar Rp 13.312, yang akan digunakan untuk pembayaran pembelian mesin. Sebagai jaminan, DPP menjaminkan saham senilai Rp 17.912 (senilai dengan nilai 100% saham ditempatkan) beserta tanah dan bangunan kepada AP. AP memiliki hak opsi untuk mengkonversi pinjaman yang diberikan menjadi investasi dalam saham.

Tingkat bunga pinjaman ditetapkan sebesar 3% per tahun, dan akan jatuh tempo pada 30 Juni 2020.

**BPN dan BAS**

Pada saat akuisisi BPN dan BAS di 12 Desember 2018, Perseroan dan pemegang saham sebelumnya sepakat untuk membuat rekening *escrow* sebesar Rp 144.495, yang disetor oleh pemegang saham sebelumnya dan akan digunakan untuk menutupi beberapa kemungkinan kerugian, seperti kemungkinan hilangnya ijin atas HGU yang disebabkan karena adanya tumpang tindih dengan ijin Hutan Produksi Tetap ("HPT") dan lainnya.

**DSN**

Pada akhir tahun 2019, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, Perseroan, mempunyai ikatan dengan PT Raja Gas Kharisma, Euroasiatic Machinery (S) PTE. LTD, dan SAFE GAS (Singapore) PTE, sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan biogas dan pengadaan mesin-mesin pengolahan biogas, dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 78.271, EUR 420.000 dan EUR 1.085.250, yang berlokasi di Long Jenew, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur.

**DIN**

Pada Desember 2019, PT Dharma Intisawit Nugraha, anak perusahaan, mempunyai ikatan dengan PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera dan Fame Engineering & Construction Sdn,Bhd, sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan pengadaan mesin-mesin pengolahan minyak sawit mentah ("PKS"), dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 130.102 dan USD 6.398.000, yang berlokasi di Long Kejiak, Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur.

**Others (Continued)**

**AP**

*In 31 May 2019, PT Agro Pratama (AP), a subsidiary, has commitments with PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP), that AP will give loan to DPP amounted to IDR 13,312, that will be used to finance the purchase of machineries. As collateral, DPP warrants their shares as amounted to IDR 17,912 (equivalent with 100% capital issued), and land and building to AP. AP has an option to convert the loan to become investment in shares.*

*Interest rate has been determined at 3% per annum, and will due on 30 June 2020.*

**BPN and BAS**

*At the acquisition of BPN and BAS on 12 December 2018, the Company and the previous shareholders agreed to made an escrow bank account amounted to Rp 144,495, deposited by the previous shareholders and will be used to cover some possible losses, such as possible loss of HGU that was caused by overlapping permit with Hutan Produksi Tetap ("HPT") permit and others.*

**DSN**

*In the end of 2019, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, the Company, has commitments with PT Raja Gas Kharisma, Euroasiatic Machinery (S) PTE. LTD, and SAFE GAS (Singapore) PTE, for the construction of biogas processing factory and procurement of biogas processing machine, with contract amount of Rp 78,271, EUR 420,000 dan EUR 1,085,250, respectively, located at Long Jenew, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur.*

**DIN**

*In December 2019, PT Dharma Intisawit Nugraha, a subsidiary, has commitments with PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera and Fame Engineering & Construction Sdn,Bhd, for the construction of crude palm oil processing factory and procurement of crude palm oil processing machine ("PKS"), with contract amount of Rp 130,102 and USD 6,398,000, respectively, located at Long Kejiak, Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**37. PERJANJIAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS,  
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(Continued)**

**Lain-lain (Lanjutan)**

**Others (Continued)**

**PWP**

Pada Desember 2019, PT Pilar Wanapersada, anak perusahaan, mempunyai ikatan dengan PT Imesco Dito, PT Duta Marga Lestarindo dan PT Duta Victory Lestarindo, sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit dan pengadaan mesin-mesin pengolahan kelapa sawit ("PKS"), dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 74.000, Rp 52.820 dan Rp 46.180, yang berlokasi di Kecamatan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.

**PWP**

*In December 2019, PT Pilar Wanapersada, a subsidiary, has commitments with PT Imesco Dito, PT Duta Marga Lestarindo dan PT Duta Victory Lestarindo, for the construction of crude palm oil processing factory and procurement of palm oil processing machine ("PKS"), with contract amount of Rp 74,000, Rp 52,820 and Rp 46,180, respectively, located at Kecamatan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.*

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL  
PELAPORAN**

**38. SUBSEQUENT EVENTS**

Pada tanggal 15 Januari 2020, Perseroan menandatangani Surat Penawaran Pemberian Kredit dari *Stitching Andgreen Fund* ("&Green"), sebuah lembaga nirlaba dari Belanda yang didirikan oleh *IDH Sustainable Trade Initiative* yang berkolaborasi dengan *The Norwegian International Climate and Forest Inntiatives* ("NICFI") dengan misi untuk mendukung bisnis agrikultural yang berkelanjutan dan bebas deforestasi di kawasan hutan tropis seluruh dunia. &Green menawarkan fasilitas pinjaman sebesar USD 30.000.000 untuk jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang pembayaran 7 tahun. Atas penerimaan fasilitas tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pengembalian tertentu berbasis lingkungan (*environmental based returns*) dan menjadi salah satu partner kunci &Green dalam mendayagunakan Fasilitas Pendanaan Berdampak (*Impact Finance Facility*) untuk tujuan konservasi hutan tropis dan perbaikan kualitas hidup masyarakat setempat.

Fasilitas pinjaman tersebut direncanakan akan ditandatangani pada kuartal dua tahun 2020 dan akan dimanfaatkan oleh Perseroan dan anak perusahaan untuk pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit yang terintegrasi dengan fasilitas biogas, pembangunan kebun plasma, serta kegiatan lain yang bertujuan untuk memastikan sosialisasi dan kepatuhan terhadap prinsip NDPE ("No Deforestation, No Peat, No Exploitation")

*On 15 January 2020, Company signed Letter of Offer for Credit from *Stitching Andgreen Fund* ("&Green"), a Dutch non-profit foundation, which was developed and IDH Sustainable Trade Initiative under collaboration with *The Norwegian International Climate and Forest Inntiatives* ("NICFI"), whose mission is to support a sustainable agricultural business and free of deforestation in the tropical forest regions throughout the world. &Green offers a loan facility of USD 30,000,000 for a period of 10 years with a 7 years payment grace period. Upon receipt of this facility, the Company is committed to create certain environmental based returns and become one of the key partner of &Green in using the *Impact Finance Facility* for the purpose of conservation of tropical forests and improving the life quality of the local community.*

*The loan facility is planned to be signed at the second quarter of 2020 and will be utilized by the Company and subsidiaries to finance the construction of integrated palm oil mill with biogas facilities, construction of plasma plantations, and other extension services to ensure socialization and compliance with its NDPE ("No Deforestation, No Peat, Nxo Exploitation") policy.*



**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL  
PELAPORAN (Lanjutan)**

Di bulan Maret 2020, World Health Organization telah menyatakan wabah penularan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) sebagai pandemi. Sejak saat itu, berbagai langkah pencegahan dan tindakan untuk mengontrol penularan COVID-19 telah dilakukan oleh pemerintah Republik Indonesia. Situasi ini, mungkin telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global termasuk Indonesia. Manajemen akan terus memantau situasi terkait COVID-19 tersebut, menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan entitas anak. Penilaian Perseroan dan entitas anak atas dampak COVID-19 dapat berubah sebagai akibat peristiwa atau kondisi di masa depan yang berada di luar pengendalian manajemen, dan penilaian Perseroan dan entitas anak akan diperbarui di masa depan sebagai hasil dari perubahan di masa depan tersebut.

Pada 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia ("PERPU") No. 1 tahun 2020 mengenai kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. Sesuai dengan pasal 5 PERPU ini, Perseroan dan entitas anak akan mendapat penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% yang berlaku sejak tahun pajak 2022 ke depan. Dampak dari penyesuaian tarif pajak ini diestimasi menyebabkan turunnya aset pajak tangguhan sebesar Rp 15.169, turunnya liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 29.429 dan turunnya beban pajak penghasilan sebesar Rp 14.260 pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

**39. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK,  
DEPRESIASI DAN AMORTISASI (EBITDA)**

Perseroan telah menyajikan, sebagai ukuran kinerja, *EBITDA* yang diyakini relevan dengan pemahaman kinerja keuangan Perseroan. *EBITDA* dihitung dengan menyesuaikan laba dari operasi yang dilanjutkan untuk mengecualikan dampak perpajakan, pendapatan keuangan, biaya keuangan, penyusutan aset tetap, amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud, keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis, kerugian penurunan nilai atas *goodwill*, kerugian (pembalikan) penurunan nilai atas tanaman produktif dan aset tetap.

**38. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)**

*In March 2020, the World Health Organization (WHO) has declared the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) outbreak a Pandemic. Since then, preventive actions and control measures of the COVID-19 outbreak has been undertaken by the government of the Republic of Indonesia. The situation may have distracted global business and economy activities, including Indonesia. Management will continue monitoring the situation of the COVID-19, assess and react actively to its impacts on the financial position and operating results of the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries' assessment may change as a result of events or conditions in the future that are beyond the control of the management, and the Company and subsidiaries' assessment will be updated in the future as a result of those future changes.*

*On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia ("PERPU") No. 1 of 2020 concerning the state financial policies and financial system stability for handling the 2019 pandemic Corona Virus Disease (COVID-19) and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability. In accordance with article 5 of this PERPU, the Company and subsidiaries will get an adjustment on the corporate income tax rate to 22% applicable to fiscal years 2020 and 2021 and to 20% applicable since fiscal year 2022 onward. The impact of this tax rate adjustment is estimated to decrease in deferred tax assets by Rp 15,169, decrease in deferred tax liabilities by Rp 29,429 and decrease in income tax expense by Rp 14,260 in the consolidated financial statements for the year ending 31 December 2020.*

**39. EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX,  
DEPRECIATION AND AMORTIZATION  
(EBITDA)**

*The Company has presented, as a performance measure, EBITDA which is believed to be relevant to the understanding of the Company's financial performance. EBITDA is calculated by adjusting the profit from continuing operations to exclude the impact of taxation, finance income, finance costs, depreciation of fixed assets, amortization of bearer plants and intangible assets, gain/loss arising from changes in fair value of biological assets, impairment loss on goodwill, and impairment loss (reversal) on bearer plants and fixed assets.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**39. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK,  
DEPRESIASI DAN AMORTISASI (EBITDA)  
(Lanjutan)**

**39. EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX,  
DEPRECIATION AND AMORTIZATION  
(EBITDA (Continued))**

EBITDA tidak didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebagai ukuran kinerja. Definisi EBITDA Perseroan mungkin berbeda dengan ukuran kinerja dan pengungkapan serupa yang digunakan oleh entitas lain.

*EBITDA is not defined in Financial Accounting Standard (SAK) as a performance measure. The Company's definition of EBITDA may differ with similarly titled performance measures and disclosures used by other entities.*

Rekonsiliasi EBITDA ke laba dari operasi yang dilanjutkan:

*Reconciliation of EBITDA to profit from continuing operations:*

	2019	2018	
Laba dari operasi yang dilanjutkan	178.164	432.417	<i>Profit from continuing operations</i>
Beban pajak penghasilan	101.920	178.847	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum pajak	280.084	611.264	<i>Profit before income tax</i>
Penyesuaian:			<i>Adjustment for:</i>
Pendapatan keuangan	(28.174)	(38.619)	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	504.644	359.218	<i>Finance cost</i>
Penyusutan aset tetap	318.539	233.107	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud	245.596	142.137	<i>Amortization of bearer plants and intangible assets</i>
(Keuntungan) kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis	(29.622)	26.470	<i>(Gain) loss arising from changes in fair value of biological assets</i>
Kerugian penurunan nilai atas tanaman produktif, goodwill dan aset tetap	21.589	1.094	<i>Impairment loss on bearer plants, goodwill and fixed assets</i>
EBITDA	1.312.656	1.334.671	<i>EBITDA</i>

**40. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**40. REISSUANCE OF CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum atas Obligasi Berkelanjutan, Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, untuk menyesuaikan dengan ketentuan peraturan pasar modal. Oleh karena itu, perubahan dan penambahan pengungkapan telah dilakukan pada Catatan 1a, 1h, 3g, 3m, 13, 21, 35, 38 dan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

*In relation with the Company's plan to conduct Public Offering on Sustainable Bonds, the Company has reissued its consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2019 and 2018, in order to conform with the requirements of capital market regulations. Therefore, changes and additions of disclosures had been made on Notes 1a, 1h, 3g, 3m, 13, 21, 35, 38 and 40 to the consolidated financial statements.*



## Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33<sup>rd</sup> Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia  
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

### Laporan Auditor Independen

No.: 00148/2.1005/AU.1/01/0847-3/1/III/2020

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

### Independent Auditors' Report

No.: 00148/2.1005/AU.1/01/0847-3/1/III/2020

The Shareholders,  
Board of Commissioners and Board of Directors  
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2019 and 31 December 2018, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended 31 December 2019 and 31 December 2018, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Management's responsibility for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*



### Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal lain

Sebelum penerbitan laporan ini, kami telah mengaudit dan menerbitkan laporan auditor independen No. 00037/2.1005/AU.1/01/0847-3/1/II/2020 tanggal 21 Februari 2020 atas laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya, yang diterbitkan kembali, dalam rangka rencana PT Dharma Satya Nusantara Tbk melakukan penawaran umum obligasi berkelanjutannya.

### Auditors' responsibility (Continued)

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019 and 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the years ended 31 December 2019 and 31 December 2018 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Other matter

*Prior to the issuance of this report, we have audited and issued our independent auditors' report No. 00037/2.1005/AU.1/01/0847-3/1/II/2020 dated 21 February 2020 on consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries as of and for the year ended 31 December 2019. The accompanying consolidated financial statements constitute the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries, reissued, in connection with PT Dharma Satya Nusantara Tbk's plan to conduct public offering of its sustainable bonds.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Siddharta Widjaja & Rekan

Kartika Singodimejo, S.E., CPA  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0847



# Laporan Tahunan

## Annual Report

### 2019



#### **PT Dharma Satya Nusantara Tbk**

Sapta Mulia Center  
Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B  
Kawasan Industri Pulo Gadung  
Jakarta 13930 Indonesia  
Telepon : +62 21 4618135  
Faksimili : +62 21 4606942  
Email: [corsec@dsn.co.id](mailto:corsec@dsn.co.id)  
[www.dsn.co.id](http://www.dsn.co.id)